

# INTEGRATING DIGITAL ECOSYSTEM FOR GLOBAL GROWTH



# Keberlanjutan Tema

## Theme Continuity

2018



- STRENGTHENING WITH DIGITAL LANDSCAPE

2019



- CREATING VALUE THROUGH COLLABORATION

2020



- GROUP EXPANSION THROUGH DIGITALIZATION

2021



- DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, serta penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT/Perseroan) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen tersebut akan membawa hasil sesuai harapan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat masih berlangsung pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

This Annual Report contains operational statement, financial, projections and plans statements, and also implementation of the strategy as a forward statement. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result in the actual developments materially different from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment. PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT/The Company) does not guarantee that these documents will bring results as expected. This Annual report is prepared during pandemic COVID-19. The photos after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

# INTEGRATING DIGITAL ECOSYSTEM FOR GLOBAL GROWTH



Konektivitas dan inovasi menjadi kunci transformasi digital di berbagai sektor yang mampu mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda. Dengan era digital yang semakin populer di Indonesia, MNC Group sebagai group bisnis nasional terbesar siap menyambutnya dengan dukungan-dukungan terbaik, melalui model bisnis yang kami percaya dapat menghadapi tantangan industri di masa depan. Sinergi yang kami miliki dan eksekusi strategi bisnis yang tepat di sepanjang tahun 2022 mampu menghasilkan pertumbuhan kinerja yang maksimal, menjadi bukti komitmen MNC Group untuk melebarkan sayapnya ke dunia internasional.

MNC Group yang semakin mengukuhkan bisnisnya di bidang *media & entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan energi, terus mempertajam strategi dan inisiatif bisnis untuk memosisikan diri sebagai *market leader* di masing-masing sektor. Dengan tetap berpegang teguh pada tata kelola yang baik dan berkelanjutan, Perseroan diharapkan akan dapat melanjutkan penguatan pertumbuhan yang konsisten di tengah tantangan global yang semakin nyata.

Connectivity and innovation play a vital role in driving digital transformation across various sectors, accelerating national economic recovery despite the ongoing global economic turmoil. With Indonesia's increasing adoption of digital technology, MNC Group, the largest national business group, is well-prepared to offer unparalleled support through a business model that can effectively navigate future industry challenges. Leveraging our synergies and executing the right business strategies in 2022, we are confident of achieving maximum performance growth, thereby demonstrating our unwavering commitment to expanding our presence internationally.

MNC Group, which has a strong presence in the media & entertainment, financial services, entertainment hospitality, and energy sectors, is continuously fine-tuning its business strategies and initiatives to establish itself as the market leader in each industry. We prioritize good and sustainable governance practices, which we believe will enable us to maintain steady growth even amidst global challenges.



# Daftar Isi

## Table of Contents

### 01 Ikhtisar Utama

#### Highlights



Ikhtisar Kinerja 2022  
Performance Highlights in 2022

**06**

Profil Direksi  
Board of Directors' Profiles

**56**

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

**14**

Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profiles

**66**

Ikhtisar Saham  
Shares Highlights

**15**

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris  
Changes in Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

**71**

Aksi Korporasi  
Corporate Actions

**15**

Demografi Karyawan 2022  
Employee Demographics 2022

**72**

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham  
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

**15**

Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders' Composition

**74**

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and Associated Entities

**76**

Riwayat Pencatatan Saham  
Share listing History

**77**

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

**79**

Akuntan Publik  
Public Accountant

**81**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

**81**

Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

**82**

Pistiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries' Events 2022

**89**

### 02 Laporan Manajemen

#### Management Reports



Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

**18**

Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report

**30**

### 03 Profil Perusahaan

#### Company Profile



Identitas Perseroan  
Company Identity

**40**

Sekilas Perusahaan  
Company in Brief

**41**

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir  
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

**44**

Wilayah Operasional  
Operational Area

**45**

Keanggotaan Asosiasi  
Association Membership

**45**

Makna Logo Perusahaan  
Corporate Logo

**46**

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Culture

**47**

Jejak Langkah  
Milestones

**48**

Struktur Korporasi  
Corporate Structure

**54**

Struktur Organisasi  
Organization Structure

**55**

### 04 Analisis & Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion & Analysis



Tinjauan Ekonomi  
Economic Overview

**114**

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review Per Business Segment

**116**

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Overview

**122**





## 05 Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	<b>144</b>
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	<b>146</b>
Direksi Board of Directors	<b>153</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>161</b>
Komite Audit Audit Committee	<b>171</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>175</b>
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	<b>180</b>
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	<b>183</b>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>187</b>
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	<b>193</b>
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>198</b>
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	<b>200</b>
Perkara Hukum Legal Case	<b>206</b>
Sanksi Administratif Administrative Sanction	<b>206</b>
Kode Etik Code of Conduct	<b>206</b>
Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Programs	<b>209</b>
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information Disclosure Policy	<b>209</b>
Sistem Pelaporan Pelanggan Whistleblowing System	<b>210</b>
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	<b>212</b>

## 06 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

### Social & Environmental Responsibility



## 07 Laporan Keberlanjutan

### Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	<b>224</b>
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	<b>224</b>
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects	<b>225</b>
Profil Perusahaan Company Profile	<b>228</b>
Penjelasan Direksi Overview by The Board of Directors	<b>230</b>
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance	<b>236</b>
Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance	<b>241</b>
Kinerja Sosial Social Performance	<b>249</b>
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT MNC Asia Holding Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk	<b>276</b>

## 08 Laporan Keuangan Konsolidasi 2022

### 2022 Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan Konsolidasian 2022 2022 Consolidated Financial Statements	<b>279</b>
-------------------------------------------------------------------------------	------------

Bagian

Chapter

# 01

## IKHTISAR UTAMA

Highlights



**Perseroan berhasil mencatat hasil positif di tahun 2022 yang penuh dinamika dengan berfokus pada kolaborasi antar entitas anak serta mengedepankan teknologi digital. Perluasan model bisnis ke pasar digital dan transformasi digital pada proses operasional di setiap lini bisnis Perseroan merupakan salah satu strategi yang tepat dalam menunjang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.**

The Company achieved positive results during the dynamic year of 2022 by focusing on collaboration among subsidiaries and emphasizing on digital technology. The expansion of business models into the digital market and the digital transformation of operational processes in each of the Company's lines of business were part of the key strategies in establishing sustainable growth.



# Ikhtisar Kinerja 2022

Performance Highlights in 2022

## Sektor Media & Entertainment

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, masih memimpin dalam hal pangsa pemirsa dan pembelanjaan iklan dengan memperoleh 40,5% dari total pemirsa prime-time dan membukukan 44,9% dari total pengeluaran iklan di TV FTA untuk FY-2022.

MNCN juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNCN memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN).

Di bidang media digital dan hiburan, MNCN memiliki super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta *monthly active users* (MAU). MNCN juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai platform media sosial dengan trafik lebih dari 1,5-2 miliar setiap bulan.

## Media & Entertainment Sector

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews was still leading in terms of audience share and advertisement spent by securing 40.5% in aggregate prime-time audience and posted 44.9% of the total advertisement expenditure on FTA TV for FY-2022.

MNCN was also superior in content production, produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN).

In the digital media and entertainment, MNCN owns the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+ which have combined monthly active users of more than 100 million. MNCN also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5-2 billion every month.





# Sektor Media dan Entertainment

## Media & Entertainment Sector

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), tetap menunjukkan dominasinya dengan menjadi yang terbesar dan perkembangan terpesat di Indonesia pada *direct-to-home* (DTH) atau satelit Pay TV, *fixed broadband* Pay TV, dan OTT. Ketiga jaringan TV berbayar satelit dan *fixed broadband* tersebut memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

K-Vision adalah TV berbayar prabayar DTH (KU-band) dengan tingkat pertumbuhan tercepat dan terbesar, yang hingga kini secara konsisten berhasil tumbuh dan memiliki jumlah pelanggan lebih dari 10 juta pelanggan, dan terus bertumbuh pada tingkat 4.000-10.000 pelanggan baru setiap hari.

Di layanan digital, IPTV sebagai pemegang saham Migo, mengumumkan kolaborasi lebih lanjut untuk meningkatkan basis pengguna dan *user engagement* Migo dengan memperluas aliansinya dengan perusahaan konten dan hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN). Akan ada banyak inisiatif yang berpotensi untuk dapat lebih meningkatkan fitur Migo melalui ekosistem digital MSIN, seperti perpustakaan konten, portal berita online, game, dan fitur *streaming* musik baru MSIN, TREBEL.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), still showing its dominance by having the biggest and fastest growth in Indonesia for direct-to-home or satellite pay-TV, fixed broadband pay-TV, and OTT. The 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks have more than 12 million subscribers.

K-Vision is the fastest growing and largest prepaid DTH (KU-band) Pay-TV, having increased its customer base to more than 10 million subscribers and adding 4,000-10,000 new members daily.

In the digital services, IPTV as the shareholder of Migo, announced further collaboration to ramp up Migo's user base and engagement by extending its alliance with MNC Media's content and digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN). A number of initiatives are planned to further extend Migo's capabilities across MSIN's digital ecosystem, including a content library, an online news portal, games and MSIN's new music streaming service, TREBEL.





## Sektor Jasa Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) merupakan penyedia jasa keuangan digital terintegrasi di Indonesia. Untuk semakin memperkuat posisi dan layanan digitalnya, BCAP meluncurkan inisiatif-inisiatif baru serta menjalin kerjasama strategis yang saling menguntungkan.

BCAP dan entitas anak di tahun 2022 meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan digital diantaranya:

- Melakukan kerjasama strategis untuk mempercepat proses digitalisasi antara lain dengan Microsoft, Taspen, Traveloka, BPJAMSOSTEK, Indomaret dan Berjaya Corporation Berhad.
- MNC Bank mengintegrasikan MotionPay dan layanan Peer-to-Peer (P2P) lending Kredit Pintar ke dalam aplikasi MotionBanking. MNC Bank juga telah mengantongi persetujuan dari OJK untuk layanan Deposito Online.

## Financial Services Sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) is an integrated digital financial services provider in Indonesia. BCAP is launching new initiatives and forging mutually beneficial strategic partnerships to further strengthen its digital position and services.

BCAP and its subsidiaries in 2022 increased the capacity and capability of digital services, including:

- Forging strategic partnerships to accelerate digitalization with Microsoft, Taspen, Traveloka, BPJAMSOSTEK, Indomaret and Berjaya Corporation Berhad.
- MNC Bank integrated MotionPay and Kredit Pintar peer-to-peer (P2P) lending services into the MotionBanking application. MNC Bank also received OJK approval for online deposit services.



# Sektor Jasa Keuangan

## Financial Services Sector

- MotionPay mendapatkan persetujuan Bank Indonesia untuk layanan *Account Linkage*. Layanan ini bertujuan memperkuat sinergi antara MNC Bank dan MNC Teknologi Nusantara serta memberikan pengalaman *seamless* dalam menggunakan aplikasi-aplikasi Motion yang dikembangkan Perseroan.
- MNC Guna Usaha Indonesia dan MNC Finance memperkuat ekosistem digital dengan meluncurkan MotionCredit, aplikasi pembiayaan digital.
- MotionPay received Bank Indonesia's approval for Account Linkage services. This service aims to strengthen the synergy between MNC Bank and MNC Teknologi Nusantara and provide a seamless experience using Motion applications developed by the Company.
- MNC Guna Usaha Indonesia and MNC Finance strengthened the digital ecosystem by launching MotionCredit, a digital financing application.





### Sektor *Entertainment Hospitality*

PT MNC Land Tbk (KPIG) mempersembahkan Park Hyatt Jakarta (PHJ), hotel mewah modern pertama dan satu-satunya dari brand Park Hyatt di Indonesia. Park Hyatt Jakarta merupakan portofolio terbaru MNC Land di bidang *hospitality* yang terletak di kawasan MNC Center, Jakarta yang strategis dan terintegrasi. Hotel ikonik baru ini menempati 17 lantai teratas dari gedung Park Tower setinggi 37 lantai, serta menawarkan pengalaman personal terbaik bagi kaum urban ibu kota.

The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center milik Perseroan terpilih menjadi lokasi perhelatan G20 dan B20 Summit yang dihadiri lebih dari 2.000 delegasi dari 69 negara.

### Entertainment Hospitality Sector

PT MNC Land Tbk (KPIG) introduced Park Hyatt Jakarta (PHJ), the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia. Park Hyatt Jakarta is the latest portfolio addition of MNC Land in the hospitality sector, which located in a strategic and integrated area of the MNC Center, Jakarta. The new iconic hotel occupies the top 17 floors of the 37-story Park Tower building, and offers the best personal experience for the capital city's urbanites.

The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center, owned by the Company, was chosen as the location of the G20 and B20 Summit events, attended by more than 2,000 delegates from 69 countries.





# Sektor Entertainment Hospitality

## Entertainment Hospitality Sector

Selain itu, KPIG fokus mengembangkan proyek unggulan KEK MNC Lido City. KEK MNC Lido City merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang terdekat dari Jakarta dengan pengembangan kawasan hunian, komersial, destinasi pariwisata, serta resor terintegrasi seluas 1.040 Ha dari total 3.000 Ha luas area di Lido, Jabodetabek.

Dalam waktu dekat, Lapangan Golf 18-Hole berstandar World Championship di Lido akan dibuka untuk publik. Lapangan golf yang didesain oleh Ernie Els ini berada di lokasi dengan ketinggian sekitar 600 m di atas permukaan air laut dan dikelilingi oleh Gunung Salak, Gede, dan Pangrango, pecinta golf dapat merasakan sensasi bermain golf di atas awan dengan udara yang sejuk sekitar 22-25°C. Lapangan golf ini dilengkapi Private Clubhouses dengan sejumlah fasilitas penunjang berstandar internasional, seperti *exclusive dining*, hotel berbintang, juga *caddy* profesional.

Apart from that, KPIG focuses on developing its flagship project, SEZ MNC Lido City. SEZ MNC Lido City is the closest Tourism Special Economic Zone (SEZ) from Jakarta with the development of an integrated residential, commercial, tourism destination, and resort area of 1,040 Ha from a total of 3,000 Ha of area in Lido, Greater Jakarta.

In the near future, the World Championship standard 18-hole Golf Course at Lido will be open for public. This golf course designed by Ernie Els is located at an altitude of approximately 600 m above sea level and surrounded by Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango, the golf lovers can feel the sensation of playing golf above the clouds with a pleasant temperature around 22-25°C. The golf course is equipped with Private Club Houses with a number of international standard supporting facilities, such as *exclusive dining*, star hotels, also professional *caddy*.





## Sektor Energi

Sektor energi resmi bergabung menjadi pilar keempat MNC Group. MNC Group meyakini kontribusi PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) yang akan menjadi salah satu pendorong pendapatan, EBITDA, dan laba bersih Perseroan.

Wajah baru IATA, yang berhasil menajamkan fokus investasi di sektor energi, telah mengantongi cadangan batu bara sebanyak 332 juta MT. Adapun kegiatan pengeboran yang dilakukan IATA belum mencapai 20% dari 72.478 Ha keseluruhan area penambangan yang dimiliki, dengan kata lain, seluas 59.035 Ha diantaranya masih dalam proses eksplorasi, sehingga IATA yakin cadangan terbukti akan terus meningkat, setidaknya mencapai 600 juta MT untuk semua IUP.

## Energy Sector

The energy sector has officially joined as the fourth pillar of the MNC Group. MNC Group believes IATA's contribution will be one of the main drivers to the Company's revenue, EBITDA, and net profit.

The new face of IATA, which has successfully sharpened its investment focus in the energy sector, has pocketed coal reserves of 332 million MT. The drilling activities carried out by IATA have not yet reached 20% of the 72,478 Ha of the total mining area owned, in other words, 59,035 Ha of which are still in the exploration process, so IATA believes that proven reserves will continue to increase, at least reaching 600 million MT for all IUPs.





# Sektor Energi

## Energy Sector

Menyongsong tahun 2023, produksi batu bara IATA ditargetkan untuk menembus 7 juta MT dan akan terus meningkat seiring bertambahnya *proven reserves* hasil eksplorasi serta bertambahnya kontrak pembelian dengan para *trader* batu bara di masa depan. Hal tersebut tentunya akan membawa angin segar bagi performa bisnis Perseroan, menduduki posisi kedua setelah kontribusi bisnis *Media & Entertainment* MNC Group.

Looking forward to 2023, IATA's coal production is targeted to surpass 7 million MT and will continue to rise as *proven reserves* from exploration and sales contracts with coal traders increase in the future. This will certainly bring fresh air to the Company's business performance, second only to the contribution of MNC Group's *Media & Entertainment* business.



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2022	2021*	2020*	FINANCIAL PROFILE
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	18.084	17.872	15.132	Net Revenues
Laba Kotor	8.808	8.606	7.283	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	730	648	151	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.952	1.890	1.296	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.682	2.538	1.447	Net Profit For The Year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	628	747	104	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.908	1.835	1.391	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.536	2.582	1.495	Total Comprehensive Income For The Year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	69.100	63.452	60.795	Total Assets
Aset Lancar	25.037	24.650	21.433	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44.063	38.802	39.362	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	29.668	27.158	29.104	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	21.810	22.440	20.680	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.858	4.718	8.424	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	39.432	36.294	31.691	Total Equity
Modal Kerja Bersih	3.227	2.210	753	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	8,74	8,71	2,24	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
<b>Rasio Keuangan Utama</b> Main Financial Ratios				
EBITDA	6.696	6.420	5.196	EBITDA
Laba Bersih**/Jumlah Pendapatan Bersih	4,04%	3,63%	1,00%	Net Income**/Net Revenues
Laba Bersih**/Jumlah Aset	1,06%	1,02%	0,25%	Net Income**/Total Assets
Laba Bersih**/Jumlah Ekuitas	1,85%	1,79%	0,48%	Net Income**/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,15	1,10	1,04	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	75,24%	74,83%	91,84%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	42,93%	42,80%	47,87%	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	37%	36%	34%	EBITDA/Total Revenue
* Laporan keuangan disajikan kembali * Financial statements restated ** Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ** Net Profit attributable to Owners of the Company				

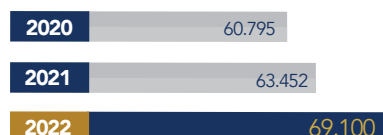
### PENDAPATAN BERSIH

Net Revenues  
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



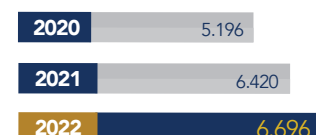
### JUMLAH ASET

Total Assets  
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



### EBITDA

EBITDA  
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)





# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

### Informasi Saham 2022-2021

#### Shares Information 2022-2021

Uraian Description	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
<b>2022</b>						
Kuartal 1   Quarter 1	76	52	58	29.269.811.400	86.068.156.705	4.991,95
Kuartal 2   Quarter 2	74	53	59	19.514.613.800	86.068.156.705	5.078,02
Kuartal 3   Quarter 3	85	56	63	29.781.879.000	86.068.156.705	5.422,29
Kuartal 4   Quarter 4	72	56	57	9.872.393.900	86.068.156.705	4.905,88
<b>2021</b>						
Kuartal 1   Quarter 1	78	51	53	5.530.511.400	73.766.098.834	3.909,60
Kuartal 2   Quarter 2	153	50	85	36.740.619.300	73.766.098.834	6.270,12
Kuartal 3   Quarter 3	122	76	82	44.104.216.200	73.772.156.879	6.049,32
Kuartal 4   Quarter 4	85	53	56	14.736.221.800	86.068.156.705	4.819,82

### Aksi Korporasi

#### Corporate Actions

Sepanjang tahun 2022, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), rasio penggabungan saham (*reverse stock*), rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2022, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverses stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

### Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham

#### Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

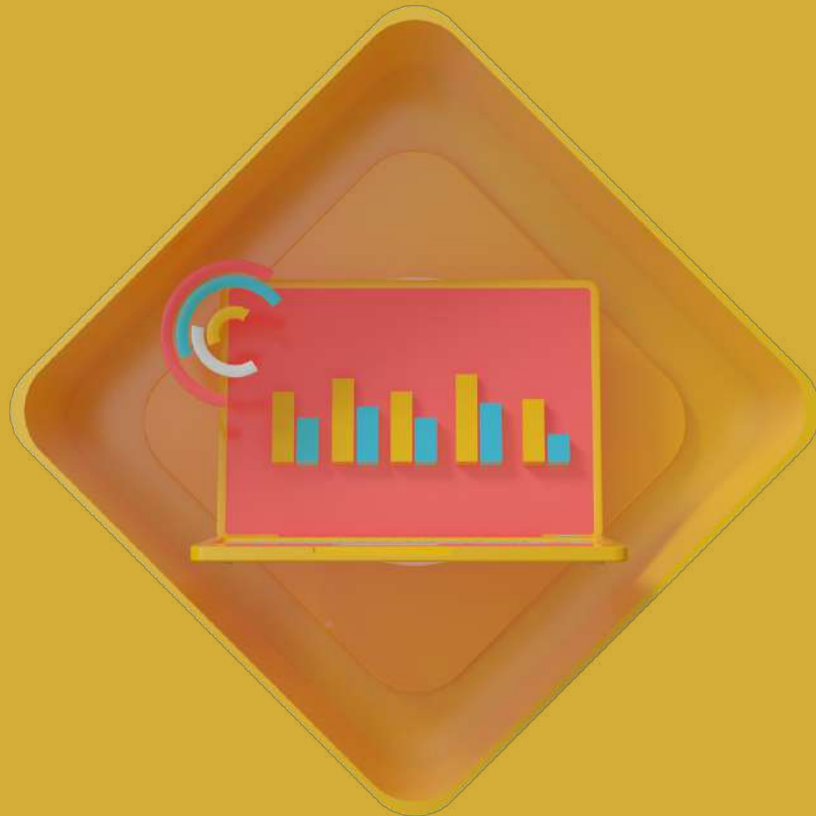
Until December 31, 2022, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.

Bagian  
Chapter

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**MNC Asia Holding berhasil tumbuh dengan mengoptimalkan integrasi dan sinergi unit bisnis, serta adaptif dalam memetik peluang baru.**

MNC Asia Holding succeeded to grow by optimizing the integration and synergy of its business units, as well as being adaptive in seizing new opportunities.





# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

**Ekosistem yang luas dan *one-of-a-kind*, didukung model bisnis yang tepat, cara kerja yang efektif, serta pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat, menjadi kunci MNC Group untuk tumbuh berkelanjutan.**

*A vast and one-of-a-kind ecosystem, supported by the right business model, an effective way of working, and data-driven decision-making, are the keys to MNC Group's sustainable growth.*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Atas nama Direksi PT MNC Asia Holding Tbk kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan karuniaNya sehingga Perseroan mampu mencapai pertumbuhan kinerja dan berhasil menorehkan rangkaian pencapaian penting di tahun 2022. Ambisi kami dalam mengembangkan dan mengintegrasikan ekosistem digital Perseroan telah membuahkan hasil dan akan terus dioptimalkan untuk makin mendominasi pasar di tahun mendatang. Di samping itu, pada tahun 2022 Perseroan juga memetik hasil dari kecermatannya dalam memanfaatkan peluang di sektor energi, membawa Perseroan terus bertumbuh. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenalkan kami memaparkan ringkasan hasil kinerja keuangan dan operasional untuk tahun buku 2022.

### Strategi & Kebijakan Strategis

Integrasi, inovasi, dan kolaborasi menjadi strategi MNC Group dalam menjalankan bisnisnya di tengah ekonomi global yang dipenuhi ketidakpastian. Dengan landasan digital di hampir setiap lini bisnis, eksekusi strategi bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2022 menghasilkan pertumbuhan kinerja yang solid, semakin mengukuhkan bisnisnya di bidang *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi*.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT MNC Investama Tbk menjadi PT MNC Asia Holding Tbk. Perubahan nama tersebut dipandang perlu untuk menyesuaikan dengan peningkatan lini bisnis dan mencerminkan perkembangan MNC Group yang kini telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional dengan digitalisasi pada hampir di seluruh lini bisnisnya.

Selain itu, pada November 2022, Perseroan resmi memiliki 11.127.666.666 lembar saham PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) atau setara dengan 44,09%. IATA merupakan perusahaan investasi dibidang energi yang mengoperasikan PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan induk dari 8 Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sejak pertengahan November, kinerja IATA dikonsolidasikan

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Asia Holding Tbk, we bestow our gratitude to God Almighty, for His blessings and grace of the Company's performance growth and its success in making a series of important achievements in 2022. Our ambition in developing and integrating the Company's digital ecosystem has yielded results and will be constantly optimized to dominate the industry in the upcoming years. Moreover, in 2022 the Company also reaped its benefit after carefully seizing opportunities in the energy sector, which has led the Company continue to grow. With this Annual Report, we would like to present a summary of the Company's financial and operational performance for the 2022 fiscal year.

### Strategy & Strategic Policies

Integration, innovation and collaboration are MNC Group's strategies in running its business amidst the uncertain global economy. With digitalization in almost every line of business, the execution of the Company's business strategy throughout 2022 delivered solid performance growth and further strengthened the business in the field of *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality* and *Energy*.

In 2022, the Company changed its name from PT MNC Investama Tbk to PT MNC Asia Holding Tbk. The name change was deemed necessary to adapt to the upgraded line of business and reflect the development of MNC Group, which has now transformed into a multinational company with digitalization in almost all business lines.

Moreover, in November 2022, the Company officially owned 11,127,666,666 of PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) shares or equivalent to 44.09%. IATA is an investment company in energy sector that operates PT Bhakti Coal Resources (BCR), holding company of 8 Mining Business Permits (IUP) in Musi Banyuasin, South Sumatra. Since mid-November, IATA's performance has been consolidated into the Company, became the fourth



◆ **HARY  
TANOESOEDIBJO**

Direktur Utama  
President Director



Laporan Direksi  
Board of Directors Report

ke dalam Perseroan, menjadi pilar bisnis keempat dari MNC Group, yang meliputi *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi*. Perseroan meyakini kontribusi IATA akan menjadi salah satu pendorong pendapatan, EBITDA, dan laba bersih Perseroan.

Di tahun 2022, bisnis *Media & Entertainment* Perseroan melalui PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) kembali menegaskan posisinya sebagai pemimpin industri. Berbekal dengan lebih dari 300.000 jam konten terlengkap di Indonesia, MNCN terus memonetisasi perpustakaan kontennya secara efektif dan terus berupaya memperluas platform digitalnya melalui berbagai bidang usaha dan inovasi yang menarik.

Pada 2022, MNCN berhasil memperoleh pangsa pemirsas gabungan 4 stasiun TV FTA (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews) sebesar 40,5% pada slot prime-time dan 39,4% di slot all-time, serta mendominasi pangsa iklan sebesar 44,9%, tertinggi di antara para pesaing.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) telah bertransformasi menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar di Indonesia dan berhasil menorehkan sejumlah pencapaian di sepanjang tahun 2022. Sebagai produsen konten terbesar dan terbaik di Indonesia, MSIN memulai beberapa produksi dramanya di Movieland (kompleks studio paling terintegrasi di Asia Tenggara yang mencakup proses pembuatan film/ seri secara end-to-end dari pra-produksi hingga pasca produksi).

MSIN juga berhasil merilis *multiplayer online battle arena* (MOBA) game pertamanya bernama "Fight of Legends". Berbekal lebih dari 600 talent (termasuk MCN) di bawah naungannya, MSIN menghasilkan traffic media sosial sebesar 1,5 - 2 miliar views setiap bulan (YouTube: >183 juta subscribers, Facebook: >66 juta subscribers, TikTok: >281 juta followers).

MSIN menciptakan integrasi antara grup portal online Perseroan, saluran liniernya (gratis dan berbayar), media sosial, dan platform radio untuk membangun sinergi yang lebih konkrit di seluruh anak perusahaan MNC Media dan meningkatkan kinerja portal di bawah iNews Media Group, yang memiliki sekitar 53,8 juta pengguna aktif bulanan (MAU) per Desember 2022.

Selain itu, RCTI+ (AVOD superapp) memiliki lebih dari 66 juta MAU pada akhir 2022, dan berhasil menambahkan kategori konten musik, yang disebut TREBEL. Sedangkan Vision+ (SVOD superapp) telah mencapai sekitar 40 juta MAU dan 2,4 juta pelanggan berbayar pada Desember 2022.

business pillar of MNC Group, which includes *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality* and *Energy*. The Company believes that IATA's contribution will be one of the drivers of the Company's revenue, EBITDA and net profit.

In 2022, the Company's *Media & Entertainment* business through PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has once again taken a firm stand as the industry leader. Armed with over 300,000 hours of the most comprehensive content in the country, MNCN continued to effectively monetize its library and diligently aiming for the expansion of its digital platforms through many exciting ventures and innovations.

In 2022, MNCN successfully gained a combined audience share of 4 FTA TV stations (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews) of 40.5% in the prime-time belt and 39.4% in the all-time belt, also dominated the ad share by 44.9%, the highest amongst competitors.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) has transformed into the largest digital content and entertainment group in Indonesia with many achievements throughout 2022. As the biggest and best content producer in Indonesia MSIN has started several drama productions at Movieland (the most integrated studio complex in Southeast Asia, which covers the end-to-end film/series production process from pre-production to post-production)

MSIN has successfully launched its first *multiplayer online battle arena* (MOBA) game called "Fight of Legends". With more than 600 talents (including MCN) under its aegis, MSIN generated social media traffic of 1.5 - 2 billion monthly views (YouTube: > 183 million subscribers, Facebook: > 66 million subscribers, TikTok: > 281 million followers).

MSIN created an integration between the Company's online portal group, its linear channels (free and pay), social media, and radio platforms to establish more concrete synergies across MNC Media subsidiaries to improve portal performance under iNews Media Group, which has around 53.8 million active monthly users (MAU) as per December 2022.

In addition, RCTI+ (AVOD superapp) had over 66 million MAU by the end of 2022, and successfully added a music content category, called TREBEL. Whereas Vision+ (SVOD superapp) had reached approximately 40 million MAU and 2.4 million paid subscribers by December 2022.



Unit bisnis Perseroan yang berbasis pelanggan di bawah naungan PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) terdiri dari MNC Vision dan K-Vision (DTH postpaid & prepaid Pay TV) serta MNC Play (*fixed broadband & IPTV*) berhasil meningkat sekitar 1,3 juta pelanggan menjadi 12 juta dibandingkan 10,7 juta pada tahun 2021.

Lini layanan jasa keuangan Perseroan melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) memiliki rencana strategis untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah PT Motion Digital Technology (Motion Digital), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan penuh oleh BCAP, yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. BCAP telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengkonsolidasikan MotionBanking oleh MNC Bank serta MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara di bawah Motion Digital.

BCAP secara konsisten meningkatkan kenyamanan pengguna dengan fitur termuktahir di platform-platform digitalnya. Kemampuan QRIS dan deposito online di MotionBanking serta fitur Super Order dan voice command di MotionTrade menawarkan layanan keuangan andal sekaligus mencetuskan berbagai inovasi dan kolaborasi. Pada 2022, BCAP menjalin kerjasama dengan Indomaret untuk setor tarik tunai, BPJAMSOSTEK dan Taspen untuk penerimaan dana pensiun secara digital melalui MotionBanking.

Pada bisnis *Entertainment Hospitality*, PT MNC Land Tbk (KPIG) fokus mengembangkan proyek unggulan KEK MNC Lido City, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang terdekat dari Jakarta dengan pengembangan kawasan hunian, komersial, destinasi pariwisata, serta resor terintegrasi seluas 1.040 Ha dari total 3.000 ha luas area di Lido, Jabodetabek.

Pada Juli 2022, KPIG mempersembahkan Park Hyatt Jakarta (PHJ), hotel mewah modern pertama dan satu-satunya dari brand Park Hyatt di Indonesia. Park Hyatt Jakarta merupakan portofolio terbaru MNC Land di bidang hospitality yang terletak di kawasan MNC Center, Jakarta yang strategis dan terintegrasi. Ditambah lagi, pada November 2022, The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center terpilih menjadi lokasi perhelatan G20 dan B20 Summit, dihadiri lebih dari 2.000 delegasi dari 69 negara. Berbagai pencapaian di atas membawa MNC Land meraih sejumlah penghargaan bergengsi pada 2022.

The Company's subscribers' media unit, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) consists of MNC Vision and K-Vision (DTH post & pre-paid Pay TV) and MNC Play (*fixed broadband & IPTV*) managed to increase approximately 1.3 million subscribers to 12 million compared to 10.7 million in 2021.

The Company's financial services line through PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has a strategic plan to consolidate its transaction-based services under PT Motion Digital Technology (Motion Digital), a subsidiary that is fully owned and controlled by BCAP, including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. BCAP already received approvals from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) to consolidate MotionBanking by MNC Bank as well as MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara under Motion Digital.

BCAP consistently increases its user convenience with the latest features on its digital platforms. QRIS capability, online deposits in MotionBanking, also Super Order and voice command features in MotionTrade provide reliable financial services while sparking various innovations and collaborations. In 2022, BCAP collaborated with Indomaret to cash in and cash out, BPJAMSOSTEK and Taspen to receive pension funds digitally through MotionBanking.

In the Entertainment Hospitality business, PT MNC Land Tbk (KPIG) focuses on developing its flagship project SEZ MNC Lido City, a Tourism Special Economic Zone (SEZ) closest to Jakarta with the development of residential, commercial, tourism destinations and integrated resort areas covering 1,040 Ha out of a total of 3,000 ha area in Lido, Jabodetabek.

In July 2022, KPIG introduced Park Hyatt Jakarta (PHJ), the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia. Park Hyatt Jakarta is the latest portfolio addition of MNC Land in the hospitality sector, which located in a strategic and integrated area of the MNC Center, Jakarta. In addition, in November 2022, The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center was chosen as the location for the G20 and B20 Summit, attended by more than 2,000 delegates from 69 countries. The various achievements above have brought MNC Land to win a number of prestigious awards in 2022.



## Laporan Direksi Board of Directors Report

Di sektor energi, IATA mengelola tiga IUP-Operasi Produksi dan lima IUP-Eksplorasi, yang salah satu diantaranya akan dioperasikan tahun ini. IATA sudah memiliki cadangan terbukti batu bara sebanyak 343 miliar MT, hanya dari sekitar 20% total area penambangan seluas 72.478 Ha. IATA diperkirakan memiliki setidaknya 600 juta MT untuk seluruh IUP. Sepanjang 2022, IATA memproduksi 4,2 juta MT batu bara. IATA membidik total produksi 7 juta MT tahun ini, meningkat lebih dari 65%. Dengan asumsi harga batubara USD 50/MT, akan menghasilkan pendapatan sebesar USD 350 juta.

Pada 2022, IATA menyelesaikan HMETD untuk mengubah bisnis utamanya dari angkutan udara niaga dan jasa pengangkutan udara menjadi perusahaan investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara. Langkah ini terbukti menjadi keputusan terbaik, sebagaimana terlihat dari pencapaian gemilang IATA pada kinerja operasional dan keuangan.

### Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan

Untuk memastikan pencapaian target yang telah dicanangkan, Perseroan melakukan proses penyusunan strategi dan kebijakan strategi secara *bottom up*. Diawali dengan penyusunan target dan strategi pencapaian target oleh masing-masing unit bisnis MNC Group, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, yang kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk bersama-sama dilakukan penelaahan.

Selain itu, Direksi melakukan rapat berkala untuk memetakan tantangan dan peluang yang ada, serta menetapkan target dan arah strategi ke depan. Direksi juga melakukan rapat kinerja secara reguler untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan entitas anak.

Hasil evaluasi Direksi dipresentasikan di sebuah rapat besar yang diikuti oleh semua unit kerja dan anak perusahaan, untuk selanjutnya disusun kembali langkah-langkah yang harus ditempuh oleh masing-masing unit kerja dan anak perusahaan untuk mendukung strategi Perseroan sebagai holding.

### Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif memantau kinerja dengan melakukan evaluasi berkala, forum umpan balik terbuka, serta adaptif mengambil langkah yang diperlukan menyesuaikan dinamika pasar.

In the energy sector, IATA manages three IUP-Production Operations and five IUP-Explorations, one of which will be put into operation this year. IATA already has proven coal reserves of 343 billion MT, only around 20% of the total mining area of 72,478 Ha. IATA is estimated to have at least 600 million MT for the entire IUP. Throughout 2022, IATA produced 4.2 million MT of coal. IATA is targeting a total production of 7 million MT this year, an increase of more than 65%. Assuming a coal price of USD 50/MT, this will generate revenue of USD 350 million.

In 2022, the Company completed a rights issuance to change its main business from commercial air transportation and freight services to an investment company focusing on the energy sector, particularly coal mining. This big swerve has proven to be the best decision, as seen on the outstanding results from the operational and financial performance.

### Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

To ensure the target achievement that have been set before, the Company carries out a process of formulating strategies and strategic policies in a bottom-up basis. It begins with the preparation of targets and strategies for achieving targets by each MNC Group business unit, both for the short and long term, which are then reported to the Board of Directors for a joint review.

In addition, the Board of Directors performs periodic meetings to map the challenges and opportunities, as well as establishes goals and future strategic initiatives. The Board of Directors also conducts regular performance meetings to monitor subsidiaries' business growth and financial performance.

The Board of Directors' evaluation findings are then presented at a meeting attended by all work units and subsidiaries to further clarify the steps that each work unit and subsidiary must implement to support the Company's strategy as a holding company.

### Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors actively monitors performance by conducting periodic evaluations, open feedback forums, and adaptively taking the required actions to align with market dynamics.



Direksi menerima masukan dari unit manajemen risiko dan menindaklanjuti temuan unit audit internal untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dengan risiko yang terkendali. Antar anggota Direksi menjalin komunikasi internal yang baik dan memastikan bahwa seluruh implementasi strategi mempertimbangkan berbagai tantangan bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta mengakomodir arahan dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris.

### Target dan Realisasi

Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 1,2% dari Rp17,88 triliun pada 2021 menjadi Rp18,08 triliun pada 2022. Dikonsolidasikannya PT MNC Energy Investments Tbk ke dalam Perseroan menjadi pendorong kenaikan pendapatan ini.

Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari iklan non digital, sebesar 23,3% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti oleh pertambangan 15,0%, TV berbayar dan *broadband* 14,8%, iklan digital 14,0%, konten dan IP 9,9%, jasa keuangan non digital 7,0%, bank 6,9%, lain-lain 5,2%, subscriptions 2,3%, dan jasa keuangan digital 1,6%.

EBITDA Perseroan menguat 4,3%, dari Rp6,42 triliun menjadi Rp6,70 triliun di tahun 2022, meningkatkan laba bersih menjadi Rp2,68 triliun dari Rp2,54 triliun di tahun 2021, atau setara dengan 5,7% yoy. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 37,0% dan 14,8%, membaik dibandingkan tahun 2021.

### Tantangan di tahun 2022

Bisnis Perseroan terbagi menjadi 4 pilar antara lain *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi* yang masing-masing dihadapkan pada tantangan dan peluang berbeda sepanjang 2022.

Di sektor *Media & Entertainment*, fenomena industri digital terhambat oleh akses internet Indonesia yang belum merata. Kebiasaan media dan lanskap terus berubah dan membentuk perilaku baru audiens yang dinamis. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk siap beradaptasi, semakin proaktif mengantisipasi tren baru dan memenuhi kebutuhan audiens dari setiap kalangan dengan menyediakan platform yang inklusif dan mencerminkan kompleksitas masyarakat Indonesia.

The Board of Directors gets feedback from the risk management unit and follows up on the findings of the internal audit unit to verify that the Company is on the right track to achieve sustainable business objectives with well-managed risks. The Board of Directors members continued to communicate internally and ensure that the implementation of the Company's strategy was met while weighing business challenges relevant to its business activities and that the directives and recommendations from the Board of Commissioners has been accommodated.

### Target and Realization

The Company recorded net revenue growth of 1.2% from Rp17.88 trillion in 2021 to Rp18.08 trillion in 2022. The consolidation of PT MNC Energy Investments Tbk into the Company drove this revenue increment.

The main contributor to the Company's revenue came from non digital advertising, which amounted to 23.3% of total consolidated revenues, followed by mining 15.0%, pay TV and broadband 14.8%, digital advertising 14.0%, content and IP 9.9%, non digital financial services 7.0%, bank 6.9%, others 5.2%, subscriptions 2.3%, and digital financial services 1.6%.

The Company's EBITDA strengthened by 4.3%, from Rp6.42 trillion to Rp6.70 trillion in 2022, resulting in the increase of net profit to Rp2.68 trillion from Rp2.54 trillion in 2021, or equal to 5.7% yoy. The Company's EBITDA and net profit margins were recorded at 37.0% and 14.8%, which improved compared to 2021.

### Challenges in 2022

The Company's business is divided into 4 pillars including *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality*, and *Energy*, each of which is faced with different challenges and opportunities throughout 2022.

In *Media & Entertainment* sector, the digital industry hype is faced with inequitable internet access across Indonesia. Media habits and landscapes keep changing and shape new dynamic audience behaviors. It requires the Company to adapt to all changes, be more proactive in anticipating new trends and meet all kinds of audiences' needs by providing inclusive platforms that reflect the complexities of Indonesian society.



## Laporan Direksi Board of Directors Report

Peran teknologi di bidang jasa keuangan telah maju secara signifikan. Era digital mempercepat proses transfer informasi dan pembayaran, di mana hal ini juga meningkatkan ekspektasi pelanggan. Kebutuhan untuk memproses pembayaran "real time" juga bersanding dengan permintaan "kapan saja, di mana saja" dari masyarakat era digital. Akibatnya, penyedia jasa keuangan menghadapi tantangan baru dalam mengakselerasi layanan dan meningkatkan efisiensi, termasuk integrasi AI dan senantiasa meningkatkan pengalaman pengguna.

Salah satu upaya pemerintah menstabilkan ekonomi Indonesia adalah mengendalikan inflasi dan suku bunga, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada pasar properti. Perseroan terus memperhatikan segala kemungkinan, baik dari perspektif eksternal maupun internal. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap fokus mengembangkan KEK MNC Lido City, termasuk dalam mencari mitra bisnis yang tepat untuk mempercepat pembangunan sejumlah proyek unggulan sesuai target waktu yang dijadwalkan.

Di sektor energi, pemerintah sempat memberlakukan larangan ekspor selama sebulan imbas kurangnya pasokan dalam negeri pada Januari 2022. Namun, industri batu bara pulih signifikan setelah larangan dicabut. Dilanda keterbatasan alat berat dan gangguan cuaca ekstrim, produsen Indonesia terus berupaya meningkatkan produksi untuk memanfaatkan harga komoditas yang tinggi dan pemulihan permintaan pasca pandemi.

## Prospek Bisnis

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 4,5% - 5,3% pada 2023 dan meningkat menjadi 4,7% - 5,5% pada 2024. Nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan tumbuh hampir lima kali lipat dari tahun 2021-2030 dengan valuasi hingga USD330 juta pada tahun 2030, didukung oleh populasi muda yang aktif secara digital juga penetrasi internet dan *smartphone* yang terus meningkat. Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan optimis dapat mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat dan adaptif untuk terus meningkatkan pertumbuhan pada tahun 2023 dan seterusnya.

Menurut data dari Media Partners Asia (MPA), TV akan tetap menjadi pilihan utama untuk kampanye iklan massal yang menjangkau semua demografi utama. Pendapatan iklan TV diharapkan tumbuh 2,4% CAGR dari tahun 2022 hingga 2027 dan akan mencapai sekitar USD1,3 miliar pada tahun 2027. Dengan pemulihan ekonomi dan bertambahnya kelas menengah, Indonesia diharapkan menjadi peluang iklan dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara dengan CAGR sebesar 7,2%. Konsumsi pribadi diperkirakan akan tumbuh 5%-6% per tahun antara tahun 2022 dan 2025 karena kuatnya permintaan domestik pasca pandemi di Indonesia.

The role of technology in the financial services sector has advanced significantly. The digital age has made it faster than ever to transfer information and process payments, but this has also increased customer expectations. The need to process "real time" payments was also coupled with the "anytime, anywhere" demands of the digital age society. As a result, financial services providers face new obstacles in accelerating services and increasing efficiency, including AI integration and constantly improving user experiences.

One of the government's efforts was to stabilize Indonesia's macro economy by controlling inflation and interest rates, which directly or indirectly impacted the property market. The Company continues to pay heed to all possibilities, both from an external and internal perspectives. Regardless of the obstacles faced, the Company remains focused on developing the SEZ MNC Lido City, including in seeking the appropriate business partners to accelerate the progress of various flagship projects according to the scheduled timeframe targets.

In energy sector, the government imposed a blanket ban on exports for a month due to a domestic supply shortage in January 2022. However, Indonesian coal industry significantly recovered after the ban was lifted. Despite a lack of heavy machinery and sporadic weather disruptions, Indonesian producers had been keen to raise output to maximize the commodity's high prices and a post-pandemic recovery in demand.

## Business Prospects

According to Bank Indonesia (BI), Indonesia's economy is projected to grow by 4.5% - 5.3% in 2023 and accelerate to 4.7% - 5.5% in 2024. The digital economy value is expected to grow almost five times from 2021-2030 with valuation up to USD330 million in 2030, supported by digitally engaged young population as well as increasing internet and smartphone penetration. Facing these dynamics, the Company is optimistic to implement appropriate and adaptive business strategies to post its growth streak in 2023 and beyond.

According to Media Partners Asia (MPA), TV is expected to remain the preferred choice for mass advertising campaigns reaching all key demographics. TV advertising revenue is expected to grow 2.4% CAGR from 2022 to 2027 and will reach approximately USD1.3 billion in 2027. With the economic rebound and the expanding middle class, Indonesia is expected to be the fastest growing ads opportunity in Southeast Asia with a CAGR of 7.2%. Private consumption is expected to trend at 5%-6% per year between 2022 and 2025 due to strong post pandemic domestic demand in Indonesia. While, digital advertising market will accelerate even



Sedangkan pasar periklanan digital akan berakselerasi lebih cepat, berkontribusi setidaknya 13,4% CAGR hingga 2027 menjadi USD2,3 miliar didorong oleh kombinasi media sosial, e-commerce, dan video online. Pada akhir 2026, pendapatan digital akan mendominasi pangsa iklan nasional sekitar 59%.

MPA memperkirakan iklan video online tumbuh pada CAGR 19% selama 2022-27 mencapai USD1,4 miliar selama lima tahun, dengan platform video premium mendorong tingkat pertumbuhan. Sementara basis pelanggan SVOD akan tumbuh dari 20 juta pada 2022 menjadi 34 juta pada 2027. Pendapatan berlangganan tumbuh pada CAGR 16% selama 2022-27 mencapai USD770 juta.

Di sisi lain, fintech membuat layanan keuangan menjadi lebih mudah dan lebih dekat dengan masyarakat Indonesia. Kemajuan ini meningkatkan persaingan, khususnya di negara berkembang, tetapi juga berpotensi membuat pasar lebih beragam, kompetitif, efisien, dan inklusif. Perseroan tetap fokus pada integrasi Motion Digital dan membangun pengalaman pengguna yang seamless di platform-platform digitalnya. Selain menjalankan model bisnis berbasis transaksi untuk memperbanyak volume pengguna harian, Perseroan fokus mempercepat ekspansi bisnis melalui kemitraan dan white-labeling untuk meningkatkan nilai brand dan menggapai pertumbuhan bisnis.

Sejalan dengan optimisme Presiden RI bahwa tahun 2023 menjadi momen kebangkitan pariwisata Indonesia, pada tahun ini Perseroan berkomitmen untuk bekerja lebih keras lagi dalam upaya mempercepat pengembangan berbagai proyek kelas dunia terutama di KEK MNC Lido City, mewujudkan MNC Land sebagai perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di tanah air yang semakin berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Harga batu bara diperkirakan akan tetap kuat di 2023, meski turun dari rekor tertinggi 2022. Menurut Fitch, konsumsi batu bara global diperkirakan tumbuh 0,76% pada 2023, dibandingkan dengan pertumbuhan 4,5% yang dicapai tahun 2022. Indonesia membukukan kinerja ekspor yang kuat, didukung kenaikan harga komoditas dan peningkatan produksi industri. Sementara India dan Cina terus menjadi pasar ekspor utama Indonesia untuk batu bara, Indonesia juga mulai menjamah UE, mengislah celah akibat larangan UE atas impor batu bara Rusia.

faster, accounted for at least 13.4% CAGR up through 2027 to USD2.3 billion driven by a combination of social media, e-commerce, and online video. By the end of 2027, digital revenues will dominate the nationwide advertising share for approximately 59%.

MPA estimates online video advertising to grow 19% CAGR over 2022-27, reaching USD1.4 billion over five years, with premium video platforms powering the growth. Meanwhile, the SVOD subscribers' base is about to grow from 20 million in 2022 to 34 million in 2027. Subscription revenue is projected to grow at a 16% CAGR over 2022-27 to reach USD770 million.

On the other hand, fintech has already made financial services easier and more accessible to Indonesian people. This advancement led to increased competition, particularly in developing economies, but they also have the potential to make markets more diverse, competitive, efficient, and inclusive. The Company will keep focusing on Motion Digital integration and building a seamless user experience across its digital platforms. In addition to running a transaction-based business model to boost daily usage volume, the Company focuses on accelerating business expansion through partnerships and white-labeling to increase brand value and achieve higher business growth.

In line with the President of the Republic of Indonesia's confidence that 2023 will be a moment of revival for Indonesian tourism, this year we are committed to work our fingers to the bone in efforts to accelerate the development of various world-class projects, especially in the SEZ MNC Lido City, making MNC Land the largest entertainment hospitality company in the country, that contributes more to national economic growth.

Coal prices are expected to remain strong in 2023, albeit down from the record highs of 2022. According to Fitch, global coal consumption predicted to grow by 0.76% in 2023, compared with the 4.5% growth achieved in 2022. Indonesia recorded a strong export performance, supported by the rise in commodity prices and increase in industrial productions. While India and China continue to be Indonesia's main export markets for coal, Indonesia has begun to supply the EU, filling the gap left by the EU's ban on Russian coal import.



Laporan Direksi  
Board of Directors Report

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan (Governance Culture) yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh stakeholder.

Sebagaimana diwajibkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2022 Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Februari 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang bersamaan dengan RUPSLB, yakni pada tanggal 28 Juli 2022. Pada tahun 2022, juga telah dilaksanakan 12 kali rapat Direksi yang secara umumnya membahas masalah perencanaan strategis, operasional serta langkah realisasinya. Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, selama tahun 2022 Direksi juga telah menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas hal-hal penting mengenai kinerja operasional maupun finansial Perseroan serta entitas anak. Pada tahun 2022, Direksi menghadiri 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Manajemen risiko menjadi salah satu bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip GCG sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi dan perbaikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan dan setiap Entitas Anak yang mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan SPI dilakukan pada masing-masing fungsi dalam Perseroan dan didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, serta deskripsi tugas dan tanggung jawab.

Menyangkut proses bisnis berdasarkan hasil audit, dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh unit Kepatuhan dan fungsi terkait. Sedangkan hasil audit terkait masalah kedisiplinan karyawan, ditindaklanjuti oleh departemen sumber daya manusia (HR) dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sementara, hasil audit yang terkait dengan teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for the creation of a system of corporate governance that will become the Company's strength in running a sustainable business, having superior competitiveness, and being able to provide added value for all stakeholders.

As required by law on limited liability company, the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 10, 2022 and an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which coincided with the EGMS on July 28, 2022. In 2022, 12 Board of Directors meetings were also held, which generally discussed strategic planning, operational issues and realisation steps. As part of the implementation of GCG, during 2022 the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters regarding the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In 2022, the Board of Directors attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

Risk management is a part of the principles of Good Corporate Governance (GCG) implementation, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is committed to making the principles of GCG an integral part of the Company's operational activities.

To enhance effectiveness and the risk control, the Company and its subsidiaries regularly and continuously carried out assessment to improve the internal control system. Improvement actions were tied up to the results of internal and external audits. The internal control system's implementation is performed on each of the Company's functions and documented in the guidelines/policies, work procedures, internal memos, as well as descriptions of duties and responsibilities.

With respect to business process based on audit results, the Company's Compliance Unit as well as related functions reviewed and enhanced the guidelines/policies and standard operating procedures and its dissemination. Meanwhile, audit results on employee discipline were followed up by HR Department that adhered to the prevailing Company Rules. While the results of audits related to information systems and technology are followed up by the Company's Information Technology function.



## Apresiasi

Kami bersyukur dapat menutup tahun 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan kinerja serta menorehkan berbagai pencapaian membanggakan. Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Perseroan berhasil mengarungi tahun 2022 dan menghadapi tahun-tahun penuh tantangan ke depan.

Dengan terus memaksimalkan potensi bisnis serta sigap mengubah tantangan menjadi peluang baru, kami yakin Perseroan siap beradaptasi dalam segala situasi yang berubah cepat, menjadi pemimpin di industrinya, dan mencetak pertumbuhan berkelanjutan, menjadikan MNC Group yang terdepan dan berpartisipasi semakin jauh dalam memajukan Indonesia.

## Appreciation

We are grateful to close 2022 with performance growth that delivered numerous proud achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to convey our appreciation for the dedication shown by our employees. Our gratitude also goes to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for the support and trust given that lead to the success of the Company in wading through 2022 and contribute confidence to face the challenging years ahead.

By constantly maximizing our business potential and swiftly turning obstacles into new opportunities, we believe the Company are ready to adapt to rapidly changing situations, become the leader in its industry, and achieve sustainable growth, making MNC Group as a frontrunner and participate further in advancing Indonesia.

Jakarta, 28 April 2023 | April 28, 2023  
Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

PT MNC Asia Holding Tbk

**HARY TANOESOEDIBJO**  
Direktur Utama  
President Director





## Direksi

Board of Directors



◆ **SUSANTY TJANDRA SANUSI**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



◆ **HARY TANOESOEDIBJO**  
Direktur Utama  
President Director



◆ **TIEN**  
Direktur  
Director



◆ **YUDI HAMKA**  
Direktur  
Director

◆ **JIOHAN SEBASTIAN**  
Direktur  
Director

◆ **HENRY SUPARMAN**  
Direktur  
Director

◆ **NATALIA PURNAMA**  
Direktur  
Director

◆ **SANTI PARAMITA**  
Direktur  
Director



◆ **AGUNG FIRMAN SAMPURNA**

Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner /  
Independent Commissioner



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

**MNC Asia Holding berhasil tumbuh dengan mengoptimalkan integrasi dan sinergi unit bisnis, serta adaptif dalam memetik peluang baru.**

MNC Asia Holding succeeded to grow by optimizing the integration and synergy of its business units, as well as being adaptive in seizing new opportunities.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang berhasil diraih PT MNC Asia Holding Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") sepanjang tahun 2022 di tengah perekonomian global yang terus bergejolak. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan berupaya untuk memaksimalkan pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun 2022, terlepas dari tantangan dan hambatan baik secara internal dan eksternal yang dihadapi.

Dari aspek finansial, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan bersih sebesar 1,2% dari Rp17,87 triliun di tahun 2021 menjadi Rp18,08 triliun di tahun 2022. Sementara laba bersih tahun berjalan tercatat naik menjadi Rp2,68 triliun dari Rp2,54 triliun di tahun 2021, atau setara dengan pertumbuhan 5,7%.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Warm greetings to all. With gratitude, we pray to God Almighty for the achievements of PT MNC Asia Holding Tbk ("the Company" or "MNC Group") in 2022 despite the persistent global economic turmoil. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present our Supervisory Report on the Company's performance in the 2022 Fiscal Year.

### Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly and sought to maximize the growth of the Company's performance in 2022, regardless of the challenges and obstacles faced both internally and externally.

From the financial aspect, the Company recorded an increase in net revenue of 1.2% from Rp17.87 trillion in 2021 to Rp18.08 trillion in 2022. Meanwhile, the net profit for the year jumped to Rp2.68 trillion from Rp2.54 trillion in 2021, or equivalent to a growth of 5.7%.



Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2022, Perseroan mengambil keputusan penting dengan mengubah namanya dari PT MNC Investama Tbk menjadi PT MNC Asia Holding Tbk, agar lebih mencerminkan perkembangan Perseroan sebagai perusahaan multinasional dengan digitalisasi pada hampir seluruh lini bisnisnya. Di samping itu, pertumbuhan kinerja Perseroan tahun ini juga tidak lepas dari hasil konsolidasi PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) yang menjadikannya pilar bisnis keempat dari MNC Group.

Di sektor *media & entertainment*, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang mengoperasikan 4 TV Free-to-Air (FTA) nasional yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri pada tahun 2022, serta terus melakukan diversifikasi demi pertumbuhan berkelanjutan. Sedangkan PT MNC Studios International Tbk telah resmi berganti nama menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) di tahun 2022.

MSIN berkomitmen untuk fokus pada transformasi digital di bidang *Media & Entertainment*, merealisasikan ambisinya menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar di Indonesia. Selain itu, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) berhasil meningkatkan basis pelanggan DTH *postpaid* dan *prepaid Pay TV* serta *fixed broadband & IPTV* miliknya hingga mencapai 12 juta pelanggan pada tahun 2022.

Pada sektor jasa keuangan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) mengantongi restu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk membentuk PT Motion Digital Technology (Motion Digital) pada tahun 2022. Selain mengedepankan integrasi dan sinergi yang kuat dalam ekosistem MNC Group, BCAP juga fokus menjawab kebutuhan masyarakat melalui peningkatan kapabilitas bisnis digitalnya serta kolaborasi-kolaborasi yang inovatif.

Di sektor *Entertainment Hospitality*, PT MNC Land Tbk (KPIG) fokus mengembangkan proyek unggulan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City seluas 1.040 Ha dari total 3.000 Ha luas area di Lido, Jabodetabek. KPIG juga sukses meluncurkan Park Hyatt Jakarta (PHJ), hotel mewah modern pertama dan satu-satunya dari brand Park Hyatt di Indonesia, serta meraih sejumlah penghargaan bergengsi pada 2022.

In 2022, the Company made an important decision by changing its name from PT MNC Investama Tbk to PT MNC Asia Holding Tbk, to better reflect the Company's development as a multinational company with digitization in almost all of its business lines. In addition, the Company's performance growth this year was mainly contributed by the consolidation result of PT MNC Energy Investments Tbk (IATA), as the fourth business pillar of the MNC Group.

In the media & entertainment sector, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), which operates 4 national Free-to-Air (FTA) TVs, including RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, managed to maintain its top position as an industry leader in 2022, and continuously diversify the business for sustainable growth. Meanwhile, PT MNC Studios International Tbk officially changed its name to PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) in 2022.

MSIN is committed to focusing on digital transformation in the field of Media & Entertainment, realizing its ambition to become the largest digital content and entertainment group in Indonesia. In addition, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) managed to increase its customers of DTH *postpaid* and *prepaid Pay TV*, as well as its *fixed broadband & IPTV* business to reach 12 million subscribers in 2022.

In the financial services sector, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) to form PT Motion Digital Technology (Motion Digital) in 2022. In addition to prioritizing strong integration and synergy within MNC Group's ecosystem, BCAP also focuses on what the society needs, through enhancing its digital business capabilities and innovative collaborations.

In the Entertainment Hospitality sector, PT MNC Land Tbk (KPIG) focuses on developing the MNC Lido City Tourism Special Economic Zone (SEZ) flagship project covering an area of 1,040 Ha out of a total of 3,000 Ha of area in Lido, Jabodetabek. KPIG also successfully launched Park Hyatt Jakarta (PHJ), the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia, and won a number of prestigious awards in 2022.





Terakhir yaitu sektor energi, di mana IATA yang mengelola 3 IUP-Operasi Produksi dan 5 IUP-Eksplorasi, berhasil memproduksi 4,2 juta MT batu bara pada 2022 dan menyumbang kontribusi pendapatan secara signifikan bagi Perseroan dengan menempati posisi kedua setelah kontribusi pendapatan iklan non digital.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menempuh rangkaian strategi dan mengambil langkah-langkah adaptif untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan strategi-strategi yang diterapkan sudah sesuai dan dinilai efektif.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi Perseroan yang telah berhasil mencetak pertumbuhan kinerja bisnis, memitigasi risiko, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

## Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kemungkinan adanya resesi akibat gejolak global serta menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) serentak pada 2024, menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian nasional. Akan tetapi, Pemerintah Indonesia tetap optimis, waspada, dan antisipatif dalam mewujudkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2023. Indonesia yang semakin akrab dan tidak terpisahkan dari pengaruh digital, mendorong bisnis MNC Group terus bergerak dinamis serta selalu siap dengan segala perubahan dalam industrinya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

Dewan Komisaris optimis kinerja Perseroan akan semakin melesat di tahun 2023 melalui rangkaian langkah strategis yang telah disiapkan, khususnya dalam mengakselerasi berbagai inovasi digital, mengintegrasikan ekosistem digital, serta menggarap setiap peluang secara adaptif. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai upaya Direksi dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

Lastly, the energy sector through IATA which currently manages 3 IUP-Production Operations and 5 IUP-Explorations, produced 4.2 million MT of coal in 2022 and contributed significantly to the Company's revenue by occupying the second position after non-digital advertising revenue contributions.

## Supervision over the Business Strategy Implementation

Throughout 2022, the Board of Directors has implemented a chain of strategies and taken adaptive steps to push Company performance's growth. The Board of Commissioners considers that the overall strategies have been implemented accordingly and effectively.

Therefore, the Board of Commissioners sends out a heartfelt appreciation to the Board of Directors who have succeeded in scoring growth in business performance, mitigating risks, and optimizing potentials.

## View on the Business Prospects from the Board of Directors

The possibility of a recession due to global turmoil and the upcoming 2024 Simultaneous Election, is a big challenge for the national economy. However, Indonesia's Government remains optimistic, vigilant and anticipatory in realizing the economic growth target of 5.3% in 2023. Indonesia which is increasingly familiar and inseparable from the digital influence, encourages MNC Group's business to be dynamically in motion and always ready for all changes in industry to enhance the Company's competitive advantage.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance will soar in 2023 through a series of strategic actions that have been prepared, especially in advancing numerous digital innovations, integrating digital ecosystems, and taking each opportunity adaptively. Therefore, the Board of Commissioners will always support the Board of Directors' measures and strategies while remain maintaining prudence.



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik dan mengapresiasi langkah manajemen dalam mengembangkan perangkat kebijakan-kebijakan GCG.

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang dituangkan melalui Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik di lingkup Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan efektif yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko.

Dengan bangga kami melaporkan bahwa kerja sama antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut tetap efektif di tengah perubahan kondisi kerja akibat pandemi serta memainkan peranan penting dalam penerapan GCG Perseroan dengan standar yang tinggi di tahun 2022.

## Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG is an integral part of all of the Company's business processes. The Board of Commissioners considers that the GCG in the Company has been implemented well and appreciates the management's measures in developing the GCG policies.

Pursuant to the duties and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has jointly supervised the control of the Company's operations, vision and mission, and provided advisory to the Board of Directors and ensured the implementation of good governance within the Company's scope.

The Board of Commissioners believes that the Company is equipped with well-planned and effective corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee.

We are proud to report that the cooperation between the Board of Commissioners and these committees was still effective notwithstanding the change in working conditions due to the pandemic and has played an important role in executing the Company's GCG implementation to a high standard in 2022.



## Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan atas kontribusi dan dedikasinya kepada MNC Group. Selain itu, tak lupa kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada MNC Group. Kami berkomitmen untuk terus mempertajam strategi dan inisiatif bisnis, serta memastikan eksekusi yang tepat untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja MNC Group yang solid di masa mendatang.

## Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and employees for their contribution and dedication to MNC Group. Also, we would like to express our huge appreciation to the shareholders, regulators, customers, business partners, and all other stakeholders for their endless trust and support given to MNC Group. We are committed to constantly sharpen our business strategies and initiatives, as well as ensure the proper execution to keep delivering a solid growth to MNC Group's performance in the future.

Jakarta, 28 April 2023 | April 28, 2023  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners  
PT MNC Asia Holding Tbk

**AGUNG FIRMAN SAMPURNA**  
Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner / Independent Commissioner



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



◆ **VALENCIA HERLIANI  
TANOESOEDIBJO**  
Komisaris  
Commissioner



◆ **AGUNG FIRMAN SAMPURNA**  
Komisaris Utama /  
Komisaris Independen  
President Commissioner /  
Independent Commissioner



◆ **LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO**  
Komisaris  
Commissioner





Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



◆ **DARMA PUTRA**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



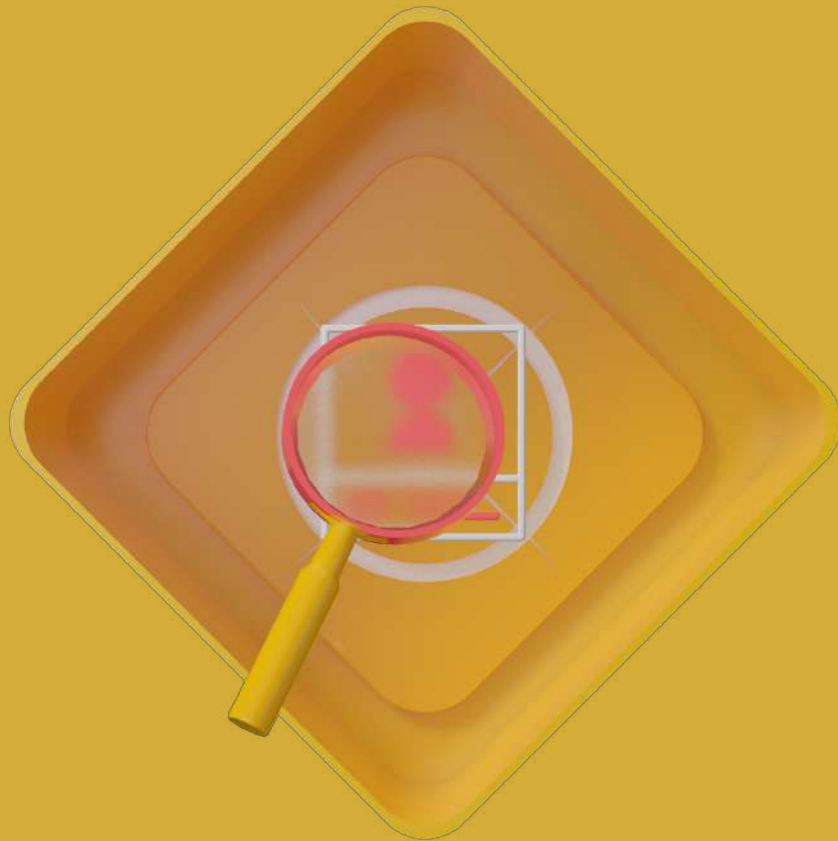
◆ **RICKY HERBERT P. SITOANG**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bagian  
Chapter

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



**PT MNC Asia Holding Tbk atau MNC Group merupakan kelompok usaha terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: *Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality dan Energi.***

PT MNC Asia HoldingTbk or MNC Group is currently Indonesia's leading business group with 4 strategic businesses: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality and Energy



# Identitas Perseroan

## Company Identity

### NAMA PERUSAHAAN

Company Name



PT MNC Asia Holding Tbk d.h. PT MNC Investama Tbk

Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT MNC Asia Holding Tbk setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24 Agustus 2022. Perubahan nama Perseroan dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan bidang usaha Perseroan serta mencerminkan perkembangan MNC Asia Holding yang saat ini telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional.

The Company officially changed its name to PT MNC Asia Holding Tbk after obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 24, 2022. The change of the Company's name was deemed necessary to adapt to the Company's line of business and reflect the development of MNC Asia Holding which has now transformed into a multinational company.

### TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment



2 November 1989 | November 2, 1989

### SEKTOR I

Sector



Perusahaan Investasi | Investment Company

### BIDANG USAHA UTAMA I

Primary Sector



Perusahaan Investasi | Investment Company

### SUB SEKTOR I

Sub Sector



Perusahaan Holding Multi Sektor | Multi-Sector Holding

### KEGIATAN USAHA I

Business Activities



- *Media & Entertainment*  
Media & Entertainment
- *Jasa Keuangan | Financial Services*
- *Entertainment Hospitality*  
Entertainment Hospitality
- *Energi | Energy*

### PEMEGANG SAHAM I

Shareholders



- HT Investment Development Ltd : 15,85%
- DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited : 9,96%
- PT Bhakti Panjiwira : 6,30%
- Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)  
Other Public (each below 5%) : 67,89%

### MODAL DASAR

Authorized Capital



Rp20.500.000.000.000

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

Issued and Paid-up Capital



Rp8.606.815.670.500

### TANGGAL PENCATATAN SAHAM

Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

### KODE SAHAM I

Ticker Code



BHIT

### KODE ISIN

ISIN Code



ID1000064207

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Ria Budhiani  
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

### AKSES INFORMASI

Access of Information



Website: [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com)  
Facebook: MNCUpdate  
Instagram: mncupdate  
Twitter: MNCupdate  
Youtube: MNC Update  
LinkedIn: MNC GROUP - PT MNC ASIA HOLDING TBK

### ALAMAT

Address



MNC Financial Center, 21/F, MNC Center  
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27  
Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp: +62-21 2970 9700





# Sekilas Perusahaan

## Company in Brief

**Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia.**

**Di bawah kepemimpinan pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi yang terdepan di 4 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi*.**

Founded in 1989, MNC Group has grown to become one of the largest national business groups in Indonesia.

Under the leadership of its founder and Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group has become the leader in 4 strategic investments: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality*, and *Energy*.

### Media & Entertainment

Di media non digital, 4 TV FTA dari MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews mendominasi pasar dengan *audience share* tertinggi di Indonesia.

MNC Media memproduksi lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun, dengan 300.000 jam pustaka konten yang secara konsisten mendominasi *chart* program terbaik Indonesia. Selain itu, MNC Media dikenal dalam pembuatan program pencarian bakat terbesar, pionir dalam *talent search*, Esport Star Indonesia, dan berbagai program spesial populer.

MNC Vision merupakan pionir penyedia layanan DTH TV berbayar terbesar di Indonesia. Memiliki satelit Indostar II dengan teknologi S Band yang dapat bertahan terhadap gangguan cuaca di Indonesia.

Sedangkan K-Vision hadir untuk memenuhi kebutuhan DTH di segmen menengah ke bawah dengan menjual *set top box* Prabayar, dan telah menjadi DTH Prabayar terbesar di Indonesia.

Dalam *fixed broadband*, MNC Play menghadirkan teknologi fiber to the home dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan IPTV, menawarkan 116 *channels* dengan fitur *catch up TV* dan *timeshift*.

Bisnis infrastruktur ICT milik MNC Media, menggelar dan menyewakan jaringan *fixed broadband*, membantu program pemerintah "internet masuk desa" menggunakan VSAT; dan akan bekerjasama dengan mitra teknologi strategis membangun dan mengoperasikan data center kelas dunia di KEK MNC Lido City.

### Media & Entertainment

In non-digital media, 4 FTA TV from MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews dominates the market with the highest number of audience share in Indonesia.

MNC Media produces more than 20,000 hours of new content annually with a library of more than 300,000 hours and consistently dominates the nation's top programming charts. In addition, MNC Media is renowned for creating the biggest talent search programs, as pioneers in talent search, Esport Star Indonesia, and also a number of special programs.

MNC Vision has pioneered the largest DTH based pay TV in Indonesia which has its own satellite called Indostar II with S-Band technology which is resistant to weather disturbance in Indonesia.

While K-Vision is present to serve the DTH needs for lower middle-income segment by selling prepaid *set-top boxes* and has become the largest prepaid DTH company in Indonesia.

In fixed broadband, MNC Play offers fiber to the home technology with high-speed internet and IPTV services offering 116 channels with *catch-up TV* and *timeshift* features.

MNC Media ICT infrastructure business rolls out and leases fixed broadband networks, assisting the government program "internet masuk desa" using VSAT; and set to collaborate with strategic technology partners to build and operate a world-class data centre in SEZ MNC Lido City.



## Sekilas Perusahaan Company in Brief

MNC Media fokus pada pengembangan konten hiburan dan digital bisnisnya melalui MNC Digital Entertainment atau MSIN.

MSIN memproduksi sekitar 6.000 jam konten hiburan setiap tahunnya dan memiliki 300.000 jam pustaka konten digital milik MNC Group untuk dimonetisasi dengan berbagai cara.

Animasinya, 'Kiko' telah didistribusikan ke 63 negara, menunjukkan kemampuan MNC Group dalam mengembangkan karakter IP dengan standar internasional yang diterima secara global.

MSIN senantiasa memaksimalkan potensi produksinya dengan membangun ekosistem outdoor production yang canggih dan terintegrasi dengan standar internasional seluas 21 hektar yang disebut Movieland di KEK MNC Lido City.

MSIN memiliki manajemen talent terbesar dengan 400 artis dari berbagai genre. MSIN juga memiliki label musik dengan penyanyi top di bawah naungannya.

Di media sosial, Starhits mengelola aktivitas media sosial MNC Group, dan juga merupakan mitra resmi dari Youtube, Facebook, dan Tiktok. Kehadiran kami di platform media sosial tersebut merupakan yang terbesar di Indonesia, menghasilkan sekitar 1,5 miliar views setiap bulan. Konten kreator dalam Multi Channel Network kami terdiri dari lebih dari 200 Channels dan telah menghasilkan views dan subscribers terbesar.

MSIN juga terlibat dalam industri *game* dan *e-sports* yang berkembang pesat melalui Esports Star Indonesia atau ESI, pelopor berbagai kompetisi esports profesional terkemuka dan ajang pencarian bakat. ESI telah merilis *game multiplayer* pertamanya yang berjudul Fight Of Legend.

RCTI+, adalah superapp AVOD terbesar di Indonesia dengan 5 kategori konten, meliputi video, agregator berita, konten audio, kompetisi UGC, dan musik, melalui investasi strategis dalam TREBEL Music.

Vision+ adalah superapp SVOD terbesar, menyediakan lebih dari 110 saluran linier premium, dengan lebih dari 18.000 jam VOD eksklusif dan konten original. Selain itu, Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 casual games dan fitur UGC melalui Klaklik.

MNC Portal Indonesia memiliki dan mengoperasikan 7 portal online dengan lebih dari 80 juta pengguna aktif bulanan.

MNC Media is focused on developing its entertainment and digital business content through MNC Digital Entertainment or MSIN.

MSIN produces around 6,000 hours of fresh entertainment content annually and holds the rights for MNC Group's 300,000 hours of digital content library, which is monetized in numerous ways.

Its animation, 'Kiko' has been distributed to 63 countries, and highlights the group's capability in developing IP characters with international standards that are accepted globally.

MSIN is seeking to further maximize its production potential by building a state-of-the-art and integrated outdoor production ecosystem with international standards on 21 hectares of land called Movieland in SEZ MNC Lido City.

MSIN has the biggest talent management unit with 400 artists from various genres. MSIN also has music labels with top-rated singers under its management.

In social media, Starhits manages MNC Group's social media activities and is also the official partner of Youtube, Facebook and Tiktok. Our presence on these social media platforms is the biggest in Indonesia, generating around 1.5 billion views every month. Our Multi-Channel Network content creators' which now consists of more than 200 channels has generated the biggest views and subscribers.

MSIN has been involved in the rapidly growing gaming and e-sports industry through Esports Star Indonesia or ESI, a pioneer in organizing and producing leading esports professional competition and talent search. ESI has recently launched its first MOBA game called Fight Of Legends.

RCTI+, is the biggest AVOD super app in Indonesia, consists of 5 content categories, including video, news aggregators, audio content, UGC competitions, and music, through a strategic investment in TREBEL music.

Vision+ is the biggest SVOD super app that provides more than 110 premium linear channels, more than 18,000 hours of exclusive VOD and original content. In addition, Vision+ also provides more than 74 casual games and UGC features through Klaklik.

MNC Portal Indonesia owns and operates 7 online portals, with aggregated traffic of more than 80 million monthly active users.



## Jasa Keuangan

MNC Kapital menawarkan beragam layanan jasa keuangan digital dan konvensional.

MNC Kapital mendirikan Motion Digital yang menyediakan layanan berbasis transaksi:

- MotionBanking dari MNC Bank, aplikasi perbankan digital.
- MotionTrade dari MNC Sekuritas, aplikasi *online trading* dan reksadana.
- MotionPay dari MNC Teknologi Nusantara, aplikasi *e-money, e-wallet, transfer digital, dan poin loyalitas*.
- Dan Flash Mobile, *payment gateway* dan *biller aggregator*.

Selain itu, MNC Kapital juga memiliki MNC Finance dan MNC Leasing yang melayani *refinancing* konsumen dan korporasi serta aplikasi pembiayaan digital, MotionCredit.

MNC Insurance dan MNC Life memiliki platform asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, sedangkan MNC Insurance Broker akan memasarkan produk custom pada aplikasi aggregator MotionSafe.

MNC Asset Management berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, serta memiliki platform digital MotionFunds.

## Entertainment Hospitality

MNC Land telah berkembang menjadi perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia. Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City merupakan kawasan hunian, komersial, dan hiburan terintegrasi seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, satu jam dari Jakarta langsung melalui tol.

KEK MNC Lido City akan menghadirkan berbagai hiburan seperti MNC Park - theme park berstandar internasional, retail, dining & entertainment, berbagai pilihan hotel, *18-hole championship golf course* yang dirancang Ernie Els, lengkap dengan fasilitas *club house & private club house modern*, villa eksklusif, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, Techno Park & Data Center, *international circuit, transit oriented development*, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Lido Adventure Park, Lido Nature Park, serta fasilitas pendukung lainnya.

## Financial Services

MNC Kapital offers a wide variety of digital and conventional financial services.

MNC Kapital established Motion Digital, consisting of business units, all of which are transaction-based services:

- MotionBanking by MNC Bank, a digital banking application.
- MotionTrade by MNC Sekuritas, online trading and mutual fund application.
- MotionPay by MNC Teknologi Nusantara, an e-money, e-wallet, digital remittance, and loyalty points application.
- And Flash Mobile, payment gateway and biller aggregator.

MNC Kapital also owns MNC Finance and MNC Leasing, which serve consumer and corporate refinancing, along with digital lending application, MotionCredit.

MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, while MNC Insurance Broker will market customized products in an aggregator app MotionSafe.

MNC Asset Management specializes in equity, fixed income, and money market mutual funds, and has digital platform MotionFunds.

## Entertainment Hospitality

MNC Land has grown to become the largest entertainment hospitality company in Indonesia. Special Economic Zone MNC Lido City is an integrated residential, commercial, and entertainment area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, one hour from Jakarta, with direct toll road access.

SEZ MNC Lido City will present various entertainment projects such as MNC Park - international standard theme park, retail, dining & entertainment, selection of hotels, 18-hole championship golf course designed by Ernie Els equipped with a modern clubhouse & private clubhouse, exclusive villas, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, Techno Park & Data Center, international circuit, transit-oriented development, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Lido Adventure Park, Lido Nature Park, and other supporting facilities.





## Sekilas Perusahaan Company in Brief

MNC Land juga berencana membangun MNC Bali Resort di kawasan Tanah Lot, Bali. MNC Land memiliki Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, dan Bali International Convention Center. Serta memiliki dan mengelola gedung perkantoran, venue acara, dan *coworking space* di Jakarta, Surabaya, dan Bali.

## Energi

MNC Energy Investments merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi, menguasai izin usaha pertambangan batubara di Sumatra Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara.

Sebagai bagian dari program kepedulian sosialnya, MNC Group aktif dengan kegiatan CSR bersama-sama dengan berbagai pihak menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui MNC Peduli.

MNC Land also plans to develop MNC Bali Resort in Tanah Lot, Bali. MNC Land owned Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, and Bali International Convention Center. Also owns and manages office buildings, event venues, and *coworking spaces* in Jakarta, Surabaya, and Bali.

## Energy

MNC Energy Investments is a company engaged in Energy sector, controls coal mining business permits in South Sumatra, along with support operations from hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, to coal ports.

As part of its social awareness program, MNC Group is very active in CSR activities, together with various parties delivering help to communities in need through MNC Peduli.

# Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran dasar terakhir

## Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 24 Agustus 2022 dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH MKn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dan penyesuaian deskripsi kegiatan usaha Perusahaan terhadap KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-0060365. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan konstruksi. Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated August 24, 2022, made before Aryanti Artisari SH MKn, notary in Jakarta, regarding the change of the Company's name and adjustment of Company's description of business activities to conform to KBLI 2020. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-0060365. AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.



## Wilayah Operasional

### Operational Area

Dikarenakan MNC Asia Holding bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Since MNC Asia Holding is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.

## Keanggotaan Asosiasi

### Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota   Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota   Member
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urus Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota (Melalui anak usaha)   Member (Through subsidiaries)



# Makna Logo Perusahaan

## Corporate Logo



Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses

Illustrates a business that is always developing and successful.



Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen.

Provide main service that is always consumer-oriented.



Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan.

Corporate vision that is always in the forefront.



Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetisi.

Strong and solid foundation and dare to compete.



Cahaya yang muncul dari tengah ENERGI yang membuat 4 (empat) kotak MENYATU dan berputar searah jarum jam. Hal tersebut menggambarkan SEMANGAT dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan mendatang.

The light emerging from the ENERGY center makes the 4 (four) boxes BLEND and rotates clockwise. It describes the SPIRIT of MNC in running a business in the present and the future.



4 (empat) kotak berwarna menggambarkan KERAGAMAN dan KEDINAMISAN dari bisnis yang dipayungi MNC.

4 (four) color boxes describing the DIVERSITY and DYNAMISM businesses within MNC.







# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

## Visi

### Vision

**Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media & entertainment, jasa keuangan, entertainment hospitality dan energi dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.**

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media & entertainment, financial services, entertainment hospitality and energy through innovation and technology in organic and non-organic ways.

## Misi

### Mission

**Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.**

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

## Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values



### Vision

Menjadi *trend setter* dan market leader di Indonesia dan go global.

To become the trend setter and market leader in Indonesia and go global.



### Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



### Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



### Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

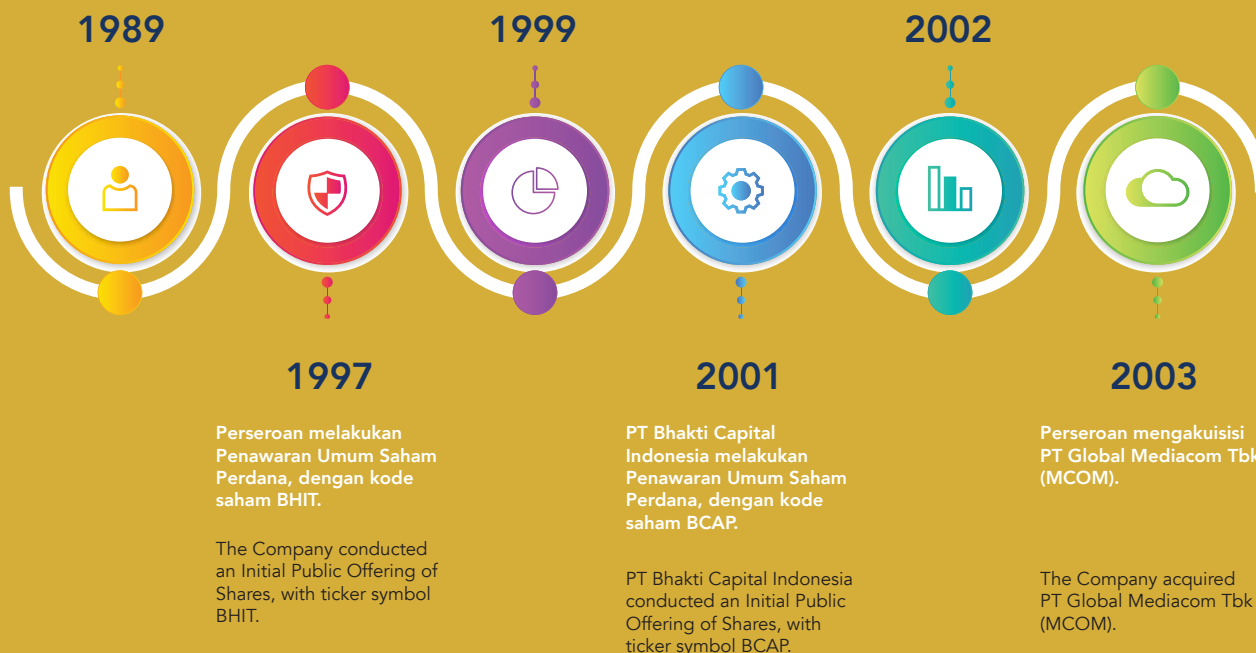


## Jejak Langkah Milestones

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

- Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.
- Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.
- The Company focused on investment business and became an Investment Company.
- The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi holding company untuk sektor jasa keuangan.
- MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai holding company untuk media berbasis konten.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.
- MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.

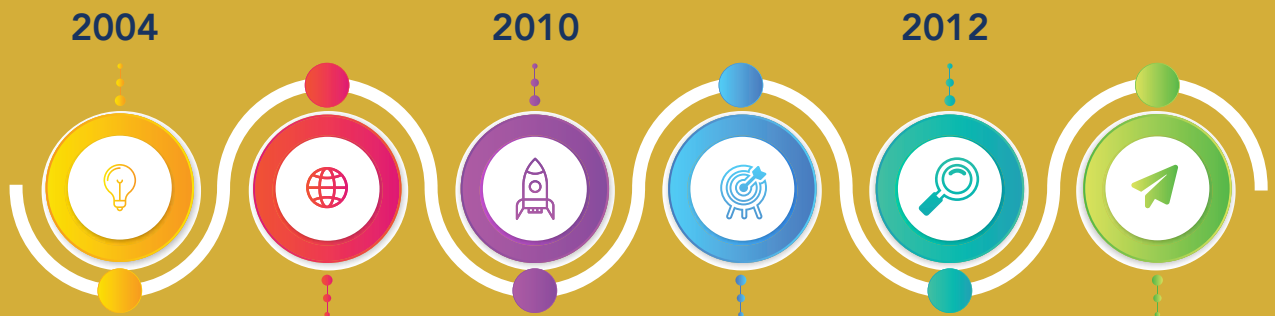


Jejak Langkah  
Milestones

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.
- PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.
- Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).
- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).



- Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.
- MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.
- The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.
- MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.
- Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).
- The rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).
- Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.
- Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.
- The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.
- The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.



## Jejak Langkah Milestones



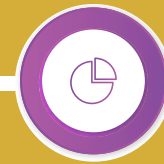
2014

- Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99%
- kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan broadband multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).
- The Company and its financial services subsidiaries occupy a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.



2015

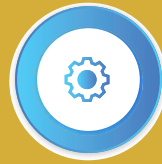
- Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjangkauan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.
- Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebon Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.
- Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.
- Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan [www.misteraladin.com](http://www.misteraladin.com), sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.
- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings in Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched [www.misteraladin.com](http://www.misteraladin.com), an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.



2016

- Soft Launching [MeTube.co.id](http://MeTube.co.id).
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- Soft Launching [brandoutlet.co.id](http://brandoutlet.co.id), situs layanan belanja online.
- Soft Launch of [MeTube.co.id](http://MeTube.co.id).
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- Soft Launch of [brandoutlet.co.id](http://brandoutlet.co.id), an online shopping service.





2017

- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
  - Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.
  - Indovision rebranding menjadi MNC Vision.
  - Brandoutlet.co.id rebranding menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah platform fashion e-commerce.
  - Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
  - Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
  - PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
  - iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
  - Indovision rebranding becomes MNC Vision.
  - Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
  - Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
  - Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
  - PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.



2018

- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
  - Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
  - Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
  - Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSIN.
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.
  - Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
  - Inauguration of MNC Innovation Center.



Jejak Langkah  
Milestones



2019

- Perseroan merayakan HUT ke-30.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan broadband terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+.
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan streaming Over the Top (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN.
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision.
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan.
- Soft launch Trump Residences Lido dan Bali.
- Grand opening Oakwood Hotel & Residence di Surabaya.
- The Company celebrated its 30th anniversary.
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.
- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN.
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV.
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem.
- Soft launch of Trump Residences Lido and Bali.
- Grand opening of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya.



2020

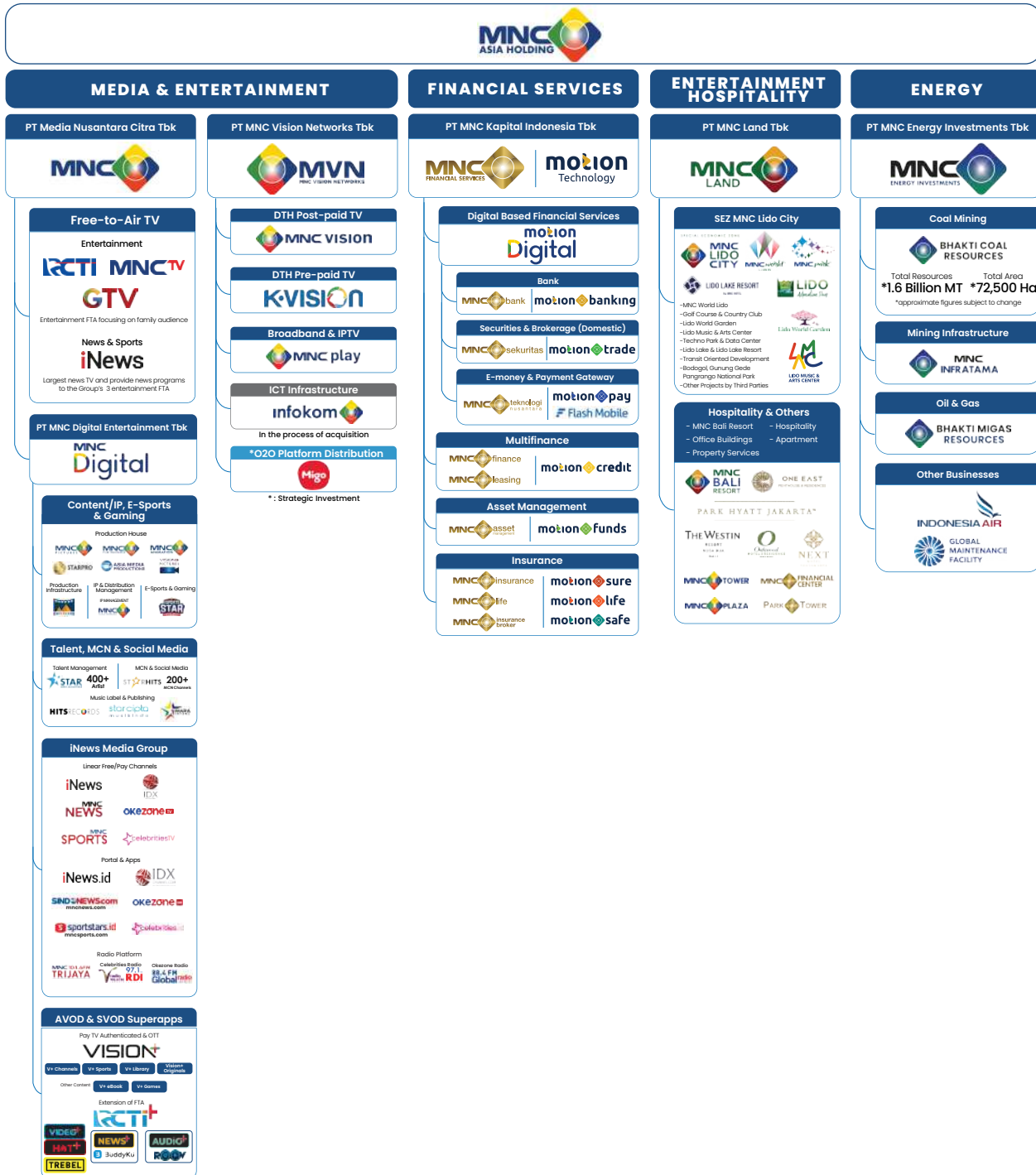
- Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.
- PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.
- MNC Group meluncurkan eTVmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.
- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan payment gateway dan biller aggregator.
- PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion – New Mobile Banking.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Land Tbk menggelar soft opening Lido Adventure Park yang akan menjadi outbound terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas outbound ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI).
- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTVmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a soft opening of Lido Adventure Park which set to be the largest outbound in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).



- PT MNC Portal Indonesia meluncurkan portal celebrities.id, portal berita seputar hiburan dan lifestyle serta sportstars.id, portal berita olah raga.
  - PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).
  - PT MNC Studios International Tbk memecahkan rekor dunia untuk serial drama "Ikatan Cinta", 100 hari berturut-turut mencapai audience share sangat tinggi, di atas 40%.
  - PT MNC Vision Networks Tbk resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut.
  - PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar \$40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia demi mempercepat perluasan jangkauan Migo kepada masyarakat Indonesia.
  - PT MNC Vision Networks Tbk setuju mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.
  - PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
  - PT MNC Land Tbk secara resmi menerima status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk MNC Lido City.
  - PT MNC Land Tbk menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: Movieland, Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden di KEK Pariwisata MNC Lido City.
  - PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources, perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
  - Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.
- PT MNC Portal Indonesia launched celebrities.id, an entertainment and lifestyle news portal and sportstars.id, a sport news portal.
  - PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).
  - PT MNC Studios International Tbk broke the World Record for The drama series "Ikatan Cinta", 100 consecutive days reaching a very high audience share, above 40%.
  - PT MNC Vision Networks Tbk officially holds 100% K-Vision's share ownership after acquiring the remaining 20% of its shares.
  - PT MNC Vision Networks Tbk invested \$40M for a minority stake in Migo Indonesia.
  - PT MNC Vision Networks Tbk agreed to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.
  - PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji - a web-based haji financing.
  - PT MNC Land Tbk officially received a status of the Tourism Special Economic Zones (SEZ) for MNC Lido City.
  - PT MNC Land Tbk held groundbreaking ceremonies for several iconic projects: Movieland, Lido Music & Arts Center and Lido World Garden at Tourism SEZ MNC Lido City.
  - PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources, a holding company of nine coal companies with a Mining Business License (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.
  - The Indonesian Badminton Association (PBSI) has entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.
- PT MNC Studios International Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan TREBEL Music. Konten musik dari TREBEL Music akan segera tersedia di platform RCTI+.
  - PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi bidang investasi di sektor pertambangan Batubara.
  - PT MNC Asia Holding Tbk menandatangani Nota Kesepahaman dengan Microsoft untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group. Mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.
  - PT MNC Investama Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Asia Holding Tbk demi mengembangkan bisnis ke pasar internasional dan telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional.
  - PT MNC Land Tbk perusahaan *entertainment hospitality* terkemuka di Indonesia, telah secara resmi mempersembahkan Park Hyatt Jakarta sebagai the modern luxury hotel dari brand Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia.
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
  - PT MNC Digital Entertainment Tbk, meluncurkan game multiplayer pertama, melalui anak perusahaannya, PT Esports Star Indonesia bernama "Fight of Legends".
- PT MNC Studios International Tbk signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with TREBEL Music. Soon music content from TREBEL Music will be available on the RCTI+ platform.
  - PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk officially changed its name to PT MNC Energy Investments Tbk. At the same time, the Company changed its main business activity to investment in the coal mining sector.
  - PT MNC Asia Holding Tbk signed a MOU with Microsoft to accelerate the process of digitizing MNC Group's business. Starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce sectors.
  - PT MNC Investama Tbk officially changed its name to PT MNC Asia Holding Tbk in order to expand business to international market and transformed into a multinational company.
  - PT MNC Land Tbk a leading entertainment hospitality company in Indonesia, has officially presented Park Hyatt Jakarta as the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia.
  - PT MNC Kapital Indonesia has received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
  - PT MNC Digital Entertainment Tbk launched the first multiplayer game "Fight of Legends", through its subsidiaries PT Esports Star Indonesia.

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure



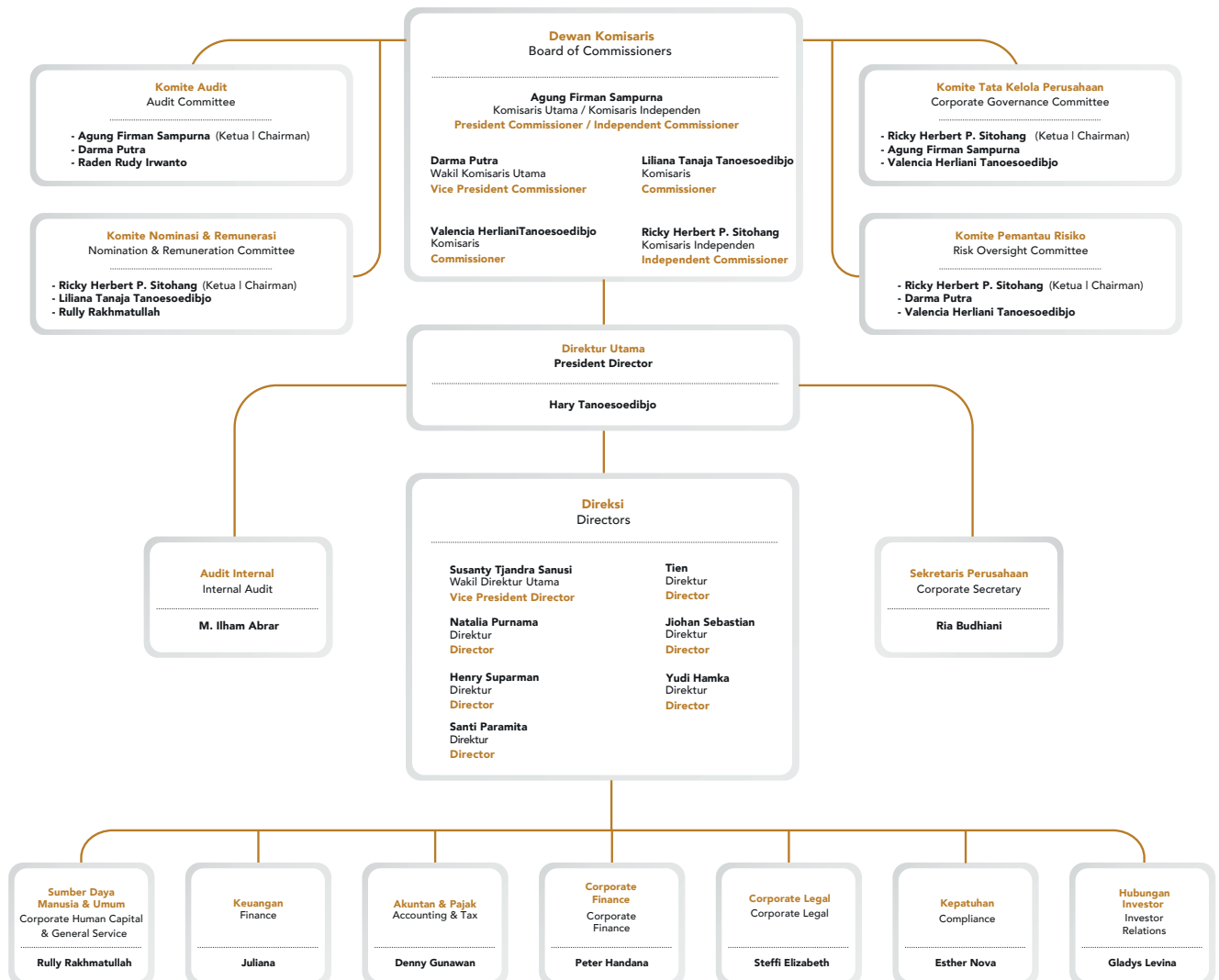
\*Struktur korporasi per tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini.

\*Corporate structure as of the date of publication of this annual report



# Struktur Organisasi

## Organization Structure





## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



#### HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi*.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan *fixed broadband* yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality*, and *Energy*.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+, which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs



Profil Direksi  
Board of Directors Profile

memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN). MNC Group telah merilis game multiplayer pertamanya yang berjudul *Fight of Legends*.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elektronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

Di bidang *entertainment hospitality*, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batubara di Sumatra Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

related to content, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN). MNC Group has recently launched its first MOBA game called *Fight of Legends*.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

In Energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatra, along with support operations from hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



## SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Beliau menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara, Komisaris di PT Motion Digital Technology, Komisaris di PT MNC Aladin Indonesia dan Komisaris di PT Holiawisata Indah.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. She was appointed as the Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently, she also serves as a member of the Corporate Governance Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara, Commissioner of PT Motion Digital Technology, Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia and Commissioner of PT Holiawisata Indah.

Prior to joining the Company, she built her careers at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. As Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), as VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), as AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), as Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), as Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), as Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), and as Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.





## TIEN

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently, she also serves as the Commissioner and a member of the Risk Oversight Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Her early career began in MNC Group as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



## NATALIA PURNAMA

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang), Komisaris PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang), Direktur PT Bhakti Migas Resources (2022-Sekarang), Komisaris PT FM Digital Solution (2020-Sekarang), Komisaris PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Komisaris PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Direktur PT MNC Energi (2018-Sekarang) dan Direktur PT Global Transport Services (2015-Sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst pada tahun 1996 dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Asia Holding Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present), the Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present), Director of PT Bhakti Migas Resources (2022-Present), Commissioner of PT FM Digital Solution (2020-Present), Commissioner of PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Present), Commissioner of PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Present), Director of PT MNC Energi (2018-Present) and Director of PT Global Transport Services (2015-Present).

She joined MNC Group as a Research Analyst in 1996 and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Asia Holding Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as a Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



## JIOHAN SEBASTIAN

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Jiohan Sebastian memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Adventist University of the Philippines di Manila, Filipina (1992), dan Master of Business Administration dari University of Santo Tomas, di Manila, Filipina (1994). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 1997 dengan menjabat sebagai Origination & Syndication Manager di PT Bhakti Investama Tbk. Kemudian pada 2001, menjadi Senior Manager of Treasury & Investment hingga 2007. Selanjutnya, menjadi General Manager Treasury & Investment MNC Group hingga 2012, dan Senior Vice President Treasury & Investment MNC Group sampai 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Investment Banking di Kantor Pusat PT Lippo Bank Tbk (1996-1997), Corporate Marketing Officer PT Lippo Bank Tbk (1995-1996), dan Credit Review Officer di PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Jiohan Sebastian earned his Bachelor of Commerce degree from Adventist University of the Philippines in Manila, Philippines (1992), and Master of Business Administration from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines (1994). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. He does not serve any concurrent positions in other companies.

He joined MNC Group in 1997 as an Origination & Syndication Manager of PT Bhakti Investama Tbk. Then in 2001, he became the Senior Manager of Treasury & Investment until 2007. He later became the General Manager Treasury & Investment of MNC Group until 2012, and the Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group until 2014. He served as the Assistant Manager Investment Banking of PT Lippo Bank Tbk Head Office (1996 – 1997), the Corporate Marketing Officer, PT Lippo Bank Tbk (1995 – 1996), and a Credit Review Officer at PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



## YUDI HAMKA

Direktur  
Director

Warga negara Jepang, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Yudi Hamka memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Yudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Japan citizen, 51 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Yudi Hamka earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present) and the Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Present).

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technical Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held his last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Yudi Hamka does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.





## SANTI PARAMITA

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2022-Sekarang), Komisaris PT Putra Mandiri Coal (2022-Sekarang), Komisaris PT Borneo Energi Abadi (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Port Indonesia (2022-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2021-Sekarang).

Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999- 2000), Partner di Firma hukum Wiradinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Santi Paramita obtained her Bachelor of Law in 1992 and Master of Notarial and Land Law in 2000, both from Universitas Indonesia. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present), Commissioner of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2022-Present), Commissioner of PT Putra Mandiri Coal (2022-Present), Commissioner of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2022-present), Commissioner of PT MNC Port Indonesia (2022-present) and Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2021-present).

In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiradinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Santi Paramita does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



## HENRY SUPARMAN

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (1996). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT MNC Energy Investments Tbk, Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV), Komisaris PT MNC Television Indonesia (MNCTV), Komisaris PT MNC Television Network (iNews), Komisaris PT MNC Multimedia Networks, Komisaris PT MNC Portal Indonesia (MPI), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia, Komisaris PT Media Nusantara Informasi, Direktur PT MNC Media Baru (Buddyku), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (Okezone), Komisaris PT MNI Publishing, Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (Infokom), Presiden Direktur PT Travel Now Nusantara, Presiden Direktur PT MNC Aladin Indonesia, Direktur Utama PT BSR Indonesia, Direktur Utama PT Indonesia Air Transport, Komisaris Utama PT MNC Sekuritas, Komisaris PT Nuansacipta Coal Investment, Direktur Utama PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Presiden Direktur PT MNC Global (2010 -2014), Direktur PT MNI Global (2009-2010), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Secretary & Investor Relations Manager PT Bhakti Investama (2005-2009), dan Corporate Banking Relationship Manager Bank BCA (1997-2005).

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Energy Investments Tbk, President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV), Commissioner of PT MNC Television Indonesia (MNCTV), Commissioner of PT MNC Television Network (iNews), Commissioner of PT MNC Multimedia Networks, Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (MPI), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia, Commissioner of PT Media Nusantara Informasi, Director of PT MNC Media Baru (Buddyku), President Director of PT MNC Okezone Network (Okezone), Commissioner of PT MNI Publishing, President Director of PT Infokom Elektrindo (Infokom), President Director of PT Travel Now Nusantara, President Director of PT MNC Aladin Indonesia, President Director of PT BSR Indonesia, President Director of PT Indonesia Air Transport, President Commissioner of PT MNC Sekuritas, Commissioner of PT Nuansacipta Coal Investment, President Director of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal.

He previously served as Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), President Director of PT MNC Global (2010-2014), Director of PT MNI Global (2009-2019), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Secretary & Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama (2005-2009), and Corporate Banking Relationship Manager of Bank BCA (1997-2005).

Henry Suparman does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.







## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



#### AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Agung Firman Sampurna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya pada tahun 1996. Kemudian Beliau meraih gelar Magister Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 1998 serta mendapatkan gelar Doktor dengan konsentrasi yang sama pada tahun 2011 di Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Wakil Ketua Dewan Penasehat di Pengurus Pusat Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI), Wakil Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Presidium Himpunan Alumni Perguruan Tinggi Negeri (HIMPUNI) 2022 dan Ketua Umum Ikatan Alumni Universitas Sriwijaya (IKA Unsri). Sebelumnya beliau sudah menapaki karir pada dunia birokrasi Indonesia selama kurang lebih 23 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Agung Firman Sampurna tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Agung Firman Sampurna obtained his Bachelor's Degree at the Faculty of Economics, Universitas Sriwijaya in 1996. He also obtained his Master's degree of Administration and Public Policy in 1998 from Universitas Indonesia and a Doctorate degree of Administration and Public Policy in 2011 from Universitas Indonesia. He was appointed as the President Commissioner & Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the General Chairman of the Indonesian Badminton Association (PBSI), Vice Chairman of the Advisory Board of the Muslim Intellectual Society of Indonesia (ICMI), Vice Chairman of the Board of Trustees of the Islamic Economic Community (MES), Presidium of the Alumni Association of State Universities (HIMPUNI) 2022, and Chairman of the Sriwijaya University Alumni Association (IKA Unsri). Thus far, he has paved himself a career path in the world of Indonesian bureaucracy for around 23 years, with his last position being as Chairman of the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Agung Firman Sampurna does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.





## DARMA PUTRA

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat (1988) dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1990). Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Motion Digital Technology (2022-sekarang).

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014), Wakil Direktur Utama (2014-2016), dan Direktur Utama (2016-2022) di PT MNC Asia Holding Tbk serta Direktur Utama (2008-2014) dan Komisaris Utama (2019-2022) di PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and MBA from the University of Minnesota, USA in 1990. He was appointed as the Vice President Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently he also serves as a member of the Company's Audit Committee and Risk Oversight Committee. In addition, he also serves as President Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-present).

His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016), and President Director (2016-2022) of PT MNC Asia Holding Tbk. He also served as the President Director (2008-2014) and President Commissioner (2019-2022) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), and the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



## LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dan Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989 dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada pada tahun 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Sekarang), CEO MNC Animation (Januari 2018-Sekarang), Komisaris PT MNC Digital Entertainment Tbk (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (Mei 2017-Sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (Agustus 2016-sekarang), Direktur Utama PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-Sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (HighEnd & Just For Kids Magazine) (Februari 2008-Sekarang), Komisaris PT MNC Land Tbk (September 2007-Sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-Sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-Sekarang), Ketua Utama di Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-Sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-Sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalanan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-sekarang).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 55 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. She earned Diplomas as a Professional Nail Technician in 1987 and as a Professional Cosmetician in 1988 from the Versailles Academy of Make-Up Arts & Aesthetics, a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988, a Diploma as Fashion Designer in 1988-1989 from L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988 – 1989, and a Diploma as Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada in 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Present), President Director of PT Livelt International Indonesia (September 2019-Present), President Director of PT Produser Pangan Asia (September 2019-Present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Present), CEO of MNC Animation (January 2018-Present), Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (December 2017-Present), President Commissioner of PT MNC Pictures (May 2017-Present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (August 2016-Present), President Director of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-Present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (HighEnd & Just For Kids Magazine) (February 2008-Present), Commissioner of PT MNC Land Tbk (September 2007-Present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-Present), President Director of Star Harvest Academy (August 2007-Present), Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-Present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (February 2004-Present), and Chairwoman of the Trustees of Jalanan Kasih Foundation (MNC Peduli) (December 2004-Present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



## VALENCIANA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 29 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valenciana Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney, Australia pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Sekarang), Managing Director di RCTI+ (2019-Sekarang), Managing Director di GTV (2019-Sekarang), Direktur di PT MNC Digital Entertainment Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-Sekarang), Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-Sekarang), Chief Executive Officer di PT Produser Pangan Asia (2016-Sekarang), Direktur di MNC Digital Indonesia (2015-Sekarang).

Valenciana Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 29 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Valenciana Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney, Australia in 2014 and a Bachelor of Arts – in English Literature & Film Studies, from the University of Sydney, Australia in 2012. She serves as the Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Risk Oversight Committee, and a member of the Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Present), Managing Director of RCTI+ (2019-present), Managing Director of GTV (2019-present), the Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Produser Pangan Asia (2016-present), and as the Director of MNC Digital Indonesia (2015-present).

Valenciana Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



## **RICKY HERBERT P. SITOHANG**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT MNC Asia Holding Tbk.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Perwira Tinggi Staff Ahli (Pati Sahli) Kapolri (2016), Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013), Kapolda NTT (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 64 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983). He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently, he also serves as the Chairman of Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of Corporate Governance Committee and the Chairman of Risk Oversight Committee of PT MNC Asia Holding Tbk.

He has held several important positions, including: High Ranks Expert Staff (Pati Sahli) Kapolri (2016), Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013), NTT Police Chief (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



# Perubahan Susunan Direksi dan/Atau Dewan Direksi

## Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022, telah disetujui perubahan pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui pengangkatan Agung Firman Sampurna selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, Darma Putra selaku Wakil Komisaris Utama, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo masing-masing selaku Komisaris Perseroan, serta mengangkat Ricky Herbert Parulian Sitohang selaku Komisaris Independen Perseroan.

Pemegang saham juga menyetujui untuk mengangkat Hary Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan, Susanty Tjandra Sanusi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, serta mengangkat Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Yudi Hamka dan Santi Paramita, masing-masing selaku Direktur Perseroan.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

During the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2021, held on July 28, 2022, changes were made to the Company's management. The shareholders approved the appointment of Agung Firman Sampurna as the Company's President and Independent Commissioner, Darma Putra as the Company's Vice President Commissioner, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo and Valencia Herliani Tanoesoedibjo each as the Company's Commissioner, and the appointment of Ricky Herbert Parulian Sitohang as the Company's Independent Commissioner.

Furthermore, the shareholders approved the appointment of Hary Tanoesoedibjo as Company's President Director, Susanty Tjandra Sanusi as Company's Vice President Director, and the appointment of Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Yudi Hamka and Santi Paramita, each as the Company's Director.

Due to those changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	Susunan Pengurus Perseroan Terkini Current Management of the Company
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Direktur Utama   President Director : Darma Putra</b></li> <li>• <b>Wakil Direktur Utama   Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Tien</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Natalia Purnama</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Jiohan Sebastian</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Henry Suparman</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Yudi Hamka</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Santi Paramita</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Direktur Utama   President Director : Hary Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Wakil Direktur Utama   Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Tien</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Natalia Purnama</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Jiohan Sebastian</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Henry Suparman</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Yudi Hamka</b></li> <li>• <b>Direktur   Director: Santi Paramita</b></li> </ul>
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komisaris Utama   President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Komisaris   Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Komisaris   Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Komisaris Independen   Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim</b></li> <li>• <b>Komisaris Independen   Independent Commissioner: Ricky Herbert P. Sitohang</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komisaris Utama / Komisaris Independen   President Commissioner / Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna</b></li> <li>• <b>Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner: Darma Putra</b></li> <li>• <b>Komisaris   Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Komisaris   Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo</b></li> <li>• <b>Komisaris Independen   Independent Commissioner: Ricky Herbert P. Sitohang</b></li> </ul>



# Demografi Karyawan 2022

## Employee Demographics 2022

### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 13.982 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

### Employee Demography

As of December 31, 2022, the Company has 13,982 employees. Following is the employee composition based on business unit, gender, position level, age, education, and employment status.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Usaha | Employees by Business Units

Investasi Strategis	2022		2021		2020		Strategic Investment
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Holding	79	0,57	84	0,62	81	0,57	Holding
Media	8.469	60,57	8.476	62,26	8.951	63,43	Media
Jasa Keuangan	2.372	16,96	2.178	16,00	2.115	14,99	Financial Services
Entertainment Hospitality dan/atau Bidang Lainnya	3.062	21,90	2.875	21,12	2.964	21,01	Entertainment Hospitality and/or Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.982</b>	<b>100,00</b>	<b>13.613</b>	<b>100,00</b>	<b>14.111</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employees by Position Level

Investasi Strategis	2022		2021		2020		Strategic Investment
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur	127	0,91	126	0,93	124	0,88	Director
Wakil Direktur	3	0,02	2	0,01	2	0,01	Deputy Director
GM/VP/SVP/EVP	275	1,97	277	2,04	316	2,24	GM/VP/SVP/EVP
Manajer	1.018	7,28	933	6,85	915	6,48	Manager
Asst. Manajer / Supervisor	2.945	21,06	2.853	20,96	2.850	20,20	Asst. Manajer / Supervisor
Officer	7.711	55,15	7.572	55,62	7.895	55,95	Officer
Staf	1.903	13,61	1.850	13,59	2.009	14,24	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>13.982</b>	<b>100,00</b>	<b>13.613</b>	<b>100,00</b>	<b>14.111</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees by Gender

Jenis Kelamin	2022		2021		2020		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	10.114	72,34	9.945	73,06	10.405	73,74	Male
Perempuan	3.868	27,66	3.668	26,94	3.706	26,26	Female
<b>Jumlah</b>	<b>13.982</b>	<b>100,00</b>	<b>13.613</b>	<b>100,00</b>	<b>14.111</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2022		2021		2020		Employment Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Kontrak	6.606	36,81	6.101	30,23	6.221	28,82	Contract
Tetap	7.376	36,98	7.512	37,22	7.890	36,55	Permanent
Outsource	5.803	26,21	6.570	32,55	7.477	34,63	Outsource
<b>Jumlah</b>	<b>19.785</b>	<b>100,00</b>	<b>20.183</b>	<b>100,00</b>	<b>21.588</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employees by Age

Usia	2022		2021		2020		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 25 Tahun	1.207	8,63	933	6,85	859	6,09	< 25 Years Old
25-34 Tahun	5.736	41,02	5.721	42,03	6.099	43,22	25-34 Years Old
35-44 Tahun	4.248	30,38	4.353	31,98	4.570	32,38	35-44 Years Old
45-50 Tahun	1.689	12,08	1.566	11,50	1.666	11,81	45-50 Years Old
>50 Tahun	1.102	7,89	1.040	7,64	917	6,50	>50 Years Old
<b>Jumlah</b>	<b>13.982</b>	<b>100,00</b>	<b>13.613</b>	<b>100,00</b>	<b>14.111</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan | Employees by Education

Pendidikan	2022		2021		2020		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3	4	0,03	2	0,01	3	0,02	Doctor
S2	453	3,24	446	3,28	436	3,09	Postgraduate
S1	9.073	64,89	8.576	63,00	8.837	62,62	Undergraduate
Diploma	1.564	11,19	1.674	12,30	1.699	12,04	Diploma
Non Akademik	2.888	20,66	2.915	21,41	3.136	22,23	Non Academic
<b>Jumlah</b>	<b>13.982</b>	<b>100,00</b>	<b>13.613</b>	<b>100,00</b>	<b>14.111</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	5.296.122.700	6,34
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama I President Commissioner)	2.166.568.300	2,59
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	160.000	0,00
Darma Putra (Direktur Utama I President Director)	44.477.200	0,05
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama I Vice President Director)	1.000.000	0,00
Tien (Direktur I Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur I Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur I Director)	16.152.500	0,02
Mashudi Hamka (Direktur I Director)	3.740.400	0,00
Santi Paramita (Direktur I Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	49.042.132.731	58,70
<b>Jumlah   Total</b>	<b>83.542.741.759</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham diperoleh kembali   Treasury stocks</b>	<b>2.525.414.946</b>	
<b>Jumlah   Total</b>	<b>86.068.156.705</b>	

Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama I Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama I President Director)	2.166.568.300	2,59
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama I Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur I Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur I Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur I Director)	16.152.500	0,02
Mashudi Hamka (Direktur I Director)	3.440.400	0,00
Santi Paramita (Direktur I Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	54.337.805.431	65,05
<b>Jumlah   Total</b>	<b>83.542.741.759</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham diperoleh kembali   Treasury stocks</b>	<b>2.525.414.946</b>	
<b>Jumlah   Total</b>	<b>86.068.156.705</b>	

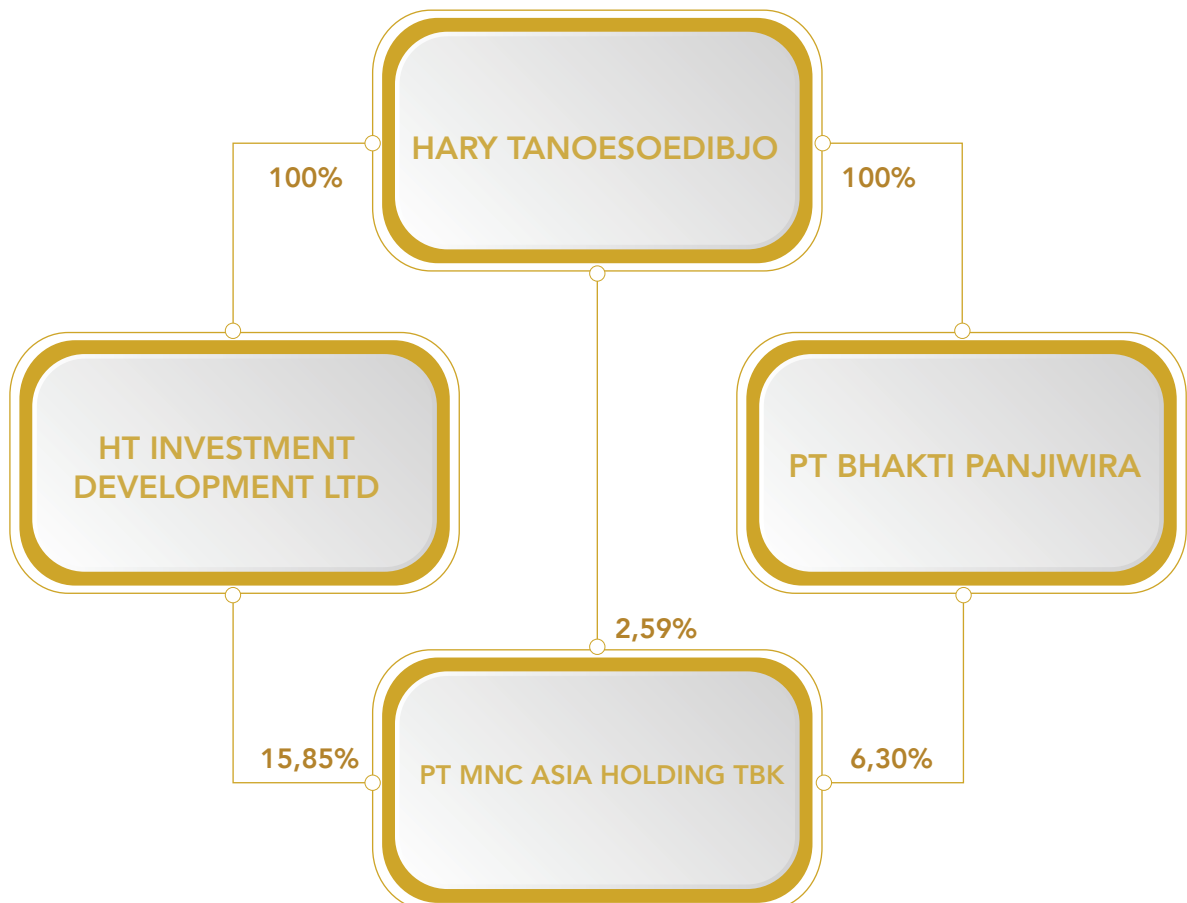


Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition

Klasifikasi Pemegang Saham  
Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Description
<b>Pemodal Nasional</b>	<b>Total Shareholders</b>	<b>Number of Shares</b>	<b>% Ownership</b>	<b>Nasional Investors</b>
Individu	49.805	18.614.603.223	21,63	Individual
Institusi	70	9.858.631.064	11,45	Institutions
Sub Total	49.875	28.473.234.287	33,08	Sub Total
<b>Pemodal Asing</b>				<b>Foreign Investors</b>
Individu	31	21.900.540	0,03	Individual
Institusi	66	57.573.021.878	66,89	Institutions
Sub Total	97	57.594.922.418	66,92	Sub Total
<b>Total</b>	<b>49.972</b>	<b>86.068.156.705</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Ultimate and Controlling Shareholders Information



Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition**Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan per 31 Desember 2022 Percentage of Ownership as of December 31, 2022	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 Fax. 021 - 392 7859 Email : corsec.mncholding@ mncgroup.com www.mediacom.co.id	1982	45,75%	35.912.189	Beroperasi Operating
MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan Broadband, dan lainnya. MCOM and its direct and indirect subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.					
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	MNC Financial Center, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 Fax. +6221-39836870 www.mncfinancialservices.com	2000	50,31%	24.306.227	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its direct and indirect subsidiaries engaged in financing, securities and insurances					
PT Global Transport Services (GTS)	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	197.519	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2012	99,99%	1.776.738	Beroperasi Operating
MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its direct and indirect subsidiaries engaged in mineral resources					
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KY1-1203, Cayman Islands	2007	100,00%	339.258	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.376.502	Beroperasi Operating
PT MNC Energi Investments Tbk (MNCEI)	MNC Tower, 22nd Floor Jalan Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	1969	44,09%	2.836.142	Beroperasi Operating
MNCEI dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pertambangan MNCEI and its direct and indirect subsidiaries engaged in mining					

## Entitas Asosiasi Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan per 31 Desember 2022 Percentage of Ownership as of December 31, 2022	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Entertainment Hospitality	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 Fax: +62 21 392 1227 Email: contact.mncland@ mncgroup.com www.mncland.com	2015	21,52%	4.631.142	Beroperasi Operating
PT Teknologi Migo Indonesia	Subscriber Based Digital Content Services	Graha Bin Hasan, Jl. KH Abdullah Syafei No.3, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12840	2020	40,00%	563.783	Beroperasi Operating
PT MNC Wahana Wisata	E-commerce & Media	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2021	5,00%	186.000	Beroperasi Operating

## Riwayat Pencatatan Saham Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 november 1997 november 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non- Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.5997.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II lwarrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juni 18, 2004	Rights Issue III

Riwayat Pencatatan Saham  
Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2, 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.00	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Conversion Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.00	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.707.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue





Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VII	2021	12.302.057.871	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Right Issue VII
<b>Jumlah</b>		<b>86.068.156.705</b>		<b>Total</b>

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioner and Board of Director  
Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
25 Januari 2022 January 25, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation". 62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation".	<ul style="list-style-type: none"> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
24 Februari 2022 February 24, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update. 63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin</li> <li>Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>
11 April 2022 April 11, 2022 Zoom Webinar	MNC Group BOD Forum - Corporate Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
30 Juni 2022 June 30, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update. 64th MNC Forum: "National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate</li> <li>Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi  
Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
4 Agustus 2022 August 4, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update 65th MNC Forum: "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Darma Putra</li> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia, Prof. Suahasil Nazara</li> <li>Head of Macro Economic &amp; Financial Policies at Prospera, Anton Hermanto Gunawan</li> <li>Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>
29 September 2022 September 29, 2022 Singapura	MPA - APOS Conference 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Co-CEO &amp; Founder, Candle Media, Kevin Mayer</li> <li>VP of Content, Netflix, APAC, Minyoung Kim</li> <li>President of International Warner Bros. Discovery, Gerhard Zeiler</li> <li>Director of Digital Business MNC, Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> </ul>
6 Oktober 2022 October 6, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update. 66th MNC Forum: "Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Darma Putra</li> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala BSSN, Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsia Siburian</li> <li>Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>
19 Oktober 2022 October 19, 2022 Bali	Asia Pacific Mediation Forum Conference (APMF) 2022 : 'From Advertising to Shaping Culture'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman APMF Indonesia, Andi Sadha</li> <li>Country Manager Integral Ad Science SEA, Megan Reichelt</li> <li>SVP, Head of Transformation Nielsen APAC, Ranjeet Laungani</li> <li>Director of Digital Business MNC, Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> </ul>
19 Desember 2022 December 19, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update. 67th MNC Forum: "Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Darma Putra</li> <li>Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Seluruh Direksi Perseroan</li> <li>The Company's BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif</li> <li>Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>

## Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Florus Daeli, S.E., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPl., CACP, ASEAN CPA	382.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects
2021		Harris Siregar, Ak., CPA.	382.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects
2020		Barugamuri Dachi M. Ak., CA., CPA.	382.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.

### Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

### Other Services Provided

During 2022, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono has not provided another consulting service to the Company.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions And Professionals

#### Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia  
Gedung Sindo Lt. 3  
Jl. Wahid Hasyim No. 38  
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340  
Tel.: (021) 80864722

#### Notaris | Notary

Notaris Aryanti Artisari S.H., MKn.  
Menara Sudirman Lantai 17D  
Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : +62-21 520 4778  
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780



# Penghargaan & Sertifikasi 2022

## Awards and Certifications in 2022

PT MNC ASIA HOLDING TBK

Sektor Media  
Media Sector



19  
Mei



16  
Jun



31  
Aug

**19**  
Mei | May  
K-Vision meraih penghargaan Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Business Strategy to Elevate Television Service dalam ajang Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022.

K-Vision won the Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Business Strategy to Elevate Television Service in the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022.

**16**  
Juni | June  
PT MNC Sky Vision Tbk meraih penghargaan Indonesia 'Millennials' Brand Choice Award 2022 dengan kategori "TV Cable" dalam ajang Indonesia Millennial's Brand Choice Award 2022 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

PT MNC Sky Vision Tbk won Indonesia 'Millennials' Brand Choice Award 2022, category TV Cable, at the Indonesia Brand Choice Award 2022, hosted by Warta Ekonomi.

**31**  
Agustus | August  
PT Media Nusantara Citra Tbk meraih penghargaan Saham Terbaik 2022; Kategori Big Cap (Kapitalisasi Pasar di atas Rp 10 Triliun) dalam ajang Penghargaan Saham Terbaik 2022.

PT Media Nusantara Citra Tbk won the 2022 Best stock award; Big Cap Category (Market Capitalization above Rp 10 Trillion) in the 2022 Best Stock Award.



Penghargaan & Sertifikasi 2022  
Awards and Certifications in 2022



28  
Sep



27  
Oct



16  
Dec

**28** PT MNC Sky Vision Tbk meraih penghargaan Brand Finance Indonesia Top 100 dalam ajang Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valueable Brands yang diselenggarakan oleh Berita Satu.

September |  
September

PT MNC Sky Vision Tbk won the Brand Finance Indonesia Top 100 Award at the Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valueable Brands, hosted by Berita Satu.

**27** PT Media Nusantara Citra Tbk meraih penghargaan CSA Awards 2022; Kategori The Best of Big Capitalization In The Consumer Cyclical Sector dalam ajang CSA Awards 2022.

Oktober |  
October

PT Media Nusantara Citra Tbk won the CSA Awards 2022; The Best of Big Capitalization In The Consumer Cyclical Sector category at the 2022 CSA Awards.

**16** PT Media Nusantara Citra Tbk berhasil meraih penghargaan Best Corporate Secretary in Broadcasting Industry dalam ajang 2nd Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2022.

Desember |  
December

PT Media Nusantara Citra Tbk won the 1st award for The Best Finance for Telecommunications & Networks - Public Company, Category: Telecommunication & Networks - Asset Rp 10 T – Rp 50 T in the Indonesia Finance Award 2022.

## Sektor Jasa Keuangan Financial Service Sector



**24** PT MNC Sekuritas meraih penghargaan E-Trading Securities Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022 dalam ajang Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022.

PT MNC Sekuritas was awarded the E-Trading Securities award "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022" at the "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022".

**19** PT MNC Sekuritas dukung pemecahan rekor MURI kategori "Bank Pembangunan Daerah Pertama yang Memfasilitasi Masyarakat Keraton Berinvestasi di Pasar Modal"

PT MNC Sekuritas supports the MURI record breaking in the category of "The First Regional Development Bank to Facilitate the Royal Palace Society to Invest in the Capital Market".

**25** PT Bank MNC Internasional Tbk meraih penghargaan The Best IT For Public Company - Category: Bank, dalam ajang Indonesia Information Technology Award 2022.

PT MNC Bank Internasional Tbk won the Best IT For Public Company - Category: Bank, at the Indonesia Information Technology Award 2022.

**07** PT MNC Sekuritas meraih penghargaan dari Majalah Infobank dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, diantaranya:

- Golden Trophy perusahaan sekuritas 2018-2022
- Peringkat I Best Overall perusahaan sekuritas
- Peringkat I Perusahaan sekuritas perantara pedagang efek asset diatas Rp 1 Triliun

PT MNC Sekuritas won an award from Infobank Magazine at the 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, namely:

- Securities company Golden Trophy 2018-2022
- Rank I for Best Overall securities companies
- Rank I securities company with trading assets above Rp 1 trillion

Penghargaan & Sertifikasi 2022  
Awards and Certifications in 2022



**07**  
April | April

PT MNC Bank Internasional Tbk meraih 6 penghargaan dari majalan infobank dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, yaitu:

- 1st Rank Bank Umum Konvensional (KBMI) 1
- 1st Best Overall Bank Digital
- 1st Rank Deposito (KBMI) 1
- 1st Rank Kartu Kredit (KBMI) 1
- 1st Rank Bank Layanan Digital (KBMI) 1
- 1st Rank Mobile Banking (KBMI) 1

PT Bank MNC Internasional Tbk won 6 awards from Infobank Magazine at the 11th Infobank Digital Brand Awards 2022 :

- 1ST Rank Conventional Commercial Bank (KBMI) 1
- 1ST Best Overall Digital Bank
- 1ST Rank Deposit (KBMI) 1
- 1ST Rank Credit Card (KBMI) 1
- 1ST Rank Digital Service Bank (KBMI) 1
- 1ST Rank Mobile Banking (KBMI) 1

**07**  
April | April

PT MNC Life Assurance meraih penghargaan 1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional dengan Premi Bruto 250 miliar < 500 miliar dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022.

PT MNC Life Assurance won the 1st Rank Conventional Award with a gross premium 250 billion < 500 billion in the 11th Infobank Digital Brand Award.



Penghargaan & Sertifikasi 2022  
Awards and Certifications in 2022

07  
Apr



27  
May



29  
June



28  
July



15  
Sep



28  
July



**07**  
April | April

PT MNC Asuransi Indonesia meraih Penghargaan Corporate Brand Asuransi Umum Konvensional Dalam Ajang Infobank 11th Digital Brand Awards, dengan predikat "BAGUS".

PT MNC Asuransi Indonesia won the Conventional General Insurance Corporate Brand Award at the Infobank 11th Digital Brand Awards, titled "EXCELLENT."

**29**  
Juni | June

PT MNC Life Assurance meraih penghargaan Best 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022 dalam ajang The Economics Innovation Awards.

PT MNC Life Assurance won the Best 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022 at the The Economics Innovation Awards.

**28**  
Juli | July

PT MNC Asuransi Indonesia meraih penghargaan "Sangat Bagus" dalam ajang 23rd Infobank Insurance Awards 2022

PT MNC Asuransi Indonesia won the "Very Good" award at the 23rd Infobank Insurance Awards 2022.

**27**  
Mei | May

PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih penghargaan sebagai Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dalam ajang The 13th IICD Corporate Governance & Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk won the Top 50 Mid Capitalized Public Listed Company dalam ajang The 13th IICD Corporate Governance & Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

**28**  
Juli | July

PT MNC Guna Usaha Indonesia meraih penghargaan 5 kali berturut-turut sebagai perusahaan pembiayaan dengan kriteria sangat baik untuk kinerja tahun 2017-2021, dalam ajang Infobank 18th Multifinance Awards 2022.

PT MNC Guna Usaha Indonesia won 5 awards in a row as a financing company with excellent performance in 2017-2021 at the Infobank 18th Multifinance Awards 2022.

**15**  
September | September

PT MNC Asset Management meraih penghargaan Best Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Periode 1 Tahun dalam ajang Best Syariah Awards 2022

PT MNC Asset Management won the Best Sharia Fixed Income Mutual Fund award for 1 year periode in the Best Syariah Awards 2022.

Penghargaan & Sertifikasi 2022  
Awards and Certifications in 2022



16  
Sep

**16** PT MNC Asuransi Indonesia meraih penghargaan sebagai The Highest Growth Company dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.  
September | September

PT MNC Asuransi Indonesia won an award as The Highest Growth Company from PT MNC Kapital Indonesia Tbk.



19  
Oct

**19** PT MNC Sekuritas meraih penghargaan “Best Digital Technology in Securities Services 2022” dalam ajang Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022 (IDIA 2022).  
Oktober | October

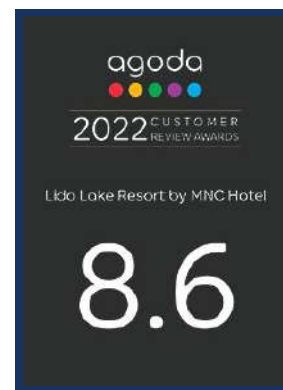
PT MNC Sekuritas won the “Best Digital Technology in Securities Services 2022” award at the 2022 Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards (IDIA 2022).

**Sektor Entertainment Hospitality**  
Entertainment Hospitality Sector



Lido Lake Resort by MNC Hotel meraih penghargaan Traveler's Choice 2022 dari Tripadvisor.

Lido Lake Resort by MNC Hotel won the 2022 Traveler's Choice award from Tripadvisor.



Lido Lake Resort by MNC Hotel meraih penghargaan Customer Review Award's 2022 dari Tripadvisor.

Lido Lake Resort by MNC Hotel won the 2022 Customer Review Award from Tripadvisor.





Penghargaan & Sertifikasi 2022  
Awards and Certifications in 2022



20  
Oct



20  
Oct



08  
Nov



08  
Nov



11  
Nov

20  
Oktober |  
October

The Westin Resort Nusa Dua Bali meraih penghargaan sebagai The Best Upscale Hotel dalam ajang Exquisite Awards – Bali yang diselenggarakan oleh Exquisite Media.

The Westin Resort Nusa Dua Bali won an award as The Best Upscale Hotel at the Exquisite Awards – Bali, hosted by Exquisite Media.

20  
Oktober |  
October

The Westin Resort Nusa Dua Bali meraih penghargaan sebagai The Best Dessert & Pastry dalam ajang Exquisite Awards – Bali yang diselenggarakan oleh Exquisite Media.

The Westin Resort Nusa Dua Bali won the Best Dessert & Pastry at the Exquisite Awards – Bali, hosted by Exquisite Media.

08  
November |  
November

Park Hyatt Jakarta meraih penghargaan The Best Newcomer Bar dalam ajang Exquisite Awards – Jakarta.

Park Hyatt Jakarta won the Best Newcomer Bar at the Exquisite Awards – Jakarta.

08  
November |  
November

Kita Bar yang menjadi bagian dari Park Hyatt Jakarta meraih penghargaan The Best Newcomer Bar dalam ajang Exquisite Awards – Jakarta yang diselenggarakan oleh Exquisite Media

Kita Bar, part of Park Hyatt Jakarta, won the Best Newcomer Bar award at the Exquisite Awards – Jakarta, hosted by Exquisite Media.

11  
November |  
November

Park Hyatt Jakarta meraih penghargaan The Best Luxury Hotel Development dalam ajang Property Guru Indonesia Property Awards yang diselenggarakan oleh Property Guru

Park Hyatt Jakarta won the Best Luxury Hotel Development at the Property Guru Indonesia Property Awards.

# Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022

## Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

### Januari | January



06

Jan 2022

PT MNC Studios International Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan TREBEL Music.

PT MNC Studios International Tbk signed a Conditional Sales Purchase Agreement with TREBEL Music.



21

Jan 2022

MNC Asset Management menggelar rapat koordinasi nasional (rakornas) tahun 2022, mengusung tema "Adaptive To Be A Champion".

MNC Asset Management organized a nationwide coordination meeting (Rakornas) in 2022, with the subject "Adaptive To Be A Champion".



25

Jan 2022

MNC Insurance menggelar Agency Kick Off 2022 di iNews Tower dengan tema "Moving Forward Digitally". Program ini untuk memberikan apresiasi kepada para agen asuransi MNC Insurance yang berprestasi.

MNC Insurance hosted Agency Kick Off 2022 at the iNews Tower with the theme of "Moving Forward Digitally". This program honors the top insurance agents of MNC Insurance.



25

Jan 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXII (ke-62) secara online dengan tema "Maximizing Company Valuation" yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group conducted the 62nd MNC Forum with the theme "Maximizing Company Valuation". The briefing was led by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

Februari | February



10

Feb 2022

Entitas anak Perseroan, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Hal ini diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di iNews Tower lantai 3, Jakarta Pusat.

The Company's subsidiary, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, officially changed its name to PT MNC Energy Investments Tbk. The name change was approved by the Board at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held at the 3rd floor of the iNews Tower, Central Jakarta.



10

Feb 2022

PT MNC Investama Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Gedung iNews lantai 3, Jakarta Pusat.

PT MNC Investama Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the 3rd floor of the iNews Tower, Central Jakarta.



23

Feb 2022

Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Direktur Consumer Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), FM Venusiana R. dan para jajaran Direksi Telkom di iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Consumer Service Director of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), FM Venusiana R. and Telkom's Board of Directors at the iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih, Central Jakarta.



24

Feb 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXIII (ke-63) dengan tema "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin.

MNC Group conducted MNC Forum LXIII (63rd) with the theme "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update which was also attended by the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

Maret | March



11  
Mar 2022

PT MNC Studios International Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). MSIN juga telah mengumumkan nama baru dan re-branding dari "PT MNC Studios International Tbk" menjadi "PT MNC Digital Entertainment Tbk".

PT MNC Studios International Tbk held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). MSIN has also announced a new name and re-branding from "PT MNC Studios International Tbk" to "PT MNC Digital Entertainment Tbk".



17  
Mar 2022

MNC Group dan Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO) mempersembahkan MNC Group Investor Forum 2022. Acara ini terselenggara secara virtual dengan mengangkat tema "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation", diikuti oleh lebih dari 79.000 investor dari dalam & luar negeri.

MNC Group and Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO) hosted the MNC Group Investor Forum 2022. This event was conducted virtually with the topic "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation", attended by more than 79,000 investors from Indonesia and overseas.



21  
Mar 2022

MNC Group menandatangani Nota Kesepahaman dengan Microsoft untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group.

PT MNC Investama Tbk (MNC Group or BHIT) signed a Memorandum of Understanding with Microsoft to accelerate the digitalization process of MNC Group business.

April | April



05  
Apr 2022

PT BRI Finance (BRI Finance) dengan PT MNC Finance (MNC Finance) melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama fasilitas Joint Financing.

PT BRI Finance (BRI Finance) and PT MNC Finance (MNC Finance) signed a Joint Financing Facility Cooperation Agreement.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**05-22**

Apr 2022

MNC Sekuritas menyelenggarakan Syariah Investment Festival 2022.

MNC Sekuritas held a Sharia Investment Festival 2022.



**08**

Apr 2022

PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih 13 penghargaan melalui lima unit bisnisnya, MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Insurance, MNC Life dan MNC Finance dalam ajang Infobank 11th Digital Brand Awards 2022.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk won 13 awards from its five business units, MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Insurance, MNC Life and MNC Finance at the Infobank 11th Digital Brand Awards 2022.



**11**

Apr 2022

MNC Group menyelenggarakan BOD Forum secara virtual. Hary Tanoesoedibjo mengungkapkan di tahun 2022, MNC Group Going Global & Menjadi Market Leader.

MNC Group organizes the BOD Forum virtually. Hary Tanoesoedibjo revealed that in 2022, MNC Group Going Global & Become a Market Leader.



**12**

Apr 2022

Majalah HighEnd memilih 14 perempuan Indonesia penerima penghargaan Indonesia's Beautiful Women (IBW) 2022. Dengan mengusung tema The Atlas of Beauty, IBW 2022 diselenggarakan bertepatan dengan hari jadi majalah HighEnd ke-14 serta perayaan hari Kartini.

HighEnd magazine selected 14 Indonesian women to receive the 2022 Indonesia's Beautiful Women (IBW) award. With the theme The Atlas of Beauty, IBW 2022 held to coincide with the 14th anniversary of HighEnd magazine and the celebration of Kartini's day.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



14

14  
Apr 2022

Vision+ bekerja sama dengan Dolby menghadirkan series terbaru berjudul Orkes. Pada series ini akan menyajikan penerapan teknologi canggih dari Dolby, lewat pengintegrasian Dolby VisionTM dan Dolby Atmos.

Vision+ in collaboration with Dolby presents a new series entitled Orkes. This series will present the application of advanced technology from Dolby, through the integration of Dolby VisionTM and Dolby Atmos.



22

22  
Apr 2022

Pengundian Kontes Rejeki Nomplok Nasabah & Agent MNC Life (Periode 3). Terdapat 1 pemenang grand prize 1 unit mobil Honda City dan 10 pemenang masing-masing mendapatkan motor Honda Beat.

Period 3 Drawing of "Kontes Rejeki Nomplok" for MNC Life Customer and Agent. One winner received the grand prize of a Honda City car and ten winners each received a Honda Beat motorcycle.

Mei | May



18

18  
May 2022

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Nahdatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

MNC Sekuritas inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery, Nahdlatul Ulama University, West Nusa Tenggara.



18

18  
May 2022

PT Global Mediacom Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) Sukuk Ijarah Berkelanjutan II tahap II Tahun 2021.

PT Global Mediacom Tbk held a General Meeting of Sustainable Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) Phase II of 2021 Sustainable Sukuk Ijarah.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**20**

May 2022

PT MNC Energy Investments Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta.

PT MNC Energy Investments Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 & Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta.



**20**

May 2022

MNC Group menyelenggarakan Halal Bihalal 2022 & Corporate Business Update bertema "Dengan Silaturahmi Kita Membangun Kerukunan Bangsa". Acara ini turut dihadiri oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Tuan Guru Bajang Muhammad Zainul Majdi.

MNC Group conducted the 2022 Halal Bihalal & Corporate Business Update with the theme "With Gathering We Build National Harmony". The event was also attended by Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo and Tuan Guru Bajang Muhammad Zainul Majdi.



**30**

May 2022

MNC Group kembali bekerjasama dengan Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) untuk menjadi official broadcasters turnamen bulutangkis dunia yakni, Daihatsu Indonesia Masters 2022 dan East Ventures Indonesia Open 2022.

MNC Group collaborates with the Indonesian Badminton Association (PBSI) to become the official broadcasters of world badminton tournaments namely, the Daihatsu Indonesia Masters 2022 and East Ventures Indonesia Open 2022.



**31**

May 2022

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua Dewan Pers Prof. Dr. H. Azyumardi Azra beserta jajarannya di MNC Center, Jakarta.

Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo welcomed a visit from the Chairman of the Press Council Prof. Dr. H. Azyumardi Azra and staff at the MNC Center, Jakarta.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

Juni | June



03

Jun 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk bekerjasama dengan layanan fintech lending PT Kredit Pintar Indonesia meluncurkan fitur terbaru digital lending atau pinjaman dana tunai kepada nasabah di dalam aplikasi MotionBanking milik MNC Bank.

PT Bank MNC Internasional Tbk in collaboration with the fintech lending service, PT Kredit Pintar Indonesia, launched the latest digital lending features or cash loans to customers in MNC Bank's MotionBanking application.



08

Jun 2022

MNC Play merayakan HUT ke-8 dengan mengambil tema "aMAYzing 8 Awards Celebration"

MNC Play celebrates its 8th Anniversary with the theme "aMAYzing 8 Awards Celebration"



09

Jun 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) terkait penyimpanan dana dan pembayaran atas penyelesaian transaksi perdagangan berjangka komoditi di Bursa Berjangka Jakarta yang dikliringkan di KBI.

PT Bank MNC Internasional Tbk signed an agreement with with PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) to deposit funds and make payments for commodity futures trading transactions on the Jakarta Futures Exchange that are cleared at KBI.



23

Jun 2022

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Wali Kota Solo yang juga Ketua Pelaksana Indonesia ASEAN Para Games 2022 Organizing Committee (INASPOC) Gibran Rakabuming Raka. MNC Group berkomitmen untuk mendukung jalannya ASEAN Para Games 2022.

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo welcomed the visit of the Mayor of Solo who is also the Chairperson of the Indonesia ASEAN Para Games 2022 Organizing Committee (INASPOC) Gibran Rakabuming Raka. MNC Group is committed to supporting the 2022 ASEAN Para Games.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**29**

Jun 2022

Perluas daya jangkau konsumen di Jawa dan Bali, Soulyu lakukan signing ceremony dengan PT SAI Indonesia.

Soulyu and PT SAI Indonesia signed an agreement to extend the consumer networks in Java and Bali.



**29**

Jun 2022

MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Dokter Hub.

MNC Life signed a collaboration agreement with Doctor Hub.



**30**

Jun 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXIV (ke-64) dengan tema "Strategi Program Literasi Digital Nasional Untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Busines Update yang turut dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate.

MNC Group conducted MNC Forum LXIV (64th) with the theme "National Digital Literacy Program Strategy to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update which was also attended by the Minister of Communication and Informatics Johnny G Plate.



**30**

Jun 2022

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bersama Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo membahas perkembangan KEK Lido, di kantor Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

The Coordinating Minister for the Economy Airlangga Hartarto as Chairman of the National Council for Special Economic Zones (KEK) together with Executive Chairman of the MNC Group Hary Tanoesoedibjo discussed the development of the Lido SEZ, at the Secretariat General office of the National KEK Council.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

Juli | July



01  
Jul 2022

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja dan anggota beserta jajaran di iNews Center Jakarta.

Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo welcomed a visit from Bawaslu Chairman Rahmat Bagja, as well as its members and staff at the iNews Center Jakarta.



01  
Jul 2022

PT Taspen (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk yang akan menjadi penyedia layanan perbankan digital untuk mengelola rekening penerima pensiun (RPP).

PT Taspen (Persero) signed a cooperation agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk to become a digital banking service provider to manage pension recipient accounts (RPP).



08  
Jul 2022

Mengusung konsep modern luxury, Hotel Park Hyatt Jakarta resmi beroperasi. Peresmian Hotel Park Hyatt Jakarta dihadiri Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, Menparekraf Sandiagga Salahuddin Uno, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Carrying the concept of modern luxury, Hotel Park Hyatt Jakarta officially operates. The inauguration of the Park Hyatt Jakarta Hotel was attended by Coordinating Minister for the Economy Airlangga Hartarto, Minister of BUMN Erick Thohir, Minister of Investment Bahlil Lahadalia, Minister of Tourism and Creative Economy Sandiagga Salahuddin Uno, Minister of Defense Prabowo Subianto, and DKI Jakarta Governor Anies Baswedan.



12  
Jul 2022

MNC Group dan Macquarie University melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. Kerja sama ini mencakup berbagai macam program, seperti dosen tamu, magang, hingga pengembangan dan pelatihan kerja.

MNC Group and Macquarie University signed a Memorandum of Understanding (MoU) at the iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. This collaboration covers a variety of programs, such as guest lecturers, apprenticeships, to job training & career development.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**13**

Jul 2022

PT MNC Land Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Land Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**15**

Jul 2022

PT MNC Vision Networks Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Vision Networks Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**15**

Jul 2022

PT MNC Sky Vision Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Sky Vision Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**19**

Jul 2022

PT MNC Digital Entertainment Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Digital Entertainment Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**20**  
Jul 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk menggelar RUPST dan RUPSLB.

Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo welcomed a visit from Bawaslu Chairman Rahmat Bagja, as well as its members and staff at the iNews Center Jakarta.



**20**  
Jul 2022

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**27**  
Jul 2022

PT Media Nusantara Citra Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT Media Nusantara Citra Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**28**  
Jul 2022

PT Global Mediacom Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT Global Mediacom Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**28**

Jul 2022

PT MNC Asia Holding Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

PT MNC Asia Holding Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Agustus | August



**04**

Aug 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXV (ke-65) dengan tema "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Prof. Suahasil Nazara dan Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera Anton Hermanto Gunawan.

MNC Group conducted MNC Forum LXV (65th) with the theme "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update which was also attended by Vice Minister of Finance of the Republic of Indonesia Prof. Suahasil Nazara and Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera Anton Hermanto Gunawan.



**08**

Aug 2022

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menandatangani MoU dengan Traveloka. Melalui kerja sama ini, Perseroan berencana memperluas layanan yang diberikan Traveloka guna memperkaya pengalaman pengguna di kedua platform.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk signed an MoU with Traveloka. Through this collaboration, the Company plans to expand the services provided by Traveloka to enrich the user experience on both platforms.



**09**

Aug 2022

PT MNC Guna Usaha Indonesia melalui unit usaha syariah menggandeng PT Fajrul Ikhwan Wisata (ESQ Tours Travel) untuk memasarkan bersama One Stop Hajj Solution baik dalam bentuk pembiayaan maupun penyelenggaraan Hajj dan Umroh.

PT MNC Guna Usaha Indonesia through its sharia business unit cooperates with PT Fajrul Ikhwan Wisata (ESQ Tours Travel) to jointly market the One Stop Hajj Solution both in the form of financing and organizing Hajj and Umrah.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**10**  
Aug 2022

MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Bank Dassa.

MNC Life signed a collaboration agreement with Bank Dassa.



**13**  
Aug 2022

Founder & Chairman Berjaya Corporation Berhad, Tan Sri Dato' Seri Vincent Tan Chee Yioun mengunjungi MNC Center Kebun Sirih dan MNC Kebun Jeruk Jakarta. Kunjungan tersebut disambut hangat oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

Founder and Chairman Berjaya Corporation Berhad, Tan Sri Dato' Seri Vincent Tan Chee Yioun visited MNC Center Kebun Sirih and MNC Kebun Jeruk Jakarta. The visit was warmly welcomed by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo.



**18**  
Aug 2022

PT MNC Guna Usaha Indonesia dan PT MNC Finance berkolaborasi untuk memperkuat ekosistem digital dengan meluncurkan aplikasi pembiayaan digital MotionCredit.

PT MNC Guna Usaha Indonesia and PT MNC Finance were in collaboration to launch the digital financing application MotionCredit, in order to strengthen the digital ecosystem.



**18**  
Aug 2022

Demi menjangkau layanan keseluruhan daerah di Indonesia, MNC Finance bekerjasama dengan PT POS Indonesia (Persero) sebagai mitra yang akan melakukan survei ke daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh kantor cabang.

In order to extent its services to all regions in Indonesia, MNC Finance signed a collaboration agreement with PT Pos Indonesia (Persero) as partner who will conduct the surveys to regions that are unreachable by its branch offices.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



23

Aug 2022

MNC Sekuritas meresmikan kemitraan strategis Agen Penjual Reksa Dana (APERD) online dengan Eastspring Indonesia.

MNC Sekuritas inaugurated an online Mutual Fund Selling Agent (APERD) strategic partnership with Eastspring Indonesia.

September | September



05

Sep 2022

Partisipasi MNC Bank pada Hari Pelanggan Nasional 2022 melalui Program Apresiasi Nasabah.

MNC Bank participated in National Customer Day 2022 through a customer appreciation program.



12

Sep 2022

RCTI+ merayakan HUT ke-3.

RCTI+ celebrates its 3rd Anniversary.



15-16

Sep 2022

Training Leadership & Leaders Meeting PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan unit bisnis dengan mengusung tema "United For Growth".

Leadership Training & Leaders Meeting of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and business units with the theme "United For Growth".





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



28

28  
Sep 2022

PT MNC Finance dan PT Bank Sahabat Sampoerna resmi menjalin kerja sama dalam memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200 Milyar.

PT MNC Finance officially signed a collaboration agreement with PT Bank Sahabat Sampoerna to provide a loan facility of Rp200 billion.

Oktober | October



01

01  
Oct 2022

Sekitar 500 orang peserta mengikuti kegiatan Fun Tastic Walk di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat untuk merayakan HUT Ke-15 MNC Land.

Around 500 participants took part in the Fun Tastic Walk in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Cigombong, Bogor Regency, West Java to celebrate MNC Land's 15th Anniversary.



04

04  
Oct 2022

MNC Group melalui PT Infokom Elekrindo melakukan memorandum of understanding (MoU) dengan Intel Corporation dalam untuk mewujudkan Smart Infrastructure Digital Transformation.

MNC Group through PT Infokom Elekrindo signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Intel Corporation to realize Smart Infrastructure Digital Transformation.



04

04  
Oct 2022

PT MNC Life Assurance menggelar Champion Award Night untuk memberikan penghargaan kepada insan pemasar terhadap kinerjanya.

PT MNC Life Assurance held a Champion Award Night to reward agents for their performance.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**04**  
Oct 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT Bank MNC Internasional Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



**04**  
Oct 2022

PT MNC Land Tbk merayakan HUT ke-15 di Jakarta.

PT MNC Land Tbk celebrates its 15th anniversary in Jakarta.



**06**  
Oct 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXVI (ke-66) dengan tema "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara Dalam Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian.

MNC Group conducted MNC Forum LXVI (66th) with the theme "National Cyber and Crypto Agency Strategy in National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update which was also attended by Head of the National Cyber and Crypto Agency Lieutenant General TNI (Purn) Hinsa Siburian.



**14**  
Oct 2022

PT MNC Guna Usaha Indonesia menjalin kerjasama dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk melalui pembiayaan Mudharabah sebesar Rp75 miliar.

PT MNC Guna Usaha Indonesia signed an agreement with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk to provide Mudharabah financing of Rp 75 billion.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**15**

Oct 2022

PT MNC Finance dan PT BRI Multifinance melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan bersama (Joint Financing) sebesar Rp30 miliar.

PT MNC Finance and PT BRI Multifinance signed a joint financing facility (Joint Financing) agreement of Rp30 billion.



**17**

Oct 2022

Perayaan Syukuran HUT MNC Bank ke-8.

The celebration of MNC Bank's 8th Anniversary.



**20**

Oct 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK).

PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), signed a Cooperation Agreement with the Employment Social Security Administration Agency (BPJAMSOSTEK).



**27**

Oct 2022

MNC Play menggelar syukuran karena telah berhasil menembus lebih dari 300 ribu subscribers.

MNC Play hosted a celebration to acknowledge their achievement of reaching over 300,000 subscribers.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022

November | November



**02**

Nov 2022

MNC Group merayakan HUT yang ke 33.

MNC Group held its 33rd Anniversary Celebration.



**10**

Nov 2022

Rayakan HUT Ke-7, Mister Aladin diharapkan menjadi One Shop Travel and Shopping terpercaya di Indonesia.

Celebrating the 7th Anniversary, Mister Aladin is expected to become a trusted One Shop Travel and Shopping in Indonesia.



**14**

Nov 2022

PT MNC Digital Entertainment Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Digital Entertainment Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.



**17**

Nov 2022

MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Pasar Polis.

MNC Life signed a partnership agreement with Pasar Polis.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**20**

Nov 2022

Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo memulai gelaran MNC Fun Charity Run 2022. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka HUT ke-33 MNC Group yang diikuti lebih dari 2.000 peserta.

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo started the 2022 MNC Fun Charity Run event. More than 2,000 people attended this event to celebrate MNC Group's 33rd anniversary.



**21**

Nov 2022

PT MNC Vision Networks Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Vision Networks Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.



**23-24**

Nov 2022

Rapat kerja PT MNC Asuransi Indonesia.

PT MNC Asuransi Indonesia held an annual work meeting.



**23**

Nov 2022

PT MNC Digital Entertainment Tbk, melalui anak perusahaannya, PT Esports Star Indonesia (ESI) meluncurkan game multiplayer pertama dari Perseroan bernama "Fight of Legends".

PT MNC Digital Entertainment Tbk, through its subsidiary, PT Esports Star Indonesia (ESI) launched "Fight of Legends", the Company's first multiplayer game.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**25**  
Nov 2022

PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menjadi mitra bayar digital pertama PT Taspen (Persero) untuk pembayaran manfaat kepada seluruh peserta Taspen.

PT Bank MNC Internasional Tbk officially became PT Taspen's (Persero) first digital paying partner for benefit payments to all Taspen participants.

Desember | December



**01-03**  
Dec 2022

Rapat Koordinasi MNC Bank Tahun 2022 bertema "Rising To The Challenge: Defence, Counter Attack, Profit" di Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor.

The 2022 MNC Bank National Coordination Meeting was held at the Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor, with the theme of "Rising To The Challenge: Defense, Counter Attack, Profit".



**01**  
Dec 2022

PT MNC Asuransi Indonesia resmi bekerjasama dengan aplikasi dompet digital DANA untuk menyediakan asuransi gadget yang dijembatani oleh Futuready sebagai broker asuransi.

PT MNC Asuransi Indonesia officially collaborates with the DANA digital wallet application to provide gadget insurance which is supported by Futuready as an insurance broker.



**05**  
Dec 2022

MNC Group menyelenggarakan acara perayaan Malam Natal di studio RCTI+ Kebon Jeruk yang disiarkan di RCTI, MNCTV dan GTV.

MNC Group held a Christmas Eve celebration event at the RCTI+ Kebon Jeruk studio which was broadcast on RCTI, MNCTV and GTV.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**05**

Dec 2022

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menghadiri acara YouTube Creator yg diselenggarakan di Park Hyatt Jakarta. Turut hadir, Wali Kota Bogor Bima Arya, Managing Director Google Indonesia Randy Jusuf, Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, News Presenter Rosiana Silalahi, dan Vice President YouTube, APAC Gautam Anand.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo attended the YouTube Creator event which was held at the Park Hyatt Jakarta. Also attending were Mayor of Bogor Bima Arya, Managing Director of Google Indonesia Randy Jusuf, Former Minister of Maritime Affairs and Fisheries Susi Pudjiastuti, News Presenter Rosiana Silalahi, and Vice President of YouTube, APAC Gautam Anand.



**11**

Dec 2022

PT MNC Energy Investment Tbk menyelenggarakan workshop dengan tema "Growing Stronger Together" di Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor.

PT MNC Energy Investment Tbk held a workshop with the theme "Growing Stronger Together" at Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor.



**16**

Dec 2022

PT MNC Finance dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk melakukan penandatanganan kerja sama fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar yang berlaku untuk periode satu tahun.

PT MNC Finance and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed a one year credit facility agreement of Rp100 billion.



**19**

Dec 2022

MNC Group menggelar MNC Forum LXVII (ke-67) dengan tema "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif.

MNC Group held the MNC Forum LXVII (67th) with the theme "Strategy and Government Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update which was also attended by the Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2022  
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2022



**20**

Dec 2022

MNC Insurance merayakan hari ulang tahun (HUT) ke-11 yang diberi tajuk "Accelerating Growth, Shaping the Future".

MNC Insurance celebrated its 11th anniversary (HUT) with the theme of "Accelerating Growth, Shaping the Future".



**21**

Dec 2022

MNC Group melalui PT MNC Vision Networks Tbk bersama Ansar Broadcast Sdn Bhd menandatangani perjanjian kerja sama untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan direct to home (DTH). Selain itu, Berjaya Corporation Berhad ("BCorp") dan PT MNC Kapital Indonesia Tbk menandatangani non-binding term sheet untuk memungkinkan kedua belah pihak menjajaki bisnis e-money di Malaysia.

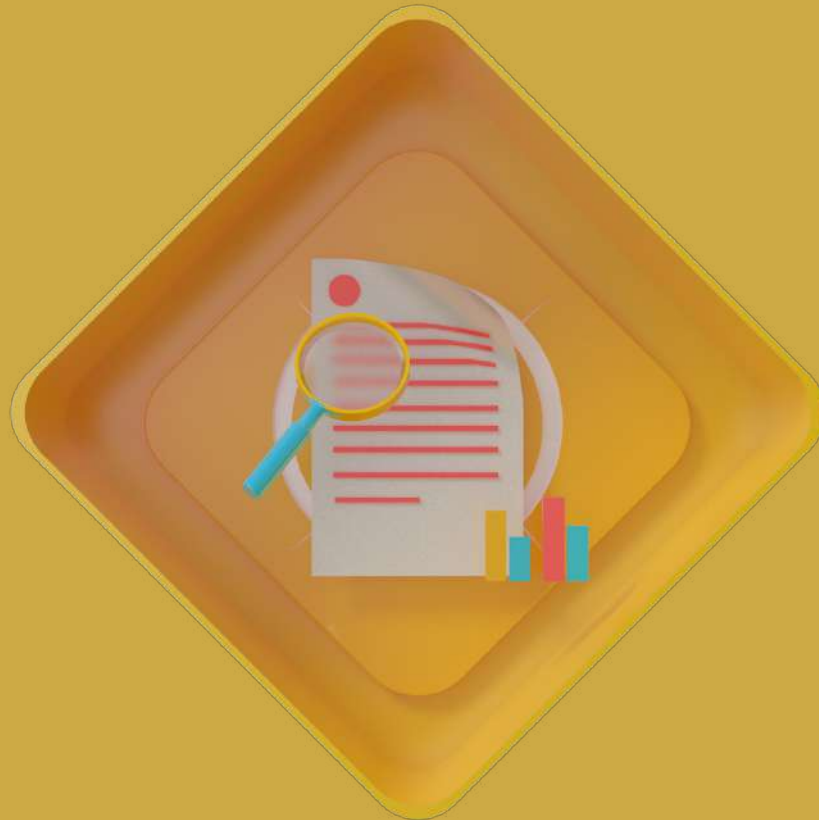
MNC Group through PT MNC Vision Networks Tbk together with Ansar Broadcast Sdn Bhd signed a cooperation agreement to run a subscriber-based television business and content distribution services using direct to home (DTH). In addition, Berjaya Corporation Berhad ("BCorp") and PT MNC Kapital Indonesia Tbk signed a non-binding term sheet to enable both parties to explore the e-money business in Malaysia.

Bagian  
Chapter

# 04

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



**Pencapaian Perseroan di tahun 2022 adalah hasil dari komitmen dan kerja keras untuk memanfaatkan sumber daya kami yang beragam serta keunggulan kompetitif di berbagai investasi strategis. Ke depan, model bisnis yang terintegrasi serta dukungan infrastruktur dan produk digital akan semakin memperkokoh posisi Perseroan di bidang *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality* dan *Energi*.**

The Company's 2022 accomplishments are the result of our commitment and continuous effort to diversify our resources and competitive advantages through numerous strategic initiatives. Going forward, an integrated business model, infrastructure support, and digital products will further strengthen the Company's position in the *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality* and *Energy*.





## Tinjauan Ekonomi

### Economic Overview

Serangkaian guncangan melanda ekonomi dunia pada tahun 2022. Dengan dampak pandemi COVID-19 yang masih bergema di seluruh dunia, perang di Ukraina memicu krisis baru, mengganggu pasar pangan dan energi.

Inflasi yang tinggi, mencapai rata-rata 8,8% pada tahun 2022, mendorong pengetatan moneter di banyak negara. Kenaikan suku bunga yang cepat oleh The Fed, telah menimbulkan efek global, memicu arus keluar modal dan depresiasi mata uang di negara-negara berkembang, meningkatkan tekanan neraca pembayaran, sehingga memicu risiko kredit. Naiknya suku bunga dan berkurangnya daya beli telah melemahkan kepercayaan konsumen dan sentimen investor, semakin mengaburkan prospek pertumbuhan jangka pendek ekonomi dunia.

Menurut IMF, pertumbuhan global diperkirakan turun dari 3,4% pada 2022 menjadi 2,9% tahun 2023, sebelum rebound ke 3,1% pada 2024. IMF memprediksi inflasi global akan turun menjadi 6,6% pada 2023 dan 4,3% pada 2024, masih di atas tingkat pra-pandemi sekitar 3,5%, tetapi turun secara signifikan dari posisi 8,8% pada 2022. Hal ini akan memungkinkan Federal Reserve dan bank sentral utama lainnya untuk memperlambat laju pengetatan moneter dan, pada akhirnya, beralih ke kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Namun, prospek ekonomi jangka pendek masih tidak menentu dikarenakan berbagai risiko ekonomi, keuangan, dan geopolitik.

Di tengah gejolak ekonomi global, kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% pada tahun 2022, menyoroti bahwa ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini telah kembali ke pertumbuhan ekonomi pra-pandemi setelah pemerintah melonggarkan pembatasan COVID dan bisnis kembali normal. Konsumsi rumah tangga tahunan, yang menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia, tumbuh 4,93% yoy, naik dari 2,02% pada 2021.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan 4,5% hingga 5,3% untuk tahun 2023. International Monetary Fund dalam World Economic Outlook memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 4,8% pada tahun 2023.

A series of severe shocks struck the world economy in 2022. With the impacts of the COVID-19 pandemic still reverberating worldwide, the war in Ukraine ignited a new crisis, disrupting food and energy markets.

Persistently high inflation, which averaged 8.8% in 2022, has prompted aggressive monetary tightening in many countries. Rapid interest rate hikes, particularly by the Fed, have had global spillover effects, triggering capital outflows and currency depreciations in developing countries, increasing balance of payment pressures, thus fueling credit risks. Rising interest rates and diminishing purchasing power have weakened consumer confidence and investor sentiment, further clouding near-term growth prospects for the world economy.

According to IMF, global growth is expected to fall from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, before rebounding to 3.1% in 2024. The IMF predicts global inflation to cool to 6.6% in 2023 and 4.3% in 2024, which is still above pre-pandemic levels of about 3.5%, but significantly lower than the 8.8% observed in 2022. This should allow the Federal Reserve and other major central banks to slow the pace of monetary tightening and, eventually, shift to a more accommodative monetary policy stance. However, the near-term economic outlook remains highly uncertain, as myriad economic, financial, and geopolitical risks persist.

Amid global economic shocks, Indonesia's economic conditions have remained stable. Indonesia's economy grew 5.31% in 2022, highlighting that the Southeast Asia's largest economy has now returned to a pre-pandemic economic growth path as the government eased COVID restrictions and businesses got back into normal. Annual household consumption, which accounted for over half of Indonesia's GDP, grew 4.93% yoy, up from 2.02% in 2021.

Bank Indonesia had forecast growth of 4.5% to 5.3% for 2023. The International Monetary Fund in its World Economic Outlook also projected that Indonesia's economy will grow 4.8% in 2023.

## Media

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, mencapai US\$2,744 miliar pada 2022. Menurut Media Partners Asia, TV tetap menjadi pilihan utama kampanye iklan massal, dengan pendapatan iklan TV diharapkan tumbuh 2,4% CAGR dari 2022 hingga 2027, mencapai US\$1,3 miliar pada tahun 2027.

Pasar periklanan digital akan berakselerasi lebih cepat, berkontribusi setidaknya 13,4% CAGR hingga 2027 menjadi US\$2,3 miliar didorong oleh kombinasi media sosial, e-commerce, dan video online. Pada akhir 2027, pendapatan digital akan mendominasi pangsa belanja iklan nasional sekitar 59,5%.

Sementara itu, pendapatan TV berlangganan dan *fixed broadband* diharapkan mencapai \$495 juta dan \$2.657 juta pada tahun 2027, CAGR 5 tahun masing-masing sebesar 1,9% dan 8,9%, masih menunjukkan peningkatan yang sehat.

## Jasa Keuangan

Bank Indonesia (BI) terbukti berhasil menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah melalui inisiatif ini, mengurangi efek kontraaktif dari dolar AS yang kuat dan tingkat fluktuasi pasar keuangan yang tinggi dengan meningkatkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 5,5% menjelang akhir tahun 2022. Ketahanan ekonomi Indonesia juga tercermin dari kepercayaan pasar. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil naik 4,09% YoY menjadi 6.850,62, meskipun indeks saham acuan dunia menunjukkan penurunan tajam.

Sedangkan, OJK menyampaikan total aset di sektor industri keuangan non-bank (IKNB) mencapai Rp3.081,30 triliun per Desember 2022. Nilai ini meningkat 8,47% YoY. Pertumbuhan sektor IKNB terjadi pada semua segmen, baik dari asuransi, lembaga pembiayaan, dana pensiun, hingga teknologi finansial.

## Entertainment Hospitality

Pemulihan sektor real estat masih lambat. Berdasarkan data BPS, produk domestik bruto (PDB) sektor real estat atas dasar harga berlaku mencapai Rp 488,3 triliun pada 2022, naik dari Rp 468,2 triliun pada 2021. Namun demikian, jika diukur menurut besaran PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, sektor real estat hanya tumbuh 1,72% menjadi Rp 339,0 triliun pada 2022, menurun dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 2,78%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,31%.

## Media

Indonesia represents Southeast Asia's largest media advertising market, which amounted to US\$2.744 billion in 2022. According to Media Partners Asia, TV is still the preferred choice for mass advertising campaigns, with TV advertising revenue expected to grow 2.4% CAGR from 2022 to 2027, reaching US\$1.3 billion in 2027.

The digital advertising market will accelerate faster, accounting for 13.4% CAGR through 2027 to US\$2.3 billion driven by social media, e-commerce, and online video. By the end of 2027, digital revenues will dominate the nationwide advertising spend market share by approximately 59.5%.

Meanwhile, Pay-TV and fixed broadband revenues are expected to reach \$495 million and \$2,657 million in 2027, representing 5-year CAGR growth of 1.9% and 8.9%, respectively, showing a healthy increase.

## Financial Services

Bank Indonesia (BI) has proved to successfully preserve Rupiah currency rate stability through this initiative to reduce the counteractive effects of the strong US dollar and the high level of financial market fluctuation by increasing BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 5.5% at the end of 2022. Indonesia's economic resilient is also reflected in the market confidence, with IDX Composite (IHSG) managed to rise 4.09% (YoY) to 6,850.62 points despite the benchmark stock indices across the world all showed steep declines.

Meanwhile, OJK stated that total assets in the non-bank financial industry (IKNB) sector reached Rp 3,081.30 trillion as of December 2022. This value increased 8.47% YoY compared to the same period the previous year. The growth of the IKNB sector occurred in all segments, from insurance, financing institutions, pension funds, to financial technology.

## Entertainment Hospitality

The real estate sector's recovery is still considered slow. Based on BPS data, the gross domestic product (GDP) of the real estate sector at the current prices basis reached Rp 488.3 trillion in 2022, up from Rp 468.2 trillion in 2021. However, if measured by GDP at constant prices of 2010, the real estate sector only grew 1.72% to Rp 339.0 trillion in 2022. This achievement decreased compared to the previous year, which rose 2.78%, much lower than the national GDP growth of 5.31%.



## Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Sementara itu, sektor pariwisata mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 5,47 juta di tahun 2022, naik signifikan 28,47% dibandingkan di tahun 2021 yang berjumlah 1,55 juta kunjungan.

### Energi

Pada tahun 2022, Indonesia memproduksi 687 juta MT batu bara dan mengekspor 494 juta MT, lebih tinggi dari target 663 juta MT. Perdagangan komoditas membantu menstabilkan ekonomi Indonesia di tengah gejolak ekonomi dunia.

Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Indonesia berencana memproduksi 695 juta MT batubara dan menargetkan ekspor 518 juta MT pada 2023, rekor tertinggi pengiriman ke luar negeri. Sementara itu, konsumsi batu bara domestik diperkirakan mencapai 177 juta MT, terutama untuk pembangkit listrik mengingat lebih dari 50% pasokan energi Indonesia menggunakan tenaga batu bara. Diperkirakan harga batu bara akan tetap tinggi tahun ini walau turun dari rekor harga tertinggi, terutama masih disebabkan oleh gangguan pasokan akibat perang di Ukraina.

Meanwhile, the tourism sector recorded the number of foreign tourist visits to Indonesia reaching 5.47 million in 2022, a significant increase of 28.47% compared to 2021, which amounted to 1.55 million visits.

### Energy

In 2022, Indonesia produced 687 million MT of coal and exported 494 million MT, higher than the target of 663 million MT. Commodity trade helped stabilize Indonesia's economy amid the world's economic turmoil.

According to Energy and Mineral Resources Minister Arifin Tasrif, Indonesia plans to produce 695 million MT of coal and target exports of 518 million MT in 2023, a level that would mean record shipments out of the country. Meanwhile, domestic coal consumption is estimated at 177 million MT, especially for power generation, considering that more than 50% of Indonesia's energy supply uses coal power. Coal prices are estimated to remain high this year despite falling from their record high, with the main reason is still the supply disruptions due to the war in Ukraine.

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Review Per Business Segment

MNC Group merupakan grup investasi terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Entertainment Hospitality*, dan *Energi*.

#### Sektor *Media & Entertainment*

Di tahun 2022, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) kembali menegaskan posisinya sebagai pemimpin industri. Berbekal dengan lebih dari 300.000 jam konten terlengkap di Indonesia, MNCN terus memonetisasi perpustakaan kontennya secara efektif dan terus berupaya memperluas platform digitalnya melalui berbagai bidang usaha dan inovasi yang menarik.

MNC Group is Indonesia's leading investment group with 4 strategic businesses: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Entertainment Hospitality*, and *Energy*.

#### *Media & Entertainment* Sector

In 2022, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has once again taken a firm stand as the industry leader. Armed with over 300,000 hours of the most comprehensive content in the country, MNCN continued to effectively monetize its library and diligently aiming for the expansion of its digital platforms through many exciting ventures and innovations.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review Per Business Segment

Pada 2022, Perseroan berhasil memperoleh pangsa pemirsa gabungan 4 stasiun TV FTA (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews) sebesar 40,5% pada slot prime-time dan 39,4% di slot all-time, tertinggi di antara para pesaing. Perseroan menayangkan program multi-genre untuk menarik demografi yang berbeda melalui unit produksi in-house: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, dan 4 studio TV FTA. Selain itu, MNCN memiliki talent management agency terbesar bernama Star Media Nusantara, yang beranggotakan lebih dari 400 talenta dengan keahlian dan kemampuan yang beragam.

MNCN memiliki fasilitas studio mutakhir yang terpusat di 2 lokasi untuk mendukung kegiatan produksinya. Di Jakarta Barat, MNC Studios memiliki peralatan lengkap untuk menangani stasiun TV berbasis hiburan MNCN seperti RCTI, MNCTV, dan GTV. Sedangkan iNews Tower melayani platform berita Perseroan dari lokasinya di Jakarta Pusat. Perseroan juga mulai meningkatkan kualitas produksi konten serta efisiensi melalui Movieland, kompleks studio terpadu MNCN yang berada di KEK MNC Lido City seluas 21 hektar.

MNCN memiliki dan mengoperasikan 7 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu. Di media sosial, MNCN menunjukkan pencapaian solid dengan rata-rata 1,5-2 miliar views setiap bulan dan lebih dari 531 juta subscribers/followers di YouTube, Facebook, dan TikTok per tahun 2022.

RCTI+ merupakan platform AVOD dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia yang memiliki lebih dari 66 juta pengguna aktif bulanan dengan 5 kategori konten utama, yaitu video, berita, audio, kompetisi UGC, dan solusi hiburan streaming musik yang disebut TREBEL. Ditambah Vision+, SVOD super app Perseroan yang memiliki hampir 40 juta pengguna aktif bulanan dan 2,4 juta pelanggan berbayar per Desember 2022. Platform ini menyediakan lebih dari 20.000 jam konten video on demand eksklusif, 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan produksi konten orisinal dari Vision Pictures.

PT Esports Star Indonesia (ESI) memberikan solusi end-to-end aktivitas gaming, seperti kompetisi E-Sports, program pencarian bakat E-Sports di Platform FTA dan OTT, pengelolaan tim E-Sports, serta membuat, mengembangkan, dan menerbitkan video game. Pada tahun 2022, ESI meluncurkan game Multiplayer Battle Arena (MOBA) pertamanya yang disebut "Fight of Legends", yang akan tersedia secara global pada tahun 2023 untuk mengambil pasar game yang berkembang dan menguntungkan di dunia.

In 2022, the Company successfully gained a combined audience share of 4 FTA TV stations (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews) of 40.5% in the prime-time belt and 39.4% in the all-time belt, the highest amongst competitors. The Company airs multi-genre programs to attract different viewer demographics through its in-house production units: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, and 4 FTA TV studios. Besides, MNCN has the biggest talent management agency, Star Media Nusantara, which consists of more than 400 talents with different skills and abilities.

MNCN owns state-of-the-art studio facilities centralized in 2 locations to support its production activities. In West Jakarta, MNC Studios are fully equipped to handle MNCN's entertainment-based TV stations such as RCTI, MNCTV, and GTV. On the other hand, iNews Tower caters to the Group's news platforms from its location in Central Jakarta. In addition, the Company has started to scale up the content production qualities and efficiency with Movieland, MNCN's 21 hectares area of highly integrated one-stop studio complex located in MNC Lido City SEZ.

MNCN owns and operates 7 online portals, namely okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu. On social media, MNCN has shown its strong attainment by averaging 1.5-2 billion monthly views with more than 531 million subscribers/followers on YouTube, Facebook, and TikTok as of year-end 2022.

RCTI+ is the fastest-growing AVOD OTT platform in Indonesia with more than 66 million monthly active users and has 5 major content categories, which include video, news, audio, UGC competition, and a music streaming entertainment solution called TREBEL. On top of that, Vision+, the Company's SVOD super app has close to 40 million monthly active users and 2.4 million paid subscribers as of December 2022. This platform provides over 20,000 hours of exclusive video on demand content, 110 local and international premium linear channels, and original content production by Vision Pictures.

PT Esports Star Indonesia (ESI) provides innovative end-to-end solutions of gaming-related activities, such as E-Sports competition, E-Sports talent search program on FTA and OTT platform, management of E-Sports teams, as well as create, develop and publish video games. In 2022, ESI has launched its first Multiplayer Battle Arena (MOBA) game called "Fight of Legends", which will be available globally in 2023 to capture the fast-growing and lucrative gaming market all over the world.





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) melalui 2 lini bisnis utamanya yaitu DTH Pay TV dan *fixed broadband & IPTV*, memaksimalkan monetisasi pendapatan dengan kinerja yang konsisten. Penonton Indonesia memiliki ketertarikan terhadap konten lokal, dengan pelanggan kami menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menonton program-program ini. MVN secara konsisten memproduksi konten lokal yang unggul dan menarik, yang membuat kami berbeda dari pemain lain di industri. Oleh karena itu, basis pelanggan MVN meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2021 menjadi lebih dari 12 juta pada tahun 2022.

### Sektor Jasa Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) memiliki rencana strategis untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah PT Motion Digital Technology (Motion Digital), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan penuh oleh BCAP, yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. BCAP telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengkonsolidasikan MotionBanking oleh MNC Bank, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara di bawah Motion Digital. Sedangkan MotionTrade oleh MNC Sekuritas, saat ini masih dalam proses memperoleh persetujuan OJK.

BCAP secara konsisten meningkatkan kenyamanan pengguna dengan fitur termuktahir di platform-platform digitalnya. Kemampuan QRIS dan deposito online di MotionBanking serta fitur Super Order dan voice command di MotionTrade menawarkan layanan keuangan andal sekaligus mencetuskan berbagai inovasi dan kolaborasi. Pada 2022, BCAP menjalin kerjasama dengan Indomaret untuk setor tarik tunai, BPJAMSOSTEK dan Taspen untuk penerimaan dana pensiun secara digital melalui MotionBanking.

### Sektor Entertainment Hospitality

PT MNC Land Tbk (KPIG) fokus mengembangkan proyek unggulan KEK MNC Lido City, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang terdekat dari Jakarta dengan pengembangan kawasan hunian, komersial, destinasi pariwisata, serta resor terintegrasi seluas 1.040 Ha dari total 3.000 ha luas area di Lido, Jabodetabek.

PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) through its 2 main business lines, DTH Pay TV and fixed broadband & IPTV, maximized the revenue monetization with consistent performance. Indonesia viewers have a clear affinity for vernacular content, with our customers spending the majority of their time watching these programmes. MVN consistently produces winning and compelling local contents at scale that differentiates us from other players in the industry. For this reason, its subscribers' base has increased from 10.7 million in 2021 to over 12 million in 2022.

### Financial Services Sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has a strategic plan to consolidate its transaction-based services under PT Motion Digital Technology (Motion Digital), a subsidiary that is fully owned and controlled by BCAP, including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. BCAP already received approvals from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) to consolidate MotionBanking by MNC Bank, MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara under Motion Digital. Meanwhile, MotionTrade by MNC Sekuritas, currently is still in the process of obtaining OJK's approval.

BCAP consistently increases its user convenience with the latest features on its digital platforms. QRIS capability, online deposits in MotionBanking, also Super Order and voice command features in MotionTrade provide reliable financial services while sparking various innovations and collaborations. In 2022, BCAP collaborated with Indomaret to cash in and cash out, BPJAMSOSTEK and Taspen to receive pension funds digitally through MotionBanking.

### Entertainment Hospitality Sector

PT MNC Land Tbk (KPIG) focuses on developing its flagship project SEZ MNC Lido City, a Tourism Special Economic Zone (SEZ) closest to Jakarta with the development of residential, commercial, tourism destinations and integrated resort areas covering 1,040 Ha out of a total of 3,000 ha area in Lido, Jabodetabek.



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pada Juli 2022, KPIG memperkenalkan Park Hyatt Jakarta (PHJ), hotel mewah modern pertama dan satu-satunya dari brand Park Hyatt di Indonesia. Park Hyatt Jakarta merupakan portofolio terbaru MNC Land di bidang hospitality yang terletak di kawasan MNC Center, Jakarta yang strategis dan terintegrasi. Ditambah lagi, pada November 2022, The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center terpilih menjadi lokasi perhelatan G20 dan B20 Summit, dihadiri lebih dari 2.000 delegasi dari 69 negara. Berbagai pencapaian di atas membawa MNC Land meraih sejumlah penghargaan bergengsi pada 2022.

### Sektor Energi

Pilar bisnis Energi menjadi pilar bisnis strategis terbaru bagi Perseroan setelah pada November 2022, Perseroan resmi memiliki 11.127.666.666 lembar saham PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI) atau setara dengan 44,09%. MNCEI (IDX: IATA) merupakan perusahaan investasi dibidang energi yang mengoperasikan PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan induk dari 8 Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sejak pertengahan November, kinerja IATA dikonsolidasikan ke dalam Perseroan.

IATA berhasil memproduksi 4,2 juta MT batu bara dari 3 IUP-Operasi Produksi. Perseroan akan terus menggenjot produksi batu bara, memaksimalkan momentum tingginya permintaan dan harga batu bara di pasar global.

Pada 2022, IATA menyelesaikan HMETD untuk mengubah bisnis utamanya dari angkutan udara niaga dan jasa pengangkutan udara menjadi perusahaan investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara. Langkah ini terbukti menjadi keputusan terbaik, sebagaimana terlihat dari pencapaian gemilang IATA pada kinerja operasional dan keuangan.

In July 2022, KPIG introduced Park Hyatt Jakarta (PHJ), the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia. Park Hyatt Jakarta is the latest portfolio addition of MNC Land in the hospitality sector, which located in a strategic and integrated area of the MNC Center, Jakarta. In addition, in November 2022, The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center was chosen as the location for the G20 and B20 Summit, attended by more than 2,000 delegates from 69 countries. The various achievements above have brought MNC Land to win a number of prestigious awards in 2022.

### Energy Sector

The Energy business pillar is the newest strategic business pillar for the Company after the Company officially owned 11,127,666,666 shares or equivalent to 44.09% of PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI). MNCEI (IDX: IATA) is an investment company in energy sector that operates PT Bhakti Coal Resources (BCR), holding company of 8 Mining Business Permits (IUP) in Musi Banyuasin, South Sumatra. Since mid November, IATA's performance has been consolidated into the Company.

IATA managed to produce 4.2 million MT of coal from 3 IUP-Production Operations. The Company will continue to boost its coal production, maximizing the momentum of the global market's high coal demand and prices.

In 2022, the Company completed a rights issuance to change its main business from commercial air transportation and freight services to an investment company focusing on the energy sector, particularly coal mining. This big swerve has proven to be the best decision, as seen on the outstanding results from the operational and financial performance.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review Per Business Segment**Pendapatan Usaha**

## Revenues

Pada tahun 2022, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp18,08 triliun dengan peningkatan 1,18% dari tahun sebelumnya. Dikonsolidasikannya MNCEI ke dalam Perseroan menjadi pendorong kenaikan Pendapatan Perseroan. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2022 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company's consolidated revenues reached Rp18.08 trillion, increased by 1.18% from the previous year. The consolidation of MNCEI into the Company drove this increment in the Company's revenue. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2022 and 2021 is as follows:

**Pendapatan**

## Revenue

Uraian	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Iklan Non Digital	4.211.920	23,29	6.008.927	33,62	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	2.533.682	14,01	2.021.552	11,31	Advertising - Digital
Subscripton	422.528	2,34	376.604	2,11	Subscription
Konten dan IP	1.795.499	9,93	1.475.945	8,26	Content and IP
TV Berbayar dan <i>Broadband</i>	2.678.799	14,81	3.350.629	18,75	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan - non digital	1.273.850	7,04	1.414.951	7,92	Financial Services - Non digital
Jasa keuangan - digital	290.617	1,61	144.590	0,81	Financial Services - digital
Bank	1.246.729	6,89	1.119.220	6,26	Banking
Pertambangan	2.706.562	14,97	1.062.591	5,95	Mining
Lain – Lain	923.509	5,11	896.930	5,01	Others
<b>Total</b>	<b>18.083.695</b>	<b>100,00</b>	<b>17.871.939</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, konten dan IP, serta TV berbayar dan *broadband*, merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan dengan porsi 64,38% atau sebesar Rp11,64 triliun per tahun 2022. Sedangkan kontribusi pendapatan dari sektor jasa keuangan sebesar 15,55% atau Rp2,81 triliun, sektor pertambangan sebesar 14,97% atau Rp2,71 triliun, dan sektor lainnya sebesar 5,10% atau Rp923,51 miliar di tahun 2022.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content and IP, as well as pay TV and broadband, was the main revenue contributor for the Company with 64.38% or Rp11.64 trillion in 2022. Meanwhile, revenue contribution from the financial services sector was 15.55% or Rp2.81 trillion, the mining sector was 14.97% or Rp2.71 trillion, and other sectors were 5.10% or Rp923.51 billion in 2022.

Pendapatan FY-2022 Perseroan di sektor media sebesar Rp 11,64 triliun, turun 12,02% YoY. Penurunan ini terutama disebabkan oleh implementasi Analog Switch Off (ASO) di wilayah Jabodetabek pada Q4-2022, yang mengakibatkan banyak pengiklan menahan pengeluaran pemasaran mereka, terutama pada TV FTA yang mewakili sebagian besar dari pendapatan Perseroan.

The Company's FY-2022 revenue of Rp11.64 trillion, down by 12.02% YoY. This decline was mainly due to the recent implementation of Analog Switch Off (ASO) in Greater Jakarta area (locally known as Jabodetabek) in Q4-2022, which has resulted into many advertisers withholding their marketing spending, particularly on FTA TV that represents a large portion of the Company's revenue.



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pendapatan iklan di tahun 2022 sebesar Rp6,75 triliun, turun 16,00% YoY dari Rp8,03 triliun di tahun 2021. Meskipun terdapat turbulensi pada belanja iklan yang dihadapi oleh media tradisional Perseroan, pertumbuhan iklan digital berhasil menopang penurunan pendapatan iklan secara keseluruhan.

Pendapatan iklan digital Perseroan memberikan hasil yang kuat dengan peningkatan 25,33% YoY menjadi Rp2,53 triliun. Pencapaian ini didorong oleh eksekusi yang kuat di seluruh platform digital Perseroan, seperti RCTI+ (AVOD superapp), portal online (iNews Media Group), dan monetisasi media sosial yang berkelanjutan.

Bisnis konten dan IP Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan membukukan pendapatan sebesar Rp1,80 triliun untuk FY2022, meningkat 21,65% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,68 triliun.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan meningkat menjadi Rp2,81 triliun atau menguat 15,55% (yoy) di tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2,68 triliun, dimana bisnis digital tumbuh paling signifikan, melonjak 100,99% menjadi Rp 290,62 miliar dari Rp 144,59 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama pendapatan berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan konsolidasi di sektor jasa keuangan, diikuti oleh MNC Life 9,8%, MNC Insurance 9,3%, MNC Finance 8,4%, MNC Sekuritas 7,9%, MNC Leasing 5,0%, MNC Asset Management 1,1%, FM Digital Solution 1,0%, MNC Teknologi Nusantara 0,7%, dan lain-lain 11,7%.

Di sektor energi, MNCEI melipatgandakan pendapatannya menjadi Rp2,71 triliun pada tahun 2022, melonjak 154,71% YoY dari Rp1,06 triliun pada tahun 2021. Sepanjang 2022, MNCEI memproduksi 4,2 juta MT batu bara, meningkat 69,44% dari 2,5 juta MT di tahun 2021. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh mulai beroperasinya pertambangan dari PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) di tahun 2022.

## Profitabilitas Profitability

EBITDA Perseroan menguat 4,30%, dari Rp6,42 triliun menjadi Rp6,70 triliun di tahun 2022, meningkatkan laba bersih menjadi Rp2,68 triliun dari Rp2,54 triliun di tahun 2021, atau setara dengan peningkatan 5,69% yoy. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 37,03% dan 35,92%, membaik dibandingkan tahun 2021.

The FY-2022 advertising revenue of Rp6.75 trillion, declined by 16.00% YoY from Rp8.03 trillion in 2021. Despite the disruption on advertising spending, which was faced by the Company's traditional media, the growth in digital advertisement has sustained the decrease in the Company's overall advertisement revenue.

The Company's digital arm delivered a robust outcome with 25.33% increase YoY to Rp2.53 trillion. This achievement was driven by strong executions across the Company's digital platforms, such as RCTI+ (AVOD superapp), online portals (iNews Media Group), and continuous social media monetization.

The Company's content and IP business has shown sustainable growth, by posting Rp1.80 trillion in revenue for FY-2022, a 21.65% increase compared to the previous year. In addition, the pay TV and broadband segment recorded Rp2.68 trillion revenue in 2022.

In the financial services sector, revenue rose to Rp2,81 trillion or strengthen 15.55% (yoy) in 2022 compared to 2021 which amounted Rp2,68 trillion. The digital business made the most significant move, leapt by 100.99% to Rp 290.62 billion from Rp 144.59 billion in the previous year. The main contributor to revenue came from MNC Bank at 45.1% of the total consolidated revenues in the financial services sector, followed by MNC Life 9.8%, MNC Insurance 9.3%, MNC Finance 8.4%, MNC Sekuritas 7.9%, MNC Leasing 5.0%, MNC Asset Management 1.1%, FM Digital Solution 1.0%, MNC Teknologi Nusantara 0.7%, and others 11.7%.

In the energy sector, MNCEI increased its revenue to Rp2.71 trillion in 2022, a 154.71% YoY jump from Rp1.06 trillion in 2021. Throughout 2022, MNCEI managed to produce 4.2 million MT of coal, increased 69.44% compared to 2.5 million MT in 2021. The increase was, among others, from the commencement of mining operations in PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) that started in 2022.

The Company's EBITDA strengthened by 4.30%, from Rp6.42 trillion to Rp6.70 trillion in 2022, resulting in the increase of net profit to Rp2.68 trillion from Rp2.54 trillion in 2021, or equal to 5.69% increase yoy. The Company's EBITDA and net profit margins were recorded at 37.03% and 35.92%, which improved compared to 2021.





## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 18 November 2022, atas penjualan saham BCR milik Perusahaan, Perusahaan menerima 44,09% saham MNCEI yang menyebabkan Perusahaan mengendalikan dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Atas transaksi tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah – olah MNCEI telah dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak periode awal penyajian.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2022, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

On November 18, 2022, for the sale of BCR shares owned by the Company, the Company received 44.09% of MNCEI's shares which caused the Company to control and constitute a business combination transaction of entities under common control so that it was recorded using the pooling of ownership method.

For this transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the year then ended have been restated to reflect as if MNCEI has been consolidated by the Company since the initial presentation period.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Aset	69.099.804	63.451.383	8,90	Assets
Aset Lancar	25.036.540	24.649.635	1,57	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44.063.264	38.801.748	13,56	Noncurrent Assets
Liabilitas	29.667.556	27.157.783	9,24	Liabilities
Ekuitas	39.432.248	36.293.600	8,65	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	69.099.804	63.451.383	8,90	Total Liabilities and Equity

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review

Pada tahun 2022, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp69,10 triliun dari sebelumnya Rp63,45 triliun di tahun 2021 atau bertumbuh 8,90% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar yang tumbuh 13,56% (yoy), dari sebelumnya Rp38,80 triliun menjadi Rp44,06 triliun. Sehingga porsi untuk aset tidak lancar terhadap total aset meningkat menjadi 63,77%.

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya meningkat dari sebelumnya Rp27,16 triliun di tahun 2021 menjadi Rp29,67 triliun di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan dari Rp4,72 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp7,86 triliun pada tahun 2022. Namun dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan penurunan dari Rp22,44 triliun menjadi Rp21,81 triliun.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 8,65% (yoy) dari Rp36,29 triliun menjadi Rp39,43 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 57,07% pada tahun 2022.

The Company's consolidated total assets increased by 8.90% (yoy) from Rp69.10 trillion to Rp63.45 trillion in 2021. The increase was due the increase of non-current assets by 13.56% (yoy) from Rp38.80 trillion previously to Rp44.06 trillion. Thereby the portion of non-current assets to total assets increased to 63.77%.

The Company's consolidated liabilities increased from previously Rp27.16 trillion in 2021 to Rp29.67 trillion in 2022. This was due to the increase of noncurrent liabilities from Rp4.72 trillion in 2021 to Rp7.86 trillion in 2022. However, total current liabilities decreased from Rp22.44 trillion to Rp21.81 trillion.

Meanwhile the Company's consolidated equity rose by 8.65% (yoy) from Rp36.29 trillion to Rp39.43 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets increased to 57.07% in 2022.

## Aset Lancar

### Current Assets

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	4.470.821	3.493.481	27,98	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	4.941.398	6.296.711	(21,52)	Other Financial Assets-current
Piutang Usaha	3.600.579	3.457.569	4,14	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	341.943	447.406	(23,57)	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari: Lembaga Kliring dan Penjaminan	187.220	300.093	(37,61)	Receivables and Mandatory Deposits From: Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	798.229	683.303	16,82	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	22.654	1.685	1.244,45	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	31.897	10.274	210,46	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	3.441.138	3.004.372	14,54	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	151.846	178.176	(14,78)	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	161.422	119.611	34,96	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	4.242.359	3.857.046	9,99	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.325.795	1.362.432	(2,69)	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	202.766	111.853	81,28	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	1.116.473	1.325.623	(15,78)	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>25.036.540</b>	<b>24.649.635</b>	<b>1,57</b>	<b>Total Current Assets</b>

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review

Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat di tahun 2022 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami kenaikan. Di antaranya pos kas dan setara kas, bagian lancar kredit yang diberikan, dan persediaan. Sedangkan beberapa pos yang menunjukkan penurunan antara lain aset keuangan lainnya – lancar, piutang nasabah dan margin dan aset lancar lainnya.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan meningkat dari Rp3,49 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp4,47 triliun pada tahun 2022, atau tumbuh 27,98% (yoy). Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan giro pada Bank Indonesia dari Rp494,79 miliar menjadi Rp 1,19 triliun atau tumbuh 140,13%. Kenaikan juga karena penempatan deposito di Bank Indonesia (BI) dari Rp1,10 triliun menjadi Rp1,49 triliun atau tumbuh 35,14% (yoy) dan deposito berjangka di bank lainnya menurun dari Rp902,70 miliar menjadi Rp784,10 miliar atau turun 13,14% (yoy).

## Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek menurun 21,52% (yoy), dari Rp6,29 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp4,94 triliun pada tahun 2022. Jenis efek yang mengalami penurunan nominal terbesar di tahun 2022 adalah efek utang dan dana kelolaan sebesar Rp804,17 miliar dan Rp372,08 miliar.

## Bagian lancar kredit yang diberikan

Akun bagian lancar kredit yang diberikan Perseroan meningkat 14,54% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp3,00 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp3,44 triliun. Hal ini disebabkan oleh kredit modal kerja dalam valuta asing meningkat menjadi Rp523,13 miliar, dari sebelumnya Rp171,03 miliar.

## Persediaan

Akun persediaan Perseroan meningkat 9,99% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp3,85 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp4,24 triliun. Hal ini disebabkan oleh persediaan program media dan penyiaran meningkat menjadi Rp3,60 triliun, dari sebelumnya Rp3,46 triliun

## Piutang nasabah dan margin

Piutang nasabah dan margin Perseroan menurun dari Rp447,41 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp341,94 miliar pada tahun 2022, atau turun 23,57% (yoy). Hal ini karena penurunan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2022.

The increase of the Company's total current assets in 2022 was due to the increase of several posts in current assets, such as cash and cash equivalents, current portion of loans and inventories. While several accounts recorded decrease such as other financial assets – current, customer and margin receivables and other current assets.

## Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents increased by 27.98% (yoy) from Rp3.49 trillion in 2021 to Rp4.47 trillion in 2022. The increase was due to an increase in demand deposits with Bank Indonesia from Rp494.79 billion to Rp1.19 trillion, or grew 140.13%. The increase was also due to the placement of deposits at Bank Indonesia (BI) from Rp1.10 trillion to Rp1.49 trillion or a growth of 35.14% (yoy) and time deposits at other banks decreased from Rp 902.70 billion to Rp784.10 billion, a decrease of 13.14% (yoy).

## Other Financial Assets – Current

The Company's other financial assets – current including securities strengthen by 21.52% (yoy), from Rp6.29 trillion in 2021 to Rp4.94 trillion in 2022. The types of securities that experienced the largest nominal decreased in 2022 were debt securities and managed funds of Rp804.17 billion and Rp372.08 billion.

## Current portion of loans

The Company's current portion of loans increased by 14.54% (yoy) in 2022 from Rp3.00 trillion in 2021 to Rp3.44 trillion. This was due to the working capital loans in foreign currencies that increased to Rp523.13 billion from previously Rp171.03 billion.

## Inventories

The Company's inventories increased by 9.99% (yoy) in 2022 from Rp3.85 trillion in 2021 to Rp4.24 trillion. This was due to the media and broadcasting program inventories that increased to Rp3.60 trillion from previously Rp3.46 trillion.

## Customer and margin receivables

Customer receivables and the Company's margin decreased from Rp447.41 billion in 2021 to Rp341.94 billion in 2022, or decline 23.57% (yoy). This was due to the decrease in share purchase transactions by customers at the end of 2022.



## Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2022 turun 15,78% (yoy) menjadi Rp1,12 triliun dari sebelumnya Rp1,33 triliun di tahun 2021.

## Other Current Assets

The Company's other current assets decrease by 15.78% (yoy) in 2022 to Rp1.12 trillion from Rp1.33 trillion in 2021.

## Aset Tidak Lancar

### Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.248.229	1.388.328	(10,09)	Deferred Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5.380.925	5.393.165	(0,23)	Investments In Associates
Piutang Pembiayaan	715.484	631.685	13,27	Financing Receivables
Piutang Murabahah	8.961	2.329	284,76	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	29.458	11.328	160,05	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	5.646.782	4.400.133	28,33	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	2.379.698	1.094.571	117,41	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	1.108.771	1.103.309	0,50	Investments Advances
Aset Tetap - Bersih	16.487.185	16.122.174	2,26	Property and Equipment - Net
Aset hak guna - bersih	102.354	88.864	15,18	Right-of-use assets - net
Goodwill	4.731.000	4.706.057	0,53	Goodwill
Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih	3.110.534	2.070.311	50,24	Digital and Intangible Assets - Net
Tanah untuk pengembangan	825.154	92.743	789,72	Land for Development
Aset Tidak lancar Lain-Lain	2.288.729	1.696.751	34,89	Other Noncurrent Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>44.063.264</b>	<b>38.801.748</b>	<b>13,56</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp5,26 triliun atau 13,56% (yoy) menjadi Rp44,06 triliun. Kenaikan tersebut mayoritas karena kenaikan aset keuangan lainnya tidak lancar, kredit yang diberikan, aset digital dan tidak berwujud bersih dan tanah untuk pengembangan masing – masing sebesar Rp1,29 triliun, Rp1,25 triliun, Rp1,04 triliun dan Rp732,41 miliar.

The Company's total non-current assets in 2022 increased by Rp5.26 trillion or 13.56% (yoy) to Rp44.06 trillion. The increase was mainly due to the increase in other non-current financial assets, loans, net digital and intangible assets and land for development by Rp1.29 trillion, Rp1.25 trillion, Rp1.04 trillion and Rp732.41 billion, respectively.

## Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar meningkat sebesar 117,41% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp1,09 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,38 triliun. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan obligasi Pemerintah Indonesia dan Obligasi Republik Indonesia total Rp 1,55 triliun di 2022 dari Rp106,81 miliar di 2021.

## Other Financial Assets - Noncurrent

Other Financial Assets - Non-Current increased by 117.41% (yoy) in 2022, from Rp1.09 trillion in 2021 to Rp2.38 trillion. This increase occurred due to the increase of Indonesian Government Bonds and Indonesian Retail Government totalling Rp1.55 trillion in 2022 from Rp106.81 billion in 2021.



Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review

## Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan kenaikan sebesar 28,33% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp4,40 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,65 triliun. Kenaikan ini diakibatkan kenaikan pemberian kredit modal kerja porsi tidak lancar dari Rp1,05 triliun di 2021 menjadi Rp2,46 triliun di 2022. Perseroan juga memberikan kredit investasi jangka panjang dari Rp871,47 miliar menjadi Rp1,25 triliun seiring dengan pulihnya perekonomian dari pandemi Covid-19 di tahun 2022.

## Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih

Aset Digital dan Tidak Berwujud – Bersih meningkat sebesar 50,24% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp2,07 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp3,11 triliun. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan digital streaming platform dari Rp1,49 triliun di 2021 menjadi Rp2,07 triliun di 2022.

## Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk Pengembangan meningkat sebesar 789,72% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp92,74 miliar menjadi Rp825,15 miliar.

## Liabilitas Jangka Pendek

## Current Liabilities

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	12.147.222	9.990.149	21,59	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	1.147.481	1.105.562	3,79	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	352.362	164.145	114,67	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	322.922	379.950	(15,01)	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	2.196.554	1.878.636	16,92	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	261.932	385.506	(32,06)	Payables To Clearing and Settlement Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	203.899	298.830	(31,77)	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	46.850	32.416	44,53	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	20.157	23.163	(12,98)	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	729.587	834.503	(12,57)	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	3.838.063	7.255.507	(47,10)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	542.626	91.744	491,46	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.809.655</b>	<b>22.440.111</b>	<b>(2,81)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

## Loans

Loans disbursed increased by 28.33% (yoy) in 2022, from the previous Rp4.40 trillion in 2021 to Rp5.65 trillion. This increase was due to the increase in non-current portion of working capital loan from Rp1.05 trillion in 2021 to Rp2.46 trillion in 2022. The Company also provides long-term investment loans from Rp871.47 billion to Rp1.25 trillion in line with the economic recovery from the Covid-19 pandemic in 2022.

## Digital and Intangible Assets - Net

Digital and Intangible Assets – Net increased by 50.24% (yoy) in 2022, from Rp2.07 trillion in 2021 to Rp3.11 trillion. This increase occurred due to the increase of digital streaming platform from Rp1.49 trillion in 2021 to Rp2.07 trillion in 2022.

## Land for Development

Land for development increased by 782.72% (yoy) in 2022, Rp92.74 billion in 2021 to Rp825.15 billion.



Liabilitas jangka pendek menunjukkan penurunan dari Rp22,44 triliun menjadi Rp21,81 triliun. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2022 mayoritas karena penurunan liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp3,42 triliun. Penurunan ini set off dengan kenaikan di simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman jangka pendek yang naik masing-masing sebesar Rp2,16 triliun dan Rp317,92 miliar.

### Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2022, Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun menurun dari Rp7,26 triliun menjadi Rp3,84 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh obligasi yang bersifat senior sudah selesai direstrukturisasi dan ditempatkan di porsi jangka panjang di 2022.

### Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain

Pada tahun 2022, simpanan dan simpanan dari bank lain jangka pendek Perseroan naik 21,59% (yoy) dari Rp9,99 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp12,15 triliun. Peningkatan tersebut karena deposito berjangka, tabungan dan giro jangka pendek masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp9,04 triliun, Rp2,01 triliun dan Rp972,29 miliar.

### Pinjaman Jangka Pendek

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2022, Perseroan menambah jumlah pinjaman hingga 16,92% (yoy) dari sebelumnya Rp1,88 triliun menjadi Rp2,20 triliun. Bertambahnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah menambah pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp317,92 miliar selama tahun 2022. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

Total current liabilities decreased from Rp22.44 trillion to Rp21.81 trillion. The increase of current liabilities in 2022 was mainly due to the decrease in current maturities of long-term liabilities by Rp3.42 trillion. This decrease is set off with the increase in deposits and deposits from other banks and short-term loans amounted to Rp2.16 trillion and Rp317.92 billion, respectively.

### Current Maturities of Long-Term Liabilities

In 2022, Current Maturities of Long-Term Liabilities decreased from Rp7.26 trillion to Rp3.84 trillion. This decrease was due to the senior notes already restructured and being placed in the long - term portion.

### Deposits and Deposits from Other Banks

The Company short term deposits and deposits from other banks increased by 21.59% (yoy) in 2022 from Rp9.99 trillion in 2021 to Rp12.15 trillion. The increase was due to the increase of time deposit, saving deposit and current demand deposit to Rp9.04 trillion, Rp2.01 trillion and Rp972.29 billion.

### Short Term Loans

The Company increased its outstanding in short term loans by 16.92% (yoy) in 2022 from previously Rp1.88 trillion to Rp2.20 trillion. The increase in short-term loans is due to the fact that the Company's Subsidiaries have added loans to several banks with a total value of Rp317.92 billion during 2022. In addition, to maintain liquidity and operational continuity, several of the Company's Subsidiaries have obtained loan facilities from a number of banks.

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review**Liabilitas Jangka Panjang**

## Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	156.403	179.896	(13,06)	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	-	163.396	(100,00)	Deposits and Deposits From Other Banks
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	6.263.266	3.154.796	98,53	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	337.624	340.281	(0,78)	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	607.356	582.374	4,29	Liabilities To Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	493.252	296.929	66,12	Other Noncurrent Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.857.901</b>	<b>4.717.672</b>	<b>66,56</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>

Kenaikan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2022 sebanyak 66,56% (yoy) menjadi Rp7,86 triliun mayoritas karena pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun bertambah sebesar 98,53% (yoy) menjadi Rp6,26 triliun.

The Company's noncurrent liabilities increased by 66.56% (yoy) in 2022 to Rp7.86 trillion due to the increase of long term liabilities net of current maturities by 98.53% (yoy) to Rp6.26 trillion.

**Liabilitas Jangka Panjang – Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun****Long term Liabilities – Net of Current Maturities**

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan 98,53% (yoy) menjadi Rp6,26 triliun. Kenaikan ini diakibatkan oleh obligasi yang bersifat senior sudah selesai direstrukturisasi dan ditempatkan di porsi jangka panjang di 2022 dan porsinya tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni sebesar 79,71% pada tahun 2022.

The Company's long term liabilities net current maturities increased by 98.53% (yoy) to Rp6.26 trillion. The increase was due to the senior notes already restructured and being placed in the long - term portion in 2022 and the portion of this account remained dominant in noncurrent liabilities component by 79.71% in 2022.

**Liabilitas Jangka Panjang Lainnya****Other Noncurrent Liabilities**

Pada akhir tahun 2022, posisi liabilitas jangka panjang lainnya menunjukkan peningkatan sebesar 66,12% (yoy) dari sebelumnya Rp296,93 miliar di tahun 2021 menjadi Rp493,25 miliar.

Other noncurrent liabilities increased by 66.12% (yoy) in 2022 from Rp296.93 billion in 2021 to Rp493.25 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review

## Ekuitas

### Equity

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.606.816	8.606.816	-	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.814.472	4.740.330	(19,53)	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	-	Other Capital - Employee Stock Option
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	964.722	1.014.753	(4,93)	Difference Due To Change In Equity of Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	271.398	271.398	-	Difference Due To Change In Equity Of Associates
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali	154.508	321.798	(51,99)	Difference In Value Of Equity Transaction With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	683.093	402.878	69,55	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas	-	(1.618.433)	(100,00)	Proforma Equity
Saldo Laba	2.796.151	2.065.872	35,35	Retained Earnings
Biaya perolehan saham diperoleh kembali	(262.373)	(262.373)	-	Cost of treasury stocks
Kepentingan Nonpengendali	22.393.624	20.740.724	7,97	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>39.432.248</b>	<b>36.293.600</b>	<b>8,65</b>	<b>Total Equity</b>

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2022 menunjukkan peningkatan 8,65% (yoy) menjadi Rp39,43 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp36,29 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena adanya saldo laba sebesar Rp2,07 triliun atau tumbuh 35,35% (yoy) menjadi Rp2,80 triliun.

The Company's consolidated equity rose by 8.65% (yoy) in 2022 to Rp39.43 trillion from Rp36.29 trillion in 2021. The increase was due to the increase of retained earning at Rp2.07 trillion or grew 35.35% (yoy) to Rp2.80 trillion.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	18.083.695	17.871.939	1,18	Net Revenues
Beban Langsung	(9.275.283)	(9.265.868)	0,10	Direct Costs
Laba Kotor	8.808.412	8.606.071	2,35	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	3.513.980	3.206.274	9,60	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(831.760)	(668.429)	24,44	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.682.220	2.537.845	5,69	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	(145.694)	43.798	(432,65)	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net Of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.536.526	2.581.643	(1,75)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	8,74	8,71	0,34	Earnings Per Share (in full Rupiah Amount)





## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

### Pendapatan Usaha

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian naik sebesar 1,18% dari Rp18,08 triliun di tahun 2022 dibanding tahun 2021 sebesar Rp17,87 triliun. Kondisi ini merupakan akibat dari pulihnya perekonomian setelah pandemi COVID-19 yang melanda sepanjang tahun 2021. Perseroan terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 25,33% (yoy) menjadi Rp2,53 triliun dibanding tahun 2021 sebesar Rp2,02 triliun. Perseroan juga mengalami peningkatan pendapatan dari pertambangan batu bara sebesar 154,71% (yoy) menjadi Rp2,71 triliun dibanding tahun 2021 sebesar Rp1,06 triliun. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari sektor media, jasa keuangan, pertambangan dan sektor lainnya masing-masing menjadi 64,38%, 15,55%, 14,97% dan 5,11%.

### Beban Langsung

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp9,27 triliun, naik sebesar Rp9,42 miliar atau 0,10% (yoy) dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9,26 triliun. Kenaikan di beban langsung ini timbul di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut. Kenaikan tahunan beban langsung di segmen Pertambangan, dan segmen keuangan masing-masing menjadi Rp941,41 miliar dan Rp48,09 miliar, set off dengan penurunan beban langsung segmen media dan segmen lainnya sebesar Rp647,34 miliar dan Rp332,75 miliar.

### Laba Sebelum Pajak

Kenaikan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan hingga 9,60% (yoy) pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp3,21 triliun pada tahun 2021 naik menjadi Rp3,51 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut naik dari sebelumnya 17,94% di tahun 2021 menjadi 19,43% di akhir tahun 2022.

### Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut meningkat dari sebelumnya sebesar Rp2,54 triliun pada tahun 2021 menguat menjadi Rp2,68 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2022 bertambah dari 14,20% menjadi 14,83%.

### Revenues

In 2022, the Company recorded consolidated net revenue by 1.18% from Rp18.08 trillion in 2022 compared to 2021 of Rp17.87 trillion. This condition is a result of economy recovery from the COVID-19 pandemic that hit throughout 2021. The Company continues to develop the digital media business segment along with the rapid developments in the digital world which also pushed digital advertising revenue to grow high by 25.33% (yoy) to Rp2.53 trillion compared to the previous year amounted to Rp2.02 trillion. The Company also having revenue increase from minings by 154.71% (yoy) to Rp2.71 trillion compared to Rp1.06 trillion in 2021. As such, revenues contribution from media, financial services, minings and other sectors amounted to 64.38%, 15.55%, 14.97% and 5.11%, respectively.

### Direct Cost

The Company's total consolidated direct costs in 2022 reached Rp9.27 trillion, increase of Rp9.42 billion or 0.10% (yoy) compared to Rp9.26 trillion in 2021. This increase was due to the increase in direct expenses in all of the Company's business segments in line with the increase in operating revenues in all these sectors. The annual increase in direct expenses in the mining and financial services to Rp941.41 billion and Rp48.09 billion, respectively. Set off with the decrease in, media and other segments Rp647.34 billion and Rp332.75 billion.

### Profit Before Tax

The Company's consolidated profit before tax increased by 9.60% (yoy) in 2022, from Rp3.21 trillion in 2021 up to Rp3.51 trillion. So that the portion of profit before tax on revenues also increased from the previous 17.94% in 2021 to 19.43% at the end of 2022.

### Profit for The Year

The Company's consolidated profit after tax also increased from the previous Rp2.54 trillion in 2021 strengthening to Rp2.68 trillion in 2022. Thus, the portion of profit after tax to revenues per 2022 increased from 14.20% to 14.83%.



## Pendapatan (Rugi) Komprehensif

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2022 mengalami penurunan 432,65% (yoy) dari sebelumnya Rp43,80 miliar pada tahun 2021 menurun menjadi rugi komprehensif sebesar Rp145,70 miliar pada tahun 2022.

## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang turun, dari sebelumnya Rp2,58 triliun pada tahun 2021 melemah menjadi Rp2,54 triliun pada tahun 2022.

## Laba Per Saham

Pada tahun 2022, laba per saham dasar menjadi Rp8,74 dari sebelumnya Rp8,71 di tahun 2021. Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang meningkat menjadi Rp18,08 triliun di tahun 2022 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut meningkat dari Rp647,56 miliar menjadi Rp730,28 miliar pada tahun 2022.

## Comprehensive Income (Loss)

The Company's total income or other comprehensive income for the year, net after tax, in 2022 experienced a decrease of 432.65% (year-on-year) from previously Rp43.80 billion in 2021 to a comprehensive loss of Rp145.70 billion in 2022.

## Comprehensive Income for The Year

The Company's total comprehensive income for the year exhibited a decline in performance, dropping from Rp2.58 trillion in 2021 to Rp2.54 trillion in 2022.

## Earnings Per Share

In 2022, basic earnings per share became Rp8.74 from Rp8.71 in 2021. The Company's consolidated net income which strengthen to Rp18.08 trillion in 2022 has mobilized net income attributable to owners of the parent entity which also strengthened from Rp647.56 billion to Rp730.28 billion in 2022.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	4.162.541	5.750.676	(27,62)	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(2.234.761)	(3.361.084)	(33,51)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(950.440)	(858.112)	10,76	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	977.340	1.531.480	(36,18)	Net Increase In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.493.481	1.962.001	78,06	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.470.821	3.493.481	27,98	Cash and Cash Equivalent At End Of Year



## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan penurunan sebesar Rp1,59 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,75 triliun di tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp1,60 triliun menjadi Rp14,38 triliun pada tahun 2022.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2022 turun sebesar Rp1,13 triliun menjadi Rp2,23 triliun dibanding dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,36 triliun. Hal ini disebabkan turunnya penempatan aset keuangan lancar lainnya dan penambahan investasi pada entitas asosiasi masing – masing sebesar Rp931,17 miliar dan Rp577,14 miliar. Set off dengan pembelian aset tetap sebesar Rp301,38 miliar.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2022 tercatat Rp950,44 miliar. Hal ini terjadi terutama karena berkurangnya pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebanyak Rp343,25 miliar, dari Rp6,08 triliun di tahun 2021 menjadi Rp5,74 triliun di tahun 2022.

### Cash Flows From Operating Activities

In 2022, the net cash flows provided by operating activities decreased by Rp1.59 trillion in 2022 from Rp5.75 trillion in 2021. This was due to the increased of cash paid to suppliers and employees by Rp1.60 trillion to Rp14.38 trillion in 2022.

### Cash Flows From Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased by Rp1.13 trillion in 2022 to Rp2.23 trillion, compared to Rp3.36 trillion in 2021. This was due to the decrease in placement of other current financial assets and addition of investment in associates by Rp931.17 billion and Rp577.14 billion, respectively. Set off with the acquisitions of property and equipment of Rp301.38 billion.

### Cash Flows From Financing Activities

Net cash used for financing activities of the Company and its Subsidiaries in 2022 was recorded at Rp950.44 billion. This matter occurred mainly due to the decrease in payments of bank loans and long-term loans of Rp343.25 billion, from Rp6.08 trillion in 2021 to Rp5.74 trillion in 2022.

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Solvency and Receivables Collectability

#### Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 42,93% pada tahun 2022. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 75,24%.

#### Solvency

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was 42.93% in 2022, while debt to equity ratio reached 75.24%.



## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha per akhir tahun 2022, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

## Receivables Collectability

Based upon the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2022, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

On receivables from KPEI, the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. While finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.

## Struktur Modal Capital Structure

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2022	2021*	Δ (%)	Description
Pinjaman	12.225.205	12.231.751	(0,05)	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	9.412.219	9.790.192	(3,86)	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	2.812.986	2.441.559	15,21	Net Debt
Ekuitas	39.432.248	36.293.600	8,65	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	7,13%	6,73%	5,94	Net Debt To Equity Ratio

\* Disajikan kembali

\* As restated

## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2022 adalah 7,13%.

## Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2022 is 7.13%.





## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2022.

## Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2022.

## Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments on capital expenditures during 2022.

## Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

### Capital Expenditures Realization

### Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,87 triliun.

### Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placement on capital expenditures in 2021 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2022 was Rp1.87 trillion.



## Prospek Usaha Business Prospects

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia dan ASEAN menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia. Indonesia juga disebut “the bright spot in the dark” di tengah ketidakpastian global.

Pemerintah Indonesia tetap waspada dan antisipatif dalam menghadai risiko kedepan, mengingat pertumbuhan global diperkirakan masih melambat di tahun 2023. Hal ini terjadi karena berbagai risiko seperti ketidakpastian tensi geopolitik, potensi terjadinya extreme weather, tingginya tingkat suku bunga, dan kebijakan fiskal yang relatif sempit. Sehingga, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat didorong potensi kenaikan ekspor dan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga diperkirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen.

Pada tahun 2023 ini, ekspor non-migas Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, termasuk dari peningkatan ekspor batu bara, bijih logam, dan crude palm oil (CPO) ke Tiongkok. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara juga diyakini akan meningkat tajam.

Di samping itu, nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan tumbuh hampir lima kali lipat dari tahun 2021-2030 dengan valuasi hingga USD330 juta pada tahun 2030, didukung oleh populasi muda yang aktif secara digital juga penetrasi internet dan smartphone yang terus meningkat.

Menurut data dari Media Partners Asia (MPA), TV akan tetap menjadi pilihan utama untuk kampanye iklan massal yang menjangkau semua demografi utama. Pendapatan iklan TV diharapkan tumbuh 2,4% CAGR dari tahun 2022 hingga 2027 dan akan mencapai sekitar USD1,3 miliar pada tahun 2027. Dengan pemulihan ekonomi dan bertambahnya kelas menengah, Indonesia diharapkan menjadi peluang iklan dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara dengan CAGR sebesar 7,2%. Konsumsi pribadi diperkirakan akan tumbuh 5%-6% per tahun antara tahun 2022 dan 2025 karena kuatnya permintaan domestik pasca pandemi di Indonesia. Sedangkan pasar periklanan digital akan berakselerasi lebih cepat, berkontribusi setidaknya 13,4% CAGR hingga 2027 menjadi USD2,3 miliar didorong oleh kombinasi media sosial, e-commerce, dan video online. Pada akhir 2027, pendapatan digital akan mendominasi pangsa iklan nasional sekitar 59%.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia and ASEAN became the regions with the highest growth and a source of world economic growth. Indonesia was also called “the bright spot in the dark” amidst global uncertainty.

The Indonesian Government remains vigilant and anticipatory in dealing with future risks, bearing in mind that global growth is expected to slow down in 2023. This is due to various risks such as uncertainty in geopolitical tensions, the potential for extreme weather, high interest rates, and a relatively narrow fiscal policy. Thus, the IMF projects global economic growth to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023.

Indonesia’s economic growth is projected to remain strong, with potential gains driven by the surge in exports and domestic demand. Household consumption is predicted to strengthen further in line with increased mobility across regions, retail sales, and improving consumer confidence.

In 2023, Indonesia’s non-oil and gas exports has grown rapidly, with the increased exports of coal, metal ore, and crude palm oil (CPO) to China. In addition, the total visits by domestic and foreign tourists are also believed to increase sharply.

Moreover, Indonesia’s digital economy value is expected to grow almost five times from 2021-2030 with valuation up to USD330 million in 2030, supported by digitally engaged young population as well as increasing internet and smartphone penetration.

According to Media Partners Asia (MPA), TV is expected to remain the preferred choice for mass advertising campaigns reaching all key demographics. TV advertising revenue is expected to grow 2.4% CAGR from 2022 to 2027 and will reach approximately USD1.3 billion in 2027. With the economic rebound and the expanding middle class, Indonesia is expected to be the fastest growing ads opportunity in Southeast Asia with a CAGR of 7.2%. Private consumption is expected to trend at 5%-6% per year between 2022 and 2025 due to strong post pandemic domestic demand in Indonesia. While, digital advertising market will accelerate even faster, accounted for 13.4% CAGR through 2027 to USD2.3 billion driven by a combination of social media, e-commerce, and online video. By the end of 2027, digital revenues will dominate the nationwide advertising share for approximately 59%.

Prospek Usaha  
Business Prospects

MPA memperkirakan iklan video online tumbuh pada CAGR 19% selama 2022-27 mencapai USD1,4 miliar selama lima tahun, dengan platform video premium mendorong tingkat pertumbuhan. Sementara basis pelanggan SVOD akan tumbuh dari 20 juta pada 2022 menjadi 34 juta pada 2027. Pendapatan berlangganan tumbuh pada CAGR 16% selama 2022-27 mencapai USD770 juta.

Peran dan kemajuan fintech di Indonesia menyebabkan peningkatan persaingan tetapi juga membuat pasar lebih beragam, kompetitif, efisien, dan inklusif. Luas dan mudahnya sistem pembayaran digital, kecepatan perbankan digital, serta preferensi masyarakat terhadap belanja online yang terus meningkat, berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan transaksi keuangan digital. Pada 2022, nilai transaksi uang elektronik naik 30,84% YoY menjadi Rp399,6 triliun dan diproyeksikan meningkat 23,90% YoY menjadi Rp495,2 triliun pada 2023. Transaksi perbankan digital diperkirakan tumbuh 22,13% YoY menjadi Rp64.175,1 triliun pada 2023.

Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak signifikan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Karena itu, tahun 2023 dipercaya menjadi momen kebangkitan pariwisata Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan nilai devisa pariwisata pada tahun 2023 mencapai USD2,07 miliar pada batas bawah dan USD5,95 miliar pada batas atas, dengan nilai kontribusi PDB pariwisata sebesar 4,1%. Pemerintah Indonesia juga mendorong percepatan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata, yang sejalan dengan proyek unggulan milik Perseroan di sektor *Entertainment Hospitality* yaitu KEK MNC Lido City.

Harga batu bara diperkirakan akan tetap kuat di 2023, meski turun dari rekor tertinggi 2022. Menurut Fitch, konsumsi batu bara global diperkirakan tumbuh 0,76% pada 2023, dibandingkan dengan pertumbuhan 4,5% yang dicapai tahun 2022. Indonesia membukukan kinerja ekspor yang kuat, didukung kenaikan harga komoditas dan peningkatan produksi industri. Sementara India dan Cina terus menjadi pasar ekspor utama Indonesia untuk batu bara, Indonesia juga mulai menjamah UE, mengisi celah akibat larangan UE atas impor batu bara Rusia.

MPA estimates online video advertising to grow 19% CAGR over 2022-27, reaching USD1.4 billion over five years, with premium video platforms powering the growth. Meanwhile, the SVOD subscribers base is about to grow from 20 million in 2022 to 34 million in 2027. Subscription revenue is projected to grow at a 16% CAGR over 2022-27 to reach USD770 million.

The role and advancement of fintech in Indonesia have led to an increased competition, but they also make markets more diverse, competitive, efficient, and inclusive. The breadth and ease of digital payment systems, the speed of digital banking, and growing public acceptance and preference for online shopping all contribute to the rapid growth of digital economic and financial transactions. In 2022, the value of electronic money transactions rose 30.84% YoY to Rp399.6 trillion and is projected to increase by 23.90% YoY to Rp495.2 trillion in 2023. Digital banking transactions are expected to grow 22.13% YoY to Rp64,175.1 trillion in 2023.

The revocation of the mobility restriction measure, namely Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) has had a significant impact on the tourism and creative economy sectors. Therefore, 2023 is believed to be the moment of revival of Indonesian tourism. The Ministry of Tourism and Creative Economy/ The Tourism and Creative Economy Agency targets the tourism foreign exchange in 2023 to reach USD2.07 billion at the lower limit and USD5.95 billion at the upper limit, with a tourism GDP contribution of 4.1%. The Indonesian Government also encourages the acceleration of the Tourism Special Economic Zone (SEZ) developments, which is in line with the Company's flagship project in the Entertainment Hospitality sector, namely the MNC Lido City SEZ.

Coal prices are expected to remain strong in 2023, albeit down from the record highs of 2022. According to Fitch, global coal consumption predicted to grow by 0.76% in 2023, compared with the 4.5% growth achieved in 2022. Indonesia recorded a strong export performance, supported by the rise in commodity prices and increase in industrial productions. While India and China continue to be Indonesia's main export markets for coal, Indonesia has begun to supply the EU, filling the gap left by the EU's ban on Russian coal import.

## Target dan Realisasi 2022

### Target and Realization in 2022

Kinerja Perseroan yang luar biasa ditandai dengan peningkatan Pendapatan Bersih tumbuh 1,2% dari Rp17.872 miliar pada 2021 menjadi Rp18.084 miliar pada 2022. Pertumbuhan Pendapatan Bersih dapat disebabkan oleh peningkatan tajam Pendapatan Digital, pertumbuhan 25,3% pada Iklan Digital dan peningkatan 101,0% Layanan Keuangan Digital dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatat peningkatan Gross Profit Margin sebesar 48,7% dari 48,15% di tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Bersih meningkat menjadi Rp144,38 miliar pada 2022, peningkatan 5,7% dari tahun sebelumnya.

The Company's outstanding performance was highlighted by growth in Net Revenues by 1.2% from Rp17,872 billion in 2021 to Rp18,084 billion in 2022. The growth in Net Revenues can be attributed to the sharp increase in the Digital Revenue streams such as a 25.3% growth in Digital Advertising and 101.0% increase in Digital Financial Services, compared to the previous year.

The Company also recorded an increase in Gross Profit Margin at 48.7% from 48.15% in the prior year. While, Net Profit increased to Rp144.38 billion in 2022, or a 5.7% increase from the prior year.

## Target 2023

### Target in 2023

Di tengah pertumbuhan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis, Perseroan telah menyiapkan langkah mitigasi risiko dalam rangka mencapai target kinerja di tahun 2023, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan/atau tingkat kesehatan Perseroan. Perseroan memandang optimis peningkatan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 diantaranya melalui pemulihan situasi COVID-19 yang semakin cepat disertai dengan anjuran booster vaksin ketiga dari Pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

In the midst of very dynamic global and national economic growth, the Company has prepared risk mitigation measures in order to achieve the performance target in 2023, while still taking into account the financial position and/or soundness of the Company. The Company is optimistic about increasing economic growth in 2023, including through the faster recovery of the COVID-19 situation accompanied by the recommendation for a third vaccine booster from the Government. Therefore, the Company continues to strive to develop various business and operational strategies to ensure that business continuity remains healthy, strong, and efficient.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

Perseroan terus mempertajam strategi pemasaran dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya pada setiap segmen bisnis. Di segmen *Media & Entertainment*, Perseroan terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri dengan memonetisasi perpustakaan konten secara efektif, dan terus berupaya memperluas platform digitalnya melalui banyak usaha dan inovasi yang menarik. Lini bisnis Perseroan di sektor *Media & Entertainment* melayani audiens yang beragam dengan segmentasi dan demografi yang berbeda, sehingga dapat memfasilitasi pengiklan untuk menjangkau target pasar dan konsumen yang tepat.

The Company continuously sharpens its marketing strategy and conduct periodic evaluations to ensure its effectiveness in each business segment. In the *Media & Entertainment* segment, the Company continues to maintain its position as an industry leader by effectively monetizing its content library, and diligently aiming for the expansion of its digital platforms through many exciting ventures and innovations. The Company's business in the *Media & Entertainment* sector caters to a diverse audience with different segmentation and demographic, thereby facilitating advertisers to reach the right target market and consumers.





Pada segmen Jasa Keuangan, Perseroan berupaya menciptakan keunggulan kompetitifnya sebagai penyedia jasa keuangan lengkap yang menawarkan paket produk-produk keuangan secara terpadu kepada masyarakat. Sinergi yang kuat antara unit bisnis jasa keuangan di bawah Perseroan dan MNC Media akan menonjolkan produk dan jasa Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan. Perseroan juga membangun kerja sama dengan bank, dealer, nasabah institusi, agen asuransi, broker, investor lokal dan global untuk dapat bertumbuh dengan cepat.

Pada segmen *Entertainment Hospitality*, Perseroan menjual produk dan layanannya melalui MNC Land dengan menawarkan harga sewa yang kompetitif di pasar. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan penyewa, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewakan selalu dijaga dan ditingkatkan. Perseroan secara konsisten melakukan tindakan preventif maintenance untuk mengurangi kerusakan dan meningkatkan efisiensi guna mencapai optimalisasi biaya di seluruh unit bisnis.

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut, yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi. Perseroan terus berkembang dan meningkatkan produksi untuk melayani permintaan dari domestik dan internasional, termasuk India, China & ASEAN dan lainnya.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis, termasuk penerapan pelaporan bulanan untuk memantau setiap unit bisnis, untuk meningkatkan kinerja, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam proses bisnis dan operasional, dan secara proaktif berkolaborasi dengan manajer unit bisnis.

In the Financial Services sector, the Company seeks to create its competitive advantage as a complete financial service provider that offers integrated packages of financial products to the public. The strong synergy between the financial services business units under the Company and MNC Media will highlight the Company's products and services compared to other players in the financial services industry. The Company also builds various partnerships with banks, dealers, institutional customers, insurance agents, brokers, local and global investors to grow rapidly.

In the Entertainment Hospitality industry, the Company sells its products and services through MNC Land by offering market-competitive rental rates. To ensure the safety and comfort of tenants, the quality of services in leased office areas is always maintained and improved. The Company consistently performs preventive maintenance measures to reduce damages and increase efficiency in order to achieve cost optimization across all business units.

The popularity of Indonesia's coal industry is expected to continue, leading to an increment in industrial productions that boost energy demand. The Company persists to grow and increase production to serve the domestic and international energy demand, including India, China & ASEAN, and others.

Moreover, the Company continues to improve business and operational processes in all business unit networks, including the implementation of monthly reporting to monitor each business unit, to improve performance, optimize the use of integrated information technology in business and operational processes, and proactively collaborate with business unit managers.

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Juli 2022 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on July 28, 2022, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2021.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Public Offering Proceeds Utilization Realization

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Merujuk pada POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada OJK melalui surat Nomor 002/BHIT/DIR/I/22 pada tanggal 11 Januari 2022.

Jumlah hasil PUT VII bersih tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp2,15 miliar adalah Rp2,13 triliun. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini yang sesuai dengan rencananya yakni untuk untuk melunasi sebagian Obligasi Bersifat Senior Perseroan senilai Rp2,13 triliun. Sedangkan sisa dana hasil penawaran umum tercatat adalah minus Rp1,1 miliar.

On 27 August 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the OJK with his letter No. S-149/D.04/2021 to conduct a Limited Public Offering VII (PUT VII) in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD). Referring to POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Company has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to OJK through letter Number 002/BHIT/DIR/I/22 on January 11, 2022.

The net proceeds of the PUT VII after deducting the cost of the public offering which amounted to Rp2.15 billion is Rp2.13 trillion. The realization of the use of the proceeds from this public offering is in accordance with the plan, namely to pay off part of the Company's Senior Bonds worth Rp2.13 trillion. Meanwhile, the remaining proceeds from the public offering were recorded at minus Rp1.1 billion.

## Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

### Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2022, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

## Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

### Investments, Expansion and Divestments

#### Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2022, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan pelemahan sebesar 0,95% (yoy) dari Rp7,39 triliun di tahun 2021 menjadi Rp7,32 triliun. Jenis efek yang mengakibatkan penurunan mayoritas di tahun 2022 adalah penurunan efek utang sebesar 50,95% (yoy) menjadi Rp773,96 miliar. Penurunan ini set off dengan kenaikan obligasi pemerintah Indonesia kelolaan sebesar 1.144,27% (yoy) menjadi Rp1,33 triliun.

#### Securities Investments

In 2022, the Company's securities investment showed a decline of 0.95% (yoy) from Rp7.39 trillion in 2021 to Rp7.32 trillion. The types of securities that resulted in the decline in the majority in 2022 were decrease in debt securities by 50.95% (yoy) to Rp773.96 billion. The decrease is set off with the increase in managed funds by 1,144.27% (yoy) to Rp 1.33 trillion.

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi  
Investments, Expansion and Divestments

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2022	2021	Δ (%)	Description
<b>Lancar</b>				<b>Current</b>
Dana Kelolaan	3.575.424	3.947.501	(9)	Managed Funds
Reksadana	126.211	147.283	(14)	Mutual Funds
Efek Saham Yang Diperdagangkan	126.712	241.786	(48)	Equity Securities Held For Trading
Efek Utang	568.963	64.411	783	Debt Securities
Lainnya	110.109	105.204	5	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Utang	205.000	1.513.719	(86)	Fair value through other comprehensive income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Saham	160.551	143.191	12	Fair value through other comprehensive income - Equity Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	68.428	133.616	(49)	Restricted Cash In Bank and Time Deposits
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.941.398</b>	<b>6.296.711</b>	<b>(22)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Tidak Lancar</b>				<b>Noncurrent</b>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Wajib Tukar	-	99.000	(100)	Mandatory Exchangeable Bonds
Penyertaan Saham	827.007	858.167	(4)	Investment In Shares Of Stocks
Obligasi Konversi	-	27.370	(100)	Convertible Bonds
Lainnya	1.444	1.444	-	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.329.006	106.810	1.144	Indonesian Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	100	Indonesian Retail Government (ORI)
Lainnya	-	1.780	(100)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.379.698</b>	<b>1.094.571</b>	<b>117</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.321.096</b>	<b>7.391.282</b>	<b>(1)</b>	<b>Total</b>

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan start-up, equity linked, dan pengembangan digital platform dengan investasi sebesar Rp827,01 miliar pada tahun 2022 dan Rp858,17 miliar pada tahun 2021.

The Company and its subsidiaries have investments in equity investments in start-up, equity linked, and digital platform development companies with an investment of Rp827.01 billion in 2022 and Rp858.17 billion in 2021.



## Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,00% dan 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar yang mewakili 15,52% dan 17,07% kepemilikan di MNC Land.

## Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

## Investment in Associates

As of December 31, 2022 and 2021, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.00% and 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 13,765,783,670 shares which represent 15.52% and 17.07% ownership in MNC Land.

## Expansion and Divestment

During 2022, the Company did not exercise any expansion and divestment.

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

## Regulatory Changes

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2022, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

# Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Accounting Policy Changes Application

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 April 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 April 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 73 "Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021"

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.



Bagian  
Chapter

# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



**Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar utama MNC Group dalam pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas GCG dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.**

Good corporate governance is one of the Company's main pillars in achieving the Company's sustainable business goals. The Company committed to continuously implement and improves GCG quality by referring to the best practices of national and international standards in order to provide the company's value to shareholders and stakeholders.



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

MNC Group terus berupaya mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan guna mencapai tujuan jangka panjang. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) terus diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan. Komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan tahun ini kembali mendapat apresiasi dalam ajang IICD Corporate Governance Awards ke-13 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company untuk tahun 2022.

MNC Group strives to gradually develop and improve the quality of its overall performance in order to achieve the long-term goals. Therefore, the Company ensures that the Good Corporate Governance (GCG) practices are consistently and continuously implemented. The Company's commitment and consistency in implementing GCG in a sustainable manner resulted in another recognition this year at the 13th IICD Corporate Governance Awards, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The Company was awarded the Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company category for the year 2022.

### Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki reputasi secara global, MNC Group berkomitmen secara penuh untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan kinerja Perseroan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Commitment to Implement Corporate Governance

As a public company registered on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a worldwide reputation, MNC Group is fully committed to making Good Corporate Governance (GCG) as the basis for taking every decision within the Company. The Company believes that GCG implementation can increase the Company's efficiency, effectiveness, and sustainability as well as deliver contribution and continuous value added to shareholders, employees, and other stakeholders, in short-term and long-term.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas Corporate Governance (CG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran. Implementasi teknologi digital di lingkungan Perseroan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional demi mewujudkan GCG yang efektif dan efisien.

To achieve Good Governance, the Company adopts the best standards based on the principles of Corporate Governance (CG) issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The implementation of digital technology within the Company is also vital for decision-making process and operational activities in order to achieve an effective and efficient GCG.

### Struktur GCG

PT MNC Asia Holding Tbk, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar

### GCG Structure

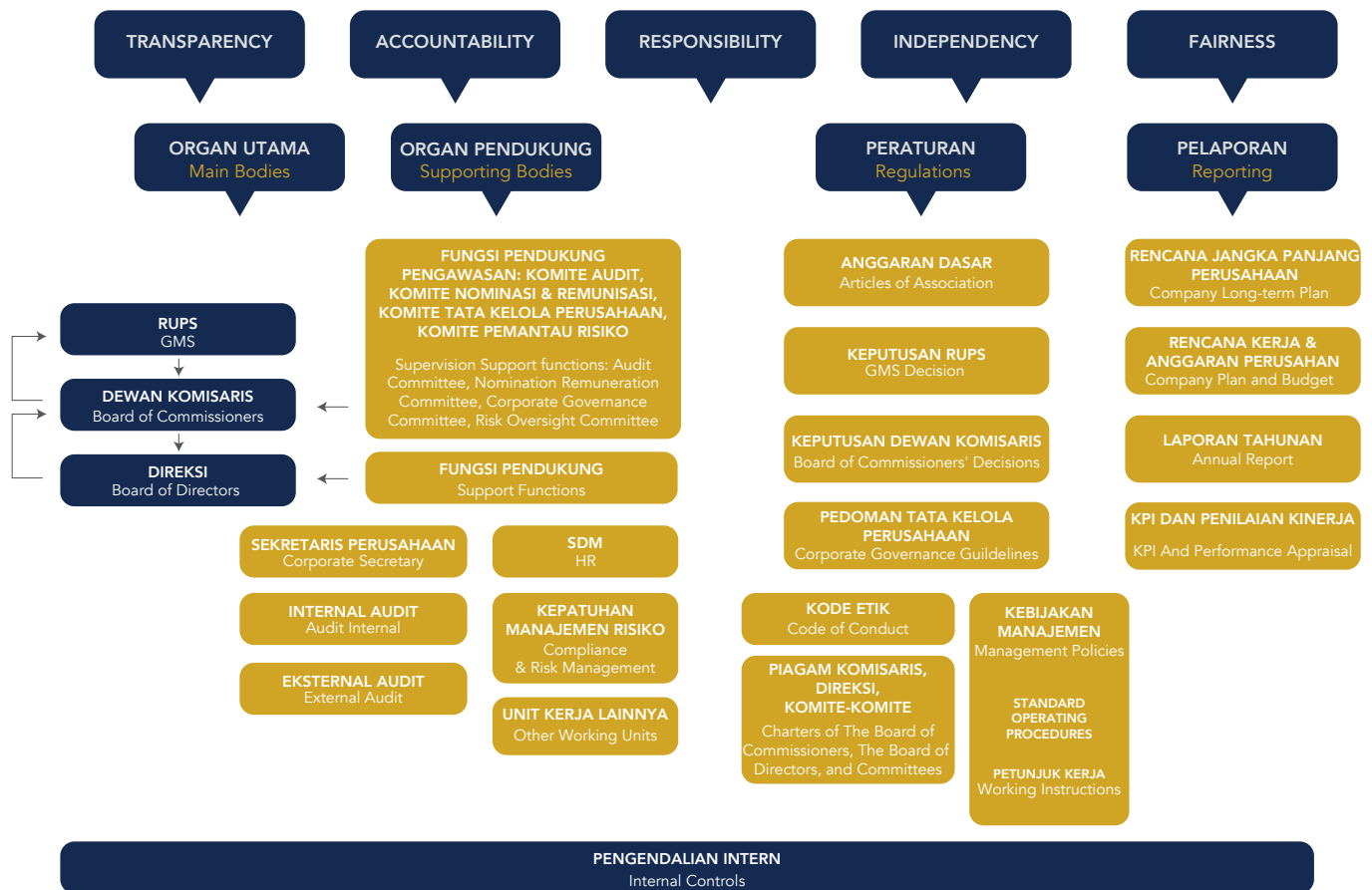
In implementing GCG, PT MNC Asia Holding Tbk is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations as well as the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning the Capital Market. In addition, the Company is also subject to related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations as well as internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics and Behavior Policies, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Code of Conduct and Code of Conduct for the Board of Directors and Commissioners (Board Charter) and other internal policies related to operations.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

As mentioned above, the laws and guidelines serve as the foundation to implement a responsible, proper, measured management to conform with the GCG principles. This is illustrated in the diagram below.





# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang juga sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai perusahaan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

### Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

### Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

### Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that also serves as a means for the shareholders to exercise their rights in making joint resolutions regarding the Company. Meanwhile, for Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS is a forum to present accountability reports on duty implementation and the Company's performance results to shareholders.

### Legal References

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020).

### Shareholders

Shareholders are individuals or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

### Shareholders Rights

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Propose and approve the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approve the merger, consolidation, acquisition & spin-off of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.



## Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemanggilan kepada pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

## Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

## Penyelenggaraan RUPS Tahunan Dan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB I) pada tanggal 10 Februari 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB II) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat.

## Tahapan RUPSLB I

### Stages & Resolutions of EGMS I 2022

Tanggal   Date	Aktivitas   Activity
9, 16 & 21 Desember 2021 December 9, 16 & 21, 2021	Pemberitahuan Rencana RUPSLB I kepada OJK Notification to OJK about the planning of EGMS I
24 Desember 2021 December 24, 2021	Pengumuman RUPSLB I EGMS I Announcement
24 Desember 2021 December 24, 2021	Keterbukaan Informasi Disclosed Information
10 Januari 2022 January 10, 2022	Pemanggilan RUPSLB I EGMS I Invitation
31 Januari 2022 January 31, 2022	Ralat Atas Pemanggilan RUPSLB I Revision of the Invitation of the EGMS I
8 Februari 2022 February 8, 2022	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi Amendment and/or Additional Information of Disclosed Information

## GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the Financial Services Authority and invitation to the shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing the invitation on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK16/2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

## Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. to help in counting and validating the votes.

## 2022 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company conducted an Extraordinary GMS (EGMS I) on February 10, 2022 as well as Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS II) on July 28, 2022. The meetings took place on the third floor of iNews Tower, MNC Center at Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

Tanggal   Date	Aktivitas   Activity
10 Februari 2022 February 10, 2022	RUPSLB I EGMS I
14 Februari 2022 February 14, 2022	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB I Announcement and Submission of the EGMS I Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa ke I  
EGMS I Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Kehadiran Pemegang Saham</b> Shareholders' Attendance	31.470.297.130 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 52,77% dari total 59.636.732.090 saham dari pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.  31,470,297,130 shares with valid voting rights, equivalent to 52.77% of a total of 59,636,732,090 shares from independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, Main Shareholders or Controllers.
<b>Kehadiran Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim</li> <li>• Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang</li> </ul>
<b>Kehadiran Direksi</b> Board of Directors' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama I President Director: Darma Putra</li> <li>• Wakil Direktur Utamal Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>• Direktur I Director: Tien</li> <li>• Direktur I Director: Natalia Purnama</li> <li>• Direktur I Director: Jiohan Sebastian</li> <li>• Direktur I Director: Henry Suparman</li> <li>• Direktur I Director: Mashudi Hamka</li> <li>• Direktur I Director: Santi Paramita</li> </ul>

Keputusan RUPSLB I 2022 Dan  
Pelaksanaannya

## 2022 EGMS I Resolutions And Executions

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa I 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The following are the 2022 Extraordinary GMS I resolutions and the follow-ups by the management:

Keputusan RUPSLB I 2022 2022 EGMS I Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui rencana transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sehubungan dengan (i) penjualan saham Perseroan dalam PT Bhakti Coal Resources kepada PT Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk; dan (ii) penerimaan Surat Sanggup yang diterbitkan oleh PT Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk.</li> <li>• Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dianggap baik untuk kepentingan Perseroan sehubungan dengan rencana transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diputuskan pada butir 1 di atas.</li> </ul>	Sudah terealisasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Approved the plan for affiliated transactions and conflict of interest transactions that will be carry out by the Company according to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, in connection with (i) the sale of the Company's shares in PT Bhakti Coal Resources to PT Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk; and (ii) receipt of Promissory Notes issued by PT Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk.</li> <li>• Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all actions deemed necessary and considered good for the interests of the Company in connection with the plan of affiliated transactions and conflict of interest transactions as approved under point 1 above.</li> </ul>	Realized



## Tahapan & Keputusan RUPST & RUPSLB II 2022

### Stages & Resolutions of AGMS & EGMS II 2022

Tanggal   Date	Aktivitas   Activities
14 Juni 2022 June 14, 2022	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB II kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS II
21 Juni 2022 June 21, 2022	Pengumuman RUPST & RUPSLB II AGMS & EGMS II Announcement
6 Juli 2022 July 6, 2022	Pemanggilan RUPST & RUPSLB II AGMS & EGMS II Invitation
28 Juli 2022 July 28, 2022	RUPST & RUPSLB II AGMS & EGMS II
1 Agustus 2022 August 1, 2022	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB II Announcement and Submission of the AGMS & EGMS II Minutes of Meeting to OJK

## Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST 2022

### 2022 AGMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Kehadiran Pemegang Saham</b> Shareholders' Attendance	65.103.383.669 saham (77,028477%) dari total 86.068.156.705 saham setelah dikurangi sebanyak 1.549.565.446 saham yang dimiliki oleh Perseroan (treasury stock).  65,103,383,669 shares (77.028477%) of a total of 86,068,156,705 shares after deducting 1,549,565,446 shares owned by the Company (treasury stock).
<b>Kehadiran Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama   President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris I Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim</li> <li>• Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang</li> </ul>
<b>Kehadiran Direksi</b> Board of Directors' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama   President Director: Darma Putra</li> <li>• Wakil Direktur Utama   Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>• Direktur I Director: Tien</li> <li>• Direktur I Director: Natalia Purnama</li> <li>• Direktur I Director: Jiohan Sebastian</li> <li>• Direktur I Director: Henry Suparman</li> <li>• Direktur I Director: Mashudi Hamka</li> <li>• Direktur I Director: Santi Paramita</li> </ul>

### Keputusan RUPST 2022 Dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPST 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

### 2022 AGMS Resolutions And Executions

The following are the 2022 AGMS resolutions and the follow-ups by the management:



Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
<p><b>Mata Acara Rapat Pertama</b> Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><b>First Agenda</b> Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Utilization of the Use of Proceeds of the Company's VII Limited Public Offering Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2021.</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Kedua</b> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.</p> <p><b>Second Agenda</b> Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 and granted a full release and discharge of authority (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2021, to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2021.</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><b>Third Agenda</b> Approved not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2021.</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Keempat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk mengangkat Agung Firman Sampurna selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, Darma Putra selaku Wakil Komisaris Utama, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo masing-masing selaku Komisaris Perseroan, serta mengangkat Ricky Herbert Parulian Sitohang selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</li> <li>Menyetujui untuk mengangkat Hary Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan, Susanty Tjandra Sanusi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, serta mengangkat Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Mashudi Hamka dan Santi Paramita, masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</li> <li>Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : <p><b>Dewan Komisaris</b>  Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Bapak Agung Firman Sampurna  Wakil Komisaris Utama : Bapak Darma Putra  Komisaris : Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo  Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo  Komisaris Independen : Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang</p> <p><b>Direksi</b>  Direktur Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo  Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi  Direktur : Ibu Tien  Direktur : Ibu Natalia Purnama  Direktur : Bapak Jiohan Sebastian  Direktur : Bapak Henry Suparman  Direktur : Bapak Mashudi Hamka  Direktur : Ibu Santi Paramita</p> <p>dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT.</p> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	<p>Sudah terealisasi</p>



Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
<p><b>Fourth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the appointment of Agung Firman Sampurna as the Company's President and Independent Commissioner, Darma Putra as the Company's Vice President Commissioner, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo and Valencia Herliani Tanoesoedibjo each as the Company's Commissioner, and the appointment of Ricky Herbert Parulian Sitohang as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting.</li> <li>Approved the appointment of Hary Tanoesoedibjo as Company's President Director, Susanty Tjandra Sanusi as Company's Vice President Director, and the appointment of Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Mashudi Hamka and Santi Paramita, each as the Company's Director, effective as of the closing of the Meeting.</li> <li>In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Board Of Commissioners</b></li> <li>President Commissioner/ Independent Commissioner : Mr. Agung Firman Sampurna</li> <li>Vice President Commissioner : Mr. Darma Putra</li> <li>Commissioner : Mrs. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>Commissioner : Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>Independent Commissioner : Mr. Ricky Herbert Parulian Sitohang</li> <li><b>Board Of Directors</b></li> <li>President Director : Mr. Hary Tanoesoedibjo</li> <li>Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>Director : Mrs. Tien</li> <li>Director : Mrs. Natalia Purnama</li> <li>Director : Mr. Jiohan Sebastian</li> <li>Director : Mr. Henry Suparman</li> <li>Director : Mr. Mashudi Hamka</li> <li>Director : Mrs. Santi Paramita</li> </ul> <p>with a tenure until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 and article 119 UUPT.</p> </li> <li>Granted the authority to the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine salary and allowance for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</li> <li>Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the resolutions mentioned above, including but not limited to make and/or request to be made and to execute any deeds related to it before a Notary, and to notify such resolutions to the authorized party in accordance with the prevailing regulations.</li> </ol>	<p>Realized</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Kelima</b></p> <p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><b>Fifth Agenda</b></p> <p>Approved the granting of power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountign Firm and/or an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2022 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment.</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>

## Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa II 2022

### 2022 Extraordinary GMS II Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Kehadiran Pemegang Saham</b> Shareholders' Attendance	<p>65.102.244.978 saham (77,027130%) dari total 86.068.156.705 saham setelah dikurangi sebanyak 1.549.565.446 saham yang dimiliki oleh Perseroan (treasury stock).</p> <p>65,102,244,978 shares (77.027130%) of a total of 86,068,156,705 shares after deducting 1,549,565,446 shares owned by the Company (treasury stock).</p>
-------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

<b>Kehadiran Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama / Komisaris Independen   President Commissioner / Independent Commissioner: Agung Firman Sampurna</li> <li>• Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner: Darma Putra</li> <li>• Komisaris I Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>• Komisaris Independen   Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang</li> </ul>
<b>Kehadiran Direksi</b> Board of Directors' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama   President Director: Hary Tanoesoedibjo</li> <li>• Wakil Direktur Utama   Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>• Direktur I Director: Tien</li> <li>• Direktur I Director: Natalia Purnama</li> <li>• Direktur I Director: Jiohan Sebastian</li> <li>• Direktur I Director: Henry Suparman</li> <li>• Direktur I Director: Mashudi Hamka</li> <li>• Direktur I Director: Santi Paramita</li> </ul>

## Keputusan RUPSLB II 2022 Dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa II 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

## 2022 EGMS II Resolutions And Executions

The following are the 2022 Extraordinary GMS II resolutions and the follow-ups by the management:

Keputusan RUPSLB II 2022 2022 EGMS II Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama Perseroan menjadi PT MNC Asia Holding Tbk atau nama lain yang disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;</li> <li>Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</li> </ol> 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian nama dan kegiatan usaha Perseroan serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
1. Approved the amendment of the Company's Articles of Association as mention below : <ol style="list-style-type: none"> <li>Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding the Name of the Company become PT MNC Asia Holding Tbk or other name approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</li> <li>Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Objectives and Purposes, and Business Activities of the Company to adjust the Company's business activities description activities to conform to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning Indonesia Standard Industrial Classification of 2020.</li> </ol> 2. Granted the authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to reconstitute the description of the Company's name and business activities including to restate the entire Company's Articles of Association in relation to the amendment of Article of Association into a Notarial Deed including the to make amendment or correction as long as it is required by the authority, apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary action related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	Realized

## Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2021 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

## Realization of 2021 AGMS & EGMS Resolutions

All resolutions from the 2021 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2021 AGMS & EGMS is available for public viewing in the Company's website.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ penting perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

### Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022, terdiri dari 8 (delapan) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Tien	Direktur Director		
Natalia Purnama	Direktur Director		
Jiohan Sebastian	Direktur Director		
Henry Suparman	Direktur Director		
Mashudi Hamka	Direktur Director		
Santi Paramita	Direktur Director	Annual GMS dated July 28, 2022	Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.

The Board of Directors is a substantial corporate entity that is wholly in charge of the Company's management. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company's businesses in its best interest in accordance with the Company's objectives and goals.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

#### Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

### Board of Directors Composition and Structure in 2022

As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors was comprised of eight (eight) members, with the following representation:



Direksi  
Board of Directors

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

## Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association. The Board's duties are to:

- Oversee and/or manage the Company in accordance with GMS resolutions.
- Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with responsibility by taking into account the principle of prudence with due regard to prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- Be entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other parties to the Company. The Board executes all actions by taking into account the management and ownership. However, certain stipulations as stated in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

## Board of Directors Segregation of Duties and Responsibilities

The GMS determines the scope of duties of each member of the Board of Directors. Otherwise, the Board can make the decision through the Decree of the Board of Directors regarding the Board's delegation of authorities and duties.

Each Director is tasked with the following duties and responsibilities:



Direksi  
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>• Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor.</li> <li>• Lead, supervise and execute all functions in the Company and subsidiaries.</li> <li>• Lead and supervise the functions of investor relations.</li> </ul>
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan.</li> <li>• Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan.</li> <li>• Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>• Supervise and execute the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company.</li> <li>• Supervise the function of the internal audit in the Company.</li> <li>• Develop and enforce policies on human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.</li> </ul>
Natalia Purnama	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>• Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>• Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak.</li> <li>• Melakukan supervisi atas Planning &amp; Performance Management Division dan Treasury Division.</li> <li>• Supervise and execute the functions of the finance and accounting in the Company and subsidiaries.</li> <li>• Develop and execute policies on finance and accounting in the Company and subsidiaries.</li> <li>• Supervise and execute corporate planning functions in the Company and subsidiaries.</li> <li>• Oversee Planning &amp; Performance of Management Division and Treasury Division.</li> </ul>



Direksi  
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Tien	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi Corporate finance, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan.</li> <li>Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations based on the targets of the Company and business units.</li> <li>Supervise and manage corporate finance in the Company and subsidiaries.</li> <li>Supervise and manage corporate action activities in the Company and subsidiaries.</li> </ul>
Jiohan Sebastian	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Supervise and execute investment functions in the Company and subsidiaries.</li> <li>Supervise and manage corporate action activities in the Company and subsidiaries.</li> </ul>
Henry Suparman	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan.</li> <li>Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan.</li> <li>Handle and supervise cases faced by the Company and/or subsidiaries with the Company's external parties.</li> <li>Find alternative solutions for the settlement of cases with the Company's external parties.</li> </ul>
Yudi Hamka	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.</li> <li>Supervise and utilize information technology in the Company and its subsidiaries.</li> <li>Supervise and implement information technology development programs within the Company and its subsidiaries.</li> <li>Formulate and enforce policies on information technology in the Company and its subsidiaries.</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Santi Paramita	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab dan memastikan semua proses yang ada dalam Perusahaan dan anak Perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>• Memastikan pelaporan kepada Regulator berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.</li> <li>• Memastikan proses pengajuan perijinan yang diajukan kepada regulator telah memenuhi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Memantau ijin-ijin Perusahaan dan anak Perusahaan.</li> <li>• Meminimalisir permasalahan hukum yang dapat timbul secara sistematis dan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.</li> <li>• Memastikan adanya legal opinion untuk berbagai kebutuhan dokumen legal di Perusahaan.</li> <li>• Memastikan management terinformasi jika terdapat perubahan peraturan dari Regulator.</li> <li>• Menjalin relasi dan komunikasi dengan pihak luar Perusahaan, termasuk stakeholders, government dan media releases.</li> <li>• Memastikan berjalannya Rapat Direksi/Dewan Komisaris &amp; Rapat Umum Pemegang Saham berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan.</li> <li>• Memastikan standarisasi dan penyusunan profil Perusahaan dalam berbagai media.</li> <li>• Memastikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Corporate Event terlaksana dengan baik.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Be responsible for and ensure that all processes within the Company and its subsidiaries are in accordance with applicable regulations.</li> <li>• Ensure that reporting to the Regulator runs in accordance with existing regulations.</li> <li>• Ensure that the licensing application process submitted to the regulator has complied with the applicable provisions.</li> <li>• Monitor company and subsidiary licenses.</li> <li>• Minimize legal problems that can arise systematically and be adjusted to the applicable laws and regulations.</li> <li>• Ensure the existence of legal opinions for various legal document needs in the Company.</li> <li>• Ensure all changes in regulations by the Regulator is informed to the management.</li> <li>• Maintain relationships and communication with parties outside the Company, including stakeholders, government and media releases.</li> <li>• Ensure that the BOD/BOC Meeting &amp; GMS run well for the benefit of the company.</li> <li>• Ensure standardization and preparation of Company profiles in various media.</li> <li>• Ensure the planning and implementation of Corporate Event activities are carried out properly.</li> </ul>



Direksi  
Board of Directors

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

## Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

## Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has its Charter as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

## Board of Directors' Meetings

The policy concerning the Board of Directors' Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than ½ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the live meeting.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Throughout 2022, the Board of Directors convened 12 meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its achievements. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Direksi  
Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo*	6	6	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Tien	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Yudi Hamka	12	12	100
Santi Paramita	12	12	100

\*) Sejak 28 Juli 2022 | Since July 28, 2022

## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

## Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2022, the Board of Directors took part in 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners' in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo*	2	2	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Tien	4	4	100
Jiohan Sebastian	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Yudi Hamka	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100

\*) Sejak 28 Juli 2022 | Since July 28, 2022



Direksi  
Board of Directors

## Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo*	1	1	100
Susanty Tjandra Sanusi	3	3	100
Natalia Purnama	3	3	100
Tien	3	3	100
Jiohan Sebastian	3	3	100
Henry Suparman	3	3	100
Yudi Hamka	3	3	100
Santi Paramita	3	3	100

\*) Sejak RUPSLB 28 Juli 2022 | Since EGMS July 28, 2022

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 79, dalam laporan tahunan ini.

### Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan lainnya.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

### Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 79, of this annual report.

### Orientation Program for New Directors

Newly members Board of Directors appointed by the GMS are subject to participating in the orientation program. This is the Company's introduction program that covers:

1. The Company's vision, mission, goals and strategies.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in business activities.
4. Introduction to members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

### Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.



Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2022, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

## Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ holding the authority to carry out the oversight function on the policies the Board of Directors executes in managing the Company. In addition, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors with reference to applicable laws and regulations and the Articles of Association.

### Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

### Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

### Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### Board of Commissioners Composition in 2022

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2022 is as follows:





Dewan Komisaris  
Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUP.
Darma Putra	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	Annual GMS dated July 28, 2022	Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner		

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
  - ✓ Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
  - ✓ Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
  - ✓ Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, by taking into account the prudence principle. The Board's duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association. In brief, the Board's duties, responsibilities and authorities are to:

- Supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, the Board of Commissioners shall:
  - ✓ Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regard to annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
  - ✓ Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company experiences a setback, to promptly advise on improvement measures to be taken;
  - ✓ Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
- Under certain circumstances, to call for the holding of AGMS and other GMS by taking into account the Board's authorities as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.



- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.
- Be entitled to, at any time during normal office hours, enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company. The Board has also the right to examine all bookkeeping, letters and other documents or evidence, inventory, to check and verify cash and securities and to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
- Reserve the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
- Reserve the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
- Evaluate the performance of committees that assist the Board in executing its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

## Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

## Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities.

The charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities as well as tenure, authorities, a delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

## Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least six times a year. The Board of Commissioners' meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.



## Dewan Komisaris Board of Commissioner

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners' meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

The procedure of the Board of Commissioners' Meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Throughout 2022, the Board of Commissioners convened six meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna*	3	3	100
Darma Putra*	3	3	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

\*) Sejak 28 Juli 2022 | Since July 28, 2022

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2022, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Throughout 2022, there were four joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:



## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna*	2	2	100
Darma Putra*	2	2	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100

\*) Sejak 28 Juli 2022 | Since July 28, 2022

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna*	1	1	100
Darma Putra*	1	1	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	3	3	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	3	3	100
Ricky Herbert P. Sitohang	3	3	100

\*) Sejak RUPSLB 28 Juli 2022 | Since EGMS on July 28, 2022

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 79 dalam laporan tahunan ini.

#### Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be seen on page 79, of this annual report.

#### Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Commissioners. The program aims at providing an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others related to the Board of Commissioners' responsibilities.



Dewan Komisaris  
Board of Commissioner

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta overview MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Agung Firman Sampurna dan Bapak Darma Putra sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2022.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, the meaning of the Company's logo and overview of MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

In 2022, Mr. Agung Firman Sampurna and Mr. Darma Putra, as new members of the Company's Board of Commissioners, have conducted an orientation program.

### Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors, and the President Director assesses other Directors. The individual and collegial performances of members of the Board of Directors shall be done comprehensively, hierarchically and periodically.

The procedures of the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- The Board of Directors prepares the Corporate Long Term Plan (RJPP) with targets to be achieved within the next five years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, and targets set annually and quarterly with reference to the Corporate Long-term Plan.
- The Board of Directors reports achievements of the set targets for each KPI in the quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as an assessment of the Board of Directors' accountability in the GMS.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Results of the 2022 Annual GMS.
- Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.





Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama tahun buku.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part of determining compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The shareholders use the results of performance evaluations of Directors as a consideration to dismiss or reappoint the respective Director for another tenure.

### Assessors

The Board of Commissioners is the one that carries out the performance assessment of the Board of Directors. The assessment is conducted based on the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, as the mandate of the Shareholders.

### Brief Report on Board of Directors' Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors made various decisions that correspond with the operations, finance, as well as the support of several businesses, namely:

1. Holding of the Board of Directors' meetings, and attending the Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
3. Settlement of the Company's cases, particularly the legal ones currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

### Board of Directors' Performance Results

The GMS and the Board of Commissioners have come up with the conclusion that the Board of Directors has carried out their duties well. The results take into account the Board of Directors' performance in managing the Company,

### Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual GMS. Here, the performance is presented through a report to the Shareholders on the duties implementation. The GMS further grants the release and discharge of the responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.



## Dewan Komisaris Board of Commissioner

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022:

- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
- Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021.
- Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

## Assessors

Shareholders in GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations, with reference to the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

## Board of Commissioners' Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2022 performed the following duties:

- Convened six Board of Commissioners' meetings and four joint meetings with the Board of Directors.
- Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
- Attended the AGMS and EGMS.
- Provided feedback to the 2021 Annual Report of the Company.
- Participated in a competency development program.
- Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
- Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.



## Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

## Nominasi dan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

## Board of Commissioners' Performance Assessment Results

Referring to the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS has come up with the decision that the Board of Commissioners has carried out their duties well.

### Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Governance Committee and the Risk Oversight Committee function as the Board of Commissioners' supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

Generally, the Board of Commissioners views that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, wherein each Committee is obliged to submit.

## Nomination and Remuneration Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

### Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Directors

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approaches, leadership, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation studies.



Dewan Komisaris  
Board of Commissioner

### **Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

### **Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

### **Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp17.516 juta untuk tahun 2022 dan Rp13.182 juta untuk tahun 2021.

### **Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies and Procedures**

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners.

### **Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators**

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

### **Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2022**

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp17,516 million for 2022 and Rp13,182 million for 2021, respectively.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

### Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 18 Oktober 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan, yaitu [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.

### Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

### Audit Committee Charter

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in October 18, 2022 and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website, namely [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com).

### Duties and Responsibilities

As stipulated in its Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion arise between the management and the accountant for the services provided;



Komite Audit  
Audit Committee

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;</li> <li>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</li> <li>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan</li> <li>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;</li> <li>5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;</li> <li>6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;</li> <li>7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;</li> <li>8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and</li> <li>9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.</li> </ol> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi  
Anggota Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2022:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022  
Audit Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna*	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Darma Putra*	Anggota Member	The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Raden Rudy Irwanto	Anggota Member		

## Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. At least consist of 3 (three) members, comprise of Independent Commissioner and other members from outside the Company that meet independency requirements as stipulated in OJK regulations.

Members of the Audit Committee are appointed based on competency requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The tenure of the Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Committee's members can be re-elected only for another tenure.

The following are the composition of the Audit Committee and the profile of its members in 2022:



## Profil Anggota Komite Audit

### Agung Firman Sampurna

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### Darma Putra

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### Raden Rudy Irwanto

Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 1992. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Senior Stock Keeper PT Citra Nurrahyu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), Finance & Accounting Manager PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

## Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi.

## Audit Committee Profile

### Agung Firman Sampurna

Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### Darma Putra

Member

He was appointed as Member of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Vice President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### Raden Rudy Irwanto

Member

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Diploma of Accounting degree from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta in 1992. He served as Senior Stock Keeper at PT Citra Nurrahyu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant at PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager at PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager at PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), and Finance & Accounting Manager at PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

## Audit Committee Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

## Competency Enhancement Program

The Company has issued a policy that corresponds to the competence enhancement of members of the Audit Committee. The competency development program is carried out through various training and education activities, as well as forum discussions.



## Komite Audit Audit Committee

### Rapat Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

### Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

#### Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna*	1	1	100
Darma Putra*	1	1	100
Raden Rudy Irwanto	4	4	100

\*) Sejak 29 September 2022 | Since September 29, 2022

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

### Audit Committee Duties Implementation In 2022

In 2022, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.



# Komite Nominasi Dan Remunerasi

## Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

### Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan, dan diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

### Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of the management and employee stock option program (MESOP).

### Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners dated September 29, 2022.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter was proposed, prepared, and reviewed periodically by the Committee, functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

### Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

### Nomination Functions

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
  - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



## Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
  - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.
- Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
  - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
- b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
- c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.
- d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

## Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
  - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
  - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
- ## Remuneration Functions
- a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
- Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
  - Formulating the policy of remuneration structure.
  - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
- Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.



Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination & Remuneration Committee

- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
  - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
  - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
  - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
  - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
  - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
  - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
  - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
  - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.
- g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.
- h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration pursuant to the prevailing rules.

### Komposisi Keanggotaan

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

### Susunan dan Profil Anggota

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner.

Members of the Nomination and Remuneration Committee should possess educational background and expertise in economics, finance and human resources.

### Composition and Profile

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is as follows:

### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Member		
Rully Rakhmatullah	Anggota Member	The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.



Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination & Remuneration Committee

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### **Ricky Herbert Parulian Sitohang** Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### **Liliana Tanaja Tanoesoedibjo** Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### **Rully Rakhmatullah** Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Direktur PT Pejagan Pemasang Tol Road (2013-2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013-2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), Direktur HR & GA PT MNC Land Tbk (2017-2018), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-sekarang).

Rully Rakhmatullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi.

## Nomination and Remuneration Committee Members Profile

### **Ricky Herbert Parulian Sitohang** Chairman

He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### **Liliana Tanaja Tanoesoedibjo** Member

She was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### **Rully Rakhmatullah** Member

Indonesian citizen, 50 years old. He was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Director of PT Pejagan Pemasang Tol Road (2013-2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013-2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), HR & GA Director PT MNC Land Tbk (2017-2018), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-present).

Rully Rakhmatullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

## Nomination and Remuneration Committee Competency Enhancement

The Company has issued a policy that corresponds to the competence enhancement of members of the Nomination and Remuneration Committee. The competency development program is carried out through various training and education activities, as well as forum discussions.



## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the attendance of Committee's meetings:

## Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Number of Nomination and Remuneration Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Rully Rakhmatullah*	1	1	100

\*) Sejak 29 September 2022 | Since September 29, 2022

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Brief Report on Duties Implementation and Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



# Komite Pemantau Risiko

## Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Keberadaan Komite Pemantau Risiko dalam struktur organisasi ditetapkan demi mendukung peningkatan efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) perusahaan.

### Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

### Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

### Tugas

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Risk Oversight Committee to reinforce their responsibilities and duties regarding risk management within the Company. The committee operates under the authority of the Board and its purpose is to enhance the efficacy of the Company's Good Corporate Governance (GCG) efforts.

### Legal Basis

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.

### Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has issued a set of work guidelines in the form of the Risk Oversight Committee Charter, that has been reviewed and updated periodically.

The Charter regulates, among others: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independency, Duties and Responsibilities, Authorities, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Tenure.

### Duties

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners towards the improvement of the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management. The Committee ensures that risk management policies are properly executed.
2. Evaluate the consistency between risk management policies and their implementation. This is done in the process to provide recommendations.
3. Prepare and/or update work guidelines and procedures of the Committee.
4. Carry out other duties relevant to the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

## Tanggung Jawab

- Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
  - Risalah rapat.
  - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
  - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
  - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

## Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022

*Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Darma Putra	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.

## Responsibilities

- The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- The Committee's accountability reports submitted to the Board of Commissioners are:
  - Minutes of Meeting.
  - Quarterly report on activities and performance of the Committee.
  - Annual report on activities and performance of the Committee.
  - Report on the field visit that includes, among others, the findings or field facts, evaluation, analysis, conclusion and suggestions, if any.
- Members of the Committee who remain or no longer serve shall maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company obtained during the tenure, both from internal and external parties and only applicable for their duties implementation.
- Members of the Committee shall not benefit from the Company's important information for personal use.
- In performing duties and responsibilities, members of the Committee shall abide by the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain, both directly and indirectly, from the Company's activities other than honorarium and facilities as well as other benefits.

## Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

The Risk Oversight Committee is composed of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner. Members of the Committee are required to possess skills in risk management and finance.

The composition of the Risk Oversight Committee in 2022 is as follows:





Komite Pemantau Risiko  
Risk Oversight Committee

## Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

### **Ricky Herbert Parulian Sitohang**

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### **Darma Putra**

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### **Valencia Herliani Tanoesoedibjo**

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

## Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dalam bentuk opini dan rekomendasi yang objektif, independen dapat dipertanggung jawabkan dan tidak dibawah tekanan pihak manapun dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memiliki kebijakan terkait peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

## Risk Oversight Committee Members Profile

### **Ricky Herbert Parulian Sitohang**

Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### **Darma Putra**

Member

He was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Vice President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### **Valencia Herliani Tanoesoedibjo**

Member

She was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

## Risk Oversight Committee Independency

In evaluating and overseeing potential risks, the Risk Monitoring Committee must carry out its duties and responsibilities professionally and independently in the form of objective, independent, accountable, and not under pressure from any party.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

## Risk Oversight Committee Competency Enhancement

The Company has issued the policy related to the competency enhancement of the Risk Oversight Committee, carried out through various education and training activities.



## Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

## Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following table outlines the attendance of the Committee's meetings:

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Number of Risk Oversight Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Darma Putra*	1	1	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

\*) Sejak 29 September 2022 | Since September 29, 2022

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

## Brief Report on Duties Implementation and Activities of Risk Oversight Committee in 2022

The Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities in 2022:

1. Implemented Risk Management policy based on the reports of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and their follow-ups.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Compiled the Risk Oversight Committee's Work Plan development.

## Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris.

The Corporate Governance Committee is the committee established and being responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the BOC relating to protecting the interests of all our stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the Corporate Governance principles. Members of the Corporate Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners decree.



Komite Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Committee

## Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

## Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan Corporate Governance Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan Corporate Governance dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan Corporate Governance dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board of Commissioners Decree, dated September 29, 2022.

## Corporate Governance Committee Charter

The Company has issued the Corporate Governance Committee Charter, that has been reviewed and and evaluated periodically.

The Charter regulates, among others, the Objectives, Accountability, Membership Structure, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Meetings, and Reporting.

## Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Corporate Governance Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Act independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Evaluate the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance, and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and suggest steps to be taken for improvement.
5. Review the Company's Corporate Governance report to ensure transparency and accuracy of the report, and provide recommendations to the Board of Directors for improvement.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. Prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## Corporate Governance Committee Composition

The Company's Corporate Governance Committee is composed of 3 (three) members, with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as members.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2022 is as follows:

## Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2022

### Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Agung Firman Sampurna	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.

## Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

### Ricky Herbert Parulian Sitohang Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### Agung Firman Sampurna Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

## Corporate Governance Committee Composition

### Ricky Herbert Parulian Sitohang Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

### Agung Firman Sampurna Member

He was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner & Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.



## Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee

### Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Member

She was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

## Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

## Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

## Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

## Corporate Governance Committee Competency Enhancement

The Company conducts a Competency Development program for the Corporate Governance Committee to align with the role of members of the Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners.

## Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

## Corporate Governance Committee Meetings

Throughout 2022, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following table recapitulates the attendance of the Committee's meetings.

## Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Number of Corporate Governance Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Agung Firman Sampurna*	1	1	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

\*) Sejak 29 September 2022 | Since September 29, 2022





## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

## Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities Implementation in 2022

A brief report on the duties of the Corporate Governance Committee contains:

1. Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company;
2. Assisting in monitoring the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assessing, evaluating and providing recommendations on activities and programs related to corporate responsibility to stakeholders.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris perusahaan bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

### Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.266/BOD/MNCI/V/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pengangkatan Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK dengan Surat No.028/BHIT/DIR/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary. Corporate secretary serves as a liaison between company and the stakeholders and takes a strategic role to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance indicators of the Corporate Secretary functions. Corporate Secretary is appointed and dismissed by Decree of the Board of Directors. The appointment of Corporate Secretary is one of GCG implementation measures.

### Legal Basis

Representing the Company, the Board of Directors has appointed Ria Budhiani as the Corporate Secretary, pursuant to the Decree of the Board of Directors No.266/BOD/MNCI/V/2022 dated May 18, 2022.

The appointment of Ria Budhiani as the Corporate Secretary has been reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority through Letter No.028/BHIT/DIR/V/2022 dated May 23, 2022 on the Information of the Changes of Corporate Secretary, to comply with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



◆ **RIA BUDHIANI**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary Profile

Ria berwarga negara Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ria memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1994. Pada tahun 1999, Ria berhasil mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Tennessee State University, Amerika Serikat.

Ria mulai bergabung di MNC Group pada tahun 2013 sebagai VP Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (April–Oktober 2013), kemudian sebagai VP Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013–2017), Head of Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (2018–2019), dan Head of Corporate Communications di PT MNC Asia Holding Tbk (2019–2022).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, Ria pernah menjabat sebagai VP Head of Finance, Accounting dan Tax PT Trimegah Securities Tbk di Jakarta (2011–2013); bekerja di Merrill Lynch, Inc. di Jersey City, NJ (2005–2010) dengan jabatan terakhir sebagai VP Corporate Reporting; bekerja di Nomura Securities International di New York, NY (1999–2004) dengan jabatan terakhir sebagai Product Controller–Equity Division; sebagai Graduate Assistant di Tennessee Small Business Development Center di Nashville, Tennessee (1998–1999); sebagai Analis Fixed Income di PT Sigma Batara di Jakarta (1996–1997); dan sebagai analis kredit korporasi di Asia Pacific Bank di Jakarta (1994–1996).

Ria Budhiani aktif menjadi anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pemegang Chartered Accountant Indonesia (CA).

Ria is an Indonesian citizen and currently resides in Jakarta. Ria earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1994. In 1999, she obtained a Master of Business Administration degree from Tennessee State University, USA.

She joined MNC Group in 2013, began as VP Investor Relations of PT MNC Asia Holding Tbk (April–October 2013), then served as VP Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013–2017), Head of Investor Relations at PT MNC Asia Holding Tbk (2018–2019), and Head of Corporate Communications at PT MNC Asia Holding Tbk (2019–2022).

Prior to joining MNC Group, she served as Head of Finance, Accounting and Tax at PT Trimegah Securities Tbk in Jakarta (2011–2013); worked at Merrill Lynch, Inc. in Jersey City, NJ (2005–2010) with her last position as VP Corporate Reporting; worked at Nomura Securities International in New York, NY (1999–2004) with her last position as Product Controller of the Equity Division; served as Graduate Assistant at the Tennessee Small Business Development Center in Nashville, Tennessee (1998–1999); served as Fixed Income Analyst at PT Sigma Batara in Jakarta (1996–1997); and served as Corporate Credit Analyst at Asia Pacific Bank in Jakarta (1994–1996).

Ria Budhiani is an active member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), a main member of the Indonesian Association of Accountants (IAI) and an Indonesian Chartered Accountant (CA) holder.



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

## Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeps abreast of capital market developments, particularly pertaining to the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners towards complying with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - Reports submission to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
  - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS);
  - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
  - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

## Corporate Secretary Competency Enhancement

The Company has issued a policy on a competency enhancement program for the Corporate Secretary. The program is conducted by means of training sessions and workshops.

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tahun 2021 dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat.  Socialization of Changes to Regulation Number I-A year 2021 and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning the Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes.
2	18 Januari 2022 January 18, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").  Socialization of Financial Reporting System Development based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").
3	25 Januari 2022 January 25, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation"  62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation"
4	31 Januari 2022 January 31, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal.  Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2021 regarding the Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector.
5	24 Februari 2022 February 24, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan.  63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Budi Gunadi Sadikin, the Minister of Health.
6	25 Maret 2022 March 25, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022.  Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.04/2022 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.04/2022.
7	14 April 2022 April 14, 2022	ICSA Zoom Webinar	An Introduction to Corporate Branding through Social Media.  An Introduction to Corporate Branding through Social Media.
8	18 April 2022 April 18, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Sistem eASY.KSEI dan AKSES Emiten. Socialization of the eASY.KSEI System and Issuer AKSES.
9	9 Juni 2022 June 9, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.  Hearing of the Draft for Stock Exchange Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on the New Economic Board Issued by Listed Companies.



Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
10	24 Juni 2022 June 24, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham.  Dissemination of Changes in Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes of Shareholders Composition.
11	30 Juni 2022 June 30, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Johnny G Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika.  64th MNC Forum: "National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Johnny G Plate, the Minister of Communication and Informatics.
12	4 Agustus 2022 August 4, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.  Hearing for the Concept of Amendment to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on Acceleration Boards Issued by Listed Companies.
13	4 Agustus 2022 August 4, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update dengan pembicara Prof. Suahasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Bapak Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies Prospera.  65th MNC Forum: "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update with keynote speaker Prof. Suahasil Nazara, the Vice Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera.
14	25 Agustus 2022 August 25, 2022	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman SEOJK No.7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal.  In-depth review of SEOJK regulations No.7/SEOJK.04/2022 regarding Procedures for Examination in the Capital Markets Sector.
15	6 September 2022 September 6, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float.  Dissemination of Fulfillment of Free Float Provisions.
16	8 September 2022 September 8, 2022	ICSA Zoom Webinar	Best Practice Caring for the Environment in the Business World  Best Practice Caring for the Environment in the Business World
17	22 September 2022 September 22, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Zoom Webinar	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.  Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Merger of Shares by Public Companies.



Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
18	28 September 2022 September 28, 2022	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Zoom Webinar	Musyawaharah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia  Meeting of Members of the Indonesian Public Listed Companies Association
19	6 Oktober 2022 October 6, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian, Kepala BSSN.  66th MNC Forum: "Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update with a keynote speaker Lieutenant General TNI (Purn) Hinsa Siburian, the Head of the BSSN.
20	11 Oktober 2022 October 11, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.  Socialization of Amendment to Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information.
21	29 November 2022 November 29, 2022	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.  In-depth POJK regulation No. 74/POJK.04/2016 of 2016 regarding Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 regarding Acquisition of Public Companies.
22	15 Desember 2022 December 15, 2022	Balai Sidang Senayan Jakarta Convention Center	Kongres Ikatan Akuntan Indonesia XIV dengan tema "Strategic Role of Accountancy Profession to Maintain Trust and Integrity in the Era of Sustainability".  The Indonesian Association of Accountants XIV Congress with the theme "Strategic Role of Accountancy Profession to Maintain Trust and Integrity in the Era of Sustainability".
23	19 Desember 2022 December 19, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).  67th MNC Forum: "Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Arifin Tasrif, the Minister of Energy and Mineral Resources.
24	21 Desember 2022 December 21, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru.  Socialization of Stock Exchange Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board.



## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Februari 2022 serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite Perseroan.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Secara konsisten melaksanakan pemuktahiran website Perseroan dan website unit-unit usaha dibawah MNC Group.
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan berbagai corporate events bersama unit-unit usaha dibawah MNC Group.
8. Menyampaikan kewajiban pelaporan untuk Perseroan, baik yang bersifat rutin maupun insidental di sepanjang tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan instansi regulator lainnya dengan tepat waktu.
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2021.

## Implementation of Corporate Secretary Duties and Activities

The Corporate Secretary throughout 2022 performed the following duties and activities:

1. Organized the Extraordinary GMS on February 10, 2022 as well as Annual GMS and Extraordinary GMS on July 28, 2022.
2. Organized meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Company's Committees.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Consistently updating the Company's website and the websites of business units under MNC Group.
5. Coordinated the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others).
6. Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.
7. Coordinate and organize various corporate events along with business units under MNC Group.
8. Reported required submissions, both routine and incidental throughout the year 2022 to the Financial Services Authority (OJK) and other regulatory bodies in a timely manner.
9. Prepare Annual Report and Sustainability Report for the year 2021.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

PT MNC Asia Holding Tbk memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dapat bersinergi dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh.

The Company's Internal Audit Unit performs tasks to support the President Director in carrying out the supervisory function of internal control system effectiveness and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit's functions can be carried out in collaboration with the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Corporate Governance Committee.

The Company has a centralized and integrated internal audit procedure. This refers to the integrated supervisory policy, which allows the Company to supervise the entire business group.



Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

## Profil Kepala Unit Audit Internal

**Muhammad Ilham Abrar**  
Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Ilham Abrar menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT MNC Asia Holding Tbk yang baru efektif sejak tanggal 5 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.513/DIR/MNCAH/IX/22. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Mazars Consulting Indonesia atau KAP Aria Kanaka & Rekan (2016-2019) sebagai Senior Eksternal Auditor dan di KAP Rama Wendra (2015-2016) sebagai Junior Eksternal Auditor.

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching*, *counseling*, *training* dan *sharing knowledge antar personil*.

## Head of Internal Audit Unit's Profile

**Muhammad Ilham Abrar**  
Head of Internal Audit Unit

Muhammad Ilham Abrar has served as Head of the Internal Audit Unit since September 5, 2022, based on Directors Decree No.513/DIR/MNCAH/IX/22. Prior to joining the Company, he worked at Mazars Consulting Indonesia or KAP Aria Kanaka & Rekan (2016-2019) as Senior External Auditor and at KAP Rama Wendra (2015-2016) as Junior External Auditor.

## Internal Audit Professional Certification

The Company has not had any auditor holding Internal Audit professional certification. Nevertheless, the Company's auditors have attended various training programs. The information on the programs is available in "Internal Audit Unit Competency Development" section of this Annual Report.

## Internal Audit Unit Competency Development

The Company has issued a policy on internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2022, members of the Internal Audit Unit participated in competency development programs that cover coaching, counseling, training and knowledge sharing among personnel.

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
1	25 Januari 2022 January 25, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation" 62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation".
2	9 Februari 2022 February 9, 2022	Zoom Webinar	Internal Auditor Training Courses for Information Security Management System (ISMS): ISO / IEC27001:2013 Internal Auditor Training Courses for Information Security Management System (ISMS): ISO / IEC27001:2013
3	24 Februari 2022 February 24, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan. 63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Budi Gunadi Sadikin, the Minister of Health.



Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
4	22 Mei 2022 May 22, 2022	Zoom Webinar	Internal Audit Professional – Revolution Mind Indonesia Internal Audit Professional – Revolution Mind Indonesia.
5	30 Juni 2022 June 30, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): “Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia” & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Johnny G Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika. 64th MNC Forum: “National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia’s Digital Economy” & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Johnny G Plate, the Minister of Communication and Informatics.
6	8 Juli 2022 January 25, 2022	Coursera	“Information Systems Auditing, Controls and Assurance” from The Hong Kong University of Science and Technology – Coursera “Information Systems Auditing, Controls and Assurance” from The Hong Kong University of Science and Technology – Coursera
7	2 Juli 2022 July 2, 2022	Coursera	“Microsoft Excel Skills for Business: Advanced” from Macquarie University – Coursera “Microsoft Excel Skills for Business: Advanced” from Macquarie University – Coursera
8	4 Agustus 2022 August 4, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): “Indonesia Economic Outlook 2022-2023” & Corporate Business Update dengan pembicara Prof. Suahasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Bapak Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies Prospera. 65th MNC Forum: “Indonesia Economic Outlook 2022-2023” & Corporate Business Update with keynote speaker Prof. Suahasil Nazara, the Vice Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera.
9	6 Oktober 2022 October 6, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): “Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional” & Corporate Business Update dengan pembicara Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian, Kepala BSSN. 66th MNC Forum: “Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience” & Corporate Business Update with a keynote speaker Lieutenant General TNI (Purn) Hinsa Siburian, the Head of the BSSN.
10	19 Desember 2022 December 19, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): “Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional” & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). 67th MNC Forum: “Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy” & Corporate Business Update with keynote speaker Arifin Tasrif, the Minister of Energy and Mineral Resources.



## Unit Audit Internal Internal Audit Unit

### Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan <https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit>.

### Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organizations

The Head of the Internal Audit Unit in the organizational structure is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues pertaining to the Internal Audit Unit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

### Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
9. Conduct special audits, if required.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. Internal Audit Charter established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 18, 2022. Aside from providing as a work guideline, the Internal Audit Charter also serves as the framework for the establishment and implementation of supervisory functions for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website at <https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit>.





## Metode Audit

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (Risk Based Audit) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis /pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, tools serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi trusted business partner yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
- b. Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
- c. Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
- d. Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

## Audit Method

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

- a. Conducting interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;
- b. Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.
- c. Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;
- d. Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

## Summary Report of Internal Audit Unit Activities in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out activities in accordance with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the Company's business units and subsidiaries based on a priority and existing risk assessment, and reporting all findings to the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee for follow-up.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

### Pengendalian Keuangan & Operasional

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Perseroan, meliputi:

1. Pengendalian Fisik Aset dan Intangible Asset. Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas. Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan review dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi. Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya. Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian. Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

### Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan

The internal control system implemented at the Company and its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers the environment, risk assessment, control activities, information and communications, as well as monitoring.

### Financial & Operational Control

The Company runs a control system for the financial function, starting with financial plans, feedback, adjustments, and the validation process to ensure that plans are implemented or to change existing plans in response to various changes that occur. The placement process is included in operational control so that operational activities are carried out effectively and efficiently.

In general, financial and operational control at the Company, includes:

1. Physical Control of Assets and Intangible Assets. Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets.
2. Separation of Functions and Authorization. Segregation of functions is geared towards adequate review and reduces the potential for errors and fraud.
3. Execution of Events and Transactions. Control is carried out to ensure that transaction activities are carried out properly according to the plan and needs that have been determined.
4. Accurate and On-Time Records on Events and Transactions. Accurate and timely records of operational events and transactions that were carried out.
5. Restricted Access and Accountability for Resources and Their Records. Access to company resources and records should be restricted to personnel who have been assigned the duties and responsibilities.
6. Good Documentation of Control Events and Transactions. Every event and transaction in the company is well documented as basic evidence of the occurrence and fairness of the transaction.

### Compliance with Applicable Laws and Regulations

In reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations, Internal Audit routinely communicates and coordinates with the



Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System

perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance Department. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Uraian Description	Komponen Component	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

## Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2022 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

## Implementation and Evaluation of the Internal Control System

The Company assesses the internal control system implemented in 2022. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.



# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko memiliki peran penting dalam menjamin terwujudnya Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai instrument utama dalam setiap aspek operasi yang dilakukan, mulai dari strategi Perusahaan di tingkat manajerial hingga program kerja di masing-masing fungsi. Secara periodik, profil risiko selalu dimutakhirkan agar setiap gerak langkah Perusahaan bersifat antisipatif terhadap potensi risiko yang ada.

Selama tahun 2022, Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindunginya dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

### Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

### Jenis Risiko & Pengelolannya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

Risk management system has an important role in ensuring the realization of Good Corporate Governance (GCG) within the Company and its Subsidiaries. The Company places risk management as the main instrument in every aspect of its operations, from the Company's strategy at the managerial level to the work programs in each function. Periodically, the risk profile is updated to make every Company movement is anticipatory towards the existence of the potential risks.

During 2022, the Company capably managed every risk faced to prevent it from significant risks that potentially impeded the achievement of its objectives.

### Overview of The Risk Management System

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

### Types of Risk & Management Method

The Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:



## A. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk meningkatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

## A. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in by the strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continuous improvement on its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.





## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi-currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- Entitas anak Perseroan, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.
- Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis repricing gap. Dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-reprice dalam periode yang sama untuk menghasilkan net repricing gap untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- The Company's subsidiaries, PT MNC Sky Vision Tbk has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.
- For the subsidiary in banking industry, the position limit has been set by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Interest rate risk is the risk on the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the change in market interest rates.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non-banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities, and also by repricing gap analysis in which the assets will be subtracted by the liabilities that would be repriced in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rate which relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.



Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

## B. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang yang ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite pemantau risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi (jika tidak untuk menghilangkan) risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif; menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings, and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

## B. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade account receivables are placed with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk oversight committee annually.

Credit risk to loans, trade account receivables and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade account receivables aging review and collection to limit (if not eliminate) the credit risk. In accordance with the Group policy, the long outstanding overdue trade account receivables of the media order customers (agency) will be marked as "Hold" status.

For the subsidiaries in banking industry, the Group's lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative; avoid concentration of loans to specific economics sector; and review and evaluate thoroughly, regularly, and continuously on loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's



## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

### C. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non-bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

### D. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan pengendalian atas Risiko Operasional dengan memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi yang telah ahli dibidangnya serta didukung dengan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam setiap aktivitas. Selain hal tersebut, Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Untuk mengantisipasi kegagalan terhadap sistem, Kelompok Usaha memastikan bahwa pengamanan data dan informasi serta implementasi sistem telah berjalan dengan efektif. Hal itu juga didukung dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dalam bidang Teknologi Informasi.

payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

### C. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non-bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

### D. Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal process, human errors, system failures, and/or external events that affect the Group.

The Group exercise control over Operational Risk by ensuring the adequacy of Human Resource who have competence experts in their fields and are supported by adequate policies and procedures in every activity. In addition on this, the Group also implements an adequate internal control system to ensure that the implementation of activities is in accordance with established policies and procedures.

To anticipate system failures, the Group ensures that in securing data and information as well as system implementation has been running effectively. This is also supported by Human Resources who are expert in the field of Information Technology.



## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2022 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di MNC Group.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perseroan juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

## Risk Management System Effectiveness Overview

Implementation of the Company's risk management system during 2022 has been effective, as it is able to properly manage every major risk and other risks to support every policy and process in MNC Group.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. The Company will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

## Statement from the BoD and/or BoC, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, control processes, and monitoring, as well as risk management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, the Company's risk management governance has been running well, supported by the adequate and complete risk management policies and procedures.

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and its mitigation measures.



## Perkara Hukum

### Legal Case

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Berikut ini adalah perkara hukum dari entitas anak:

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus TPK/2021/PN Jkt. Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

No legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors. The following are legal disputes of subsidiaries:

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuance date of this report, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of this report, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanction

Di tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

## Kode Etik

### Code of Ethics

Perseroan merumuskan Kode Etik sebagai pedoman bagi karyawan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku secara etis sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sehingga dapat mencerminkan integritas Perseroan. Kode etik tersebut dituangkan dalam Code of Conduct (panduan perilaku) yang merupakan turunan dari Surat Keputusan Direksi mengenai kebijakan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perusahaan. Panduan perilaku digali berdasarkan visi, misi, nilai-nilai budaya, komitmen Perusahaan dan standar etika.

The Company formulates a Code of Ethics as a guideline for the Company's employees in acting and behaving ethically in accordance with the Company's Vision, Mission, and Values so as to reflect the integrity of the Company. The Company's Code of Conduct, derived from the Directors Decree on Good Corporate Governance (GCG) policies, provides an outline of the organization's code of ethics. The exploration of the code of conduct considers the company's vision, mission, cultural values, commitments, and ethical standards.





Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan yang memiliki hubungan kerja langsung sebagai karyawan kontrak maupun tetap, baik itu level manajemen maupun staf. Kode Etik ini antara lain mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

## Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

### A. Perilaku Jajaran Perseroan

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunakan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

### B. Perilaku Korporasi

Melalui perilaku korporasi, diharapkan dapat terbentuk suatu organisasi yang solid dan beretika yang seluruh unsur-unsurnya memiliki visi dan misi yang sama untuk saling bahu membahu

The Company's Code of Ethics applies to all levels that have a direct working relationship as a contract or permanent employee, both management and staff levels. This Code of Ethics, among others, regulates relations with external parties, conflicts of interest, and the dissemination of information to the public

## Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole member of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to behave and act.

The Code of Conduct includes:

### A. A. Employee Conduct

- Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, the use of the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts are only, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

### B. Corporate Conduct

By adhering to the Code of Conduct, a united and ethical organization can be established with a shared vision and mission, working together to attain the Company's objectives. The Code of Conduct covers



## Kode Etik Code of Ethics

berkontribusi dalam mencapai target-target Perseroan. Perilaku korporasi yang diatur dalam Code of Conduct diantaranya:

- Karyawan dan Hubungan Industrial
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Masyarakat
- Persaingan usaha
- Pengelolaan Stakeholders
- Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
- Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan
- Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

## Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

## Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan MNC Group, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan adanya Kode Etik Perseroan, maka seluruh unsur Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

## Sanksi atas Pelanggaran

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

the guidelines for corporate conduct:

- Employee and Industrial Relations
- Occupational Health and Safety
- Community development
- Business competition
- Stakeholder Management
- Relations with Employees and Government Officials
- Mass Media, NGOs and Community Organizations
- Company Data and Information Confidentiality

## Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

## Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be adhered to and implemented by all MNC Group personnel, including employees, the BoD, the BoC and other organs under the two Boards. With its Code of Ethics, all elements of the Company are required to discharge their duties and responsibilities, and behave in accordance with the Code.

## Violations Sanctions

Employees who are found to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to employment termination. Coaching or sanctions for such employees vary depending on the fatality of violations committed.



## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun entitas anak.

## Evaluasi atas Implementasi Kode Etik

Tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik di tahun ini menandai bahwa semua karyawan MNC Group telah memahami dengan baik pokok-pokok Kode Etik dan nilai-nilai budaya Perseroan serta memiliki kesadaran penuh untuk menjadikannya sebagai landasan dan acuan berperilaku di lingkungan kerja. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kode Etik di MNC Group telah berjalan efektif sepanjang tahun 2022.

## Code of Conduct Violations

The Company and its subsidiaries had no instances of violating the Code of Ethics in 2022.

## Evaluation of the Implementation of the Code of Conduct

The absence of Code of Ethics violations this year suggests that all MNC Group employees possess a solid understanding of the Code's main principles and corporate cultural values, and are conscientious in utilizing them as the foundation and standard for their conduct in the workplace. As a result, we can confidently infer that the implementation of the Code of Ethics at MNC Group has been successful throughout the year.

# Program ESOP/MSOP

## ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (Management and/or Employee Stock Ownership Program/MESOP).

In 2022, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

## Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 74 Laporan Tahunan 2022.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 74 of the 2022 Annual Report.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

### Sosialisasi WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

### Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/ atau penerimaan/ pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.

The Company implements a whistleblowing system (WBS) to prevent fraud and deception. The WBS implementation aims to develop a well-managed violation reporting system. This way, it can be used as a foundation for the Company to conduct the necessary evaluations and follow-ups.

### WBS Socialization

The Company conducts socialization with all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and the Company's website. New employees are entitled to socialization through the employees' induction program. One of the material topics in the program is WBS.

### Types of Violations that Can be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflict of interest.
5. Violation of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
6. Other actions that adversely affect the Company directly or indirectly in terms of monetary or reputation.

Whistleblower provides an early indication in an accountable manner, such as:

1. Problem or action complained
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

### Submission of Violation Report

Submission of the Company's WBS Violation Report is outlined in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
  3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
  4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
  5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
  6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing so that the issues conveyed can be well understood
  3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
  4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
  5. For the report submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
  6. Although a whistleblower is not expected to prove the accuracy of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

### Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di [wbs.asiaholding@mncgroup.com](mailto:wbs.asiaholding@mncgroup.com).

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

### Laporan WBS Tahun 2022

Tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

### WBS Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks into evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an audit investigation. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. In the event that there is evidence of a violation, Human Resources and/ or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

### Reporting Media

Complaints about alleged violations of the code of conduct can be reported via email at [wbs.asiaholding@mncgroup.com](mailto:wbs.asiaholding@mncgroup.com).

### Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and imposing the whistleblower with unfair punishment, such as changing the concerned person's position and job description or workplace, or imposing punishment, threatening, abusing, or lay-off.

### WBS Reports in 2022

In 2022, there were no violations reported through WBS.





# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/coaching.

Pada tahun 2022, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

In 2022, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	26 Januari January 26	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Center for Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK)	Sosialisasi Watchlist Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Watchlist Socialization regarding Terrorism Financing Suspected Information System (SIPENDAR)
	14 Februari February 14	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	2 Maret March 2	MNC Bank	v-KYC Motion Banking v-KYC Motion Banking
	18 April April 18	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots, Ensnaring Fraudsters
	9 Juni June 9	OJK Institute	Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	25 Agustus August 25	OJK Institute	Anti Money Laundering di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	16 September September 16	MNC Bank	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	20 September September 20	MNC Bank	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	13 Oktober October 13	MNC Bank	v-KYC Motion Banking v-KYC Motion Banking
	27 Oktober October 27	The United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada Rezim APU & PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
22 Desember December 22	UNODC	Webinar UNODC : National Trainers Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022 UNODC Webinar: National Trainers Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022	



Kebijakan Anti Korupsi  
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Sekuritas	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	18 April April 18	PPATK	Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots, Ensnaing Fraudsters
	27 September September 27	PPATK	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Implementation of Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	28 September September 28	PPATK	Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam upaya pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT 2022 PPATK Performance Effectiveness Index Assessment in efforts to prevent and eradicate AML and CFT 2022
	27-28 Oktober October 27-28	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
	14 Desember December 14	Mahaka Institute	Training Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) Training
MNC Asuransi Indonesia	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	18 Maret March 18	PPATK	Training Klinik Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Coaching Clinic regarding Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	24 Maret March 24	OJK	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001 dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG OJK) Socialization of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratification Control Program (PPG OJK)
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundering di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	20 Oktober October 20	MNC Insurance & PPATK	Pentingnya Penerapan APU & PPT dalam Perusahaan Asuransi The Importance of AML & CFT Implementation in Insurance Companies



Kebijakan Anti Korupsi  
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Life	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	18 Maret March 18	PPATK	Training Klinik Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Coaching Clinic regarding Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	23-24 Maret March 23-24	Internal	BTP Sales
	12-14 April April 12-14	Internal	BTP Sales
	7 Juni June 7	Internal	BTP Sales
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	16 Juni June 16	OJK	Webinar: Antri Bribery Management System: Experience Through Integrity
	23 Juni June 23	Internal	E-learning & E-quiz Anti Fraud untuk karyawan MNC Life E-learning & E-quiz Anti Fraud for MNC Life employees
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundering di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	25 November November 25	Internal	E-learning & E-quiz APU PPT & Kode Etik untuk karyawan MNC Life E-learning & E-quiz APU PPT & Code of Ethics for MNC Life employees
	20 Desember December 20	OJK	Webinar Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia): Proaktif dan Kolaboratif dalam mencegah korupsi di Indonesia Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia): Proactive and Collaborative in preventing corruption in Indonesia
MNC Guna Usaha Indonesia	7-9 Maret March 7-9	PPATK	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Perusahaan Jasa Keuangan Training in Financial Transaction Reporting for Financial Services Companies
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	1 Juli July 1	Internal	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	27-28 Oktober October 27-28	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
MNC Finance	30 Juni June 30	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO APU PPT) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO AML and CFT)
	7 Juli July 7	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO APU PPT) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO AML and CFT)
	14 Juli July 14	Internal	Induction Training BM (APU PPT) BM Induction Training (AML and CFT)
	16 November November 16	Internal	Induction Training BM (APU PPT) BM Induction Training (AML and CFT)



Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asset Management	10 Februari February 10	PPATK	Webinar: Big Data Analytics for Money Laundering Detection
	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	2 Maret March 2	Internal	Sosialisasi APU PPT – Update Terkini Sectoral Risk Assessment (SRA) 2021 dari OJK kepada Tim Sales MNC AM AML and CFT Socialization - OJK Sectoral Risk Assessment (SRA) 2021 Update for the MNC AM Sales Team
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	18 Agustus August 18	OJK Institute	Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan Webinar Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundering di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	5-6 Oktober October 5-6	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
20 Desember December 20	OJK	Webinar Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia): Proaktif dan Kolaboratif dalam mencegah korupsi di Indonesia Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia): Proactive and Collaborative in preventing corruption in Indonesia	
MNC Teknologi Nusantara	1 November November 1	Internal	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

## Implementation Governance Guidelines for Public Company

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description on POJK implementation:



Kebijakan Anti Korupsi  
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company	
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;				
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.  Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.  The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributed before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.  The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.





No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.  Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.  The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.  Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.  The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.	
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.  The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.  The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.  As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.	



Kebijakan Anti Korupsi  
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.  Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.  The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.  The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.  The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.	
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.  The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.  The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.  The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.	



Kebijakan Anti Korupsi  
Anti Corruption Policy

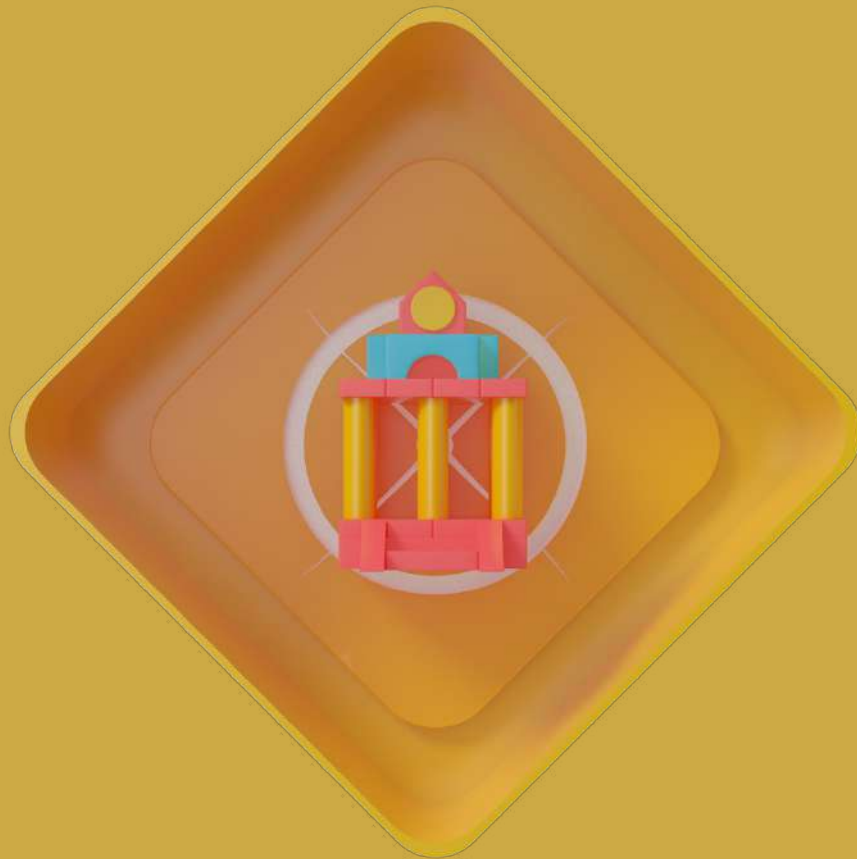
No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.  The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.  The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.  The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundangan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.  The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  Principle 8 Improve Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.  The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.  The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.  The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Bagian  
Chapter

# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility



**Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.**

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Bagian  
Chapter

# 07

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



**Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017").**

**Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif-inisiatif untuk memperkuat praktek-praktek bisnis yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian tujuan-tujuan berkelanjutan.**

The Company's Sustainability Report was prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's Circular Letter No 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), and based on the Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017").

Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding the Company's economic, environmental and social performance, including our initiatives to strengthen the sustainable business practices and support the achievement of the sustainable development goals.



# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada panduan POJK 51/2017 terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan MNC Asia Holding diterbitkan secara periodik setiap tahun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com).

### Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

### Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2022 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk was prepared in accordance with POJK 51/2017 guidelines on Sustainable Finance. The report presents the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental aspects in conducting its sustainable business. The MNC Asia Holding's Sustainability Report is published periodically every year as part of its Annual Report. Therefore, the information that is already available in the Annual Report is not repeated in the Sustainability Report. At the end of this report, we have attached an index page of POJK 51/2017 to guide readers where to find all of the related information. In addition to the print edition, the same report can be downloaded from the Company's official website, [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com).

### Scope and Reporting Limitations

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Asia Holding Tbk for the year ending on December 31, 2022. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head offices and branch offices of the Subsidiaries.

### Feedback

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

### Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

MNC Asia Holding, sebagai grup bisnis nasional terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang inovatif dan terintegrasi, dengan transformasi digital sebagai fokus utama, bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Langkah strategis Perseroan diantaranya:

### Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

MNC Asia Holding, as the largest national business group in Indonesia, is committed to implementing innovative and integrated sustainability strategies, with digital transformation as the primary focus, aiming to create long-term value for stakeholders. The Company consistently integrates sustainability principles into every aspect of operations, building mutually beneficial relationships with business partners, and creating positive impacts for society and the environment. The strategic initiatives taken by the Company include:



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi Operasional: MNC Asia Holding melalui unit bisnis mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi konsumsi sumber daya.</li> <li>2. Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan: Secara konsisten mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan yang ramah lingkungan dan inklusif, dengan memanfaatkan teknologi digital.</li> <li>3. Kolaborasi dan Kemitraan Digital: Menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah, industri, dan organisasi non-pemerintah, untuk mendukung inisiatif keberlanjutan yang berbasis digital.</li> <li>4. Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat: Perseroan dan unit bisnis menggunakan platform digital dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya keberlanjutan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operational Digitalization: MNC Asia Holding, through its business units, encourages the use of digital technology to enhance operational efficiency and reduce resource consumption.</li> <li>2. Sustainable Product and Service Innovation: Consistently developing and marketing environmentally friendly and inclusive products and services by leveraging digital technology.</li> <li>3. Digital Collaboration and Partnerships: Establishing strategic partnerships with relevant stakeholders, such as governments, industries, and non-governmental organizations, to support digital-based sustainability initiatives.</li> <li>4. Community Engagement and Empowerment: The company and its business units utilize digital platforms and social media to increase awareness and community participation in sustainability efforts.</li> </ol> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Performance Highlight of Sustainability Aspects

#### Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek; lembaga keuangan bank; iklan dan konten; TV berbayar & broadband; pertambangan dan lainnya.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp18,08 triliun pada 2022. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp2,68 triliun pada 2022.

#### Economic Aspect [OJK B.1]

In 2022, the Company divided its operational segments based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing & securities; bank financial institution; advertising and content; pay TV & broadband; mining and others.

Overall, the Company recorded revenue of Rp18.08 trillion in 2022. The net profit for the year amounted to Rp2.68 trillion in 2022.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
Performance Highlight of Sustainability Aspects

		Aspek Ekonomi Economic Aspects	2022	2021	2020
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services		4 bidang usaha strategis: <i>Media &amp; Entertainment</i> , Jasa Keuangan, <i>Entertainment Hospitality</i> , dan Energi. 4 strategic investments: <i>Media &amp; Entertainment</i> , Financial Services, <i>Entertainment Hospitality</i> , and Energy.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Revenue (in million Rupiah)		18.083.695	17.871.939	15.132.442
B.1.c	Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah) Net Profit (in million Rupiah)		2.682.220	2.537.845	1.447.018
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products		<p>Melalui entitas bisnis, Perseroan menyediakan produk ramah lingkungan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten digital (video &amp; audio streaming)</li> <li>• Program maupun konten edukasi terkait lingkungan</li> <li>• Layanan perbankan melakukan screening serta persyaratan dokumen lingkungan sebelum memberikan pembiayaan.</li> <li>• Pembiayaan kepada dua (2) usaha daur ulang dan atau produk kerajinan ramah lingkungan.</li> <li>• Hotel maupun gedung perkantoran ramah lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan energi, air, dan limbah.</li> </ul> <p>Through our subsidiaries, the Company provides eco-friendly products including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Digital content (video &amp; audio streaming)</li> <li>• Educational programs and content related to the environment.</li> <li>• Banking services conducting environmental screening and document requirements before providing financing.</li> <li>• Financing for two (2) recycling businesses and/or environmentally friendly handicraft products.</li> <li>• Eco-friendly hotels and office buildings that implement sustainability principles in the management of energy, water, and waste.</li> </ul>		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Jumlah Total	26	33	23
		Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp782.076.466	Rp3.396.573.414	Rp419.921.206

## Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Perseroan memahami pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam menciptakan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengurangi jejak lingkungan melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pengurangan emisi karbon. Dalam industri *Media & Entertainment*, perusahaan berfokus pada pengembangan konten digital serta platform digital yang ramah lingkungan dan mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan. Di sektor Jasa Keuangan, MNC Asia Holding mendorong investasi hijau dan perbankan digital untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi ke ekonomi hijau.

## Environmental Aspect [OJK B.2]

The Company understands the importance of environmental responsibility in creating long-term business sustainability. Therefore, the company strives to reduce its environmental footprint through the use of eco-friendly technology, resource efficiency, and carbon emission reduction. In the *Media & Entertainment* industry, the company focuses on the development of environmentally friendly digital content and platforms, and promotes awareness of environmental issues. In the Financial Services sector, MNC Asia Holding encourages green investments and digital banking to reduce environmental impact and support the transition to a green economy.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Dalam bidang *Entertainment Hospitality*, perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan hotel, gedung perkantoran, dan fasilitas ramah lingkungan yang menerapkan pengelolaan energi, air, dan limbah yang berkelanjutan. Di sektor Energi, MNC Asia Holding berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasi, serta secara intensif memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan tentang praktik-praktik keberlanjutan dan pentingnya pengurangan dampak lingkungan.

In *Entertainment Hospitality*, the Company is committed to developing eco-friendly hotels, office buildings, and facilities that implement sustainable energy, water, and waste management. In Energy sector, MNC Asia Holding strives to improve operational efficiency and intensively provide training and education to employees about sustainability practices and the importance of reducing environmental impact.

	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Satuan Unit	2022	2021	2020
B.2.a	Penggunaan BBM Fuel Consumption	Gigajoule	241.573.586	252.994.442	282.168.278
	Penggunaan listrik Electricity Consumption	Gigajoule	239.656.745	249.345.802	252.312.482

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program sosial khususnya kemasyarakatan. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi agenda prioritas Perseroan, baik itu secara internal kepada para karyawan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk karyawan dan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company is committed to developing social programs, especially for the community. Education, social welfare, and healthcare are the Company's priority agendas, both internally for its employees and for the surrounding community. The positive impacts of these programs include improving the capacity and quality of human resources for employees and the community, increasing welfare, and improving the level of public health.





# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

### Vision, Mission, and Sustainability Value [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

### Alamat Perusahaan [OJK C.2]

### Company's address [OJK C.2]

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center  
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.  
Telp. : +62-21 2970 9700  
Email : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com  
ir.bhit@mncgroup.com  
Website : www.mncgroup.com

### Skala Usaha [OJK C.3]

#### Business Scale [OJK C.3]

Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2022   Total assets and liabilities as of Dec 31, 2022				
C.3.a	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	69.099.804	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	29.667.556
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan  Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan.  The number of employees by gender, position, age, education, and employment status is presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Employee Demographics.		
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham  Name of shareholder and percentage of share ownership	Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham  The names of major shareholders and percentage of share ownership are presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Shareholder Composition.		
C.3.d	Wilayah operasional  Operational area	Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional  Operational areas are presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Operational Areas.		



## Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

## Informasi Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

## Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Pada tahun 2022, BHIT melakukan perubahan nama dari PT MNC Investama Tbk menjadi PT MNC Asia Holding Tbk. Perubahan nama tersebut dipandang perlu untuk menyesuaikan dengan peningkatan lini bisnis dan mencerminkan perkembangan MNC Group yang kini telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional dengan digitalisasi pada hampir di seluruh lini bisnisnya.

Selain itu, pada November 2022, BHIT resmi memiliki 11.127.666.666 lembar saham IATA atau setara dengan 44,09%. IATA merupakan perusahaan investasi di bidang energi yang mengoperasikan PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan induk dari 8 Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sejak pertengahan November 2022, kinerja IATA dikonsolidasikan ke dalam Perseroan.

## Products, Services and Business Activities Conducted [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available in Chapter 3 of the Company Profile, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

## Association Memberships [OJK C.5]

Association Memberships information is available in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Association Membership.

## Significant Change of the Company [OJK C.6]

In 2022, BHIT changed its name from PT MNC Investama Tbk to PT MNC Asia Holding Tbk. The name change was deemed necessary to adapt to the upgraded line of business and reflect the development of MNC Group, which has now transformed into a multinational company with digitalization in almost all business lines.

In addition, in November 2022, BHIT officially owned 11,127,666,666 IATA shares or equivalent to 44.09%. IATA is an investment company in energy sector that operates PT Bhakti Coal Resources (BCR), holding company of 8 Mining Business Permits (IUP) in Musi Banyuasin, South Sumatra. Since mid November 2022, IATA's performance has been consolidated into the Company.



# Penjelasan Direksi

## Overview by the Board of Directors

### Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur, PT MNC Asia Holding Tbk (MNC Asia Holding) kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 2022 yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global serta menunjukkan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional dan strategi bisnis. Dengan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan berupaya menjalin hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan.

### MNC Group dan Keberlanjutan

MNC Group, sebagai salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia, memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan POJK Keuangan Berkelanjutan, MNC Group mewujudkan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan investasi, mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan inklusivitas sosial dalam berbagai bidang bisnis.

Dukungan Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan salah satunya di sektor Media & Entertainment, Perseroan mengedepankan konten dan program yang mempromosikan kesadaran dan pemahaman tentang keberlanjutan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan praktik-praktik yang ramah lingkungan. MNC Group juga memperhatikan aspek sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan melalui wadah MNC Peduli. Selain itu, MNC Group memastikan bahwa praktik tata kelolanya memenuhi standar etika dan integritas yang tinggi, termasuk dalam memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Unit bisnis MNC Group juga secara konsisten mendorong inklusi keuangan sebagai upaya untuk memastikan akses dan penggunaan layanan keuangan bagi semua individu dan bisnis, terutama mereka yang tidak memiliki akses. Melalui layanan transaksi digital, unit bisnis menggunakan teknologi mobile atau aplikasi online untuk memudahkan masyarakat yang tidak memiliki akses ke kantor cabang dalam melakukan transaksi keuangan.

### Overview by the Board of Directors [OJK D.1]

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT MNC Asia Holding Tbk (MNC Asia Holding) proudly presents its Sustainability Report for 2022 period, reflecting the company's commitment to addressing global environmental, social, and economic challenges and demonstrating the steps taken to integrate sustainability principles into its operations and business strategies. With transparency and accountability, the Company strives to establish strong relationships with stakeholders and build trust.

### MNC Group and Sustainability

MNC Group, as one of the largest national business groups in Indonesia, has a strong commitment to conducting sustainable activities. Based on the OJK Regulation regarding Sustainable Finance, MNC Group realizes sustainability in every aspect of operations and investments, integrating environmentally friendly practices and social inclusiveness in various business sectors.

The Company's support for sustainable finance is incorporated among others, in the Media & Entertainment sector, where the Company prioritizes content and programs that promote awareness and understanding of sustainability to the public regarding the importance of environmental conservation and eco-friendly practices. MNC Group also pays attention to social aspects by providing assistance to communities through corporate social responsibility (CSR) programs conducted through MNC Peduli. In addition, MNC Group ensures that its governance practices meet high ethical and integrity standards, including ensuring transparency and accountability in financial reporting.

MNC Group's business units consistently promote financial inclusion as an effort to ensure access to and use of financial services for all individuals and businesses, especially those without access. Through digital transaction services, business units use mobile technology or online applications to facilitate people who do not have access to branch offices in conducting financial transactions.

Dengan komitmen yang kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan, MNC Group berharap dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan secara keseluruhan.

## Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

### Nilai Keberlanjutan

Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman membangun perekonomian nasional, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah salah satu nilai yang penting. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, memperhatikan hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengacu pada kode etik yang mengatur tentang praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Kode etik ini mencakup kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan mengikuti nilai-nilai keberlanjutan dan menerapkan kode etik, Perseroan dapat membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

## Respon terhadap Isu Terkait Strategi Keberlanjutan

Perseroan sebagai perusahaan holding mengawasi dan mengarahkan entitas anak untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka, seperti konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan aset, pembiayaan proyek, dan investasi. Perseroan dan entitas anak juga menggarisbawahi isu tata kelola yang baik dan transparansi. Praktik bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku, serta melaporkan secara transparan tentang kinerja keuangan dan non-keuangan.

Dalam menghadapi isu-isu penting ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dan entitas anak dapat tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mengambil tindakan yang tepat dan mempertahankan reputasi bisnis yang baik.

With a strong commitment to conducting sustainable activities, MNC Group hopes to provide a positive impact on the environment, society, and the company as a whole.

## Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy

### Sustainability Values

Having more than 30 years of experience building the national economy, the Company considers sustainability to be one of its core values. The Company is committed to protecting the environment, respecting human rights, and contributing to the surrounding community. As such, the Company has always adhered to a Code of Conduct, which governs responsible and ethical business practice. This code of conduct includes anti-corruption policies, avoidance of conflicts of interest, respect for human rights, and compliance with applicable environmental standards. Adherence to sustainability values and implementation of the Code of Conduct will enable the business to enhance its reputation in the eyes of society and contribute to sustainable development.

## Responses to Issues related to Sustainable Strategy

As a holding company, we oversee and encourage our subsidiaries to consider the environmental impact of their operations, including energy consumption, waste management, asset management, project financing and investing. The Company and its subsidiaries also emphasize good governance and transparency. Business practices must be in compliance with ethical standards and applicable laws, as well as transparent reporting of financial and non-financial performance.

By addressing these important issues, the Company plays an active role in promoting sustainable economic growth and contributing to inclusive, socially and environmentally sustainable development. By taking appropriate action, the Company and its subsidiaries can remain competitive and sustainable in the long term and maintain a good business reputation.





Penjelasan Direksi  
Overview by the Board of Directors

## Komitmen Penerapan Keberlanjutan

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya. Perseroan saat ini berkontribusi pada 14 TPB (SDGs) di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan maupun entitas anak dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi kami pada SDGs tersebut.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keberlanjutan pada tahun buku 2022 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan. Selain kinerja aspek ekonomi, Perseroan juga melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Lebih lanjut, pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kami sajikan dalam uraian berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**

Di tengah tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan kondisi geopolitik yang tidak menentu, Perseroan secara gemilang mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih tumbuh 1,18% year-on-year (yoy) dari Rp17,87 triliun pada 2021 menjadi Rp18,08 triliun pada 2022. EBITDA Perseroan menguat 4,30%, dari Rp6,42 triliun menjadi Rp6,70 triliun di tahun 2022, meningkatkan laba bersih menjadi Rp2,68 triliun dari Rp2,54 triliun di tahun 2021, atau setara dengan 5,69% yoy. Kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi telah memberi nilai tambah atau dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat dilihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian Bab 4 "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

- **Kinerja Aspek Lingkungan**

Proses bisnis Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, sejalan dengan prinsip keberlanjutan, maka Perseroan berkomitmen menjaga lingkungan dan menerapkan kebijakan investasi yang ramah lingkungan. Pada sektor Media & Entertainment, Perseroan berupaya mewujudkan keberlanjutan dengan menghasilkan konten dan program yang meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi jejak karbon, dan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan.

## Commitment to Sustainability

As part of its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the government's social and environmental programs. The SDGs consist of 17 goals that aim to achieve sustainable development by the year 2030, and the Company is committed to being a part of achieving them. The Company currently contributes to 14 SDGs where the activities, business, products and services of the Company and its subsidiaries can be correlated with our support and contribution to the SDGs.

## Achievement of Sustainability

Overall, the achievement of sustainability in the fiscal year 2022 went according to what the company determined. In addition to the performance of economic aspects, the Company also implemented several programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, we present the achieved economic, environmental and social performance in the following descriptions:

- **Economic Performance**

Amidst the challenges of economic recovery after the Covid-19 pandemic and uncertain geopolitical conditions, the Company successfully recorded a better financial performance than the previous year. Net revenue grew 1.18% year-on-year (yoy) from Rp17.87 trillion in 2021 to Rp18.08 trillion in 2022. The Company's EBITDA strengthened by 4.30%, from Rp6.42 trillion to Rp6.70 trillion in 2022, resulting in the increase of net profit to Rp2.68 trillion from Rp2.54 trillion in 2021, or equal to 5.69% yoy. The Company's performance in the economic aspect has provided added value or a positive impact for all stakeholders. A more detailed explanation of this economic aspect approach can be seen in the Annual Report, especially in the Chapter 4 "Management Discussion and Analysis" section.

- **Environmental Performance**

The Company's business processes do not have a direct impact on the environment. Nevertheless, in line with the principle of sustainability, the Company is committed to preserving the environment and implementing environmentally friendly investment policies. In the Media & Entertainment sector, the Company strives to achieve sustainability by producing content and programs that raise environmental awareness, reduce carbon footprints, and integrate eco-friendly technologies.



Sementara di sektor Jasa Keuangan, Perseroan mendorong unit bisnis untuk menyalurkan dana, pembiayaan atau investasi ke sektor atau bidang yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Layanan digital Perseroan juga dapat mengurangi perjalanan yang tidak perlu dan memperkecil jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

Sektor *Entertainment Hospitality* menerapkan keberlanjutan melalui pengembangan proyek bangunan dan properti hunian berkelanjutan dengan kualitas terbaik dengan tetap memperhatikan pengelolaan, pelestarian dan keasrian lingkungan sekitar. Perseroan juga mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Land juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

Sektor Energi yang menjadi pilar terbaru Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengimplementasikan Teknik pertambangan yang efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, serta mengelola limbah dan air tambang secara bertanggung jawab. Dengan bangga kami sampaikan bahwa unit bisnis MNC Asia Holding yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, yakni PT Putra Muba Coal meraih penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2021-2022. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan lingkungan yang baik dan memenuhi standar regulasi yang berlaku.

- **Kinerja Aspek Sosial**

Pada aspek sosial untuk pemangku kepentingan internal, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dan organ perusahaan lainnya. Kami juga terus meningkatkan pengelolaan kepada karyawan dengan memenuhi kesejahteraannya, sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3), melaksanakan penilaian kerja dan program pengembangan karier, serta mengelola sarana pengaduan karyawan dengan efektif.

Meanwhile, in the Financial Services sector, the Company encourages business units to channel funds, financing, or investments to sectors or areas that do not negatively impact the environment. The Company's digital services can also reduce unnecessary travel and minimize the carbon footprint from vehicle usage.

The Entertainment Hospitality sector implements sustainability through the development of sustainable building and residential property projects with the best quality while paying attention to the management, preservation, and environmental quality of the surrounding area. The Company also manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Land, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

The Energy sector, which has become the Company's newest pillar, is also committed to reducing environmental impacts by implementing efficient mining techniques to reduce greenhouse gas emissions and responsibly managing waste and mine water. We are pleased to announce that MNC Asia Holding's business unit engages in coal mining, PT Putra Muba Coal, has been awarded the BLUE PROPER award from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia for the 2021-2022 period. This award recognizes the company's efforts in implementing good environmental management practices and meeting applicable regulatory standards.

- **Social Performance**

In the social aspect for internal stakeholders, the Company consistently carries out competency improvement and development activities for employees and other company organs. We also continue to improve the management of employees by fulfilling their welfare, occupational health and safety (K3) facilities and infrastructure, implementing job appraisals and career development programs, and effectively managing employee-complaint facilities.



## Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors

Sementara untuk nasabah dan masyarakat umum, Perseroan dan entitas anak selalu menghadirkan program/konten yang bermanfaat, produk/jasa yang inovatif dan secara rutin memberikan edukasi serta literasi yang berkelanjutan. Program-program CSR yang berfokus pada tiga bidang utama, yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan yang dilakukan MNC Peduli pada tahun pelaporan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi.

As for customers and the general public, the Company and its subsidiaries always present a valuable programs/content, innovative products/services and regularly provide sustainable education and literacy. CSR programs that focus on three main areas, namely social, humanitarian, and religious, carried out by MNC Peduli in the reporting year are expected to improve the welfare of the community around the operational area.

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, MNC Group meraih tujuh penghargaan Indonesia SDGs Award (ISDA) 2022 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD). ISDA 2022 merupakan ajang pemberian penghargaan terbesar atas peran serta perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, atas kontribusi MNC Group dalam pelaksanaan CSR nya selama ini, MNC Group melalui MNC Peduli menerima empat kategori penghargaan pada ajang penghargaan Indonesia CSR Excellence Awards 2022 (ICEA 2022). ICEA 2022 merupakan penghargaan tahunan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR, mengacu pada ISO 26000, SDG's dan GCG.

Through MNC Peduli's platform, the Company and its subsidiaries' programs and contributions towards the SDGs received several recognitions. Among them, MNC Group received seven awards from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) in the Indonesia SDGs Award (ISDA) 2022. ISDA 2022 is the largest awarding event towards corporate's participation in realizing sustainable development. In addition, MNC Group, through MNC Peduli, received awards in four categories at the Indonesia CSR Excellence Awards 2022 (ICEA 2022) for its CSR contribution. ICEA 2022 is an annual award given to companies that implement CSR activities based on ISO 26000, SDG's and GCG.

## Tantangan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara kualitatif, tantangan penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam keputusan investasi Perseroan. Tantangan lainnya adalah mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

## Challenges to Sustainability Performance

Qualitatively, the challenge of implementing sustainable finance for the Company is to integrate environmental, social and corporate governance factors into the company's investment decisions. Another challenge is to consider the long-term impact on the environment and society.

Konsumsi energi yang tinggi juga menjadi tantangan tersendiri. Proses produksi, transmisi, dan konsumsi konten media memerlukan jumlah energi yang signifikan. Mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan inovasi dalam produksi dan distribusi konten merupakan tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberlanjutan.

High energy consumption is also a challenge. The production, transmission and consumption of media content requires a significant amount of energy. Adopting green technologies and innovations in content production and distribution are challenges that need to be overcome to achieve sustainability.

Solusi yang ditawarkan Perseroan adalah dengan mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi dan operasional. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kriteria ESG dalam keputusan investasi dan menekankan transparansi melalui laporan keberlanjutan.

The Company's solution is to develop a sustainable framework that considers the social and environmental impacts of investment and operational decisions. In addition, the company considers ESG criteria in its investment decisions and emphasizes transparency through sustainability reporting.



## Strategi Pencapaian Target

Sebagai perusahaan holding multi sektor yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang kuat untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja perusahaan. Hal ini terkait dengan strategi pencapaian target MNC Asia Holding dalam memastikan kinerja perusahaan berada pada level yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Perseroan mulai menetapkan kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang jelas serta mengidentifikasi risiko dan peluang dalam setiap sektor bisnis. Hal ini mencakup pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan yang konsisten dan transparan, adopsi teknologi ramah lingkungan, serta pendidikan dan pelatihan karyawan mengenai keberlanjutan.

Untuk mencapai keberlanjutan secara efektif, Perseroan akan membangun kolaborasi dan kemitraan dengan pemangku kepentingan, mengembangkan program CSR yang berfokus pada keberlanjutan, serta memastikan tata kelola yang baik dan etika bisnis yang tinggi. Selain itu, Perseroan akan menyesuaikan strategi bisnis dan praktik keberlanjutan sesuai dengan perubahan regulasi dan kebijakan, serta secara berkala mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keberlanjutan.

## Goal Achievement Strategy

As a multi-sector holding company that committed to sustainability, the Company has a robust risk management policy in place to identify and mitigate environmental, social, and governance risks that could impact the Company's reputation and performance. This is related to MNC Asia Holding's target achievement strategy in ensuring the company's performance is at a high level and in line with sustainability principles.

The Company has begun to establish clear sustainability policies and commitments, as well as identify risks and opportunities in each business sector. This includes consistent and transparent measurement and reporting of sustainability performance, adoption of environmentally friendly technologies, and education and training of employees on sustainability.

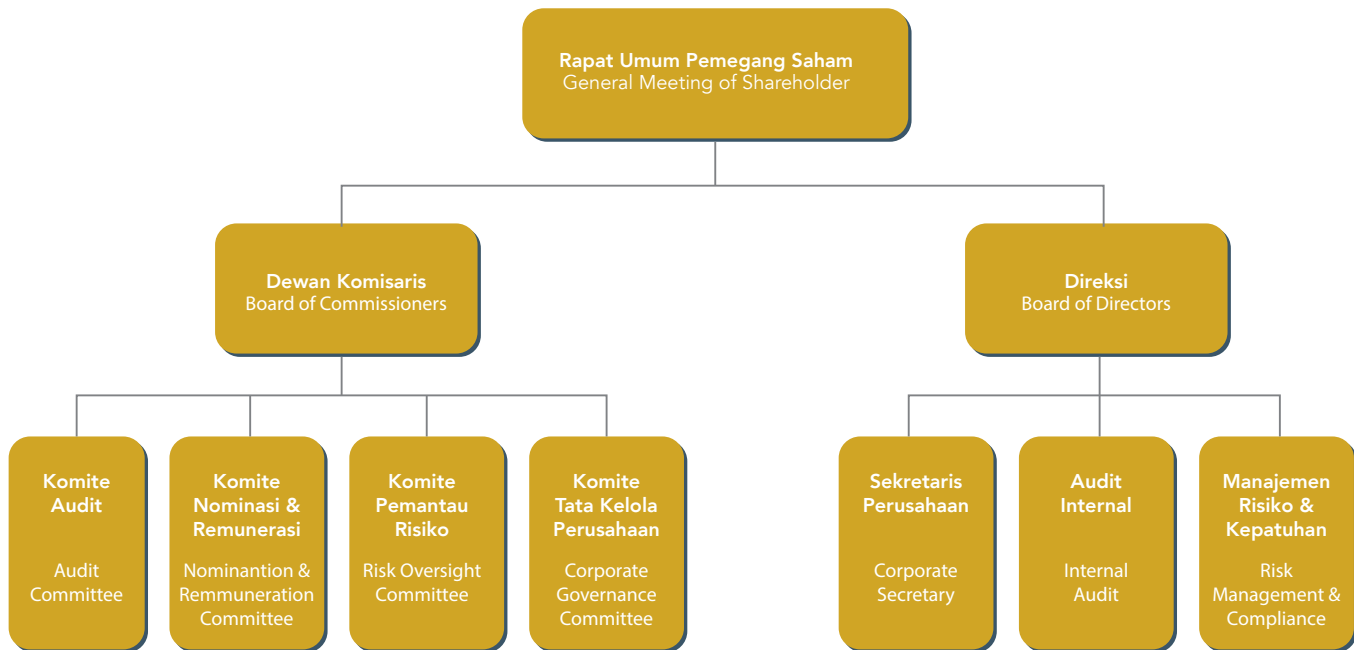
To effectively achieve sustainability, the Company will build collaborations and partnerships with stakeholders, develop CSR programs that focus on sustainability, and ensure good governance and high business ethics. In addition, the Company will adjust its business strategies and sustainability practices in accordance with regulatory and policy changes, and periodically evaluate and improve sustainability performance.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainable Corporate Governance

MNC Asia Holding menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran perusahaan. MNC Asia Holding mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, perusahaan memiliki berbagai organ pendukung tata kelola, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Setiap organ pendukung tata kelola ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di MNC Asia Holding. Dengan demikian, MNC Asia Holding berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan integritas dan konsistensi, sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

The Company applies GCG principles in every aspect of business and the entire organs of the company. The Company prioritizes transparency, accountability, and fairness in managing relationships with various stakeholders. To ensure the effective implementation of GCG, the company has various governance supporting organs, including the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the execution of their duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, such as: the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, as well as Risk Management and Compliance. Each of these governance supporting organs has its own role and responsibility in maintaining compliance and the effectiveness of the GCG principles' implementation in the Company. Thus, the Company is committed to conducting its business with integrity and consistency, thereby creating long-term value for all involved stakeholders.







## Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di MNC Asia Holding dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resource, Compliance dan Risk Management bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa MNC Asia Holding beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

## Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

MNC Asia Holding terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2022, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

## Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at MNC Asia Holding and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that the Company operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.

## Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

MNC Asia Holding continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement, and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2022, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:



Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainable Corporate Governance

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1	27 Januari 2022 January 27, 2022	The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	OJK Institute
2	24 Februari 2022 February 24, 2022	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	OJK Institute
3	25 Februari 2022 February 25, 2022	Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko Dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan The Challenges and Opportunities for the Risk Management Profession in Achieving Sustainable Finance Goals	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)
4	17 Maret 2022 March 17, 2022	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance Islamic Financial Services Industry Readiness to Support Sustainable Finance	OJK Institute
5	31 Maret 2022 March 31, 2022	Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax): Mewujudkan Green Economy Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon Welcoming the Implementation of Carbon Tax: Realizing Green Economy with Integrity through Disrupting Money Laundering in Carbon Taxes	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
6	4-5 April 2022 April 4-5, 2022	Financing the Transition to a Net Zero Future	International Finance Corporation (IFC)
7	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Idea Talks Volume 1 "Towards the In-Depth Understanding of Climate Change, Sharia Insurance, and Crypto Asset"	OJK Institute
8	17 November 2022 November 17, 2022	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Opportunities and Challenges for the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motor Vehicle Financing (KBLBB)	OJK Institute
9	1 Desember 2022 December 1, 2022	Idea Talks Volume 2 "Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy"	OJK Institute

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Asia Holding dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap

### Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

MNC Asia Holding and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners

pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

### Relationships with Stakeholders [OJK E.4]

MNC Asia Holding melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

MNC Asia Holding takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
Nasabah / Pelanggan  Client / Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kualitas layanan yang tinggi</li> <li>Mengembangkan program edukasi &amp; literasi keuangan</li> <li>Memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang terbaik bagi nasabah.</li> <li>Ensure high-quality service</li> <li>Develop financial education &amp; literacy programs</li> <li>Provide the best consultation and support services for customers.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan tatap muka</li> <li>Hubungan telepon</li> <li>Surat elektronik</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Face-to-face meetings</li> <li>A telephone call</li> <li>Electronic mail</li> <li>Customer satisfaction survey</li> </ul>
Pemegang Saham / Investor  Shareholders / Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analyst Meeting</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Paparan Publik</li> <li>Konferensi Pers</li> <li>Forum Investor</li> <li>Analyst Meeting</li> <li>General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Public Expose</li> <li>Press Conference</li> <li>Investor Forum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korespondensi</li> <li>Pertemuan periodik</li> <li>Laporan keberlanjutan</li> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Website Perseroan</li> <li>Siaran Pers</li> <li>Correspondence</li> <li>Periodic meetings</li> <li>Sustainability report</li> <li>Financial Report</li> <li>Company website</li> <li>Press Release</li> </ul>
Karyawan  Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan</li> <li>Karir dan pengembangan</li> <li>Hak dan kesejahteraan karyawan</li> <li>Penyampaian keluhan</li> <li>Employee involvement in decision making</li> <li>Career and development</li> <li>Employee rights and welfare</li> <li>Grievance Submission</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dialog dan diskusi</li> <li>Pelatihan</li> <li>Gathering</li> <li>Komunikasi melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan</li> <li>Event Perusahaan</li> <li>Dialogue and discussion</li> <li>Training</li> <li>Gathering</li> <li>Communication through the Company's HR application</li> <li>Corporate Event</li> </ul>



Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainable Corporate Governance

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
<p>Pemerintah &amp; Regulator</p> <p>Government &amp; Regulators</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peninjauan secara berkala ke Perseroan maupun Entitas Anak</li> <li>• Pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan</li> <li>• Periodic review of the Company and its subsidiaries</li> <li>• Providing input related to regulatory compliance for activities carried out by the Company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup</li> <li>• Hubungan telepon/panggilan konferensi</li> <li>• Surat elektronik,</li> <li>• Berbagai pelaporan kepatuhan</li> <li>• 1 on 1 or group face-to-face meetings</li> <li>• Phone calls/conference calls</li> <li>• Electronic mail,</li> <li>• Various compliance reporting</li> </ul>
<p>Mitra Kerja / Pemasok</p> <p>Partner/Supplier</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan</li> <li>• Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya</li> <li>• Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>• Memperoleh kerja sama saling menguntungkan</li> <li>• Compliance with the Company's Sustainability Policy</li> <li>• Handling grievances raised by other stakeholders</li> <li>• Objective procurement process</li> <li>• Obtaining cooperation beneficial cooperation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja</li> <li>• Mitra investasi</li> <li>• Seminar dan workshop</li> <li>• Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan</li> <li>• Website Perseroan</li> <li>• Employment contract</li> <li>• Investment partners</li> <li>• Seminars and workshops</li> <li>• Site visits for compliance assessment</li> <li>• Company website</li> </ul>
<p>Masyarakat</p> <p>Public</p>	<p>Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan</p> <p>The feedback and reporting of the Company's activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paparan publik</li> <li>• Sistem whistleblowing</li> <li>• Media sosial</li> <li>• Tanggung jawab sosial kemasyarakatan</li> <li>• Public exposure</li> <li>• Whistleblowing system</li> <li>• Social media</li> <li>• Corporate social responsibility</li> </ul>
<p>Media</p> <p>Media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi program-program CSR dan keberlanjutan lainnya</li> <li>• Perspektif yang objektif pada Perseroan</li> <li>• Publication of CSR and other sustainability programs</li> <li>• An objective perspective on the Company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum dan lokakarya media</li> <li>• Analisis isu</li> <li>• Kunjungan lapangan</li> <li>• Media gathering</li> <li>• Pemantauan media bulanan</li> <li>• Media forums and workshops</li> <li>• Issue analysis</li> <li>• Company visits</li> <li>• Media gathering</li> <li>• Monthly media monitoring</li> </ul>



## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan holding multisektor yang menerapkan transformasi digital dalam setiap lini bisnisnya, MNC Asia Holding menghadapi beberapa tantangan. Tantangan terbesar adalah mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai.

MNC Asia Holding harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

## Challenges to Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

As a multi-sector holding company that implements digital transformation in every line of business, MNC Asia Holding faces several challenges. The biggest challenges are incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market.

MNC Asia Holding must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.

## Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance

#### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan kesuksesan dan keberlangsungan bisnis, memperkuat reputasi, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan terintegrasi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara konsisten diterapkan dalam rencana bisnis dan praktik operasional seluruh unit bisnis.

Membangun budaya keberlanjutan melibatkan sejumlah kegiatan dan inisiatif yang menekankan penggunaan sumber daya yang efisien, keterlibatan karyawan, dan tanggung jawab sosial. Beberapa langkah nyata yang diambil Perseroan termasuk menyediakan edukasi dan pelatihan keberlanjutan, mengadopsi kebijakan penghematan energi, dan mengimplementasikan manajemen limbah yang efisien. Selain itu, mengutamakan sumber daya berkelanjutan dan transformasi digital di setiap lini bisnis dapat membantu mengurangi dampak lingkungan perusahaan.

Kolaborasi dan kemitraan dengan pihak yang memiliki visi yang sama juga sangat penting untuk menciptakan dampak yang lebih besar dan mencapai tujuan bersama.

#### Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Building a sustainable culture is crucial for the Company to ensure success and business continuity, strengthen its reputation, and create value for stakeholders. An integrated sustainability strategy encompassing environmental, social, and economic aspects is consistently applied in business plans and operational practices across all business units.

Developing a sustainable culture involves various activities and initiatives that emphasize efficient resource use, employee engagement, and social responsibility. Some concrete steps taken by the Company include providing sustainability education and training, adopting energy-saving policies, and implementing efficient waste management. Moreover, prioritizing sustainable resources and digital transformation in every business line can help reduce the company's environmental impact.

Collaboration and partnerships with parties that can share the same vision, are also essential for creating a more significant impact and achieving shared goals.





Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance

## KINERJA EKONOMI

### Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

## ECONOMIC PERFORMANCE

### Comparison of Economic Performance and Targets [OJK F.2]

The Company's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2022	2021 *)	2020 *)
Aset Assets	69.099.804	63.451.383	60.795.075
Liabilitas Liability	29.667.556	27.157.783	29.104.158
Ekuitas Equity	39.432.248	36.293.600	31.690.917
Pendapatan Income	18.083.695	17.871.939	15.132.442
Beban Langsung Direct Costs	(9.275.283)	(9.265.868)	(7.849.865)
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	3.513.980	3.206.274	2.109.468
Beban Pajak – Bersih Income Tax Expenses - Net	(831.760)	(668.429)	(662.450)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	2.682.220	2.537.845	1.447.018
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Taxes	(145.694)	43.798	48.163
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	2.536.526	2.581.643	1.495.181

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022.

A more complete explanation of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2022 Annual Report.

## Kinerja Pembiayaan/Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

Perseroan dan entitas anak khususnya sektor pembiayaan dan pengelolaan investasi secara konsisten dan penuh kehati-hatian melaksanakan program pembiayaan dan investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan dapat dikenali melalui kriteria-kriteria berikut: rendahnya dampak lingkungan dan sosial, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko, kinerja keuangan yang baik, transparansi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Perseroan melalui entitas anak berencana untuk melakukan penyaluran pembiayaan kepada 2 (dua) debitur dengan usaha daur ulang dan atau produk kerajinan ramah lingkungan. Produk maupun layanan keuangan juga dikembangkan seperti pembukaan rekening nasabah dan pemantauan investasi yang dapat dilakukan secara online. Perseroan dan entitas anak juga secara periodik memperbarui tata kelola, kebijakan, dan SOP Perusahaan, agar sejalan dengan peraturan pemerintah dan regulator yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Landasan Kebijakan

Standar internasional dan kebijakan lingkungan hidup di Indonesia mencerminkan komitmen global dan nasional terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Beberapa standar internasional meliputi ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, dan Global Reporting Initiative (GRI), yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis dan melaporkan hasilnya secara transparan.

Di Indonesia, peraturan lingkungan hidup seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, AMDAL, PROPER, dan Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari (SVLK) telah diterapkan untuk melindungi lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari prinsip-prinsip perlindungan lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, hingga penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi standar dan kebijakan ini penting untuk menciptakan pembangunan yang lestari dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan.

## ustainable Financing/Investment Performance [OJK F.3].

The Company and its subsidiaries consistently and prudently implement financing and investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance, especially in the areas of financing and investment management.

Financing or investment programs that are consistent with sustainable finance can be identified by the following criteria: low environmental and social impact, stakeholder engagement, risk management, good financial performance, transparency and accountability, and sustainability.

The Company, through its subsidiaries, plans to provide financing to 2 (two) debtors with recycling businesses and/or environmentally friendly handicraft products. Financial products and services will also be developed, such as opening customer accounts and monitoring investments, which can be done online. The Company and its subsidiaries will also periodically update the Company's governance, policies and SOPs to be in compliance with government and regulatory policies related to sustainable finance.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Policy Foundation

International standards and environmental policies in Indonesia reflect the global and national commitment to sustainable management of natural resources. Some international standards include ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, and the Global Reporting Initiative (GRI), which help organizations manage the environmental impact of business activities and report the results transparently.

In Indonesia, environmental regulations such as Law No. 32 of 2009, AMDAL, PROPER, and the Sustainable Forest Management Policy (SVLK) have been implemented to protect the environment and manage natural resources sustainably. These policies cover various aspects, ranging from environmental protection principles, environmental impact control, to the assessment of corporate performance in environmental management. The implementation of these standards and policies is essential for creating sustainable development and maintaining a balance between economic growth, social equity, and environmental protection.



## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

### MNC Group & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle, MNC Group dan entitas anak berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja. Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, dan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.
2. Pengurangan konsumsi kertas. Menerapkan kebijakan tanpa kertas (paperless) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah. Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.
4. Telecommuting dan video konferensi. Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Terkait aspek lingkungan, dengan bangga kami sampaikan bahwa unit bisnis MNC Asia Holding yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, yakni PT Putra Muba Coal meraih penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2021-2022. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan lingkungan yang baik dan memenuhi standar regulasi yang berlaku.

Sektor *Entertainment Hospitality* Perseroan yang mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Land juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

### MNC Group & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of Reduce, Reuse and Recycle, MNC Group and its subsidiaries are committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas. The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, and low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions.
2. Reduce paper consumption. Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management. Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic waste processing, which converts food waste into more useful products.
4. Telecommuting and videoconferencing. Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

Regarding environmental aspects, we are pleased to announce that MNC Asia Holding's business unit engages in coal mining, PT Putra Muba Coal, has been awarded the BLUE PROPER award from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia for the 2021-2022 period. This award recognizes the company's efforts in implementing good environmental management practices and meeting applicable regulatory standards.

The Company's Entertainment Hospitality sector, which manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Land, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

Upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diraih Perseroan menunjukkan bahwa MNC Group dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

### Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

MNC Asia Holding dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan dengan menginvestasikan sumber daya secara bijaksana dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan dan program-program CSR khususnya terkait dengan lingkungan hidup di tahun 2022, diantaranya:

- MNC Sekuritas bersama MNC Peduli memberikan donasi berupa 150 pohon untuk Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Gondangdia, Jakarta, dalam rangka Hari Lingkungan Hidup. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp527.500.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.
- MNC Peduli mengadakan pelatihan daur ulang sampah menjadi pot tanaman, aktivitas kompetisi futsal dan mewarnai bersama anak-anak di Sekolah alam Bambu Item Gunung Putri-Kab. Bogor. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp523.000.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.
- MNC Peduli melaksanakan kegiatan Tanam Mangrove dan memberikan bantuan beras untuk masyarakat di Kp. Sembilangan, Bekasi. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp523.000.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.
- MNC Bank bersama MNC Peduli memberikan edukasi cara mengolah botol plastik bekas kepada siswa-siswi Gita Bangsa Junior High School, Tangerang. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp535.500.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis, seperti:

1. Efisiensi sumber daya.  
Mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien dan hemat energi dalam proses produksi konten, seperti sistem pendingin dan pemanas yang cerdas,

The efforts made and achievements obtained by the Company show that MNC Group and its Subsidiaries are participating in facing the challenges of the global environment, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long-term value for the Company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.

### Environmental Costs [OJK F.4]

MNC Asia Holding and its subsidiaries are committed to reducing operational impact on the environment by wisely investing resources in sustainability initiatives and CSR programs, particularly those related to environmental conservation in 2022. These include:

- MNC Sekuritas, together with MNC Peduli, donated 150 trees to the Gondangdia Child-Friendly Integrated Public Space in Jakarta to commemorate World Environment Day. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp527,500,000, including the value of event coverage.
- MNC Peduli held training on recycling waste into plant pots, futsal competition activities and colouring with children at Bambu Item Nature School Gunung Putri - Bogor District. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp523,000,000, including the value of event coverage.
- MNC Peduli carried out Mangrove Planting activities and provided rice assistance to the community in Kp. Sembilangan, Bekasi. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp523,000,000, including the value of event coverage.
- MNC Bank, together with MNC Peduli, provided education to students of Gita Bangsa Junior High School in Tangerang on how to recycle used plastic bottles. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp535,500,000, including the value of event coverage.

### Eco-friendly Material Usage [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials in carrying out business operations, such as:

1. Resource efficiency.  
Implement more efficient and energy-saving technologies in content production process, such as smart cooling and heating systems, energy-saving



## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

peralatan listrik dan penggunaan lampu hemat energi, dan penggunaan teknologi komunikasi nirkabel yang hemat daya.

2. Meminimalisir konsumsi kertas.  
Menerapkan kebijakan paperless dengan menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.
3. Reduksi plastik sekali pakai.  
Menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.
4. Pengadaan yang bertanggung jawab.  
Memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.
5. Daur ulang dan pengelolaan sampah.  
Menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.
6. Pelatihan dan kesadaran karyawan.  
Melakukan pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

electrical appliances and lighting, and the use of power-saving wireless communication technologies.

2. Minimizing paper consumption.  
Embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Reducing single-use plastics.  
Replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.
4. Responsible procurement.  
Ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.
5. Recycling and waste management.  
Providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.
6. Employee training and awareness.  
Conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

## Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

## Energy Utilization and Intensity [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.



## Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the Organization

Penggunaan Energi Energy usage	2022	2021	2020
BBM   Fuel (GJ)	241.573.586	252.994.442	282.168.278
Listrik   Electricity (GJ)	239.656.745	249.345.802	252.312.482
Total konsumsi energi   Total Energy Consumption (GJ)	718.969.480	748.036.680	756.936.604
Jumlah karyawan   Total Employee (orang   People)	19.785	20.183	21.588
Intensitas konsumsi energi per karyawan   Energy Consumption Intensity per Employee (GJ/orang   People)	36.339	37.063	35.063

### Catatan | Notes:

- GJ: Gigajoule
- Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).  
The conversion factor refers to Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
  - 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of Electricity = 0.0036 GJ
  - 1 liter Bensin = 0,0342 GJ | 1 liter of Gasoline = 0.0342 GJ
- Bensin termasuk Peralite, Pertamina, Pertamina Plus | Gasoline includes Peralite, Pertamina, Pertamina Plus
- Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember.  
The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31

### Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi [OJK F.7]

MNC Asia Holding senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar. Di samping itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:

- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya).
- Mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap.
- Menggunakan refrigran R22 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan.
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00).
- Mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan; dan
- Mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

### Pengelolaan Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional MNC Asia Holding dan Entitas Anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan

### Small Steps for Energy Efficiency [OJK F.7]

MNC Asia Holding continually strives to reduce energy consumption through conserving electricity and fuel usage. In addition, the Company carries out various other energy-saving initiatives, such as:

- Installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water sparingly).
- Gradually replacing fluorescent lights with LEDs.
- Using R22 refrigerant, which does not damage the ozone layer, in air conditioning units.
- Turning off lights during break time (12:00-13:00).
- Switching off lights in unused workspaces; and
- Reducing business trips, encouraging telecommuting or working and interacting with clients online, as well as utilizing video conferencing technology to replace face-to-face meetings.

### Water Management [OJK F.8]

In the operational activities of MNC Asia Holding and its subsidiaries, water consumption is only used for domestic purposes such as restrooms and office cleaning. The Company does not calculate water



## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

### Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha MNC Asia Holding dan Entitas Anak adalah limbah kertas. Namun demikian, MNC Asia Holding dan Entitas Anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya MNC Asia Holding dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Limbah yang dihasilkan oleh MNC Asia Holding seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat, melalui pengelolaan gedung. MNC Asia Holding tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifikan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. MNC Asia Holding bekerja sama dengan Building Management MNC Center serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

### Pengaduan terkait Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

**Situs web | Website : <http://www.mncgroup.com>**  
**Telepon | Telephone : +62 21 29709700**  
**Surel | e-mail : [corsec.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com)**

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

consumption, considering that water consumption is part of the building rental facility. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

### Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14]

MNC Asia Holding's and its subsidiaries' main operational waste is paper waste. However, MNC Asia Holding and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the form of applications that users can access directly, minimizing paper use. MNC Asia Holding's efforts to reduce waste are also demonstrated by replacing bottled drinking water with personal cups or tumblers.

All waste generated by MNC Asia Holding is managed by a certified third party through the building management. MNC Asia Holding does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. MNC Asia Holding works closely with MNC Center's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

### Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Troughout the fiscal year 2022, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Sebagai salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia yang berkomitmen pada keberlanjutan sosial, kami menghadirkan inisiatif dan program-program berkelanjutan dalam menyediakan layanan yang setara bagi seluruh konsumen kami. Perseroan dan entitas anak menerapkan strategi inklusif yang difokuskan pada pemerataan akses dan peningkatan kualitas produk serta layanan bagi individu dan komunitas yang kurang terlayani. Perseroan juga berkomitmen untuk menghormati hak-hak konsumen dan publik, dengan menyediakan informasi yang akurat dan jelas tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta menanggapi keluhan dan umpan balik dengan cepat dan efektif.

Dalam upaya menciptakan inklusi finansial yang komprehensif, kami telah meluncurkan inisiatif literasi keuangan yang ditargetkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang produk dan jasa keuangan, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam teknologi digital untuk memastikan bahwa layanan kami dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, turut mendukung program pemerintah dalam melakukan percepatan akses atau inklusi keuangan, sehingga menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di MNC Asia Holding dipublikasikan melalui sosial media dan job portal perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

### Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers [OJK F.17]

As one of the largest national business groups in Indonesia, dedicated to social sustainability, we present ongoing initiatives and programs that ensure equitable services for all of our consumers. Our company and its subsidiaries implement an inclusive strategy focused on equalizing access and enhancing the quality of products and services for underserved individuals and communities. The Company is also committed to respecting the rights of consumers and the public, by providing accurate and clear information about the products and services offered and responding quickly and effectively to complaints and feedback.

In our quest to forge comprehensive financial inclusion, we have launched targeted financial literacy initiatives aimed at elevating understanding and awareness of financial products and services, particularly among low-income populations. Moreover, we persistently invest in digital technology to guarantee that our services are accessible to anyone, anytime, and anywhere, participate in supporting government programs in accelerating access of financial inclusion, ultimately creating greater opportunities for sustained economic growth and social well-being.

### Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Asia Holding and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at MNC Asia Holding is published through social media and the company's job portal and promoted through partnerships with universities or other national media.



## Kinerja Sosial Social Performance

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, MNC Asia Holding berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

Komitmen dan kepatuhan MNC Asia Holding terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

### Upah Minimum Regional [OJK F.20]

MNC Asia Holding mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan MNC Asia Holding juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan Return on Investment (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap MNC Asia Holding berhak mendapatkan upah entry level yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. MNC Asia Holding juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. MNC Asia Holding tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah entry level antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

### Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam

### Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Law No 11 of 2020 concerning Job Creation, MNC Asia Holding is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.

MNC Asia Holding's commitment and compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

### Regional Minimum Wages [OJK F.20]

MNC Asia Holding values employee performance and achievements through a remuneration system. MNC Asia Holding's remuneration and benefits policy is also a strategy to retain productive human resources that can maximize the company's return on investment (ROI). Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

All MNC Asia Holding permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. MNC Asia Holding also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. MNC Asia Holding does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

### Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the needs of all stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, fitness center, healthcare center dan lain sebagainya.

Konsistensi Perseroan dan unit bisnis dalam mengimplementasikan prinsip K3 mendapatkan apresiasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. PT Putra Muba Coal meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil atas prestasinya dalam melaksanakan program K3 hingga mencapai 2.060.013 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja.

Tidak hanya memastikan bahwa karyawan kami mendapatkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan juga berkomitmen menjaga kesehatan semua karyawan, terutama di masa pandemi COVID-19. Perseroan secara disiplin telah menjalankan arahan Satuan Tugas COVID-19 MNC Group (Satgas COVID-19) yang berfokus melakukan kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

Perseroan Bekerja sama dengan Kementerian dan Lembaga terkait untuk menyelenggarakan vaksinasi di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

MNC Asia Holding menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (coaching), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Sesuai dengan situasi dan kondisi tahun 2022, sistem dan metode pengembangan kompetensi lebih banyak dilaksanakan secara daring mengingat pandemi COVID-19 belum berlalu. Selain menjadi bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, sistem tersebut dipilih sebagai upaya Perseroan melindungi kesehatan semua karyawan. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

The consistency of the Company and its business units in implementing OHS principles received appreciation from the Labour and Transmigration Office of South Sumatra Province. PT Putra Muba Coal received the Zero Accident Award for its achievement in implementing the OHS program to achieve 2,060,013 man-hours without work accidents.

Not only ensuring that our employees have a decent and safe working environment, the Company is also committed to maintaining the health of all employees, especially during the COVID-19 pandemic. The Company and its business units carried out the directives of the MNC Group COVID-19 Task Force which focused on dissemination, implementing prevention and control efforts for the COVID-19 pandemic within MNC Group.

The Company together with relevant Ministries and Institutions to administer vaccinations in the Company's and Subsidiaries' work environment and ensure that all employees have been vaccinated with the full dose.

### Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

MNC Asia Holding organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

In accordance with the situation and conditions in 2021, more systems and methods of competency development were carried out online due to the fact that the COVID-19 pandemic has not yet passed. In addition to being a form of support for government programs in controlling the spread of COVID-19, the system was chosen as an effort by the Company to protect the health of all employees. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:





Kinerja Sosial  
Social Performance

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan   Overall	26.436	18.054	24.120	110.470	38.252	77.623	4,2	2,1	3,2
Berdasarkan Jenis Kelamin   By Gender									
Laki-laki   Male	15.861	10.832	14.472	66.282	22.951	46.574	4,2	2,1	3,2
Perempuan   Female	10.575	7.222	9.648	44.188	15.301	31.049	4,2	2,1	3,2
Berdasarkan kategori jabatan karyawan   By category of employee position									
Management	427	159	1.072	1.820	337	3.457	4,3	2,1	3,2
General Manager	765	510	3.757	3.060	1.081	12.114	4,0	2,1	3,2
Manager	2.250	1.813	859	9.378	3.841	2.769	4,2	2,1	3,2
Supervisor	9.860	5.148	4.839	39.447	10.907	15.444	4,0	2,1	3,2
Staff	13.134	10.424	13.593	56.765	22.086	43.839	4,3	2,1	3,2

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2022 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan yang sama, yaitu 4,2 jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 2,1 jam/tahun. Rerata yang sama untuk jam pelatihan berdasarkan kategori jabatan dari level staf hingga manager.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri – termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, MNC Asia Holding berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.

The above employee training table presents that male and female employees in 2022 received the same average training hours, which was 4.2 hours/year, an increase compared to the previous year, which was around 2,1 hours/year. The same average for training hours was based on job categories from staff to manager level.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

### Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its business, MNC Asia Holding is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

### Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MNC Asia Holding membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

**Situs web | Website : <http://www.mncgroup.com>**  
**Telepon | Telephone : +62 21 29709700**  
**Surel | e-mail : [corsec.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com)**

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

MNC Group berkomitmen untuk mendukung terwujudnya 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

### Public Complaints [OJK F.24]

MNC Asia Holding opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Troughout the fiscal year 2022, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.

### Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

MNC Group is committed to supporting the realization of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Environmental and Social Responsibility (ESR) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other business units under MNC Group, collaborating through MNC Peduli. As a result, the organized CSR activities can be more effective, and the benefits contributed can be more significant for both the community and the Company itself. MNC Peduli CSR activities focus on three

Kinerja Sosial  
Social Performance

dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2022, MNC Group melalui MNC Peduli telah menyelenggarakan total sebanyak 307 kegiatan yang terbagi dalam 8 kelompok kegiatan, dengan lebih dari ratusan ribu penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2022, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp101,9 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

main areas: social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, environment, and infrastructure development.

During 2022, MNC Group through MNC Peduli organized a total of 307 activities divided into eight activity groups, with more than hundreds of thousands of beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2022, CSR benefit contributions through MNC Peduli reached Rp101.9 billion. Based on these activities, the Company has mapped its support or contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals as follows:

 **SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**





No.	Inisiatif MNC Asia Holding & Entitas Anak MNC Asia Holding & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
1	<p><b>Generasi Cerdas Anak Bangsa</b></p> <p>Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian pembekalan kepada calon ibu mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan untuk mencegah malnutrisi dan stunting pada anak, edukasi mengenai tumbuh kembang anak yang melibatkan pola makan bergizi, kasih sayang orang tua, serta kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu, pembekalan kepada anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri secara mandiri, dan rangsangan bagi generasi cerdas untuk meningkatkan intelegensi melalui pelatihan kemampuan motorik, literasi, keterampilan, berpikir inovatif, dan berbudi pekerti yang santun.</p> <p><b>Intelligent Generation of the Nation's Children</b></p> <p>Activities carried out include providing guidance to expectant mothers regarding nutritional needs during pregnancy to prevent malnutrition and stunting in children, education on child growth and development involving nutritious eating patterns, parental love, and personal and environmental hygiene. In addition, equipping children with the importance of maintaining personal hygiene independently, and stimulating the intelligent generation to enhance intelligence through training in motor skills, literacy, expertise, innovative thinking, and polite character..</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanpa Kemiskinan</li> <li>2. Tanpa Kelaparan</li> <li>3. Kesehatan dan Kesejahteraan</li> <li>4. Pendidikan Berkualitas</li> <li>5. Kesetaraan Gender</li> <li>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. No Poverty</li> <li>2. Zero Hunger</li> <li>3. Good Health and Well-being</li> <li>4. Quality Education</li> <li>5. Gender Equality</li> <li>17. Partnerships for the Goals</li> </ol>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 4.041 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 4,041 people.</p>
2	<p><b>Kesehatan</b></p> <p>Kegiatan terkait kesehatan diantaranya pemeriksaan mata gratis untuk karyawan, berbagai kegiatan baksos operasi katarak, bibir sumbing, dan hernia, acara donor darah dengan tema "MNC Love Donation," donasi alat kesehatan untuk rumah sakit, edukasi kesehatan melalui IG Live, pembagian kacamata gratis untuk siswa, pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil dan anak-anak, serta acara promosi kesehatan seperti senam lansia dan penyuluhan medical check-up. Kegiatan-kegiatan ini tersebar di berbagai lokasi, termasuk Jakarta, Semarang, Bogor, dan daerah lainnya di seluruh Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan berbagai komunitas.</p> <p><b>Healthcare</b></p> <p>Activities involve providing free eye exams for employees, various surgical charity events for cataracts, cleft lip, and hernia, blood donation events under "MNC Love Donation," healthcare equipment donations for hospitals, health education through IG Live, free eyeglasses distribution for students, health checks for pregnant women and children, and health promotion events like senior exercise and medical check-up awareness. These activities are spread across multiple locations, including Jakarta, Semarang, Bogor, and other areas throughout Indonesia, aiming to improve the well-being of various communities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kesehatan dan Kesejahteraan</li> <li>4. Pendidikan Berkualitas</li> <li>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Good Health and Well-being</li> <li>4. Quality Education</li> <li>17. Partnerships for the Goals</li> </ol>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 4.530 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 4,530 people..</p>



Kinerja Sosial  
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Asia Holding & Entitas Anak MNC Asia Holding & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
3	<p><b>COVID-19</b></p> <p>Kegiatan CSR terkait Covid-19 meliputi gerakan prokes dengan membagikan paket prokes di berbagai lokasi, seperti Gondangdia, Kebon Jeruk, dan Cikini. Selain itu, penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 dan sentra vaksin booster di berbagai tempat seperti RS PKU Muhammadiyah Gombong, MNC Center, Lotte Grosir, dan Universitas Trilogi. Kegiatan ini juga mencakup gerakan disiplin prokes di beberapa lokasi dan bantuan sembako serta alat kesehatan untuk warga Kabupaten Semarang melalui Bupati Semarang. Semua upaya ini bertujuan untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.</p> <p><b>COVID-19</b></p> <p>The summary of CSR activities related to Covid-19 includes the health protocols movement by distributing health protocols packages in various locations, such as Gondangdia, Kebon Jeruk, and Cikini. In addition, the implementation of Covid-19 vaccinations and vaccine booster centers in various places such as RS PKU Muhammadiyah Gombong, MNC Center, Lotte Grosir, and Trilogi University. These activities also include the health protocols discipline movement in several locations and the provision of basic necessities and health equipment for the residents of Semarang Regency through the Semarang Regent. All these efforts aim to support the handling of the Covid-19 pandemic in Indonesia..</p>	<p>3. Kesehatan dan Kesejahteraan</p> <p>11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan</p> <p>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p> <p>3. Good Health and Well-being</p> <p>11. Sustainable Cities and Communities</p> <p>17. Partnerships for the Goals</p>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 10.591 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 10,591 people.</p>
4	<p><b>Infrastruktur</b></p> <p>Kegiatan CSR terkait infrastruktur mencakup serah terima donasi pembangunan jalur pipa air untuk warga di Dusun Nunesan, Desa Hane, Kabupaten Soe-NTT, bantuan renovasi bangunan Mushola Al Barkah di Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, perbaikan sling jembatan gantung di Lebak, Banten, serta serah terima bantuan pembangunan Madrasah Diniyah Ihsanul Uyun di Dusun Besuki, Desa Jugo, Mojo, Kediri. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum di berbagai daerah.</p> <p><b>Infrastructure</b></p> <p>CSR activities related to infrastructure includes the handover of donations for the construction of water pipelines for residents in Nunesan Hamlet, Hane Village, Soe-NTT Regency, assistance for the renovation of Mushola Al Barkah building in Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta, repair of suspension bridge slings in Lebak, Banten, and the handover of assistance for the construction of Madrasah Diniyah Ihsanul Uyun in Besuki Hamlet, Jugo Village, Mojo, Kediri. These activities aim to improve the quality of infrastructure and public facilities in various regions..</p>	<p>6. Air Bersih dan Sanitasi</p> <p>8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</p> <p>10. Mengurangi Ketimpangan</p> <p>11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan</p> <p>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p> <p>6. Clean Water and Sanitation</p> <p>8. Decent Work and Economic Growth</p> <p>9. Industry, Innovation, and Infrastructure</p> <p>10. Reduced Inequalities</p> <p>11. Sustainable Cities and Communities</p> <p>17. Partnerships for the Goals</p>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 1.692 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 1,692 people.</p>



No.	Inisiatif MNC Asia Holding & Entitas Anak MNC Asia Holding & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
5	<p><b>Sosial &amp; Bencana</b></p> <p>Kegiatan CSR terkait Sosial &amp; Bencana meliputi bantuan sembako, beras, produk, dan kebutuhan sehari-hari untuk berbagai panti asuhan, yayasan, penyandang disabilitas, warga terdampak bencana, dan masyarakat prasejahtera di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup trauma healing bagi anak-anak terdampak bencana, pelatihan dan seminar, pemberdayaan wanita.</p> <p><b>Social &amp; Disaster</b></p> <p>CSR activities related to Social &amp; Disaster includes providing basic necessities, rice, products, and daily needs for various orphanages, foundations, people with disabilities, disaster-affected communities, and underprivileged communities in various regions in Indonesia. In addition, these activities also encompass trauma healing for children affected by disasters, training and seminars, women empowerment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tanpa Kemiskinan</li> <li>2. Tanpa Kelaparan</li> <li>3. Kesehatan dan Kesejahteraan</li> <li>10. Mengurangi Ketimpangan</li> <li>11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan</li> <li>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. No Poverty</li> <li>2. Zero Hunger</li> <li>3. Good Health and Well-being</li> <li>10. Reduced Inequalities</li> <li>11. Sustainable Cities and Communities</li> <li>17. Partnerships for the Goals</li> </ul>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 18.887 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 18,887 people.</p>
6	<p><b>Lingkungan</b></p> <p>Kegiatan CSR terkait lingkungan meliputi pemberian pot tanaman, pelatihan daur ulang sampah menjadi pot tanaman, penanaman mangrove, penanaman pohon, serta daur ulang sampah plastik di berbagai tempat seperti RPTRA Gondangdia, Sekolah Alam Bambu Item, Kp. Sembilangan, SMP Gita Bangsa School, dan Desa Banyuanyar, serta penanaman pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.</p> <p><b>Environment</b></p> <p>CSR activities related to the environment includes providing plant pots, training on recycling waste into plant pots, mangrove planting, tree planting, and plastic waste recycling in various places such as RPTRA Gondangdia, Bambu Item Natural School, Kp. Sembilangan, SMP Gita Bangsa School, and Banyuanyar Village, and tree planting as an environmental conservation effort. These activities aim to raise awareness and concern for the environment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13. Aksi Iklim</li> <li>14. Kehidupan di Bawah Air</li> <li>15. Kehidupan di Darat</li> <li>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>13. Climate Action</li> <li>14. Life Below Water</li> <li>15. Life on Land</li> <li>17. Partnerships for the Goals</li> </ul>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 3.250 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 3,250 people.</p>



Kinerja Sosial  
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Asia Holding & Entitas Anak MNC Asia Holding & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
7	<p><b>Kegiatan CSR Keagamaan</b></p> <p>Kegiatan CSR terkait keagamaan mencakup bantuan paket Imlek, Ramadan, Natal, buka puasa bersama, santunan anak yatim &amp; piatu, bingkisan Idul Fitri, bantuan baju lebaran, serta penyaluran hewan kurban di berbagai tempat seperti panti asuhan, masjid, kelurahan, dan kecamatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan keagamaan dan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.</p> <p><b>Religious CSR Activities</b></p> <p>CSR activities related to religious events includes providing Chinese New Year, Ramadan &amp; Christmas packages, breaking the fast together, assistance for orphans and widows, Idul Fitri gifts, Eid clothes assistance, and the distribution of Qurban in various places such as orphanages, mosques, sub-districts, and districts. These activities aim to support the religious needs and welfare of the less fortunate communities.</p>	<p>4. Pendidikan Berkualitas 10. Mengurangi Ketimpangan 11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p> <p>4. Quality Education 10. Reduced Inequalities 11. Sustainable Cities and Communities 17. Partnerships for the Goals</p>	<p>Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 24.825 orang.</p> <p>The number of beneficiaries of this programme is around 24,825 people.</p>
8	<p><b>Kegiatan CSR Lainnya</b></p> <p>Kegiatan CSR meliputi pemberdayaan wanita melalui daur ulang sampah dan pembuatan tote bag, program Bangun Kampung, bantuan kemanusiaan, perpanjangan izin penempatan peralatan repeater oleh instansi pemerintah non-profit, dan sumbangan keamanan rutin RT/RW di berbagai wilayah. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, keamanan lingkungan, dan keberlanjutan lingkungan hidup.</p> <p><b>Other CSR Activities</b></p> <p>CSR activities include women empowerment through recycling waste and making tote bags, Bangun Kampung program, humanitarian aid, extending permissions for repeater equipment placement by non-profit government agencies, and routine security donations for neighborhood associations in various regions. These activities aim to support community welfare, environmental security, and environmental sustainability.</p>	<p>1. Tanpa Kemiskinan 2. Tanpa Kelaparan 4. Pendidikan Berkualitas 5. Kesetaraan Gender 6. Air Bersih dan Sanitasi 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 10. Mengurangi Ketimpangan 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p> <p>1. No Poverty 2. Zero Hunger 4. Quality Education 5. Gender Equality 6. Clean Water and Sanitation 8. Decent Work and Economic Growth 10. Reduced Inequalities 17. Partnerships for the Goals</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemandirian wanita dan kesejahteraan keluarga.</li> <li>• Peningkatan infrastruktur dan kualitas hidup warga.</li> <li>• Keamanan lingkungan dan keberlanjutan lingkungan hidup semakin terjaga.</li> <li>• Enhancing women's self-reliance and family welfare.</li> <li>• Improvement of infrastructure and quality of life for residents.</li> <li>• Increased environmental security and the preservation of environmental sustainability.</li> </ul>

## KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI 2020 - 2022



## SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI 2020 - 2022

### Penyaluran Hewan Kurban

#### Distribution of Sacrificial Animals

8 Juli 2022 - MNC Asia Holding menyalurkan hewan kurban dari 173 mitra bisnis MNC Group yang berpartisipasi dalam program hewan kurban MNC Peduli dalam rangka Idul Adha 1443 H. Sejumlah hewan kurban terdiri dari 3 sapi limusin, 33 ekor sapi biasa dan 243 domba telah disalurkan kepada masyarakat.

July 8, 2022 - MNC Asia Holding distributed sacrificial animals from 173 MNC Group business partners who participated in the MNC Peduli sacrificial animal program in Eid al-Adha 1443 H. A number of sacrificial animals includes 3 limousine cows, 33 cows and 243 sheep have been distributed to the community.

### Penyerahan Donasi Beasiswa

#### Scholarship Donation Program

9 Juni 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menyalurkan donasi dari #PahlawanKebaikan berupa beasiswa kepada mahasiswa/i berprestasi yang kuliah Institut Daarul Qur'an Jakarta. Adapun pemilihan penerima beasiswa telah melalui seleksi ketat dengan melengkapi beberapa persyaratan mahasiswa berprestasi.

June 9, 2022 - The Company through MNC Peduli distributed scholarships donation from #PahlawanKebaikan to outstanding students from Jakarta Daarul Qur'an Institute. The selection has gone through a rigorous process by completing several requirements for outstanding students.

### Kegiatan Donor Darah

#### Blood Donation

23 Maret 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menggandeng PMI Depok untuk menggelar kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah yang rutin diadakan setiap tiga bulan sekali oleh MNC Group ini menargetkan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam memenuhi ketersediaan kantong darah.

March 23, 2022 - The company through MNC Peduli cooperated with PMI Depok to held a blood donation activity. This activity is routinely carried out by MNC Group in every three months and targets helping the community and the Government in the need for blood bags.



Kinerja Sosial  
Social Performance



**Bantuan Bencana**

Disaster Relief Support

23 November 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli bersama Miss Indonesia 2022 Audrey Vanessa, mengunjungi salah satu pengungsian korban gempa Cianjur. Dalam kunjungan ini, sejumlah bantuan bahan pokok disalurkan kepada posko untuk membantu para korban.

November 23rd, 2022 - The company, through MNC Peduli, together with Miss Indonesia 2022, Audrey Vanessa, visited one of the Cianjur earthquake victims' shelters. During this visit, staple foods were distributed to help the victims.



**Bantuan Pembangunan Infrastruktur**

Infrastructure Development Assistance

10 Desember 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli membantu pembangunan Madrasah Diniyah Ihwanul Uyun di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bantuan tersebut berupa pembangunan tiga ruang kelas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut. Dengan program ini diharapkan dapat membantu membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter dan juga memiliki budi pekerti yang baik.

December 10, 2022 - The company through MNC Peduli assisted the construction of the Ihwanul Uyun Madrasa Diniyah in Besuki Hamlet, Jugo Village, Mojo District, Kediri Regency, East Java. Three classrooms were built to support teaching and learning activities at the madrasa. With this program, it is hoped that it can help generating intelligent students with good characters and manners.





### Bantuan Sembako

#### Staple Goods Donation

16 Juni 2022 - MNC Asia Holding melalui MNC Peduli menyalurkan bantuan beras, vitamin dan mengadakan kegiatan penanaman tanaman hias bersama anak-anak penghuni panti. MNC Peduli juga mengajak anak-anak panti menggambar bersama.

June 16, 2022 - MNC Asia Holding through MNC Peduli distributed staple goods and planted trees together with the children living in the orphanage. MNC Peduli also invited the orphans to draw together.



### Operasi Gratis Katarak dan Bibir Sumbing

#### Free Cataract and Cleft Lip Surgeries

11 Februari 2022 - Perseroan bersama MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan bibir sumbing kepada masyarakat. Bekerjasama dengan RS Telogorejo dan Smile Train Indonesia, kegiatan operasi kali ini ditujukan bagi warga Semarang dan sekitarnya seperti Kendal, Temanggung dan Demak.

February 11, 2022 - The company through MNC Peduli and Jalinan Kasih Foundation, held free cataract and cleft lip surgeries for community. In collaboration with Telogorejo Hospital and Smile Train Indonesia, the surgeries at this time is intended for residents of Semarang and its surroundings, such as Kendal, Temanggung, and Demak.





Kinerja Sosial  
Social Performance



**Trauma Healing untuk anak-anak korban gempa**

Trauma Healing for children affected by the earthquake

28 November 2022 - Pereseroan MNC Peduli mengadakan Trauma Healing untuk menghibur dan membantu anak-anak yang menghadapi trauma akibat gempa Cianjur di pengungsian Taman Prawatasari.

November 28, 2022 - The company through MNC Peduli held a trauma healing activity to entertain and help children who were traumatized by the Cianjur earthquake at the Taman Prawatasari shelter.



**Bantuan Bencana**

Disaster Relief Support

2 Desember 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menyalurkan donasi dari #PahlawanKebaikan kepada korban gempa Cianjur. Bantuan yang disalurkan berupa telur dan popok bayi serta lansia ini diterima oleh Relawan yang berada di Posko Pengungsian Desa Mangunkerta.

December 2, 2022 - The company through MNC Peduli distributed donations from #PahlawanKebaikan to Cianjur earthquake victims. The assistance, that was distributed includes eggs and diapers for babies and the elderly, was received by Volunteers LLDIKT13 (Redi) who were at the Mangunkerta Village shelter.



### Program Kesehatan - Operasi Hernia & Bibir Sumbing

Health Program - Hernia Surgery & Cleft Lip Surgery

28 Oktober 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli dan RS Telogorejo menggelar operasi hernia gratis bagi masyarakat Prasejahtera di Semarang dan sekitarnya. Kerja sama sosial ini telah berjalan sejak tahun 2017 dan telah membantu ratusan pasien hernia.

October 28, 2022 - The Company through MNC Peduli and Telogorejo Hospital held free hernia surgeries for the underprivileged in Semarang and its surroundings. This social collaboration has been running since 2017 and has helped hundreds of hernia patients.



### Program Kesehatan - Operasi katarak & Bibir Sumbing

Health Program - Cataract & Cleft Lip Surgery

18 Mei 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menunjukkan kepedulian dalam bidang kesehatan dengan menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan bibir sumbing kepada masyarakat prasejahtera. Bekerja sama dengan RS Telogorejo, kegiatan operasi kali ini ditujukan bagi warga Semarang dan sekitarnya seperti Kendal, Temanggung dan Demak.

May 18, 2022 - The Company through MNC Peduli paid attention in the health sector by holding free cataract and cleft lip surgery activities for the community. In collaboration with Telogorejo Hospital, the operation this time is aimed at residents of Semarang and its surroundings, such as Kendal, Temanggung and Demak.



Kinerja Sosial  
Social Performance



Community Development

Community Development

2 Juni 2022 - MNC Sekuritas anak usaha MNC Kapital di bawah naungan MNC Group bersama MNC Peduli memberikan donasi berupa 150 pohon dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup untuk Ruang Terbuka Publik Ramah Anak (RPTRA) Gondangdia.

June 2, 2022 - MNC Sekuritas, a subsidiary of MNC Kapital a member of MNC Group, together with MNC Peduli, donated 150 trees to celebrate Environment Day for Gondangdia Child-Friendly Public Spaces.

MNC Fun Charity Run 5K

MNC Fun Charity Run 5K



## MNC Fun Charity Run 5K

### MNC Fun Charity Run 5K

20 November 2022 - Dalam rangka merayakan HUT MNC Group ke-33, Perseroan mengadakan kegiatan lari sekaligus berdonasi MNC Fun Charity Run 5k dengan tema #SenyumUntukIndonesia yang diikuti lebih dari 2.000 peserta.. Kampanye #SenyumUntukIndonesia yang diusung oleh MNC Group melalui MNC Peduli merupakan gerakan berbagi senyum bagi pasien bibir sumbing dan pejuang kanker. Dalam rangkaian perayaan HUT ke-33 MNC Group, MNC Peduli berkomitmen membantu 10.000 pasien bibir sumbing melalui operasi gratis bersama Smile Train Indonesia, serta mengajak karyawan MNC Group dan masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam program Berbagi Kebaikan Donasi Rambut untuk pasien kanker melalui Yayasan Kanker Indonesia. Selain itu, sebagian hasil penjualan tiket MNC Fun Charity Run juga akan dipersembahkan kepada kedua yayasan tersebut diatas untuk membantu pasien sumbing dan pejuang kanker.

November 20, 2022 - In celebrating the 33rd Anniversary, MNC Group held a running and donation event called MNC Fun Charity Run 5k with the theme #SenyumUntukIndonesia, which was participated by more than 2,000 people. The campaign carried out by the MNC Group through MNC Peduli was a movement to share smiles for cleft lip patients and cancer fighters. In the series of MNC Group's 33rd anniversary celebrations, MNC Peduli was committed to helping 10,000 cleft lip patients through free surgeries in collaboration with Smile Train Indonesia, as well as inviting MNC Group employees and the wider community to participate in the hair donation program for cancer patients in collaboration with Yayasan Kanker Indonesia. Moreover, a portion of the ticket sales for the MNC Fun Charity Run was also be donated to the two foundations mentioned above to help cleft patients and cancer fighters.

## Penghargaan CSR 2022

### 2022 CSR Awards

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
1	Penghargaan Kemensos : Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNI) Ministry of Social Affairs Award: National Social Solidarity Day (HKSNI)	Kementerian Sosial RI
2	Indonesia CSR Excellence Awards 2022: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Best in Education &amp; Human Development Program</li> <li>Best Covid 19 Program</li> <li>Best Innovatives &amp; Initiatives in Global CSR</li> <li>The Best Leadership Focus in CSR Program: Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>	First Magazine
3	Program Qurban Terbaik Best Qurban Program	PPPA Daarul Qur'an
4	TOP CSR Awards 2022 on Stars 4 TOP Leader on CSR Commitment 2022 : Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo	Top Business
5	PMI: Peran Serta dan Dukungan Pada Bulan PMI Kota Jakarta Pusat Indonesian Red Cross (PMI): PMI Month Participation and Support in Central Jakarta	Palang Merah Indonesia (PMI)
6	Social Excellence Awards 2022 : Jessica Tanoesoedibjo	HighEnd Magazine
7	MURI: Donasi Rambut secara Estafet oleh Peserta Terbanyak Indonesian Record Museum (MURI): Most Participants in a Relay Hair Donation	Museum Rekor Indonesia (MURI)
8	YKI : Apresiasi Partisipasi Dukungan serta Kepedulian dalam Rangka Penanggulangan Kanker di Indonesia  Indonesian Cancer Foundation (YKI): Appreciation for Participation, Support, and Concern in the Efforts to Combat Cancer in Indonesia	Yayasan Kanker Indonesia



Kinerja Sosial  
Social Performance

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
9	Smile Train Indonesia : Apresiasi Komitmen dan Semangat dalam Mendukung Misi Smile Train membangun solusi berkelanjutan untuk perawatan bibir sumbing.  Smile Train Indonesia: Appreciation for Commitment and Spirit in Supporting Smile Train's Mission to Build Sustainable Solutions for Cleft Lip Treatment	Smile Train Indonesia
10	Indonesia SDGs Award (ISDA): <ul style="list-style-type: none"> <li>The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars</li> <li>Pemberdayaan Wanita, Pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomis   Women Empowerment, Waste Management for Creating Economically Valuable Products</li> <li>Community Development</li> <li>Percepatan Penanganan Covid 19   Acceleration of Covid-19 Handling</li> <li>Transformasi Digital   Digital Transformation</li> <li>MNC Peduli untuk kesehatan Bangsa   MNC Peduli for the Nation's Health</li> <li>Generasi Cerdas Anak Bangsa   Educated Generation of the Nation's Children</li> </ul>	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
11	PT Putra Muba Coal meraih penghargaan PROPER BIRU untuk periode 2021-2022.  PT Putra Muba Coal, has been awarded the BLUE PROPER award for the 2021-2022 period.	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia  The Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia
12	PT Putra Muba Coal meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil atas prestasinya dalam melaksanakan program K3 hingga mencapai 2.060.013 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja.  PT Putra Muba Coal received the Zero Accident Award for its achievement in implementing the OHS program to achieve 2,060,013 man-hours without work accidents.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.  the Labour and Transmigration Office of South Sumatra Province.





## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

Inovasi, peningkatan kualitas konten serta pengembangan produk unit bisnis di bawah MNC Asia Holding merupakan prioritas dalam menjalankan operasional bisnis. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, MNC Asia Holding terus berupaya untuk menghadirkan solusi yang lebih efisien dan efektif. Inovasi memungkinkan MNC Asia Holding dan Unit Bisnis untuk menyediakan konten yang berkualitas serta layanan yang lebih cepat, aman, dan transparan kepada nasabahnya. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu MNC Asia Holding untuk memperluas jangkauan layanan kepada lebih banyak pelanggan, sehingga menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam ekonomi nasional.

Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan antara lain:

- Sektor Media & Entertainment yang mengoperasikan empat saluran TV Free-to-Air (FTA) nasional, mendominasi pasar dengan pangsa pemirsa prime-time sebesar 40,5% dan pangsa iklan sebesar 44,9% pada tahun 2022. MNC Digital Entertainment juga sudah memulai beberapa produksi drama di kompleks studio terintegrasi Movieland, dan merilis game MOBA pertamanya "Fight of Legends." Dengan lebih dari 600 bakat dan trafik media sosial yang signifikan, MNC Media telah menciptakan sinergi yang lebih konkret di seluruh anak perusahaan. Integrasi ini menghasilkan peningkatan kinerja portal online iNews Media Group, yang memiliki sekitar 53,8 juta pengguna aktif bulanan (MAU) per Desember 2022. RCTI+, superapp AVOD, mencapai lebih dari 66 juta MAU pada Desember 2022 dan menambahkan kategori konten musik yang disebut TREBEL. Vision+, superapp SVOD, mencapai sekitar 40 juta MAU dan 2,4 juta pelanggan berbayar pada Desember 2022.
- Di sektor jasa keuangan, Perseroan mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah PT Motion Digital Technology (Motion Digital), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan penuh oleh MNC Kapital. MotionBanking memiliki fitur QRIS yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi di merchant QRIS seluruh Indonesia. MotionBanking juga menawarkan Deposito Online langsung dari aplikasi. MotionTrade menawarkan fitur "Super Order", "Speed Order" dan "Power Buy and Sell Analysis".

## Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Innovation, quality improvement, and product development for the business units under MNC Asia Holding are top priorities in conducting business operations. In line with rapid technological advancements, MNC Asia Holding constantly strives to deliver more efficient and effective solutions. Innovation enables MNC Asia Holding and its business units to provide quality content and faster, secure, and transparent services to its customers. Moreover, the use of technology helps MNC Asia Holding expand its services reaching more clients, creating sustainable growth in the national economy.

Some of the company's innovations and product/service developments include:

- The Media & Entertainment sector, operating four national Free-to-Air (FTA) TV channels, dominates the market with a 40.5% prime-time viewership share and a 44.9% advertising share in 2022. MNC Digital Entertainment has also begun several drama productions at the integrated Movieland studio complex and released its first MOBA game "Fight of Legends." With over 600 talents and significant social media traffic, MNC Media has created more concrete synergies across its subsidiaries. This integration results in improved performance for the iNews Media Group online portal, which has around 53.8 million monthly active users (MAU) as of December 2022. RCTI+, an AVOD superapp, reached over 66 million MAU in December 2022 and added a music content category called TREBEL. Vision+, an SVOD superapp, reached around 40 million MAU and 2.4 million paying subscribers in December 2022.
- In the financial services sector, the company consolidates its transaction-based services under PT Motion Digital Technology (Motion Digital), a fully-owned and controlled subsidiary of MNC Kapital. MotionBanking features QRIS, enabling users to conduct transactions with QRIS merchants across Indonesia. MotionBanking also offers Online Deposits directly through the app. MotionTrade provides "Super Order," "Speed Order," and "Power Buy and Sell Analysis" features.



## Kinerja Sosial Social Performance

- Sektor *Entertainment Hospitality* mengembangkan proyek bangunan dan properti hunian berkelanjutan dengan kualitas terbaik dengan tetap memperhatikan pengelolaan, pelestarian dan keasrian lingkungan sekitar.
- Sektor Energi yang menjadi pilar terbaru Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengimplementasikan Teknik pertambangan yang efisien.

- The Entertainment Hospitality sector develops sustainable residential building and property projects of the highest quality while maintaining the management, preservation, and beauty of the surrounding environment.
- The Energy sector, the company's newest pillar, is also committed to reducing environmental impact by implementing efficient mining techniques.

## Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah/Konsumen [OJK F.27]

Produk maupun jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan, mendapatkan persetujuan dan diawasi oleh regulator terkait sehingga telah teruji keamanannya bagi publik, konsumen maupun nasabah.

Bisnis Perseroan di sektor media bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan evaluasi konten sesuai dengan regulasi khususnya terkait penyiaran. Langkah-langkah yang diambil meliputi kebijakan internal, pelatihan staf, kerja sama dengan regulator, audit kepatuhan, sistem pelaporan yang transparan, dan budaya perusahaan yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan media dapat memastikan konten yang disiarkan berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar etika serta hukum yang berlaku.

Selaras dengan itu, di sektor jasa keuangan, Perseroan berupaya untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa yang ditawarkan, dengan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

## Products whose safety has been evaluated for customers/consumers [OJK F.27]

The products and services offered by MNC Asia Holding and its Subsidiaries have met the requirements, obtained approvals, and are overseen by relevant regulators, ensuring their safety for the public, consumers, and clients.

The company's business in the media sector is responsible for maintaining the security and evaluation of content in accordance with regulations, particularly regarding broadcasting. Measures taken include internal policies, staff training, collaboration with regulators, compliance audits, transparent reporting systems, and a corporate culture that prioritizes ethics and social responsibility. By following these steps, media companies can ensure that the content broadcasted is of high quality, safe, and in line with ethical standards and applicable laws.

In line with this effort, within the financial services sector, the Company strive to minimize the risk of loss as much as possible on the products and services offered, by continuously provides information on all possible risks to clients, such as market risks and currency fluctuation risks. Information is disseminated through various channels and programs, including websites and the company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the company has also conducted financial literacy and financial inclusion activities, ensuring that potential clients or clients have a correct understanding of the products/services offered by MNC Asia Holding and its Subsidiaries. As a result, they will invest according to their needs and be aware of the risk profile inherent in the products/services.

## Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

MNC Asia Holding menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi penyebaran pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu keberlanjutan, lingkungan, dan sosial, mempromosikan nilai-nilai budaya yang menghargai keberlanjutan, serta menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dampak positif lainnya yakni peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, MNC Asia Holding berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding, seperti konsumsi energi dan sumber daya yang tinggi pada saat proses produksi konten, serta produksi limbah dan polusi yang mungkin berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Pada sektor jasa keuangan juga terdapat risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, MNC Asia Holding menerapkan berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

MNC Asia Holding juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, MNC Asia Holding berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi masyarakat, nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

## Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2022, tidak ada produk/jasa MNC Asia Holding yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

## Impact of Products/Services [OJK F.28]

MNC Asia Holding offers a variety of products and services that provide positive impacts for customers and the business ecosystem sustainably. These positive impacts include spreading knowledge and awareness of sustainability, environmental, and social issues, promoting cultural values that appreciate sustainability, and creating sustainable employment and economic growth.

Other positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. In addition, MNC Asia Holding plays a role in driving economic growth by providing support to SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

However, there may also be negative impacts arising from the products and services offered by MNC Asia Holding, such as high energy and resource consumption during content production processes, as well as waste production and pollution that may affect the environment and human health. In the financial services sector, there are also data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, MNC Asia Holding implements effective mitigation strategies. For example, by implementing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, and conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.

MNC Asia Holding also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on, as well as diversifying investment portfolios to reduce dependence on specific sectors or assets. Through these efforts, MNC Asia Holding is committed to delivering quality and safe products and services for the public and customers while minimizing potential negative impacts.

## Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2022, no MNC Asia Holding products/services that have been recalled for any reason.



## Kinerja Sosial Social Performance

### Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, MNC Asia Holding mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun MNC Asia Holding belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, MNC Asia Holding akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

### Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

### Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, MNC Asia Holding recognizes the importance of listening to the feedback of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although MNC Asia Holding has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, MNC Asia Holding will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the Company's sustainability goals.

### Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Asia Holding Tbk's Sustainability Report for the year 2022 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

## Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you to the person who has read this PT MNC Asia Holding Tbk Sustainability Report in 2022. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:  
Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Don't know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:  
Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.  
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.  
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Don't know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
  - Sudah bagus | Good
  - Belum bagus | Not good
  - Tidak tahu | Don't know

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
What information was most useful from this Sustainability Report?

.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
What information was considered less useful from this Sustainability Report?

.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

### Identitas Pengirim/Sender Identity::

Nama/Name : .....

Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others .....

### PT MNC Asia Holding Tbk.

Sekretaris Perusahaan

Email: [corsec.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com)

MNC Financial Center 21/F MNC Center

Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia

Telp: +62-21 2970 9700

Fax: +62-21 3983 6870

[www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com)





Kinerja Sosial  
Social Performance

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	224
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	225
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	226
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	227
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	228
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	228
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	228
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	229
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	229
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	229
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	230
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	237



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	237
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	238
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	239
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	241
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	241
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	242
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	243
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspects</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	245
<b>Aspek Material Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	245
<b>Aspek Energi Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	246
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	247



Kinerja Sosial  
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	247
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	248
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	248
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	248
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/ or Services to Consumers	249
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	249
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	250



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	250
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	250
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	251
<b>Aspek Masyarakat</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	252
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	253
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	253
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	267
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	268
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	269
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	269
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	270
No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
<b>Lain-lain Miscellaneous</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	270
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	271
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	272
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	272

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT MNC Asia Holding Tbk

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the  
2022 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 28, 2023

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



AGUNG FIRMAN SAMPURNA  
Komisaris Utama (Independen) | President Commissioner (Independent)



DARMA PUTRA  
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO  
Komisaris | Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO  
Komisaris | Commissioner

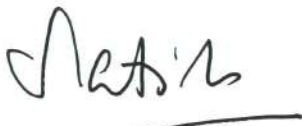


RICKY HERBERT P. SITOANG  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

## Direksi | Board of Directors



HARY TANOESOEDIBJO  
Direktur Utama | President Director



SUSANTY TJANDRA SANUSI  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



TIÈN  
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA  
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN  
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN  
Direktur | Director



MASHUDI HAMKA  
Direktur | Director



SANTI PARAMITA  
Direktur | Director





**PT MNC ASIA HOLDING Tbk  
(d/h/formerly PT MNC INVESTAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT MNC INVESTAMA Tbk)  
DAFTAR ISI**

**PT MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT MNC INVESTAMA Tbk)  
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –</b> Pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –</b> As of December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	285	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	287	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	288	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	289	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	290 - 426	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

*DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
DECEMBER 31, 2022*

**PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |   |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br><br>Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i> | : Hary Tanoesoedibjo<br>: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih<br>No. 21-27 Jakarta<br>: Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001<br>Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan<br>: 021-29709700<br>: Direktur Utama/ <i>President Director</i>    |
| 2 | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br><br>Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i> | : Natalia Purnama<br>: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih<br>No. 21-27 Jakarta<br>: Jl. Mimosa II Blok F.2/18 RT 016 RW 008<br>Sunter Jaya - Tanjung Priok, Jakarta Utara<br>: 021-29709700<br>: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

*Declare that ;*

- |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;                                                                                                                                                                                       | 1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i>                                                                                                                                                                       |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                                                                                                                                          | 2. <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                                                                                                                                   |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and</i><br>b. <i>The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan .                                                                                                                                                                                                             | 4. <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i>                                                                                                                                                                                                                       |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31, 2023

  
**Hary Tanoesoedibjo**  
Direktur Utama / *President Director*



**Natalia Purnama**  
Direktur Keuangan / *Finance Director*





**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**

Branch Jakarta Pusat

Branch Licence No. 561/KM.1/2019

Wisma Bumiputera, 12<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi

Jakarta 12910

P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581

E. nexiasudirman@nexia.id

www.nexia.co.id

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Ref: 00045/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/III/2023

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

*Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries*

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

### Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

*The key audit matter identified in our audit is outlined below.*



NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com)

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |



### Selisih imbalan atas transaksi kombinasi bisnis

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tahun 2022, Grup melakukan transaksi kombinasi bisnis dengan imbalan yang diterima sebesar Rp2.002.980 juta dengan nilai aset bersih sebesar Rp679.993 juta.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan hal audit utama karena nilai transaksi signifikan dan transaksi dilakukan dengan entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama sehingga diperlukan penilaian dalam menentukan kebijakan akuntansi yang tepat atas transaksi tersebut. Ketidaktepatan penerapan kebijakan akuntansi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan komunikasi dan memahami asumsi manajemen dalam menentukan transaksi merupakan transaksi entitas sepengendali,
- Memahami dokumen terkait transaksi kombinasi bisnis dan mengevaluasi pihak yang bertransaksi apakah merupakan entitas sepengendali.
- Mengkaji perhitungan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan memastikan keakuratannya, dan
- Memastikan kecukupan pengungkapan pada laporan keuangan

### Hal lain

Laporan keuangan PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2021, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00125/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/VII/2022.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

### *The difference in consideration for the business combination transaction*

*As disclosed in Note 44 regarding the business combination of entities under common control to the accompanying consolidated financial statements, in 2022, the Group entered into a business combination transaction with consideration received of Rp2,002,980 million with a net asset value of Rp679,993 million.*

*Business combination transactions of entities under common control are the main audit item because the transaction value is significant and the transactions are carried out with entities that are within the same business group so that judgment is required in determining the appropriate accounting policy for the transaction. Inappropriate application of accounting policies could have a material impact on the consolidated financial statements of the Group.*

### *Audit responses to key audit matters*

*We perform audit procedures on this including:*

- *Communicating and understanding management assumptions in determining whether transactions are transactions of entities under common control,*
- *Understand documents related to business combination transactions and evaluate whether the transacting parties are entities under common control.*
- *Review the calculation of business combination transactions of entities under common control and ensure their accuracy, and*
- *Ensuring the adequacy of disclosure in the financial statements*

### *Other matters*

*The financial statements of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31 2021, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion in its report No. 00125/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/VII/2022.*

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





## KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting processes.*

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*



## KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





## KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

### KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA  
No. Ijin AP.0126/License No. AP. 0126  
31 Maret 2023/ March 31, 2023

Ref: 00045/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/III/2023





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	31 Desember/ December 31, 2020 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	4.470.821	3.493.481	1.962.001	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,45	4.941.398	6.296.711	4.943.209	Other financial assets - current
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	45	27.502	21.488	39.676	Related parties
Pihak ketiga		3.699.546	3.557.277	3.463.747	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(126.469)	(121.196)	(109.416)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	341.943	447.406	653.080	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	187.220	300.093	348.239	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institut
Bagian lancar piutang pembiayaan	10				Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	45	87.526	34.544	17.302	Related parties
Pihak ketiga		714.299	652.281	857.029	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.596)	(3.522)	(4.014)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah					Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	45	-	316	678	Related parties
Pihak ketiga		22.660	1.369	73	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	-	(3)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah					Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		31.986	10.277	6.953	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(89)	(3)	(170)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11				Current portion of loans
Pihak ketiga		3.465.175	3.045.473	1.769.560	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(24.037)	(41.101)	(40.186)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		151.846	178.176	192.625	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		161.422	119.611	127.284	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	12	4.242.359	3.857.046	3.635.203	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.325.795	1.362.432	1.615.563	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	202.766	111.853	132.504	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.116.473	1.325.623	1.822.543	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>25.036.540</b>	<b>24.649.635</b>	<b>21.433.480</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	40	1.248.229	1.388.328	1.412.694	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14	5.380.925	5.393.165	4.815.418	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10				Financing receivables
Pihak berelasi	45	2.690	4.957	1.588	Related parties
Pihak ketiga		722.732	635.709	516.871	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.938)	(8.981)	(11.433)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Pihak berelasi	45	104	24	230	Related parties
Pihak ketiga		8.858	2.305	16	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	-	-	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah					Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		29.540	11.332	6.363	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(82)	(4)	(172)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11				Loans
Pihak ketiga		5.869.946	4.577.469	4.975.637	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(223.164)	(177.336)	(182.958)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	2.379.698	1.094.571	2.651.355	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		1.108.771	1.103.309	875.079	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		-	-	240	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	16	16.487.185	16.122.174	16.155.879	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	3bb	102.354	88.864	106.634	Right-of-use assets - net
Goodwill	17	4.731.000	4.706.057	4.705.617	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	18	3.110.534	2.070.311	1.783.778	Digital and Intangible assets - net
Tanah untuk pengembangan	19	825.154	92.743	-	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	20	2.288.729	1.696.751	1.548.759	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>44.063.264</b>	<b>38.801.748</b>	<b>39.361.595</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>69.099.804</b>	<b>63.451.383</b>	<b>60.795.075</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 55  
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 55 \*)  
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	31 Desember/ December 31, 2020 *)					
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21				Deposits and deposits from other banks				
Pihak berelasi	45	564.170	417.006	98.599	Related parties				
Pihak ketiga		11.583.052	9.573.143	8.735.494	Third parties				
Utang usaha	22				Trade accounts payable				
Pihak berelasi	45	28.257	21.536	17.326	Related parties				
Pihak ketiga		1.119.224	1.084.026	984.932	Third parties				
Utang pajak	23	352.362	164.145	213.269	Taxes payable				
Biaya masih harus dibayar		322.922	379.950	368.617	Accrued expenses				
Pinjaman jangka pendek	24	2.196.554	1.878.636	1.086.663	Short term loans				
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	261.932	385.506	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution				
Utang nasabah pihak ketiga	25	203.899	298.830	465.894	Payable to customer third parties				
Utang reasuransi		46.850	32.416	26.917	Reinsurance payable				
Pendapatan diterima dimuka		20.157	23.163	25.918	Unearned revenues				
Utang lain-lain		729.587	834.503	1.233.634	Other accounts payable				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities				
Sewa pembiayaan		59.573	36.743	54.455	Finance lease obligations				
Pinjaman jangka panjang Obligasi	26	2.137.272	4.151.751	2.940.804	Long-term loans				
dan sukuk ijarah	27	1.641.218	3.067.013	3.861.380	and sustainable sukuk				
Liabilitas lancar lainnya		542.626	91.744	144.371	Others current liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.809.655	22.440.111	20.679.936	Total Current Liabilities				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	40	156.403	179.896	181.467	Deferred tax liabilities - net				
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	21				Deposits and deposits from other banks - long term portion				
Pihak berelasi	45	-	1.026	13	Related parties				
Pihak ketiga		-	162.370	10.490	Third parties				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities				
Sewa pembiayaan		13.105	20.445	18.843	Finance lease obligations				
Pinjaman jangka panjang Obligasi	26	3.777.114	2.361.364	4.933.958	Long-term loans				
dan sukuk ijarah	27	2.473.047	772.987	1.739.891	Bonds payable				
Liabilitas imbalan pasca kerja	42	337.624	340.281	429.451	and sustainable sukuk				
Liabilitas kepada pemegang polis		607.356	582.374	573.886	Post-employment benefits obligation				
Liabilitas jangka panjang lainnya		493.252	296.929	536.223	Liabilities to policy holders				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.857.901	4.717.672	8.424.222	Other noncurrent liabilities				
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>29.667.556</b>	<b>27.157.783</b>	<b>29.104.158</b>	<b>Total Liabilities</b>				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the Company</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share				
Modal dasar - 205.000 juta saham					Authorized - 205,000 million shares				
Modal ditempatkan dan disetor - 86.068.156.705 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan 73.766.098.834 saham pada 31 Desember 2020	28	8.606.816	8.606.816	7.376.610	Issued and paid-up - 86,068,156,705 shares on December 31, 2022 and 2021 and 73,766,098,834 shares on December 31, 2020				
Tambahan modal disetor	29	3.814.472	4.740.330	3.844.428	Additional paid-in capital				
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	42	9.837	9.837	9.837	Other capital - employee stock option				
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	30	964.722	1.014.753	1.239.684	Difference due to change in equity of subsidiaries				
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	271.398	271.398	270.791	Difference due to change in equity of associates				
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	31	154.508	321.798	318.203	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest				
Penghasilan komprehensif lain Proforma Ekuitas	32	683.093	402.878	291.365	Other comprehensive income				
Saldo laba					Proforma Equity				
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	4.000	Retained earnings				
Tidak ditentukan penggunaannya		2.792.151	2.061.872	1.414.310	Appropriated				
Jumlah		17.300.997	15.815.249	14.692.401	Total				
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	33	(262.373)	(262.373)	(262.373)	Less cost of treasury stocks - 2,525,414,946 shares on December 31, 2022, 2021 and 2020				
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>17.038.624</b>	<b>15.552.876</b>	<b>14.430.028</b>	<b>Total equity attributable to owners of the Company</b>				
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	34	<b>22.393.624</b>	<b>20.740.724</b>	<b>17.260.889</b>	<b>Non-controlling interests</b>				
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>39.432.248</b>	<b>36.293.600</b>	<b>31.690.917</b>	<b>Total Equity</b>				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>69.099.804</b>	<b>63.451.383</b>	<b>60.795.075</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 55  
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 55 \*)  
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**  
**ENDED DECEMBER 31, 2022**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	2020 *)	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	35				<b>NET REVENUES</b>
Media		11.642.428	13.233.657	11.518.797	Media
Lembaga keuangan		2.811.196	2.678.761	2.600.083	Financial institutions
Pertambangan		2.706.562	1.062.591	359.330	Mining
Lainnya		923.509	896.930	654.232	Others
Jumlah pendapatan bersih		18.083.695	17.871.939	15.132.442	Total net revenues
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	36	(9.275.283)	(9.265.868)	(7.849.865)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		8.808.412	8.606.071	7.282.577	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	37	(3.849.835)	(3.898.688)	(3.675.804)	General and administration expense
Beban keuangan	38	(1.005.908)	(1.182.863)	(1.326.200)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(273.600)	(90.104)	(115.096)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		40.071	27.862	12.043	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	39	(205.160)	(256.004)	(68.052)	Other gain and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		3.513.980	3.206.274	2.109.468	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	40	(831.760)	(668.429)	(662.450)	<b>TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		2.682.220	2.537.845	1.447.018	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LO NET OF TAX)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		32	15.497	15.080	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(156.313)	34.322	37.377	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		10.587	(6.021)	(4.294)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		(145.694)	43.798	48.163	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		2.536.526	2.581.643	1.495.181	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		730.279	647.562	150.954	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	1.951.941	1.890.283	1.296.064	Non-controlling interests
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		2.682.220	2.537.845	1.447.018	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		628.499	746.728	104.486	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.908.027	1.834.915	1.390.695	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		2.536.526	2.581.643	1.495.181	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	41	Rp	Rp	Rp	<b>EARNING PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)		8,74	8,71	2,24	(in full Rupiah amount)

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 55

As restated, see note 55 \*)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

	2022	2021 *)	2020 *)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	19.638.161	19.751.653	15.383.778
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14.386.056)	(12.782.841)	(9.859.246)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	5.252.105	6.968.812	5.524.532
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			
Efek-efek	(505.157)	291.660	(207.829)
Kredit	(1.833.543)	(1.441.162)	355.862
Aset lain-lain	211.027	26.760	(366.475)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.998.077	1.708.990	726.859
Liabilitas lain-lain	486.882	(147.504)	167.312
Kas Diperoleh dari Operasi	5.609.391	7.407.557	6.200.261
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	(1.446.850)	(1.656.881)	(1.770.678)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.162.541	5.750.676	4.429.583
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan (pencairan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	115.384	(815.786)	(277.574)
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	(87.194)	-	47.331
Penerimaan bunga	70.413	53.436	37.392
Hasil penjualan aset tetap	77.696	55.700	74.973
Pembelian aset tetap	(1.866.364)	(1.564.984)	(2.017.061)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(577.140)	-
Kenaikan aset lain dan uang muka	(544.696)	(512.309)	(1.353.985)
Kas dan setara kas dari pelepasan entitas anak	-	-	44.538
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.234.761)	(3.361.083)	(3.444.387)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	4.583.003	4.569.372	2.791.685
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	-	(338)	599.870
Penjualan saham diperoleh kembali Entitas anak	-	-	(144.210)
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	-	288.018	956.455
Penerimaan (Pembayaran) utang obligasi	203.681	365.205	(992.000)
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(5.737.124)	(6.080.369)	(3.276.283)
Pelunasan utang pihak berelasi	-	-	(409.593)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(950.440)	(858.112)	(474.076)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	977.340	1.531.480	511.120
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3.493.481	1.962.001	1.450.880
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4.470.821	3.493.481	1.962.001

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Receipts from customers
Cash paid to suppliers and employees
Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Securities
Loans
Other assets
Increase (decrease) in operating liabilities
Deposits and deposits from other banks
Other Liabilities
Cash Generated from Operations
Payments of interest, finance cost and taxes
Net Cash Provided by Operating Activities

<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Placement (redemption) of other current financial assets - net
Placement of other non-current financial assets - net
Interest received
Proceeds from sale of property and equipment
Acquisitions of property and equipment
Addition of investment in associates
Increase in other assets and advances
Cash and cash equivalent from disposal of subsidiaries
Net Cash Used in Investing Activities

<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Proceeds from short-term loans and long-term loans
Proceeds from issuance of capital stock The Company
Proceeds from sale of treasury stocks Subsidiaries
Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Proceeds from (Payment of) bonds payable
Payment of bank loans and long-term loans
Payments of payable to related parties
Net Cash Used in Financing Activities

<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 55  
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 55 \*)  
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. MNC Asia Holding Tbk. (d/h PT. MNC Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT .01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 24 Agustus 2022 dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH MKn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dan penyesuaian deskripsi kegiatan usaha Perusahaan terhadap KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0060365.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan konstruksi. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 11.123 dan 10.926 karyawan.

**b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan**

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. MNC Asia Holding Tbk. (formerly PT. MNC Investama Tbk) (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated August 24, 2022, made before Aryanti Artisari SH MKn, notary in Jakarta, regarding the change of the Company's name and adjustment of Company's description of business activities to conform to KBLI 2020. The amendments has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-0060365.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 11,123 and 10,926 employees, respectively.

**b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares**

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.
- Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 12.302.057.871 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.
- On August 27, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-149/D.04/2021 for the Limited Offering VII with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 12,302,057,871 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on September 30, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang:/ with subsidiaries engaged in: FTA dan konten / FTA and content</b>	Jakarta	1982	45,75%	45,75%	35.912.189	34.108.155
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	1997	52,67%	52,67%	22.421.559	20.874.784
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	6.182.338	5.755.463
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	1.996.338	2.055.532
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.317.684	5.431.582
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	2.087.348	1.925.112
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	7.973	7.332
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	3.830	3.620
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	26.400	23.567
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	80.423	103.503
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	25.086	67.724
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	45.834	48.813
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	237.165	249.404
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	44.804	48.486
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	58.125	57.165
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	51.145	55.743
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	81.772	96.178
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	35.339	35.317
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	37.431	45.528
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	62.312	81.479

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

FTA dan konten / FTA and content	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT. MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	99,43%	99,43%	195.870	193.736
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	35.708	42.407
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	1.171	1.918
PT. Radio Mancasuara (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.298	1.371
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	732	1.224
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	70,00%	1.043	1.246
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	1.671	2.781
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	12.020	11.359
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	194	184
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	11.931	8.222
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	6.153	5.529
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) (d/h /formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	85,58%	85,58%	6.537.084	5.447.681
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	152.354	129.061
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	3.861	4.371
PT. MNC Pictures (MNCPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	2.988.885	2.848.103
PT. MNC MovieLand Indonesia (MMI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	1.190.933	1.139.522
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	130.550	89.271
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2018	90,00%	90,00%	5.050	2.896
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	111.339	59.980
PT. Suara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	80,00%	1.579	1.415
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	37.975	37.371
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	21.919	21.936
PT. Asia Media Productions (AMP) b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	37.108	32.606
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	12.144	16.071
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	98,82%	98,82%	20.285	20.759
PT. Esports Star Indonesia (ESI) b)	Jakarta	2021	80,00%	80,00%	30.305	4.769
PT MNC Digital Indonesia (MNCDO) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	1.569.513	1.480.157
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	10.000	10.000
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2020	99,99%	99,99%	1.064.997	458.307
PT. MNI Global (MNI) b)	Jakarta	2005	99,99%	99,99%	6.076	9.389
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	208.542	211.893
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) b) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Manado	2005	99,99%	99,99%	195.112	407.448
PT Manado Nusantara Informasi (MENI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	4.075	4.075
PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) b)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	182.146	183.136
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	162.021	168.006
PT. Highend Multimedia Indonesia (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.689	2.043
PT. MNC Media Baru b)	Jakarta	2021	99,99%	-	53.870	-
PT MNC OTT Network (OTT) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.113.544	888.945
PT. Anak Muda Grup b)	Jakarta	2013	57,14%	57,00%	5.525	2.834
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	3.321.367	2.077.968
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2010	100,00%	100,00%	4.441	166.219
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	21.998	29.941
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	742.538	742.542
<b>TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband</b>						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	60,67%	60,67%	11.157.292	11.515.784
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) b) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1988	91,89%	91,89%	3.396.089	3.887.178
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	626.963	613.831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) (dahulu PT Innoform Indonesia)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	39.807	43.084
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2019	80,00%	80,00%	24.840	27.814
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) b)	Sorong	2020	80,00%	80,00%	1.673	1.976
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	6.009.251	5.845.954
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	30.269	33.772
PT. Digital Vision Nusantara (DVN) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	259.262	218.916



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2022/ 31 Des 2021/ Dec 31, 2022 Dec 31, 2021		31 Des 2022/ 31 Des 2021/ Dec 31, 2022 Dec 31, 2021	
<b>Lain-lain/Others</b>						
Global Mediacom International Ltd. (GMI)						
dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	527.606	1.830.968
MNC International Ltd (MIL)	Cayman Islands	2007	-	100,00%	-	1.465.197
MNC Media Investment Ltd (MMLI)						
dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	-	79,88%	-	1.408.985
PT. Infokom Elektrindo (Infokom)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	1.135.187	1.064.765
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	42.013	68.202
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	115.742	32.260
BMTR Media Limited (BML) b)	Hong Kong	2020	81,06%	81,06%	788.777	489.917
BMTR Digital Limited (BDL) b)	Hong Kong	2002	81,06%	-	287.255	-
<b>PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)</b>	Jakarta	2000	50,31%	50,40%	24.306.227	21.653.968
dengan anak perusahaan dibidang: <b>with subsidiaries engaged in:</b>						
<b>Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance</b>						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	77.635	82.320
PT. MNC Finance (MNCFB) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.452.256	1.282.364
PT. MNC Sekuritas (MNCSS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.504.070	1.771.741
PT. MNC Life Assurance (MNCAL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	371.969	376.601
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCIAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	635.138	591.157
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	683.256	627.262
PT. Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) b)	Jakarta	1989	52,37%	45,57%	16.862.363	14.015.360
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	553.285	996.139
Auerbach Grays on Ltd (AGCO) b)	United States of Ameri	1990	75,00%	75,00%	74.461	112.729
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	78.206	29.542
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	7.038	7.132
PT Motion Crypto Technology (dahulu/formerly PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,92%	100.203	105
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	-	99,92%	-	113
PT. MNC Insurance Broker (MIB) b)	Jakarta	2021	99,99%	-	3.433	-
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	3.426	3.483
PT. Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	10.131	13.358
PT. MNC Modal Ventura (MNV) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	108	108
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTN) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	184.534	174.688
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	610.672	883.096
PT. FM Digital Solution (FMDS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	76.091	70.922
PT Motion Digital Technology (MDT) b)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2022	99,99%	-	13.497	-
Motion Digital Ltd (MDL) b)	British Virgin Island	2022	99,99%	-	71	-
Motion Resources Ltd (MRL) b)	British Virgin Island	2022	100,00%	-	-	-
Motion Advisory Ltd (MAL) b)	British Virgin Island	2022	100,00%	-	-	-
<b>PT. Global Transport Services (GTS) a)</b>	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	197.519	136.910
<b>PT MNC Energi (MNEC) a)</b>	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	1.776.738	1.657.807
dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral: <b>with a subsidiary engaged in mining resources:</b>						
PT Nuanscripta Coal investment (NCI) b)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	911.911	835.272
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	3.762	3.761
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	15.059	9.527
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
<b>PT Bhakti Coal Resources (BCR) a)</b>	Jakarta	2010	-	99,33%	-	730.260
dengan anak perusahaan dibidang pertambangan: <b>with a subsidiary engaged in mining:</b>						
PT Sumatra Resources (SR) b)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	-	99,99%	-	143.448
PT Putra Muba Coal (PMC) b)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	-	53,83%	-	668.030
PT Putra Mandiri Coal (PUMCO) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	1.302
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) b)	Jakarta	2013	-	99,99%	-	170.729
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	35.654
PT Arthaco Prima Energi (APE) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	37.463
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	32.281
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	26.853
PT Primaraya Energi (PE) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	20.247
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP) b)	Jakarta	-	-	99,99%	-	18.870
<b>Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)</b>	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	339.258	358.895
<b>Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)</b>	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.376.502	1.248.907



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<b>PT MNC Energy Investment Tbk (MNCEI) a)</b>						
dan entitas anak dibidang investasi dan Perusahaan induk/ with a subsidiary engaged in Investment and holding company:						
PT MNC Infrastruktur Utama a)	Jakarta	1969	44,09%	44,09%	2.836.142	1.426.117
PT Global Maintenance Facility a)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	311.350	398.053
PT Indonesia Air Transport a)	Jakarta	2020	86,94%	86,94%	5.426	4.736
PT Bhakti Coal Resources a)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	263.073	24.190
	Jakarta	2010	99,33%	-	1.989.648	-
<b>dengan anak perusahaan dibidang pertambangan:/ with a subsidiary engaged in mining:</b>						
PT Bhakti Coal Kaltim (SR) b)						
(d/h PT Sumatera Resources)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	99,99%	-	1.291.148	-
PT Putra Muba Coal (PMC) b)	Jakarta	2009	53,83%	-	1.187.369	-
dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	-	99,99%	-	1.415	-
PT Putra Mandiri Coal (PUMCO) b)	Jakarta	2013	99,99%	-	555.293	-
PT Bhumih Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) b)	Jakarta	-	99,99%	-	110.065	-
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) b)	Jakarta	-	99,99%	-	374.667	-
PT Arthaco Prima Energi (APE) b)	Jakarta	-	99,99%	-	50.260	-
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS) b)	Jakarta	-	99,99%	-	60.346	-
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) b)	Jakarta	-	99,99%	-	37.761	-
PT Primaraya Energi (PE) b)	Jakarta	-	99,99%	-	38.814	-
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP) b)	Jakarta	2022	99,99%	-	354.161	-
PT Bhakti Migas Resources (BMR) a)	Jakarta	2015	99,99%	-	354.161	-
PT Suma Sarana (SS) b)	Jakarta	-	99,92%	-	111	-
PT Bhakti Nickel Resources a)	Jakarta	-	-	-	-	-

- a) Pemilikan langsung (Level 1)  
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)  
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Batam	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan MNCTV di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2022, all subsidiaries of RCTI, GIB and MNCTV above are not yet operating.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Pengembangan usaha media berbasis konten,  
iklan dan pelanggan

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Pada bulan Februari 2021, MSIN, membeli 10.000 saham atau 80% kepemilikan di PT Esports Star Indonesia (ESI).

Pada tahun 2021, MNC melakukan penjualan saham miliknya kepada MSIN, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MDI dan sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MPI. MSIN juga melakukan pengambilalihan saham milik MVN pada OTT sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT.

Pada tahun 2021, MVN mengakuisisi saham PT Anak Muda Grup 57,14% atau 552 lembar.

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100% kepemilikan saham pada MIL, sehingga MCOM tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak (Catatan 44).

Pada bulan September 2022, MCOM mengakuisisi 60% saham pada BMTR Digital Limited (BDL) atau 240.000 lembar saham.

Pengembangan usaha pertambangan

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 298 saham atau setara 99,33% kepemilikan atas PT Bhakti Coal Resources (BCR) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1,41 triliun. Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham BCR ke PT MNC Energy Investment Tbk (MNCEI), entitas sepengendali.

Pada tanggal 18 November 2022, atas penjualan BCR tersebut, Perusahaan menerima 44,09% saham MNCEI yang menyebabkan Perusahaan mengendalikan MNCEI dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Pada tanggal 18 April 2022, MNCEI melalui entitas anak, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) membeli saham di PT. Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Development of content, advertising and  
subscriber based media business

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

In February 2021, MSIN, purchased 10,000 shares or 80% ownership in PT Esports Star Indonesia (ESI).

In 2021, MNC divested its ownership in 99.99% of the issued and paid-up capital 99.99% of the issued and paid-up capital in MPI to MSIN. MSIN also took over the shares owned by MVN in OTT amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT.

In 2021, MVN acquired 57.14% ownership or 552 shares of PT Anak Muda Grup.

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100% ownership in MIL, therefore, MCOM does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements (Note 44).

In September 2022, MCOM acquired 60% shares of BMTR Digital Limited (BDL) equity ownership or 240,000 shares.

Development of mining business

On August 5, 2021, the Company obtained 298 shares or equivalent with 99.33% ownership of PT Bhakti Coal Resources (BCR)) with acquisition cost amounting to Rp 1.41 trillion. On February 23, 2022, the Company has sold all BCR shares to PT MNC Energy Investment Tbk (MNCEI), an entity under common control.

On November 18, 2022, for the sale of the BCR, the Company received 44.09% of MNCEI's shares which caused the Company to control MNCEI and was a business combination transaction of entities under common control.

On April 18, 2022, MNCEI through its subsidiary, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) has purchased PT. Suma Sarana, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 85%.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**d. Management and Other Information**

At December 31, 2022 and 2021, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen) :	Agung Firman Sampurna	: President Commissioner (Independent)
Wakil Komisaris Utama :	Darma Putra Wati	: Vice President Commissioner
Komisaris :	Liliana Tanaja	: Commissioners
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Herbert Parulian Sitohang	: Independent Commissioners
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Direktur :	Tien	: Directors
	Natalia Purnama	
	Johan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
	Santi Paramita	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Agung Firman Sampurna	: Chairman
Anggota :	Darma Putra Wati	: Members
	Raden Rudy Irwanto	
Sekretaris Perusahaan :	Ria Budhiani	: Corporate Secretary
Audit Internal :	Muhammad Ilham Abrar	: Internal Audit
<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	: President Commissioner
Komisaris :	Liliana Tanaja	: Commissioners
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	: Independent Commissioners
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	: President Director
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Direktur :	Tien	: Directors
	Natalia Purnama	
	Johan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
	Santi Paramita	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	: Chairman
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	: Members
	Raden Rudy Irwanto	
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	: Corporate Secretary
Audit Internal :	Retno Pangesti	: Internal Audit

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar efektif tahun 2022**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards effective in 2022**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**h. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**i. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

**l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

**m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

**m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

**n. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**n. Securities**

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**o. Kredit**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

**o. Loans**

Loans are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

**p. Piutang Sewa Pembiayaan**

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**p. Finance Lease Receivable**

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu

than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (*with recourse*) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

**q. Pembiayaan Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah**

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**s. Kontrak Asuransi**

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi

agreement using a constant periodic rate of return.

**q. Murabahah Financing**

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

**r. Musyarakah Mutanaqishah Financing**

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the customer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

**s. Insurance Contract**

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**t. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

**t. Inventories**

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
  - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
  - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
  - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**u. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**v. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai

- Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
  - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
  - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
  - For in house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**u. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**v. Investments in associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities,

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**w. Aset Al-Ijarah**

**w. Assets Al-Ijarah**

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

**x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

**x. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment
<p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p>		<p>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</p>
<p>Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>		<p>Land is stated at cost and is not depreciated.</p>
<p>Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.</p>		<p>Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.</p>
<p>Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.</p>		<p>Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.</p>
<p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.</p>		<p>The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.</p>
<p>Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.</p>		<p>When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.</p>
<p>Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).</p>		<p>Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).</p>
<p>Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.</p>		<p>Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.</p>

**y. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**y. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3v.

**z. Aset Tidak Berwujud**

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3v.

**z. Intangible Assets**

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**aa. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

**bb. Sewa**

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

**bb. Leases**

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The lessee has the right to operate the identified asset;
  2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (mengggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (mengggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (mengggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

**Modifikasi sewa**

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto

- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

**Lease modification**

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**cc. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**dd. Utang Al-Musyarakah**

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

**ee. Utang Al-Mudharabah**

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**cc. Foreclosed Collateral**

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

**dd. Al-Musyarakah Loan**

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

**ee. Al-Mudharabah Loan**

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**ff. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

**gg. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

**hh. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup

**ff. Deposits**

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

**gg. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

**hh. Provision**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**ii. Revenues and Expenses Recognition**

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3o, 3p, 3q dan 3r.
- 5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.
- 7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.

Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- 3) Revenue from space utilization services, utilization of *smartcom* and *oracle* equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.
- 4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3o, 3p, 3q and 3r.
- 5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- 6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3p.
- 7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.

Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- 8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- 11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.
- 12) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

- 8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.

- 12) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3t).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

- 3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3t).

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

- 3) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**jj. Imbalan Pasca Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER A).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**jj. Post-Employment Benefits**

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER A).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui

Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**II. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

**kk. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**II. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**mm. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**mm.Earnings (loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

average number of shares outstanding during the year.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**nn. Informasi Segmen**

**nn. Segment Information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 53, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 53 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan

Valuation of financial instruments

As described in Note 53, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 53 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 44.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 44.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 43.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 40.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 43.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	96.672	80.377	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	5.950	6.260	Others (below 5%)
			Demand deposits with Bank
Giro pada Bank Indonesia			Indonesia
Rupiah	1.188.137	494.790	Rupiah
US Dolar	20.238	25.655	US Dollar
			Demand deposits with
Giro pada bank lainnya			other banks
Rupiah	622.954	634.990	Rupiah
US Dolar	232.764	220.752	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	26.558	22.831	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain			Indonesia and other banks
Rupiah	2.277.218	2.007.526	Rupiah
US Dolar	300	300	US Dollar
Jumlah	<u>4.470.821</u>	<u>3.493.481</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

**Giro pada Bank Lainnya**

**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	430.058	401.943	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	75.134	94.793	Bank Mandiri
Bank Central Asia	47.985	73.938	Bank Central Asia
Bank Muamalat	19.164	-	Bank Muamalat
Bank Rakyat Indonesia - Syariah	10.981	22.975	Bank Rakyat Indonesia - Syariah
Bank CIMB Niaga	8.083	4.385	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	5.980	5.310	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	5.260	7.366	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jtrust Indonesia	950	579	Bank Jtrust Indonesia
Bank ICBC Indonesia	48	7.419	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	-	193	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Lainnya (di bawah 5%)	19.311	16.089	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>622.954</u>	<u>634.990</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	99.760	122.059	Standard Chartered Bank
City National Bank	32.861	22.495	City National Bank
Bank Central Asia	26.925	7.107	Bank Central Asia
Bank Mandiri	11.873	6.048	Bank Mandiri
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	4.351	47.062	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Bank Maybank Indonesia	-	14.529	Bank Maybank Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	56.994	1.452	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>232.764</u>	<u>220.752</u>	Sub total
Lainnya	<u>26.558</u>	<u>22.831</u>	Others
Jumlah	<u>882.276</u>	<u>878.573</u>	Total





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

**Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

**Placement with Bank Indonesia and Other Banks**

	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>31 Desember 2022</u>	
Pihak ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.493.116
Deposito berjangka	784.102
Jumlah	<u>2.277.218</u>
Pihak ketiga - US Dolar	
Deposito berjangka	<u>330</u>
Jumlah	<u>330</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>2.277.548</u>
Tingkat suku bunga per tahun	
Rupiah	2,25% - 7,00%
US Dolar	0,25% - 1,52%

	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>December 31, 2022</u>	
Third parties - Rupiah	
Bank Indonesia Deposit Facility	
Time deposit	
Subtotal	
Third parties - US Dollar	
Time deposit	
Subtotal	
Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
US Dollar	

	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>31 Desember 2021</u>	
Pihak ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.104.826
Deposito berjangka	902.700
Jumlah	<u>2.007.526</u>
Pihak ketiga - US Dolar	
Deposito berjangka	<u>300</u>
Jumlah	<u>300</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>2.007.826</u>
Tingkat suku bunga per tahun	
Rupiah	3,00% - 7,50%
US Dolar	0,20% - 1,75%

	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>December 31, 2021</u>	
Third parties - Rupiah	
Bank Indonesia Deposit Facility	
Time deposit	
Subtotal	
Third parties - US Dollar	
Time deposit	
Subtotal	
Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
US Dollar	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	1.493.116		1.104.826	Bank Indonesia
Bank Jabar Banten	252.900		167.200	Bank Jabar Banten
Bank Jtrust Indonesia	166.500		163.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Mandiri	95.000		90.000	Bank Mandiri
Bank Nationalnobu	46.702		50.000	Bank Nationalnobu
Bank KB Bukopin	46.000		19.000	Bank KB Bukopin
Bank Sahabat Sampoerna	10.000		10.000	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Mayapada Internasional	-		352.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Victoria Internasional	-		-	Bank Victoria Internasional
Lainnya	167.000		51.500	Others
Sub jumlah	<u>2.277.218</u>		<u>2.007.526</u>	Sub total
US Dolar				US Dollar
Lainnya	<u>330</u>		<u>300</u>	Others
Sub jumlah	<u>330</u>		<u>300</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.277.548</u>		<u>2.007.826</u>	Total

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.575.424	3.947.501	Managed funds
Efek utang	568.963	64.411	Debt securities
Efek saham	126.712	241.786	Equity securities
Reksadana	126.211	147.283	Mutual funds
Lainnya	110.109	105.204	Others
Nilai wajar melalui penghasilan			Fair value through other
Komprehensif lain			comprehensive Income
Efek utang	205.000	1.513.719	Debt securities
Efek saham	160.551	143.191	Equity securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.428	133.616	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	<u>4.941.398</u>	<u>6.296.711</u>	Total

**Dana Kelolaan**

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

**Managed Funds**

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

**Efek Utang**

**Debt Securities**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	557.684	64.411	Government bonds
Obligasi lainnya	11.279	-	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan			Fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	205.000	-	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi pemerintah	-	1.513.719	Government bonds
Jumlah	<u>773.963</u>	<u>1.578.130</u>	Total

**Efek Saham**

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Equity Securities**

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022 and 2021.

**Reksadana**

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

**Mutual Funds**

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**Rekening Bank dan Deposito Berjangka  
yang Dibatasi Penggunaannya**

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
Bank Jabar Banten	14.750	14.750
Bank Mandiri	1.481	-
Bank Muamalat	68	-
US Dolar		
Investment Opportunities V Pte Limited	30.282	27.468
Bank Muamalat	70	-
Bank Syariah Mandiri	27	-
Standard Chartered Bank	-	26.648
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	21.750	26.750
Bank KB Bukopin	-	38.000
Jumlah	<u>68.428</u>	<u>133.616</u>

**Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

Restricted cash in banks	
Rupiah	
Bank Jabar Banten	
Bank Mandiri	
Bank Muamalat	
US Dolar	
Investment Opportunities V Pte Limited	
Bank Muamalat	
Bank Syariah Mandiri	
Standard Chartered Bank	
Time deposits	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	
Bank KB Bukopin	
Total	

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 45)	27.502	21.488	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	3.229.624	2.894.572	Advertising and content
TV berbayar dan broadband	212.218	501.056	Pay TV and broadband
Lainnya	257.704	161.649	Others
Sub jumlah	3.699.546	3.557.277	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.469)	(121.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.573.077	3.436.081	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>3.600.579</u>	<u>3.457.569</u>	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	2.009.487	1.620.071	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	730.351	722.378	1 - 30 days
31 - 60 hari	552.546	838.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	165.288	154.288	61 - 90 days
> 90 hari	142.907	122.317	> 90 days
Jumlah - bersih	<u>3.600.579</u>	<u>3.457.569</u>	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.621.049	3.433.967	Rupiah
US Dolar	105.999	144.798	US Dollar
Jumlah	3.727.048	3.578.765	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.469)	(121.196)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.600.579</u>	<u>3.457.569</u>	Net

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan. Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 26).

**8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN**

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Transaksi perdagangan efek	216.028	302.845	Brokerage
Margin	125.262	143.673	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	653	888	Fund management services
Jumlah	341.943	447.406	Total

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers. Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 26).

**8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES**

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kurang dari 2 hari	198.192	291.932	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	143.751	155.474	More than 2 days
Jumlah	341.943	447.406	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	341.940	447.399	Rupiah
US Dolar	3	7	US Dollar
Jumlah	341.943	447.406	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

**9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

**9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION**

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Piutang dari KPEI	178.682	291.740	Receivables from KPEI
Deposito wajib	8.538	8.353	Mandatory deposits
Jumlah piutang	187.220	300.093	Total receivables
Utang kepada KPEI	261.932	385.506	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga deposito pertahun berkisar antara 2,50% sampai dengan 4,50% pada tahun 2022 dan 3,50% sampai dengan 4,00% pada tahun 2021.

Annual interest rates on the deposits range from 2.50% to 4.50% in 2022 and 3.50% to 4.00% in 2021.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**10. PIUTANG PEMBIAYAAN**

**10. FINANCING RECEIVABLES**

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan  
MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

Represents financing receivables provided by  
MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Jumlah/ Total	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.631	86.235	87.866	Related parties
Pihak ketiga	31.252	268.472	448.721	748.445	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.179)	(27.996)	(4.311)	(34.486)	Unearned lease income
Subjumlah	29.073	242.107	530.645	801.825	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(561)	(3.035)	(3.596)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	29.073	241.546	527.610	798.229	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	3.417	-	3.417	Related parties
Pihak ketiga	64.015	808.471	-	872.486	Third parties
Pendapatan belum diakui	(13.170)	(137.311)	-	(150.481)	Unearned lease income
Subjumlah	50.845	674.577	-	725.422	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.411)	(6.527)	-	(9.938)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	47.434	668.050	-	715.484	Subtotal
Jumlah	76.507	909.596	527.610	1.513.713	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 20%	15% - 28%	15% - 18,5%		Interest rate per annum
	31 Desember/December 31, 2021				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Jumlah/ Total	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	455	34.153	34.608	Related parties
Pihak ketiga	37.089	329.056	389.513	755.658	Third parties
Pendapatan belum diakui	(3.105)	(33.831)	(66.505)	(103.441)	Unearned lease income
Subjumlah	33.984	295.680	357.161	686.825	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.527)	(1.995)	(3.522)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	33.984	294.153	355.166	683.303	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	6.394	-	6.394	Related parties
Pihak ketiga	88.461	682.429	-	770.890	Third parties
Pendapatan belum diakui	(17.106)	(119.512)	-	(136.618)	Unearned lease income
Subjumlah	71.355	569.311	-	640.666	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(2.410)	-	(8.981)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	64.784	566.901	-	631.685	Subtotal
Jumlah	98.768	861.054	355.166	1.314.988	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 20%	15% - 28%	12% - 18,5%		Interest rate per annum



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	31.252	270.103	534.956	836.311	1 year
Lebih dari satu tahun	64.015	811.888	-	875.903	More than one year
Jumlah	95.267	1.081.991	534.956	1.712.214	Total

	31 Desember/December 31, 2021				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	37.089	329.511	423.666	790.266	1 year
Lebih dari satu tahun	88.461	688.823	-	777.284	More than one year
Jumlah	125.550	1.018.334	423.666	1.567.550	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal periode	6.571	3.937	1.995	12.503	Balance at beginning of period
Penyisihan	-	20.262	1.040	21.302	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(3.160)	(17.111)	-	(20.271)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	3.411	7.088	3.035	13.534	Balance at end of period

	31 Desember/December 31, 2021				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal periode	6.571	7.982	894	15.447	Balance at beginning of period
Penyisihan	-	5.764	1.101	6.865	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(9.809)	-	(9.809)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	6.571	3.937	1.995	12.503	Balance at end of period

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**11. KREDIT**

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

**a. Jenis Pinjaman**

	31 Desember/December 31, 2022		
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah			
Kredit Modal Kerja	2.787.727	2.457.717	5.245.444
Kredit Konsumsi	154.315	2.148.375	2.302.690
Kredit Investasi	-	1.248.613	1.248.613
Pinjaman karyawan	-	7.153	7.153
Sub jumlah	2.942.042	5.861.858	8.803.900
Valuta asing			
Kredit Modal Kerja	523.133	8.088	531.221
Sub jumlah	523.133	8.088	531.221
Jumlah	3.465.175	5.869.946	9.335.121
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.037)	(223.164)	(247.201)
Jumlah kredit - bersih	3.441.138	5.646.782	9.087.920

**11. LOANS**

Detail of loan:

**a. By Type of Loan**

	31 Desember/December 31, 2022			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
<u>Third parties</u>				
Rupiah				
Working capital loans				
Consumer loans				
Investment loans				
Employee loans				
Subtotal				
Foreign currencies				
Working capital loans				
Subtotal				
Total				
Allowance for impairment losses				
Total loan - net				

	31 Desember/December 31, 2021			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
<u>Third parties</u>				
Rupiah				
Working capital loans				
Consumer loans				
Investment loans				
Employee loans				
Subtotal				
Foreign currencies				
Working capital loans				
Subtotal				
Total				
Allowance for impairment losses				
Total loan - net				



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

**b. Sektor Ekonomi****b. By Economic Sector**

	31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Jasa-jasa dunia usaha	2.787.657	-	
Perindustrian	2.117.771	447.997	2.565.768	Manufacturing
Rumah tangga	1.847.918	-	1.847.918	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	456.729	65.221	521.950	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	501.517	18.003	519.520	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	195.402	-	195.402	Construction
Lainnya	896.906	-	896.906	Others
Jumlah	8.803.900	531.221	9.335.121	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(247.201)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			9.087.920	Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rumah tangga	2.182.874	-	
Jasa-jasa dunia usaha	1.384.459	-	1.384.459	Business services
Perindustrian	1.300.873	196.368	1.497.241	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	437.584	62.562	500.146	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	372.598	27.288	399.886	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	191.793	-	191.793	Construction
Lainnya	1.465.787	756	1.466.543	Others
Jumlah	7.335.968	286.974	7.622.942	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(218.437)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.404.505	Total loan - net

**c. Jangka Waktu****c. By Maturity**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
≤ 1 tahun	3.465.175	3.045.472	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	878.946	124.085	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.936.613	2.179.238	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.054.387	2.274.147	> 5 years
Jumlah	9.335.121	7.622.942	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.437)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	9.087.920	7.404.505	Total Loans - Net

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun**

	2022	2021
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	22,50%
Kredit konsumsi	12,55%	13,42%
Kredit investasi	12,47%	13,31%
Kredit modal kerja	12,24%	13,96%
US Dolar		
Kredit modal kerja	6,00%	6,22%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

**d. Average effective annual interest rates**

	2022	2021
Rupiah		
Credit card	21,00%	22,50%
Consumer loans	12,55%	13,42%
Investment loans	12,47%	13,31%
Working capital loans	12,24%	13,96%
US Dollar		
Working capital loans	6,00%	6,22%

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

**12. PERSEDIAAN**

	31 Desember/December 31, 2022	2021
Program media dan penyiaran		
Persediaan lokal	6.221.435	5.503.513
Persediaan import	433.994	591.989
Sub jumlah	6.655.429	6.095.502
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(3.054.306)	(2.637.296)
Bersih	3.601.123	3.458.206
Non Program	484.404	313.452
Batubara	40.059	29.315
Lainnya	116.773	56.073
Sub jumlah	641.236	398.840
Jumlah	4.242.359	3.857.046

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

**12. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31, 2022	2021
Media program and broadcasting		
Inventory local	6.221.435	5.503.513
Inventory Import	433.994	591.989
Sub total	6.655.429	6.095.502
Less charged to current year expense	(3.054.306)	(2.637.296)
Net	3.601.123	3.458.206
Non Program	484.404	313.452
Coal	40.059	29.315
Others	116.773	56.073
Sub total	641.236	398.840
Total	4.242.359	3.857.046

As of December 31, 2022 and 2021, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no indication of impairment in value of inventories.

**13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**13. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	26.953	22.348	Corporate Income Tax
Lainnya	175.813	89.505	Others
Jumlah	202.766	111.853	Total

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership			
		31 Des/ Dec 31	31 Des/ Dec 31	31 Des/ Dec 31	31 Des/ Dec 31
		2022	2021	2022	2021
		%	%		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Jakarta	21,52	23,67	4.631.142	4.631.142
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,00	40,00	563.783	576.023
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,00	5,00	186.000	186.000
Jumlah / Total				5.380.925	5.393.165

**MNC Land**

**MNC Land**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,00% dan 6,59% kepemilikan di MNC Land.

As of December 31, 2022 and 2021, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.00% and 6.59% ownership in MNC Land, respectively.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar yang mewakili 15,52% dan 17,07% kepemilikan di MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2022 and 2021, amounted to 13,765,783,670 shares, which represent 15.52% and 17.07% ownership in MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)**

Pada bulan Desember 2021, MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

**PT MNC Wahana Wisata (MWW)**

MCOM Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun MCOM Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham. Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri MCOM Grup.

**PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)**

In December 2021, MVN, a subsidiary, has investment in associated entity in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

**PT MNC Wahana Wisata (MWW)**

MCOM Group has significant influence although MCOM Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings. The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to MCOM Group.

**15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR**

**15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	827.007	858.167	Investments in shares of stock
Obligasi wajib tukar	-	99.000	Mandatory exchangeable bonds
Obligasi konversi	-	27.370	Convertible bonds
Lainnya	1.444	1.444	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.329.006	106.810	Indonesian Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	Indonesian Retail Government (ORI)
Lainnya	-	1.780	Others
Jumlah	2.379.698	1.094.571	Total

**Penyertaan Saham**

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp 827.007 juta dan Rp 858.167 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Obligasi Wajib Tukar (MEB)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi wajib tukar terdiri dari PT Sirau Mas Jaya (SMJ) Rp 24.000 juta dan East Ocean Asset Co Ltd (EOA) Rp 75.000 juta. Pada tahun 2022, MCOM mendivestasi anak perusahaan sehingga MEB SMJ sudah tidak dikonsolidasi oleh MCOM. Selanjutnya pada tahun 2022, MEB EOA juga telah diselesaikan.

**Obligasi Konversi**

Anak perusahaan memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT Travel Now Nusantara senilai Rp 27.370 juta diakhir masa perjanjian dan dapat diperpanjang. Pada tahun 2022, MCOM mendivestasi anak perusahaan tersebut sehingga obligasi konversi sudah tidak dikonsolidasi oleh MCOM.

**Investments in Shares of Stock**

The Company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 827,007 million and Rp 858,167 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)**

As of December 31, 2021, mandatory exchangeable bonds are from PT Sirau Mas Jaya (SMJ) amounted to Rp 24,000 million and East Ocean Asset Co Ltd (EOA) amounted to Rp 75,000 million. In 2022, MCOM divested the subsidiary, therefore MEB SMJ has not consolidated in MCOM. Furthermore, in 2022, the MEB EOA had also been settled.

**Convertible Bonds**

The subsidiary had convertible bonds which are exchangeable into shares of PT Travel Now Nusantara with the value of Rp 27,370 million, at the end of agreement and may be further extended. In 2022, MCOM divested the subsidiary therefore convertible bonds has not consolidated in MCOM.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**16. ASET TETAP****16. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.467.422	46.217	30.981	38.828	2.521.486	Land
Bangunan	5.155.221	58.089	10.595	49.486	5.252.201	Buildings
Pesawat Udara	581.423	-	329.508	(50.398)	201.517	Aircraft
Partisi	44.117	99	104	-	44.112	Partitions
Kendaraan bermotor	311.197	63.752	21.940	(2.451)	350.558	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	83.554	78	5.341	16.828	95.119	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.340.888	111.022	21.139	1.157.928	5.588.699	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	11.851.362	503.523	20.011	1.430	12.336.304	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	24.835.184	782.780	439.619	1.211.651	26.389.996	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	4.390.924	1.083.583	2.103	(1.239.205)	4.233.199	Property and equipment under construction
Jumlah	29.258.433	1.866.363	441.722	(27.554)	30.655.520	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.569.648	227.175	10.121	(6.590)	1.780.112	Buildings
Pesawat Udara	283.096	28.607	386.498	43.170	(31.625)	Aircraft
Partisi	28.185	823	-	-	29.008	Partitions
Kendaraan bermotor	350.932	74.899	19.439	(86.701)	319.691	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	69.554	2.148	-	(4.234)	67.468	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.398.246	472.557	26.478	76.790	2.921.115	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	8.407.353	665.484	20.007	-	9.052.830	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	13.107.014	1.471.693	462.543	22.435	14.138.599	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.245	491	-	-	29.736	Property and equipment under joint operations
Jumlah	13.136.259	1.472.184	462.543	22.435	14.168.335	Total
Jumlah Tercatat	16.122.174				16.487.185	Net Book Value



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.293.458	255.883	-	(81.919)	2.467.422	Land
Bangunan	4.987.034	22.477	9.261	154.971	5.155.221	Buildings
Pesawat Udara	574.740	-	-	6.683	581.423	Aircraft
Partisi	137.276	149	237	(93.071)	44.117	Partitions
Kendaraan bermotor	236.877	32.757	31.618	73.181	311.197	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	74.145	1.821	-	7.588	83.554	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.989.774	165.420	8.560	194.254	4.340.888	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	11.583.012	282.338	15.840	1.852	11.851.362	equipment
Subjumlah	23.876.316	760.845	65.516	263.539	24.835.184	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	182.783	15.436	30.229	(167.990)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	58.823	-	-	(58.823)	-	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	(10.052)	-	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Subjumlah	251.658	15.436	30.229	(236.865)	-	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	3.700.402	789.232	7.059	(91.651)	4.390.924	Property and equipment under construction
Jumlah	27.860.701	1.565.513	102.804	(64.977)	29.258.433	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.356.452	154.578	8.206	66.824	1.569.648	Buildings
Pesawat Udara	249.590	30.604	-	2.902	283.096	Aircraft
Partisi	113.620	1.808	237	(87.006)	28.185	Partitions
Kendaraan bermotor	265.377	77.859	27.749	35.445	350.932	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	60.212	2.498	-	6.844	69.554	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.864.278	425.026	4.964	113.906	2.398.246	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	7.632.332	790.692	15.671	-	8.407.353	equipment
Subjumlah	11.541.861	1.483.065	56.827	138.915	13.107.014	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.752	493	-	-	29.245	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	61.317	9.124	13.348	(57.093)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	66.126	-	-	(66.126)	-	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	(6.766)	-	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Subjumlah	134.209	9.124	13.348	(129.985)	-	Subtotal
Jumlah	11.704.822	1.492.682	70.175	8.930	13.136.259	Total
Jumlah Tercatat	16.155.879				16.122.174	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2022 dan 2021, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.472.184 juta dan Rp 1.492.682 juta.

Depreciation expense in 2022 and 2021 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,472,184 million and Rp 1,492,682 million, respectively.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 7.161.954 juta dan Rp 5.677.960 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 7,161,954 million and Rp 5,677,960 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2022.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2022.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	7.808.650	8.228.510	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	6.547.192	6.961.541	Total sum insured Rupiah (in million)
US Dolar	80.548.270	106.889.421	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 26) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for short-term loans, long-term loans (Notes 24 and 26) and lease liabilities/finance lease obligation.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

**17. GOODWILL**

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

**17. GOODWILL**

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNC SV	2.544.610	2.552.562	MNC SV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	443.430	435.478	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	363.949	363.949	MKAP and its subsidiaries
PT Bhakti Migas Resources	22.583	-	PT Bhakti Migas Resources
PT Global Maintenance Facility	1.816	1.816	PT Global Maintenance Facility
Subjumlah	4.564.489	4.541.906	Subtotal
Jumlah	4.728.640	4.706.057	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	2.360	-	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.731.000	4.706.057	Net carrying amount
Nilai tercatat goodwill terdiri dari:			Carrying value of goodwill is consist of:
	2022	2021	
Saldo awal	4.706.057	4.705.638	Beginning balance
Penambahan (Catatan 43)	22.583	419	Addition (Note 43)
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	2.360	-	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.731.000	4.706.057	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

**18. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

**18. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Biaya perolehan:			Cost:
<i>Digital Streaming Platform</i>	2.068.199	1.488.261	Digital Streaming Platform cost
Biaya perolehan pelanggan	1.434.775	1.398.265	Subscriber acquisition cost
Properti pertambangan	1.068.011	512.165	Mining property
Biaya perolehan chanel	310.644	310.644	Channel acquisition cost
Perangkat lunak	308.838	274.717	Software
Izin penyelenggaraan penyiaran	52.487	51.300	Broadcast activities licence
Lainnya	189.000	144.325	Others
Jumlah	5.431.954	4.179.677	Total
Akumulasi amortisasi:	2.321.420	2.109.366	Accumulated amortization:
Jumlah tercatat	3.110.534	2.070.311	Net carrying value



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

**19. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT MNC Movieland Indonesia anak perusahaan MSIN merevaluasi tanah untuk pengembangan seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp 92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2022, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp 825.154 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak menyajikan kembali akun tanah untuk pengembangan.

**19. LAND FOR DEVELOPMENT**

As of December 31, 2022, PT MNC Movieland Indonesia subsidiary of MSIN revalued its 21.05 Ha of land for development located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as a Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with acquisition cost Rp 92,743 million which was acquired in 2020. In 2022, the subsidiary revalued the land for this development and recognized the value fair value at the date of revaluation using the market value approach, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Rekan dated March 8, 2023 amounting to Rp 825,154 million. As of December 31, 2021, subsidiary restated the land for development.

**20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

**20. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	760.521	766.257	Foreclosed assets
Uang muka operasional	93.191	95.219	Advances for operation activities
Uang muka pembelian aset tetap	669.299	56.282	Advance for purchase of property and equipment
Properti investasi - bersih	41.795	43.081	Investment property - net
Lain-lain	723.923	735.912	Others
Jumlah	2.288.729	1.696.751	Total

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**21. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

**21. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	101.179	871.112	972.291	Demand deposit
Tabungan	42.618	1.964.270	2.006.888	Savings deposit
Deposito berjangka	420.373	8.617.670	9.038.043	Time deposit
Call money	-	130.000	130.000	Call money
Subjumlah	564.170	11.583.052	12.147.222	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	-	-	-	Savings deposit
Subjumlah	-	-	-	Subtotal
Jumlah	564.170	11.583.052	12.147.222	Total

	31 Desember/December 31, 2021			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	74.781	1.019.352	1.094.133	Demand deposit
Tabungan	33.492	1.713.807	1.747.299	Savings deposit
Deposito berjangka	308.733	6.839.984	7.148.717	Time deposit
Subjumlah	417.006	9.573.143	9.990.149	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	1.026	162.370	163.396	Savings deposit
Subjumlah	1.026	162.370	163.396	Subtotal
Jumlah	418.032	9.735.513	10.153.545	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	12.147.222	10.153.545	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	21.606	19.643	Accrued interest payables
Jumlah	12.168.828	10.173.188	Total



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2022						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	95.041	42.618	417.613	-	555.272	Rupiah
US Dolar	716	-	2.760	-	3.476	US Dollar
Lainnya	5.422	-	-	-	5.422	Others
Subjumlah	101.179	42.618	420.373	-	564.170	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	700.312	1.964.270	8.313.734	130.000	11.108.316	Rupiah
US Dolar	159.333	-	301.367	-	460.700	US Dollar
Lainnya	11.467	-	2.569	-	14.036	Others
Subjumlah	871.112	1.964.270	8.617.670	130.000	11.583.052	Subtotal
Jumlah	972.291	2.006.888	9.038.043	130.000	12.147.222	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,08%	2,50%	4,53%	5,68%		Rupiah
Valuta asing	0,24%	-	1,47%	-		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	41.837	4.274	1.373.748	-		Amount pledged as loan collateral

31 Desember/December 31, 2021					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 45)					Related parties (Note 45)
Rupiah	62.482	34.518	301.797	398.797	Rupiah
US Dolar	11.902	-	6.936	18.838	US Dollar
Lainnya	397	-	-	397	Others
Subjumlah	74.781	34.518	308.733	418.032	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	883.895	1.876.177	6.646.848	9.406.920	Rupiah
US Dolar	126.336	-	187.073	313.409	US Dollar
Lainnya	9.121	-	6.063	15.184	Others
Subjumlah	1.019.352	1.876.177	6.839.984	9.735.513	Subtotal
Jumlah	1.094.133	1.910.695	7.148.717	10.153.545	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Rupiah	4,40%	2,25%	5,86%		Rupiah
Valuta asing	0,84%	-	1,32%		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	36.463	5.675	1.367.469		Amount pledged as loan collateral

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total	
		currencies		
1 bulan	6.234.788	294.836	6.529.624	1 month
3 bulan	1.105.066	10.151	1.115.217	3 months
6 bulan	1.199.414	1.584	1.200.998	6 months
12 bulan	192.079	125	192.204	12 months
Jumlah	8.731.347	306.696	9.038.043	Total

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total	
		currencies		
1 bulan	3.982.693	164.707	4.147.400	1 month
3 bulan	1.625.322	30.491	1.655.813	3 months
6 bulan	1.265.535	4.189	1.269.724	6 months
12 bulan	75.095	685	75.780	12 months
Jumlah	6.948.645	200.072	7.148.717	Total

**22. UTANG USAHA**

**22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 45)	28.257	21.536	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	655.479	694.537	Pay TV and <i>broadband</i>
Iklan dan konten	51.131	44.833	Advertising and content
Lainnya	412.614	344.656	Others
Subjumlah	1.119.224	1.084.026	Subtotal
Jumlah	1.147.481	1.105.562	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	873.532	764.818	Rupiah
US Dollar	255.958	334.502	US Dollar
Lainnya	17.991	6.242	Others
Jumlah	1.147.481	1.105.562	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

**23. UTANG PAJAK**

**23. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2.198	2.010	Article 21
Lainnya	3	8	Others
Entitas anak	350.161	162.127	The subsidiaries
Jumlah	352.362	164.145	Total





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK****24. SHORT-TERM LOAN**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
Bank Mayapada	1.622.101	1.326.693	Bank Mayapada
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank BJB	162.892	149.943	Bank BJB
Bank Central Asia	9.961	-	Bank Central Asia
Bank Ganessa	1.600	2.000	Bank Ganessa
Jumlah	<u>2.196.554</u>	<u>1.878.636</u>	Total

**Bank Mayapada**

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On-Demand (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp 150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 22 April 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2023. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan. Pada tahun 2021 GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp 25.000 juta.

Pada 17 Maret 2021, MNCE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 370.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun.

Pada 17 September 2021, MNCE memperoleh peningkatan fasilitas kredit sebesar Rp 320.000 juta dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Pada 19 Januari 2022, MNCE memperoleh peningkatan fasilitas kredit sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 8% per tahun. Semua fasilitas kredit milik MNCE tersebut dijamin dengan aset dan akan jatuh tempo pada 17 Maret 2023.

Pada 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 385.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun dan dijamin dengan aset.

**Bank Mayapada**

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp 150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum. The agreement is secured by machineries of fixed assets.

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility has been extended on April 22, 2022 and will be due on April 22, 2023. This loan facility is secured by land rights.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2022 and will be due on October 23, 2023. The loan is secured by subsidiary's assets. In 2021, GIB had paid loan installments amounted to Rp 25,000 million.

On March 17, 2021, MNCE obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 370,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum.

On September 17, 2021, MNCE obtained additional credit facility amounting to Rp 320,000 million with interest 8% per annum.

On January 19, 2022, MNCE obtained additional credit facility amounting to Rp 100,000 million with interest 8% per annum. All of those MNCE's credit facilities are secured by assets and will be due on March 17, 2023.

On May 10, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 385,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum and secured by assets.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Bank Sinarmas**

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 15 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada bulan Juni 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) dengan pinjaman sebesar Rp 13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

**Bank Central Asia (BCA)**

Pada tanggal 20 April 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp 10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.

**Bank Ganesha**

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp 13.500 juta dengan PT. Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 2 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023. Pada tahun 2022, Infokom membayar fasilitas pinjaman sejumlah Rp 400 juta.

**25. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

**Bank Sinarmas**

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp 50,000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on October 15, 2022 and will be due on October 16, 2023.

In June 2022, DVN obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted of Rp 13,000 million. Loan term is 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

**Bank Central Asia (BCA)**

On April 20, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement, with interest rate at 8.75% per annum.

**Bank Ganesha**

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp 13,500 million with PT. Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10.50% p.a with 1 year period from the date of the credit facility signed. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This loan facility has been extended on June 2, 2022 and will be due on June 2, 2023. In 2022, Infokom has paid the loan facility amounted to Rp 400 million.

**25. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES**

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**26. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
China Development Bank	1.043.591	1.173.912	China Development Bank
Deutsche Bank	1.034.427	488.357	Deutsche Bank
Bank Mayapada Internasional	710.738	468.139	Bank Mayapada Internasional
Morse Road Limited	471.930	428.070	Morse Road Limited
Bank JTrust Indonesia	429.279	205.267	Bank JTrust Indonesia
Marymount Road Limited	377.544	342.456	Marymount Road Limited
Bank Victoria International	266.399	184.710	Bank Victoria International
Investment Opportunities V Pte. Limited	259.562	393.470	Investment Opportunities V Pte. Limited
Bank Sahabat Sampoerna	238.679	149.775	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	199.235	203.289	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Shinhan Investment Corp.	157.310	285.381	Shinhan Investment Corp.
Bank Capital Indonesia	125.000	133.765	Bank Capital Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	103.955	148.917	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jago	60.000	-	Bank Jago
Bank KB Bukopin	55.500	100.000	Bank KB Bukopin
Bank Ganesha	48.643	40.827	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	46.514	109.229	Bank Negara Indonesia
Utang Sindikasi	45.801	1.410.693	Syndicated Loan
Bank Central Asia	17.629	16.633	Bank Central Asia
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	9.141	16.308	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6.248	9.298	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank Mayora	66	2.714	Bank Mayora
Bank Oke Indonesia	-	17.844	Bank Oke Indonesia
Bank Harda International	-	682	Bank Harda International
Bank KEB Hana Indonesia	-	494	Bank KEB Hana Indonesia
Bank ICBC Indonesia	-	400	Bank ICBC Indonesia
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	167	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	190.897	176.770	Bank Muamalat Indonesia
Bank Victoria Syariah	9.324	-	Bank Victoria Syariah
Bank BCA Syariah	54	1.805	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	22	678	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Kalimantan Selatan Syariah	3.981	-	Bank Kalimantan Selatan Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	2.917	3.065	Bank Panin Dubai Syariah
Jumlah	5.914.386	6.513.115	Total
Bagian jangka pendek	(2.137.272)	(4.151.751)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	3.777.114	2.361.364	Long-term portion

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jatuh tempo dalam setahun	2.137.272	4.151.751	Due in one year
Pada tahun kedua	752.384	951.185	In the second year
Lebih dari tiga tahun	3.106.828	1.461.245	More than three year
Subjumlah	5.996.484	6.564.181	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(82.098)	(51.066)	Unamortized transaction cost
Jumlah	5.914.386	6.513.115	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pinjaman jangka panjang	5.914.386	6.513.115	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	17.116	12.326	Accrued interest expense
Jumlah	5.931.502	6.525.441	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

**China Development Bank**

**China Development Bank**

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta MCOM (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tahun 2022, MKM membayar fasilitas pinjaman sebesar USD 15.930.319 (setara dengan Rp 256.270 juta).

In 2022, MKM has paid loan facility installments amounted to USD 15,930,319 (equivalent to Rp 256,270 million).

**Deutsche Bank**

**Deutsche Bank**

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 35 juta dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 4,5% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BML telah melunasi pinjaman ini.

On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 35 million with interest rate of LIBOR 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BML has settled the loan.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 50 juta (setara dengan Rp 786.550 juta) pada 31 Desember 2022.

On August 22, 2022, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Outstanding loan facilities for Deutsche Bank amounted to USD 50 million (equivalent to Rp 786,550 million) as of December 31, 2022.

Pada tanggal 27 Desember 2022, BMTR Digital Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 17,5 juta (setara dengan Rp 275.293 juta) pada 31 Desember 2022.

On December 27, 2022, BMTR Digital Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Outstanding loan facilities for Deutsche Bank amounted to USD 17.5 million (equivalent to Rp 275,293 million) as of December 31, 2022.

**Bank Mayapada Internasional**

**Bank Mayapada Internasional**

Infokom

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

In February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum. The agreement is secured by machineries of fixed assets.

MVN

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

In November 2021 MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

On December 31, 2022 and 2021, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MSIN

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**MNCEI**

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap on Demand dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
70.000	69.748	70.000	02 Februari 2024/ February 02, 2024	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP dan MNCS menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 70.000 juta/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP and MNCS decreased the loan plafon Rp 70,000 million

**Morse Road Limited**

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta.

**Bank JTrust Indonesia**

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
125.000	125.000	125.000	28 Mei 2023/ May 28, 2023	12,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

**MNCEI**

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunarni, S.H., MNCEI obtained loan facilities with maximum credit facility of Rp 200,000 million which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand and will be due on May 25, 2023. This loan bears interest at the rate of 9% per annum

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

**Morse Road Limited**

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million.

**Bank JTrust Indonesia**

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	24.333	41.606	11 Mei 2027/ May 11, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
30.000	22.033	-	28 Januari 2028/ January 28, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100% Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
50.000	-	369	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
	<u>46.366</u>	<u>41.975</u>			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
55.000	37.866	-	19 Desember 2025/ December 19, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
30.000	22.286	-	24 February 2025/ February 24, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	19.090	38.292	25 Juni 2024/ June 25, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>79.242</u>	<u>38.292</u>			

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On March 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia. The interest is charged at 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp 10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

#### Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL).

#### Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL).

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Bank Victoria International**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	100.038	106.622	30 Januari 2027/ January 30, 2027	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	47.700	28.400	08 Agustus 2023/ August 08, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

**Bank Victoria International**

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

MNCGU has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

**MNCEI**

Berdasarkan surat hutang No. 268/COM-KPO/OL/XI/2022 tanggal 11 November 2022 MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

**Investment Opportunities V Pte. Limited**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tahun 2022, MNCSV membayar fasilitas pinjaman sebesar USD 8.575.153 (setara dengan Rp 127.538 juta).

**MNCEI**

Based on loan agreement No. 268/COM-KPO/OL/XI/2022 dated November 11, 2022, MNCEI obtained loan facilities with maximum credit facility of Rp 75,000 million which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 72 months. This loan bears interest at the rate of 10.25% per annum.

**Investment Opportunities V Pte. Limited**

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

In 2022, MNCSV has paid loan facility installments amounted to USD 8,575,153 (equivalent to Rp 127,538 million).



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 30.282 juta dan Rp 27.468 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021, is Rp 30,282 million and Rp 27,468 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

On December 31, 2022 and 2021, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

**Bank Sahabat Sampoerna**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

**Bank Sahabat Sampoerna**

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	49.600	149.775	31 Juli 2023/ July 31, 2023	13,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facilities for working capital and multipurpose financing, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	189.079	-	28 September 2026/ September 28, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten**

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten**

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 14,750 million, and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Pada tahun 2022, MVN membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

In 2022, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp 50,000 million.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

On December 31, 2022, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

MNCGU has a long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	-	3.289	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%

MDNP memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

MDNP has a long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	50.000	-	23 Agustus 2023/ August 23, 2023	0,49% dari suku bunga deposito/ 0.49% from interest rate of time deposits	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

**Shinhan Investment Corp.**

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi. Pada tanggal 26 Oktober 2022, MCOM melunasi pinjaman dari SHIC sebesar USD 14.340.774 atau setara dengan Rp 223.573 juta.

**Shinhan Investment Corp.**

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date. On October 26, 2022, MCOM has settled loan from SHIC amounted to USD 14,340,774, equivalent to Rp 223,573 million.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar SOFR 3 bulan + 2,85% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

On October 24, 2022, MCOM obtained loan facility amounting to USD 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at SOFR 3 month + 2.85% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

**Bank Capital Indonesia**

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

**Bank Capital Indonesia**

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2023/ July 7, 2023	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MNCS/ Corporate Guarantee by MNCS
50.000	50.000	50.000	13 Februari 2024/ February 13, 2024	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
76.000	-	8.765	25 Maret 2023/ Maret 25, 2023	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	125.000	133.765			





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

### Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2022, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 42.520 juta.

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	25.232	27.668	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

### Bank Jago

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jago sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	60.000	-	23 September 2023/ September 23, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%

### Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2022 and 2021, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

In 2022, MNC has settled Investment loan amounted Rp 42,520 million.

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

### Bank Jago

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jago, as follows:

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Bank KB Bukopin**

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak MNCEI mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar Rp 100.000 juta. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset perusahaan afiliasi.

Berdasarkan surat PT Bank KB Bukopin Tbk, nomor 15618/DBIN/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2023.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI belum melakukan pembayaran untuk mengurangi jumlah fasilitas pinjaman.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- mendahulukan pembayaran kewajiban kepada BANK sebelum pembayaran pihak ketiga lainnya.
- memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku di BANK.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI dibatasi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- memberitahukan secara tertulis kepada BANK setiap perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pemegang saham dan perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pengurus.
- tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

**Bank Ganesha**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

**Bank KB Bukopin**

On March 12, 2020, MNCEI Subsidiary's get a loan amounting Rp 100,000 million. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years. As of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by the assets of the affiliated Group's.

Based on the letter of PT Bank KB Bukopin Tbk, 15618/DBIN/X/2022 dated October 31, 2022, the term of the loan facility, extended until July 17, 2023.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's has not made any payments to reduce the amount of the loan facility.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's is not allowed to do the following:

- Prioritize payment of obligations to the BANK before other third party payments.
- comply with the applicable credit provisions at the BANK.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's is limited to do the following:

- not allowed to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the line of business.
- notify the BANK in writing of any changes to the articles of association, especially changes to the composition of shareholders and changes to the articles of association, especially changes to the composition of the management.
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

**Bank Ganesha**

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	6.278	7.154	15 Juni 2025/ June 15, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
5.000	4.158	-	22 September 2025/ September 22, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
15.000	-	3.673	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>10.436</u>	<u>10.827</u>			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	21.120	30.000	29 Desember 2024/ December 29, 2024	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
20.000	17.087	-	28 Juni 2025/ June 28, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>38.207</u>	<u>30.000</u>			

**Bank Negara Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

**Bank Negara Indonesia**

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	46.514	109.229	22 Juli 2026/ July 22, 2026	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets

**Utang Sindikasi**

**Syndicated Loans**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
MSIN dan entitas anak	46.339	231.692	MSIN and its subsidiaries
MNC	-	1.185.817	MNC
Subjumlah	46.339	1.417.509	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(538)	(6.816)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>45.801</u>	<u>1.410.693</u>	Total

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

a. Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

a. On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2021:

Below are syndicated loan in 2021:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen 31 Desember 2021/ Commitment December 31, 2021 USD Penuh/Full
Bank Of The Philippine Islands	12.631.855
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.972.517
Credit Agricole Corporate and Investment Bank Sovcombank	8.310.431
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.648.345
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136
Shinhan Asia Limited	6.482.136
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.986.258
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	4.903.154
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172
Woori Global Markets Asia Limited	3.324.172
The Tokyo Star Bank Limited	3.241.068
Kookmin Bank Hong Kong Branch	3.157.964
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	2.326.921
Keb Hana Bank	1.662.086
Mega International Commercial Bank	1.662.086
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086
PT Bank Sbi Indonesia	664.834
Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat/Total in US Dollar	<u>83.104.307</u>
Jumlah dalam jutaan Rupiah/Total in million of Rupiah	<u>1.185.817</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.648 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tahun 2022, MNC membayar pinjaman sindikasi sejumlah USD 83,10 juta sehingga seluruh pinjaman sindikasi USD 250 juta telah lunas (Catatan 54).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

- b. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

On December 31, 2021, the balance of restricted cash is USD 1.87 million (equivalent to Rp 26,648 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In 2022, MNC has paid the syndicated loan amounted to USD 83.10 million resulting all syndicated loan of USD 250 million has been fully paid (Note 54).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2021, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

- b. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Sampai dengan 31 Desember 2022, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 478.661 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 46.339 juta.

Up to December 31, 2022, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 478,661 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 46,339 million.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bank BRI Syariah	33.479	167.389	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	10.655	53.274	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	2.205	11.029	Bank Victoria Syariah
Jumlah	46.339	231.692	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut berubahannya.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2022, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the master agreement and its amendments.

**Bank Central Asia**

**Bank Central Asia**

MNCSV

MNCSV

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV. Pada tahun 2022, MNCSV membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 2.083 juta.

acquisition of MNCSV's new land and building. In 2022, MNCSV has paid investment credit loan amounted to Rp 2,083 million.

**MKM**

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

**MKM**

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

Pada tahun 2022, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 522 juta.

In 2022, MKM has paid Investment credit loan amounted to Rp 522 million.

**DVN**

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

**DVN**

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

MNCGU has an over draft loan obtained from Bank Central Asia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	-	11.982	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	0,7% dari suku bunga deposito/ 0.7% from interest rate of time deposits	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

**Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

**Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	9.141	16.308	16 April 2024/ April 16, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	3.586	5.099	20 April 2025/ April 20, 2025	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	2.039	3.145	20 Januari 2025/ January 20, 2025	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	623	1.054	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>6.248</u>	<u>9.298</u>			

**Bank Mayora**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

**Bank Mayora**

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	66	2.714	29 November 2023/ November 29, 2023	11,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

**Bank Oke Indonesia**

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Oke Indonesia Tbk. Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Januari 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

**Bank Oke Indonesia**

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Oke Indonesia Tbk. The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed. This loan facility has been extended on January 31, 2022 and will be due on January 31, 2023.

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	-	9.879	15 April 2023/ April 15, 2023	10,00%	Aset tetap/ Fixed assets

**Bank Harda International**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

**Bank Harda International**

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	-	682	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Bank KEB Hana Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	494	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%

**Bank KEB Hana Indonesia**

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

**Bank ICBC Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	400	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

**Bank ICBC Indonesia**

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

**Bank Tabungan Pensiunan Nasional**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	-	167	20 Januari 2022/ January 20, 2022	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%

**Bank Tabungan Pensiunan Nasional**

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

**Bank Muamalat Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	190.897	176.770	06 Juni 2023/ June 06, 2023	11,75%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.

**Bank Muamalat Indonesia**

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Bank Victoria Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	9.324	-	8 November 2026/ November 8, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%

**Bank BCA Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	54	1.805	23 Mei 2024/ May 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 111,11%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 111.11%

**Bank Rakyat Indonesia Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	22	678	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%

**Bank Kalimantan Selatan Syariah**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Kalimantan Selatan Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	3.981	-	27 April 2027/ April 27, 2027	11,85%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

**Bank Panin Dubai Syariah**

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2022	2021			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	2.917	3.065	5 Agustus 2027/ August 5, 2027	12,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

**Bank Victoria Syariah**

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

**Bank BCA Syariah**

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

**Bank Rakyat Indonesia Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

**Bank Kalimantan Selatan Syariah**

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

**Bank Panin Dubai Syariah**

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**27. OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - BERSIH****27. BONDS PAYABLE AND SUSTAINABLE SUKUK  
- NET**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Utang Obligasi</b>			<b>Bonds Payable</b>
Obligasi yang Bersifat Senior	1.149.120	1.093.120	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	299.701	299.155	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	-	800.962	A Series
Seri B	6.271	6.269	B Series
Seri C	38.722	38.714	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri B	356.246	355.974	B Series
Seri C	1.070	1.071	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 2			Bonds II - Stage 2
Seri A	-	665.849	A Series
Seri B	19.270	19.263	B Series
Seri C	8.991	9.021	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan III - Tahap 1			Bonds III - Stage 1
Seri A	311.235	-	A Series
Seri B	216.826	-	B Series
Seri C	168.727	-	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan III - Tahap 2			Bonds III - Stage 2
Seri A	422.199	-	A Series
Seri B	138.522	-	B Series
Seri C	36.527	-	C Series
<b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</b>			<b>Sustainable Sukuk Ijarah I</b>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	-	212.499	A Series
Seri B	13.933	13.964	B Series
Seri C	22.840	22.890	C Series
<b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</b>			<b>Sustainable Sukuk Ijarah II</b>
Tahap 1			Stage 1
Seri B	1.592	1.596	B Series
Seri C	429	429	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	-	292.691	A Series
Seri B	6.469	6.483	B Series
Seri C	50	50	C Series
<b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III</b>			<b>Sustainable Sukuk Ijarah III</b>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	218.943	-	A Series
Seri B	268.338	-	B Series
Seri C	10.161	-	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	299.707	-	A Series
Seri B	96.137	-	B Series
Seri C	2.239	-	C Series
Jumlah	<u>4.114.265</u>	<u>3.840.000</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.641.218)</u>	<u>(3.067.013)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2.473.047</u>	<u>772.987</u>	Long-term portion

**Obligasi yang Bersifat Senior****Senior Secured Notes**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai nominal, net	1.149.120	1.093.120	Net nominal value

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 76,6 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga variabel 1% per tahun. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.

On January 27, 2022, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 76.6 million. These notes were issued at 100% of face value with variable interest at 1% per annum payable. The notes have a term of 5 years and are due on January 27, 2027.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan Skema *Exchange Offer* yang telah disetujui Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 29 Januari 2021.

The issuance of these bonds is in accordance with the *Exchange Offer Scheme* that has been approved by the Singapore High Court on January 29, 2021.

Obligasi Perusahaan ini dijaminan dengan saham entitas anak Perusahaan.

The Company's Bonds guaranteed by the shares of the Company's subsidiaries.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
<b><u>Obligasi Berkelanjutan I</u></b>			<b><u>Sustainable Bond I</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
<b><u>Obligasi Berkelanjutan II</u></b>			<b><u>Sustainable Bond II</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	367.500	367.500	B Series
Seri C	1.075	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	669.040	A Series
Seri B	20.405	20.405	B Series
Seri C	10.555	10.555	C Series
<b><u>Obligasi Berkelanjutan III</u></b>			<b><u>Sustainable Bond III</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	312.670	-	A Series
Seri B	217.825	-	B Series
Seri C	169.505	-	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	424.145	-	A Series
Seri B	139.160	-	B Series
Seri C	36.695	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.005)	(9.148)	Unamortized issuance cost
Jumlah	1.736.730	1.909.427	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(12.124)	(12.304)	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.106.614)	(1.468.148)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	617.992	428.975	Non-current

**Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Obligasi Berkelanjutan I**

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

**Bonds With Fixed Interest Rate**

**Sustainable Bonds I**

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 804.800 juta.

**Obligasi Berkelanjutan II**

**Tahap 1**

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 A Series amounting to Rp 804,800 million.

**Sustainable Bonds II**

**Stage 1**

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 5,197 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 21 September 2021, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 331.425 juta.

On September 21, 2021, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 Series A amounting to Rp 331,425 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 3,780 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 669.040 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 669,040 million.

Obligasi Berkelanjutan III

Sustainable Bonds III

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 5,413 million amortized every month until the maturity date.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 4,020 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
<b>Sukuk Ijarah</b>			<b>Sustainable Sukuk</b>
<b>Berkelanjutan I</b>			<b>Ijarah I</b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
<b>Sukuk Ijarah</b>			<b>Sustainable Sukuk</b>
<b>Berkelanjutan II</b>			<b>Ijarah II</b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	1.600	1.600	B Series
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	293.450	A Series
Seri B	6.500	6.500	B Series
Seri C	50	50	C Series
<b>Sukuk Ijarah</b>			<b>Sustainable Sukuk</b>
<b>Berkelanjutan III</b>			<b>Ijarah III</b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	220.160	-	A Series
Seri B	269.630	-	B Series
Seri C	10.210	-	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	301.150	-	A Series
Seri B	96.600	-	B Series
Seri C	2.250	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(4.530)	(1.428)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	941.000	550.602	Total
Dibeli kembali untuk dijual	(162)	-	Repurchase*)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(534.604)	(505.745)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	406.234	44.857	Non-current

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I**

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

**Sustainable Sukuk Ijarah I**

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 213.050 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 297.970 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 A Series Year 2017 amounting Rp 213,050 million.

Sustainable Sukuk Ijarah II

Stage 1

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On September 21, 2021, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 Series A amounting to Rp 297,970 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 293.450 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

amounting to Rp 1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On September 23, 2022, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 293,450 million.

Sustainable Sukuk Ijarah III

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 18,714 million per annum. B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,123 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Obligasi MKAP II**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai nominal	300.000	300.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(299)	(845)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	<u>299.701</u>	<u>299.155</u>	Total

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 24,845 million per annum. B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 248 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

**MKAP Bonds II**

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**28. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	3.440.400	0,00	344	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	54.337.805.431	65,05	5.433.780	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total
Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2021			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	5.296.122.700	6,34	529.612	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	1.000.000	0,00	100	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	3.740.400	0,00	374	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	49.042.132.731	58,70	4.904.213	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	73.766.098.834	Balance as of January 1, 2021
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu	12.302.057.871	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2021/ 31 Desember 2022	<u>86.068.156.705</u>	Balance as of December 31, 2021/ December 31, 2022

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	3.880.759	(36.331)	3.844.428	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu	898.050	(2.148)	895.902	Right issuance
Saldo per 31 Desember 2021	<u>4.778.809</u>	<u>(38.479)</u>	<u>4.740.330</u>	Balance as of December 31, 2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(925.858)	-	(925.858)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo per 31 Desember 2022	<u>3.852.951</u>	<u>(38.479)</u>	<u>3.814.472</u>	Balance as of Desember 31, 2022

**30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

**30. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak. Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries. Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

**31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

**31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

**32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2021	2.525.414.946	3,42	262.373
Ditambah: Perolehan tahun 2021	-	-	-
Dikurangi: Penjualan tahun 2021	-	-	-
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2021	2.525.414.946	2,93	262.373
Ditambah: Perolehan tahun 2022	-	-	-
Dikurangi: Penjualan tahun 2022	-	-	-
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2022	2.525.414.946	2,93	262.373

**33. PURCHASE OF TREASURY STOCK**

As of Desember 31, 2022 and 2021, the total number of treasury stocks is as follows:

Treasury stocks at January 1, 2021
Add: Acquisition in 2021
Deduct: Sale in 2021
Treasury stocks at December 31, 2021
Add: Acquisition in 2022
Deduct: Sale in 2022
Treasury stocks at December 31, 2022

**34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp 22.393.624 juta dan Rp 20.740.724 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 22,393,624 million and Rp 20,740,724 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**35. PENDAPATAN BERSIH**

	2022
Media Iklan	
Non digital	4.211.920
Digital	2.533.682
Subscription	422.528
TV berbayar dan broadband	2.678.799
Konten dan IP	1.795.499
Subjumlah	11.642.428
Lembaga keuangan	
Pembiayaan, efek dan asuransi	
Non digital	1.273.850
Digital	290.617
Lembaga keuangan bank	1.246.729
Subjumlah	2.811.196
Pertambangan	2.706.562
Lainnya	923.509
Subjumlah	3.630.071
Jumlah pendapatan bersih	18.083.695

**35. NET REVENUES**

	2021
Media Advertising	
Non digital	6.008.927
Digital	2.021.552
Subscription	376.604
Pay TV and broadband	3.350.629
Content and IP	1.475.945
Subtotal	13.233.657
Financial institution	
Financing, securities and insurance	
Non digital	1.414.951
Digital	144.590
Bank financial institution	1.119.220
Subtotal	2.678.761
Mining	1.062.591
Others	896.930
Subtotal	1.959.521
Total net revenues	17.871.939

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**36. BEBAN LANGSUNG**

	<u>2022</u>
Media	
Iklan dan konten	3.993.201
TV berbayar dan <i>broadband</i>	<u>2.255.838</u>
Subjumlah	<u>6.249.039</u>
Pertambangan	<u>1.694.299</u>
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	829.349
Pembiayaan, efek, dan asuransi	<u>251.854</u>
Subjumlah	<u>1.081.203</u>
Lainnya	<u>250.742</u>
Jumlah	<u><u>9.275.283</u></u>

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

**36. DIRECT COSTS**

	<u>2021</u>	
Media		Media
Advertising and content	3.991.828	Advertising and content
Pay TV and broadband	<u>2.904.552</u>	Pay TV and broadband
Subtotal	<u>6.896.380</u>	Subtotal
Mining	<u>752.888</u>	Mining
Financial institution		Financial institution
Bank financial institution	846.819	Bank financial institution
Financing, securities, and insurance	<u>186.293</u>	Financing, securities, and insurance
Subtotal	<u>1.033.112</u>	Subtotal
Others	<u>583.488</u>	Others
Total	<u><u>9.265.868</u></u>	Total

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.428.521
Penyusutan dan amortisasi	524.315
Iklan dan promosi	424.682
Sewa	298.737
Jasa profesional	191.474
Lain-lain	<u>982.106</u>
Jumlah	<u><u>3.849.835</u></u>

**37. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE**

	<u>2021</u>	
Salaries and employees' welfare	1.389.400	Salaries and employees' welfare
Depreciation and amortization	466.995	Depreciation and amortization
Advertising and promotions	422.950	Advertising and promotions
Rent	263.494	Rent
Professional fees	202.644	Professional fees
Others	<u>1.153.205</u>	Others
Total	<u><u>3.898.688</u></u>	Total

**38. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Beban bunga	830.930
Lain-lain	<u>174.978</u>
Jumlah	<u><u>1.005.908</u></u>

**38. FINANCE COST**

	<u>2021</u>	
Interest expenses	969.122	Interest expenses
Others	<u>213.741</u>	Others
Total	<u><u>1.182.863</u></u>	Total

**39. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2022</u>
Penghasilan (beban) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	(27.946)
Lain-lain - bersih	<u>(177.214)</u>
Jumlah	<u><u>(205.160)</u></u>

**39. OTHER GAIN AND LOSSES - NET**

	<u>2021</u>	
Investment income (expense) from financial asset at FVTPL	201.072	Investment income (expense) from financial asset at FVTPL
Others - net	<u>(457.076)</u>	Others - net
Total	<u><u>(256.004)</u></u>	Total

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**40. PAJAK PENGHASILAN**

**40. INCOME TAX**

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consisted of:

	2022	2021	
Pajak kini - entitas anak	(700.752)	(688.132)	Current tax - subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan	(74.403)	26.082	Deferred tax The Company
Entitas anak	(56.605)	(6.379)	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(831.760)</u>	<u>(668.429)</u>	Tax expense - net

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.513.980	3.206.274	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(6.811.290)	(6.705.193)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>3.643.923</u>	<u>3.316.301</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	346.613	(182.618)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	1.286	1.181	Depreciation
Aset tetap	(247)	(398)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	1.085	(6.449)	Post-employment benefits
Jumlah	2.124	(5.666)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>44.984</u>	<u>45.341</u>	Permanent difference on deductible expense
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	393.721	(142.943)	Taxable profit (loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.414.080)	(1.271.137)	Prior years fiscal loss carryforward
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1.020.359)</u>	<u>(1.414.080)</u>	loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2022, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2022 and 2021, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

**Deferred Tax Assets - Net**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	193.868	268.675	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.180	1.014	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	(254)	(452)	Property and equipment
Jumlah	194.794	269.237	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	695.378	802.195	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	57.086	62.181	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	9.123	10.798	Property and equipment
Lainnya	291.848	243.917	Others
Jumlah	1.053.435	1.119.091	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	1.248.229	1.388.328	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 889.246 juta dan Rp 1.070.870 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 889,246 million and Rp 1,070,870 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

#### Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

#### Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.765	11.459	Post-employment benefits obligations
Lainnya	(166.168)	(191.355)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(156.403)	(179.896)	Deferred tax liabilities - net

#### Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No.2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

#### Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2021.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2021.

**41. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Laba bersih	730.279	647.562	Net profit

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total number of shares		
	2022	2021	
Saldo awal	86.068.156.705	73.766.098.834	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.525.414.946)	(2.525.414.946)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	3.100.792.669	Weighted average number of shares with preemptive rights
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	83.542.741.759	74.341.476.557	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of Desember 31, 2022 and 2021, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

**42. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam

**42. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Selain DANAPERAs, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERAs.

#### Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribute to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

In addition to DANAPERAs, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERAs.

#### Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

#### Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Imbalan Kerja Jangka panjang Lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

**Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**Other Long-term Employee Benefits**

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

<u>31 Desember/December 31, 2022</u>				
Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	40.647	1.998	42.645	Current service cost
Beban bunga neto	18.913	470	19.383	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	1.167	5	1.172	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(58.661)	337	(58.324)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	-	-	-	Excess benefit paid
Beban terminasi	149	-	149	Termination cost
Penyesuaian	(1.313)	(2)	(1.315)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>902</u>	<u>2.808</u>	<u>3.710</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(42)	(1.459)	(1.501)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(42)</u>	<u>(1.459)</u>	<u>(1.501)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
<u>31 Desember/December 31, 2021</u>				
Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	38.022	1.949	39.971	Current service cost
Beban bunga neto	19.122	448	19.570	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	1.311	(844)	467	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(94.894)	(15.645)	(110.539)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	(19.172)	(17.734)	(36.906)	Excess benefit paid
Penyesuaian	(8.637)	2.721	(5.916)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(64.248)</u>	<u>(29.105)</u>	<u>(93.353)</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(18.714)	(6.943)	(25.657)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(18.714)</u>	<u>(6.943)</u>	<u>(25.657)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pasca-kerja, net	<u>337.624</u>	<u>340.281</u>	Post-employment benefits, ne



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	353.550	(13.269)	340.281	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	40.647	1.998	42.645	Current service cost
Biaya bunga	18.913	470	19.383	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	1.125	(1.454)	(329)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(1.983)	(2.734)	(4.717)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(58.661)	337	(58.324)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(1.313)	(2)	(1.315)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>352.278</u>	<u>(14.654)</u>	<u>337.624</u>	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	424.407	5.045	429.452	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	38.022	1.949	39.971	Current service cost
Biaya bunga	19.122	448	19.570	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(17.403)	(7.787)	(25.190)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(7.067)	-	(7.067)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(94.894)	(15.645)	(110.539)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(8.637)	2.721	(5.916)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>353.550</u>	<u>(13.269)</u>	<u>340.281</u>	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**43. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK**

**43. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES**

**AKUISISI ENTITAS ANAK**

**ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**

PT. Bhakti Coal Resources (BCR)

PT. Bhakti Coal Resources (BCR)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 298 saham atau setara 99,33% kepemilikan atas PT Bhakti Coal Resources (BCR) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1,4 triliun. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas BCR.

On August 5, 2021, the Company obtained 298 shares or equivalent with 99.33% ownership of PT Bhakti Coal Resources (BCR) with acquisition cost amounting to Rp 1.4 trillion. By this acquisition, the Company has a control of BCR.

	5 Agustus/ August 5, 2021	
Imbalan yang dialihkan	1.410.970	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>13.966</u>	Less: Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>1.397.004</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>21.762</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>21.762</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan atas BCR ke PT MNC Energy Investment Tbk (MNCEI), entitas sepengendali.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. On February 23, 2022, the Company has transferred all ownership of BCR to PT MNC Energy Investment Tbk (MNCEI), an entity under common control.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp 1,641 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and *broadband*.

	31 Agustus/ August 31, 2021	
Imbalan yang dialihkan	1.641	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>1.222</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>419</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>-</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>-</u>	Net cash inflow on acquisition





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

PT. Suma Sarana (SS)

PT. Suma Sarana (SS)

Pada tanggal 18 April 2022, MNCEI melalui entitas anak, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) membeli saham di PT. Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

On April 18, 2022, MNCEI through its subsidiary, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) has purchased PT. Suma Sarana, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 85%.

Entitas anak ini diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada pertambangan.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on mining.

18 April/  
April 18,  
2022

Imbalan yang dialihkan  
Dikurang: Nilai wajar aset bersih  
teridentifikasi yang diperoleh  
Goodwill yang timbul dari akuisisi

30.840

Consideration transferred  
Less: Identifiable net assets  
acquired

8.257

22.583

Goodwill arising from acquisition

**DIVESTASI ENTITAS ANAK**

**DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES**

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100 saham setara 100% kepemilikannya pada MIL dengan nilai tercatat ekuitas bersih Rp 685,96 miliar, sehingga MCOM tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak.

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100 shares represented 100% ownership in MIL with book value of net equity Rp 685.96 billion, therefore, MCOM does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements.

**44. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENDRALI**

**44. BUSINESS COMBINATION OF THE ENTITY UNDER COMMON CONTROL**

PT. MNC Energy Investments Tbk (MNCEI)

PT. MNC Energy Investments Tbk (MNCEI)

Pada tanggal 18 November 2022, atas penjualan saham BCR milik Perusahaan, Perusahaan menerima 44,09% saham MNCEI yang menyebabkan Perusahaan mengendalikan dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependrali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

On November 18, 2022, for the sale of BCR shares owned by the Company, the Company received 44.09% of MNCEI's shares which caused the Company to control and constitute a business combination transaction of entities under common control so that it was recorded using the pooling of ownership method.

Atas transaksi tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah - olah MNCEI telah dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak periode awal penyajian.

For this transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the year then ended have been restated to reflect as if MNCEI has been consolidated by the Company since the initial presentation period.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas anak pada tanggal akuisisi:

The following is the financial information of the subsidiaries at the acquisition date:

	18 November/ November 18, 2022	
Imbalan yang dialihkan	2.002.980	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	1.430.924	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Aset Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	679.993	Net Assets attributable to Owners of the parent entity
Tambahan modal disetor	1.322.987	Additional paid in capital

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

- a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk.

- a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 17.516 juta untuk tahun 2022 dan Rp 13.182 juta untuk tahun 2021.

- a. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- c. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 17,516 million for 2022 and Rp 13,182 million for 2021, respectively.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	27.502	21.488	Trade accounts receivable (Note 7) Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,03%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	90.216	39.501	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,06%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	104	340	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21)	564.170	418.032	Deposits and deposit from other bank (Note 21)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,90%	1,54%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 22) Lainnya	28.257	21.536	Trade accounts payable (Note 22) Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,10%	0,08%	Percentage to total liabilities

#### 46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

#### 46. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

		31 Desember/December 31, 2022							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Pertambangan/ Mining	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>									<b>NET REVENUES</b>
Jumlah pendapatan bersih	1.565.070	1.284.378	10.140.448	3.172.176	2.665.595	904.019	(1.647.991)	18.083.695	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	1.077.374	690.871	5.065.293	391.976	1.766.812	263.284	(447.198)	8.808.412	<b>SEGMENT RESULT</b>
Laba kotor								8.808.412	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.849.835)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.005.908)	Finance charges
Kerugian selisih kurs								(273.600)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								40.071	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(205.160)	Other losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>								<b>3.513.980</b>	<b>Income before tax</b>
Penyusutan dan amortisasi	26.768	22.330	605.595	983.313	204	96.321	3.008	1.737.539	Depreciation and amortization
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Aset segmen	6.914.188	16.737.869	22.391.559	10.743.370	(1.034.626)	31.821.628	(19.117.502)	68.456.486	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								643.318	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<b>69.099.804</b>	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.990.043	14.115.369	2.518.376	2.941.177	938.062	11.786.640	(6.682.188)	29.607.479	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								60.077	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<b>29.667.556</b>	Total consolidated liabilities
		31 Desember/December 31, 2021							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Pertambangan/ Mining	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>									<b>NET REVENUES</b>
Jumlah pendapatan bersih	1.595.543	1.139.599	10.764.162	3.767.109	975.049	1.437.584	(1.807.107)	17.871.939	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	1.076.230	625.800	5.962.123	785.229	507.087	(18.459)	(331.939)	8.606.071	<b>SEGMENT RESULT</b>
Laba kotor								8.606.071	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.898.688)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.182.863)	Finance charges
Kerugian selisih kurs								(90.104)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								27.862	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(256.004)	Other losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>								<b>3.206.274</b>	<b>Income before tax</b>
Penyusutan dan amortisasi	29.814	15.794	636.439	944.702	2.351	80.715	3.008	1.712.823	Depreciation and amortization
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Aset segmen	7.066.987	13.792.021	21.248.814	12.198.613	730.260	27.725.124	(20.060.621)	62.701.198	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								750.185	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<b>63.451.383</b>	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	4.030.167	11.615.989	3.746.160	4.219.800	543.826	9.323.670	(6.378.827)	27.100.785	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								56.998	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<b>27.157.783</b>	Total consolidated liabilities



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**47. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**47. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

- 1) Perjanjian *International Licensing Agreement* dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.
- 2) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.
- 3) Perjanjian lisensi antara Spotv Media PTE LTD "Eclat" dengan PT Media Nusantara Citra Tbk untuk program *BWF Major Event*, *BWF World Tour Events* dan *BWF Support Programs* untuk tahun 2022 dan tahun 2023, tertanggal 10 Januari 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 9 Januari 2024.
- 4) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.
- 5) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited ("Endemol") untuk program *Masterchef Indonesia Seri 7* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.
- 6) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program dan musim seperti *Indonesian Idol* seri 11, *Family 100* dan *The Price is Right* yang berlaku sejak tahun 2020 dan berakhir antara tahun 2025.
- 7) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program *I Can See Your Voice Indonesia* yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

- 1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.
- 2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, dated July 25, 2019 and has been addendum several times until March 31, 2023 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.
- 3) License Agreement between Spotv Media PTE LTD with PT Media Nusantara Citra Tbk for the *BWF Major Event*, the *BWF World Tour Events* dan *BWF Support Programs* for 2022 and 2023, dated January 10, 2022 which is effective as of January 10, 2022 until January 9, 2024.
- 4) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.
- 5) License Agreement with Endemol Shine International Limited for *Masterchef Indonesia Series 7* programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated 1 October 2020 which is effective as of October 1, 2020.
- 6) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs and seasons thereof i.e. *Indonesian Idol* Series 11, *Family 100* and *The Price is Right* programs which are effective as of 2020 and expire 2025.
- 7) Agreement with CJ E&M for several seasons of program *I Can See Your Voice Indonesia* which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>8) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.</p> <p>9) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2015 dan berakhir antara tahun 2022-2023.</p> <p>10) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.</p> <p>11) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:</p> <p>(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.</p> <p>(ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.</p> <p>(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.</p> <p>12) MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.</p> <p>13) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.</p> | <p>8) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.</p> <p>9) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective from 2015 and ended between 2022-2023.</p> <p>10) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.</p> <p>11) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:</p> <p>(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.</p> <p>(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.</p> <p>(iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.</p> <p>12) MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.</p> <p>13) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 14) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

- 15) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.
- 16) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2023.
- 17) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.
- 18) Perjanjian Produksi dengan PT Dunia Visitama Produksi untuk program Family 100 pada tanggal 11 Oktober 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

**48. KONTINJENSI**

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

- 14) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

- 15) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.
- 16) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2023.
- 17) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.
- 18) Production Agreement with PT Dunia Visitama Produksi for Family 100 programme dated October 11, 2022 which is effective as of July 1, 2022 until June 30 2027.

**48. CONTINGENCIES**

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuen date of financial statetemnt, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,			
		2022		2021	
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	16.103.998	253.332	17.289.719	246.707
	Lainnya/Others	-	32.508	-	29.091
Aset keuangan lainnya - lancar					
	USD	1.931.172	30.379	3.792.564	54.116
Piutang usaha	USD	6.738.203	105.999	10.147.708	144.798
Piutang nasabah dan margin	USD	191	3	491	7
Piutang premi dan reasuransi	USD	1.786.236	28.099	3.318.189	47.347
Kredit	USD	33.769.055	531.221	20.111.711	286.974
Jumlah aset			<u>981.541</u>		<u>809.040</u>
<b>Liabilitas</b>					
Simpanan	USD	29.507.088	464.176	23.284.534	332.247
	Lainnya/Others	-	19.458	-	15.581
Utang usaha	USD	16.270.925	255.958	23.442.557	334.502
	Lainnya/Others	-	17.991	-	6.242
Utang lain-lain	USD	10.876.951	171.105	10.444.512	149.033
Biaya masih harus dibayar	USD	388.278	6.108	386.980	5.522
Pinjaman jangka panjang	USD	212.597.038	3.344.364	301.174.714	4.297.462
Utang obligasi	USD	76.608.000	1.149.120	76.608.000	1.093.120
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	107.835	1.696	105.534	1.506
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	943.155	14.837	456.290	6.510
Jumlah Liabilitas			<u>5.444.813</u>		<u>6.241.725</u>
Liabilitas - bersih			<u>(4.463.272)</u>		<u>(5.432.685)</u>

**49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2022 and 2021, and the prevailing rates on December 31, 2022 and 2021 were as follows:

		31 Desember/December 31,	
		2022	2021
		Rp	Rp
USD 1		15.731	14.269
EUR 1		16.713	16.126
			1 USD
			1 EUR

**50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**50. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2022	
		Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
- Jangka pendek	57.188	(36.865)	52.355	72.678	Short-term
Pinjaman jangka pendek					Short-term loan
- Utang bank	1.878.636	443.988	(126.070)	2.196.554	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	6.513.115	(1.561.244)	962.515	5.914.386	Long-term loans
Utang obligasi	3.840.000	203.681	70.584	4.114.265	Bonds payable
Jumlah	<u>12.187.115</u>	<u>(950.440)</u>	<u>959.384</u>	<u>12.297.883</u>	Total



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

51. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN			51. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS		
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ <i>Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		
<b>31 Desember 2022</b>					<b>Desember 31, 2022</b>
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>					<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4.470.821	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	68.428	4.507.419	365.551	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.600.579	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	341.943	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	187.220	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	798.229	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	22.654	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	31.897	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	3.441.138	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	161.422	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Piutang pembiayaan	715.484	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.961	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.458	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.646.782	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.551.247	-	828.451	-	Other financial assets - non-current
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>					<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	12.147.222	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	1.147.481	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	322.922	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	2.196.554	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	261.932	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	203.899	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	46.850	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	729.587	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	59.573	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.137.272	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	1.641.218	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	13.105	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.777.114	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	2.473.047	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	607.356	Liabilities to policy holders
Jumlah	21.076.263	4.507.419	1.194.002	27.765.132	Total

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss FVTPL	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET KEUANGAN LANCAR</b>				<b>CURRENT FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.493.481	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	133.616	4.506.185	1.656.910	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.457.569	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	447.406	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	300.093	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	683.303	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	1.685	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	10.274	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	3.004.372	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	119.611	-	-	Premium and reinsurance receivables
<b>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</b>
Piutang pembiayaan	631.685	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	2.329	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	11.328	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.400.133	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	108.590	-	985.981	Other financial assets - non-current
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</b>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	9.990.149	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	1.105.562	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	379.950	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	1.878.636	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	385.506	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	298.830	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	32.416	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	834.503	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	36.743	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	4.151.751	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	3.067.013	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</b>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	163.396	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	20.445	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	2.361.364	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	772.987	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	582.374	Liabilities to policy holders
Jumlah	16.805.475	4.506.185	2.642.891	26.061.625 Total

**52. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**52. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2022 dan 2021.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/Desember 31,</u> <u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman	1.225.205	12.231.751	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	<u>9.412.219</u>	<u>9.790.192</u>	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	2.812.986	2.441.559	Net debt
Ekuitas	<u>39.432.248</u>	<u>36.293.600</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>7,13%</u>	<u>6,73%</u>	Net debt to equity ratio

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2022 and 2021.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

**b. Financial risk management objectives and policies**

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

**i. Risiko Pasar**

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

**i. Market Risk**

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

## ii. Manajemen risiko mata uang asing

## ii. Foreign currency risk management

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 273.600 juta dan Rp 90.104 juta masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss of Rp 273,600 million and Rp 90,104 million on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing period*, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

31 Desember 2022	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2022
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,5%	90.381	Strengthening
Pelemahan	2,5%	(90.381)	Weakness
31 Desember 2021	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2021
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	1%	44.005	Strengthening
Pelemahan	1%	(44.005)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

**iii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2022 dan 2021, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

**iii. Interest rate risk management**

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 32.849 juta dan Rp 33.582 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp 32,849 million and Rp 33,582 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

**iv. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

**iv. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's peyment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

**v. Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

<b>31 Desember 2022</b>	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	<b>December 31, 2022</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	270.952	232.977	643.552	-	-	1.147.481	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	6.486	83.638	232.798	-	-	322.922	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	261.932	-	-	-	261.932	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	150.170	28.897	24.832	-	203.899	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	31.809	15.041	-	-	46.850	Reinsurance payable
Utang lain-lain	76.120	79.770	495.991	77.705	-	729.586	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	197.202	482.794	1.690.895	-	2.370.891	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	11.662.118	1.366.344	29.520	408	13.058.390	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	193.808	-	-	-	193.808	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	213.343	1.024.589	1.402.500	235.767	-	2.876.199	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.127	379.078	1.017.809	2.075.929	100.417	3.574.360	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.482	9.004	37.552	38.446	-	87.484	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	69.619	380.565	-	-	450.184	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	21.851	53.701	1.752.774	2.320.359	-	4.148.685	Bonds payable - net
<b>Jumlah</b>	<b>592.361</b>	<b>14.429.415</b>	<b>7.856.617</b>	<b>6.493.453</b>	<b>100.825</b>	<b>29.472.671</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2021</b>	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	<b>December 31, 2021</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	215.128	105.380	780.446	4.608	-	1.105.562	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	50.763	16.716	304.482	7.988	-	379.949	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	385.506	-	-	-	385.506	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	274.344	21.267	3.219	-	298.830	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	13.063	19.353	-	-	32.416	Reinsurance payable
Utang lain-lain	44.626	163.981	504.216	121.679	-	834.502	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	388.123	1.843.562	1.445.128	181.245	3.858.058	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	10.280.373	820.909	8.572	551	11.110.405	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	128.675	2.000	-	-	130.675	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	-	2.235.135	-	-	2.235.135	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	44	287.649	1.288.672	1.253.696	24.285	2.854.346	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	451	4.119	28.805	37.896	-	71.271	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	69.619	-	-	-	69.619	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	21.915	65.744	3.230.458	825.986	55	4.144.158	Bonds payable - net
<b>Jumlah</b>	<b>332.927</b>	<b>12.183.292</b>	<b>11.079.305</b>	<b>3.708.772</b>	<b>206.136</b>	<b>27.510.432</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

**Liquidity and interest risk tables**

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

**53. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**53. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.575.424	3.575.424	Managed funds
Reksadana	126.211	-	-	126.211	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	126.712	-	-	126.712	Equity securities held for trading
Efek utang	568.963	-	-	568.963	Debt securities
Lainnya	110.109	-	-	110.109	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	160.551	827.007	-	987.558	Investment in shares of stock
Instrumen utang	205.000	-	-	205.000	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	1.551.247	-	-	1.551.247	Debt instrument
<b>Jumlah</b>	<b>2.848.793</b>	<b>827.007</b>	<b>3.575.424</b>	<b>7.251.224</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.947.501	3.947.501	Managed funds
Reksadana	147.283	-	-	147.283	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	241.786	-	-	241.786	Equity securities held for trading
Efek utang	64.411	-	-	64.411	Debt securities
Lainnya	105.204	-	-	105.204	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	143.191	858.167	-	1.001.358	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.513.719	-	126.370	1.640.089	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	108.590	-	-	108.590	Debt instrument
<b>Jumlah</b>	<b>2.324.184</b>	<b>858.167</b>	<b>4.073.871</b>	<b>7.256.222</b>	<b>Total</b>

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

**54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**54. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

**MKAP**

**MKAP**

Pada tanggal 3 Januari 2023, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On January 3, 2023, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.





**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

**55. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**55. RE-ISSUEANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan transaksi afiliasi, Perusahaan menerbitkan kembali Laporan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan terdahulu.

In connection with affiliated transactions, the Company reissued the second Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended on that date with additional disclosures in the notes to previous reports.

Perubahan tersebut berdampak pada laporan keuangan 31 Desember 2022 ini dimana perubahan terdapat pada penambahan informasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan penambahan informasi pada Catatan 1, 5, 7, 11, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 51 dan 52.

These changes have an impact on the financial statements of December 31, 2022 where the changes are contained in the addition of information to the consolidated statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income and the addition of information to Notes 1, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 51 and 52.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	SEBELUMNYA / BEFORE			SESUDAH / AFTER		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.488.395	1.957.625	5	3.493.481	1.962.001	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6.297.646	4.943.209	6,45	6.296.711	4.943.209	Other financial assets - current
Piutang usaha			7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.488	39.676	45	21.488	39.676	Related parties
Pihak ketiga	3.539.419	3.450.343		3.557.277	3.463.747	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.207)	(109.416)		(121.196)	(109.416)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	447.406	653.080	8	447.406	653.080	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga klining dan penjaminan	300.093	348.239	9	300.093	348.239	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan			10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	34.544	17.302	45	34.544	17.302	Related parties
Pihak ketiga	652.281	857.029		652.281	857.029	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.522)	(4.014)		(3.522)	(4.014)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah						Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	316	678	45	316	678	Related parties
Pihak ketiga	1.369	73		1.369	73	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3)		-	(3)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah						Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga	10.277	6.953		10.277	6.953	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(170)		(3)	(170)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan			11			Current portion of loans
Pihak ketiga	3.167.323	1.769.560		3.045.473	1.769.560	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.101)	(40.186)		(41.101)	(40.186)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	178.176	192.625		178.176	192.625	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi	119.611	127.284		119.611	127.284	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	3.822.748	3.577.885	12	3.857.046	3.635.203	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.352.751	1.520.253		1.362.432	1.615.563	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	116.675	126.259	13	111.853	132.504	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.438.620	1.822.341		1.325.623	1.822.543	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>24.824.305</b>	<b>21.256.425</b>		<b>24.649.635</b>	<b>21.433.480</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.328.096	1.280.657	40	1.388.328	1.412.694	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	5.393.165	4.815.418	14	5.393.165	4.815.418	Investments in associates
Piutang pembiayaan			10			Financing receivables
Pihak berelasi	4.957	1.588	45	4.957	1.588	Related parties
Pihak ketiga	635.709	516.871		635.709	516.871	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.981)	(11.433)		(8.981)	(11.433)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah						Murabahah receivables
Pihak berelasi	24	230	45	24	230	Related parties
Pihak ketiga	2.305	16		2.305	16	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-		-	-	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah						Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga	11.332	6.363		11.332	6.363	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(172)		(4)	(172)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan			11			Loans
Pihak ketiga	4.577.469	5.061.637		4.577.469	4.975.637	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(177.336)	(182.958)		(177.336)	(182.958)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.094.871	2.651.355	15	1.094.571	2.651.355	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi	1.103.309	875.079		1.103.309	875.079	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih	-	240		-	240	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	15.561.203	15.498.028	16	16.122.174	16.155.879	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	88.124	104.159	3bb	88.864	106.634	Right-of-use assets - net
Goodwill	6.101.245	4.703.822	17	4.706.057	4.705.617	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	2.070.311	1.408.526	18	2.070.311	1.783.778	Digital and intangible assets - net
Tanah untuk pengembangan	780.364	-	19	92.743	-	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	1.615.654	1.498.571	20	1.696.751	1.548.759	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>40.181.817</b>	<b>38.227.997</b>		<b>38.801.748</b>	<b>39.361.595</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>65.006.122</b>	<b>59.484.422</b>		<b>63.451.383</b>	<b>60.795.075</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	SEBELUMNYA / BEFORE		Catatan/ Notes	SESUDAH / AFTER	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Simpanan dan simpanan dari bank lain					
Pihak berelasi	419.408	98.599	45	418.021	98.599
Pihak ketiga	9.573.143	8.738.638		9.572.128	8.735.494
Utang usaha			22		
Pihak berelasi	16.554	17.326	45	21.536	17.326
Pihak ketiga	1.035.763	856.673		1.084.026	984.932
Utang pajak	157.096	175.735	23	164.145	213.269
Biaya masih harus dibayar	379.950	365.080		379.950	368.617
Pinjaman jangka pendek	1.878.636	1.086.663	24	1.878.636	1.086.663
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	385.506	421.663	9	385.506	421.663
Utang nasabah pihak ketiga	298.830	465.894	25	298.830	465.894
Utang reasuransi	32.416	26.917		32.416	26.917
Pendapatan diterima dimuka	54.566	25.918		23.163	25.918
Utang lain-lain	719.495	1.100.817		834.503	1.233.634
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					
Sewa pembiayaan	39.758	52.405		36.743	54.455
Pinjaman jangka panjang	4.051.751	2.879.421	26	4.151.751	2.940.804
Obligasi dan sukuk ijarah	3.067.013	3.861.380	27	3.067.013	3.861.380
Liabilitas lancar lainnya	91.744	144.371		91.744	144.371
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.201.629	20.317.500		22.440.111	20.679.936
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	179.896	181.467	40	179.896	181.467
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang			21		
Pihak berelasi	1.026	13	45	1.026	13
Pihak ketiga	162.370	10.490		162.370	10.490
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Sewa pembiayaan	15.606	11.286		20.445	18.843
Pinjaman jangka panjang	2.361.364	4.833.958	26	2.361.364	4.933.958
Obligasi dan sukuk ijarah	772.987	1.739.891	27	772.987	1.739.891
Liabilitas imbalan pasca kerja	311.468	388.660	43	340.281	429.451
Liabilitas kepada pemegang polis	582.374	573.886		582.374	573.886
Liabilitas jangka panjang lainnya	232.094	13.335		296.929	536.223
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.619.185	7.752.986		4.717.672	8.424.222
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>26.820.814</b>	<b>28.070.486</b>		<b>27.157.783</b>	<b>29.104.158</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					
Modal saham	8.606.816	7.376.610	28	8.606.816	7.376.610
Tambahan modal disetor	4.740.330	3.844.428	29	3.151.854	3.844.428
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	9.837	9.837	42	9.837	9.837
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1.014.753	1.239.684	30	1.014.753	1.239.684
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	271.398	270.791	14	271.398	270.791
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	321.798	318.203	31	321.798	318.203
Penghasilan komprehensif lain	1.002.777	370.293	32	402.878	291.365
Proforma Ekuitas	-	-		(29.957)	(76.827)
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	4.000	4.000		4.000	4.000
Tidak ditentukan penggunaannya	2.061.872	1.414.310		2.061.872	1.414.310
Jumlah	18.033.581	14.848.156		15.815.249	14.692.401
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali	(262.373)	(262.373)	33	(262.373)	(262.373)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>17.771.208</b>	<b>14.585.783</b>		<b>15.552.876</b>	<b>14.430.028</b>
<b>Keputusan nonpengendali</b>	<b>20.414.100</b>	<b>16.828.153</b>	<b>34</b>	<b>20.740.724</b>	<b>17.260.889</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>38.185.308</b>	<b>31.413.936</b>		<b>36.293.600</b>	<b>31.690.917</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>65.006.122</b>	<b>59.484.422</b>		<b>63.451.383</b>	<b>60.795.075</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>					
<b>CURRENT LIABILITIES</b>					
Deposits and deposits from other banks					
Related parties					
Third parties					
Trade accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Taxes payable					
Accrued expenses					
Short term loans					
Payables to clearing and settlement guarantee institution					
Payable to customer third parties					
Reinsurance payable					
Unearned revenues					
Other accounts payable					
Current maturities of long-term liabilities					
Finance lease obligations					
Long-term loans					
Bonds payable and sustainable sukuk					
Others current liabilities					
Total Current Liabilities					
<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>					
Deferred tax liabilities - net					
Deposits and deposits from other banks - long term portion					
Related parties					
Third parties					
Long term liabilities - net of current maturities					
Finance lease obligations					
Long-term loans					
Bonds payable and sustainable sukuk					
Post-employment benefits obligation					
Liabilities to policy holders					
Other noncurrent liabilities					
Total Noncurrent Liabilities					
<b>Total Liabilities</b>					
<b>EQUITY</b>					
<b>Equity attributable to owners of the Company</b>					
Capital stock					
Additional paid-in capital					
Other capital - employee stock option					
Difference due to change in equity of subsidiaries					
Difference due to change in equity of associates					
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest					
Other comprehensive income					
Proforma Equity					
Retained earnings					
Appropriated					
Unappropriated					
Total					
Less cost of treasury stocks -					
<b>Total equity attributable to owners of the Company</b>					
<b>Non-controlling interests</b>					
<b>Total Equity</b>					
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>					

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
	SEBELUMNYA/ BEFORE		Catatan/ Notes	SESUDAH/ AFTER		
	2021	2020		2021	2020	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>						<b>NET REVENUES</b>
Media	13.233.657	11.518.797	35	13.233.657	11.518.797	Media
Lembaga keuangan	2.678.761	2.600.083		2.678.761	2.600.083	Financial institutions
Pertambangan	670.205	131.113		1.062.591	359.330	Mining
Lainnya	742.991	545.292		896.930	654.232	Others
Jumlah pendapatan bersih	17.325.614	14.795.285		17.871.939	15.132.442	Total net revenues
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>(8.779.173)</b>	<b>(7.560.783)</b>	36	<b>(9.265.868)</b>	<b>(7.849.865)</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>8.546.441</b>	<b>7.234.502</b>		<b>8.606.071</b>	<b>7.282.577</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(3.980.288)	(3.600.053)	37	(3.898.688)	(3.675.804)	General and administration expense
Beban keuangan	(1.159.067)	(1.307.081)	38	(1.182.863)	(1.326.200)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(88.947)	(151.604)		(90.104)	(115.096)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27.413	11.313		27.862	12.043	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(276.920)	120	39	(256.004)	(68.052)	Other gain and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>3.068.632</b>	<b>2.187.197</b>		<b>3.206.274</b>	<b>2.109.468</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<b>(614.724)</b>	<b>(661.308)</b>	40	<b>(668.429)</b>	<b>(662.450)</b>	<b>TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.453.908</b>	<b>1.525.889</b>		<b>2.537.845</b>	<b>1.447.018</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)- NET OF TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.900	13.108		15.497	15.080	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	29.264	48.439		34.322	37.378	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.021)	(4.294)		(6.021)	(4.294)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak	37.143	57.253		43.798	48.163	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.491.051</b>	<b>1.583.142</b>		<b>2.581.643</b>	<b>1.495.181</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	647.562	150.954		647.562	150.954	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.806.346	1.374.935	34	1.890.283	1.296.064	Non-controlling interests
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.453.908</b>	<b>1.525.889</b>		<b>2.537.845</b>	<b>1.447.018</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	697.558	187.422		746.728	104.486	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.793.493	1.395.720		1.834.915	1.390.695	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.491.051</b>	<b>1.583.142</b>		<b>2.581.643</b>	<b>1.495.181</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	41	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>EARNING (LOSS) PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)	8,71	2,24		8,71	2,24	(in full Rupiah amount)



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(formerly PT. MNC INVESTAMA Tbk)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
SEBELUMNYA

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
AFTER

	Modal ditempatkan dan disetor/di- issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
								Dienilai/ Appropriated	Tidak dieneilai/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	13.674.150	15.158.027	28.832.177	Balance at January 1, 2020
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	-	(12.701)	(11.088)	(23.789)
Saldo awal yang diajikan kembali	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(118.163)	13.661.449	15.146.939	28.808.388
Penjualan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	599.870	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.870	-	599.870
Saham Perusahaan diperoleh kembali oleh Entitas anak	-	(41.643)	-	-	-	-	-	-	-	(144.210)	(185.853)	(185.853)	(185.853)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	144.580	-	178.315	-	-	-	-	322.895	(227.506)	95.389
Selatan modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.000	513.000	513.000
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	36.468	-	150.954	-	187.422	1.365.720	1.583.142
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>7.376.610</b>	<b>3.844.428</b>	<b>9.837</b>	<b>1.239.684</b>	<b>270.791</b>	<b>318.203</b>	<b>370.293</b>	<b>4.000</b>	<b>1.414.310</b>	<b>(262.373)</b>	<b>14.588.783</b>	<b>16.828.153</b>	<b>31.413.936</b>
Penjualan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu	1.230.206	895.902	-	-	607	3.595	-	-	-	-	2.126.108	-	2.126.108
Perubahan ekuitas entitas anak dan asosiasi	-	-	-	(224.931)	-	-	-	-	-	-	1.535.473	1.314.744	2.850.217
Selatan modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	288.018	288.018	288.018
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.037)	(31.037)
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	582.488	-	582.488	-	582.488	582.488	582.488
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	49.996	-	647.562	-	647.562	1.793.483	2.491.051
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>8.606.816</b>	<b>4.740.330</b>	<b>9.837</b>	<b>1.014.753</b>	<b>271.398</b>	<b>321.798</b>	<b>1.002.777</b>	<b>4.000</b>	<b>2.061.872</b>	<b>(262.373)</b>	<b>17.771.208</b>	<b>20.414.100</b>	<b>38.185.308</b>

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
SESUDAH

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
AFTER

	Modal ditempatkan dan disetor/ issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
								Dienilai/ Appropriated	Tidak dieneilai/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	13.674.150	15.158.027	29.303.852	Balance at January 1, 2020
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	-	(12.701)	(11.088)	(23.789)
Saldo awal yang diajikan kembali	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(118.163)	13.659.299	15.151.854	29.370.053
Penjualan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	599.870	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.870	-	599.870
Saham Perusahaan diperoleh kembali oleh Entitas anak	-	(41.643)	-	-	-	-	-	-	-	(144.210)	(185.853)	(185.853)	(185.853)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	144.580	-	178.315	-	-	-	(196.733)	126.162	(227.506)	(101.344)
Selatan modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.000	513.000	513.000
Dampak Penyesuaian Proforma Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	150.954	-	4.008	(73.846)	73.846
									(66.468)		104.488	1.360.865	1.495.181
<b>Saldo per 31 Desember 2020 *)</b>	<b>7.376.610</b>	<b>3.844.428</b>	<b>9.837</b>	<b>1.239.684</b>	<b>270.791</b>	<b>318.203</b>	<b>370.293</b>	<b>4.000</b>	<b>1.414.310</b>	<b>(262.373)</b>	<b>14.430.025</b>	<b>17.280.889</b>	<b>31.690.917</b>
Penjualan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.230.206	895.902	-	-	607	3.595	-	-	-	-	2.126.108	-	2.126.108
Saham Perusahaan diperoleh kembali oleh Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak dan asosiasi	-	-	-	(224.931)	-	-	-	-	-	-	(220.729)	1.535.473	1.314.744
Selatan modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	288.018	288.018	288.018
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.037)	(31.037)
Dampak Penyesuaian Proforma Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.476)	(1.541.606)	(11.546.062)	(42.394)	(1.588.476)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	16.823	-	16.823	(105.140)	(88.317)
									99.166		740.728	1.834.915	2.581.643
<b>Saldo per 31 Desember 2021 *)</b>	<b>8.606.816</b>	<b>4.740.330</b>	<b>9.837</b>	<b>1.014.753</b>	<b>271.398</b>	<b>321.798</b>	<b>1.002.777</b>	<b>4.000</b>	<b>2.061.872</b>	<b>(262.373)</b>	<b>16.932.876</b>	<b>20.740.724</b>	<b>38.593.600</b>

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	SEBELUMNYA/ BEFORE		SESUDAH/ AFTER		
	2021	2020	2021	2020	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.205.985	4.336.751	5.750.676	4.429.583	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.947.234)	(3.246.543)	(3.361.083)	(3.444.387)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(727.981)	(574.747)	(858.112)	(474.076)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.530.770</b>	<b>515.461</b>	<b>1.531.480</b>	<b>511.120</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.957.625</b>	<b>1.442.164</b>	<b>1.962.001</b>	<b>1.450.880</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.488.395</b>	<b>1.957.625</b>	<b>3.493.481</b>	<b>1.962.001</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 142 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

**56. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 142 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 31, 2023.



LAPORAN TAHUNAN &  
LAPORAN KEBERLANJUTAN

**ANNUAL REPORT &  
SUSTAINABILITY REPORT**

**20  
22**



**PT MNC Asia Holding Tbk**

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center  
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27  
Jakarta Pusat 10340,  
Indonesia

T. : +6221-29709700

F. : +6221-39836870

E. : [corsec.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com)

[www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com)

